LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT **2020**

MNC FINANCIAL SERVICES

Reshaping The Future Through Digital Acceleration

PT MNC Kapital Indonesia Tbk

KEBERLANJUTAN TEMA

Theme Continuity

2016

- STRENGTHENING CAPACITIES AND CAPABILITIES

2017

- BUILDING A STRONGER FOUNDATION

2018

- MOVING TO THE NEXT LEVEL THROUGH SYNERGY

2019

- EXTENDING OUR REACH THROUGH DIGITAL INNOVATION

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi sebagai pernyataan ke depan. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis. PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (BCAP/Perseroan) tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen tersebut akan membawa hasil sesuai harapan. Penyusunan Laporan Tahunan ini dikerjakan pada saat terjadi pandemi COVID-19. Untuk pengambilan foto yang dilakukan setelah terjadinya pandemi, dilaksanakan dengan memenuhi protokol kesehatan.

This Annual Report contains operational statement, financial, projections and plan statements, implementation of the strategy as a forward statement. These statements may have prospective risk and uncertainty, in which developments may materially different from those reported.

These prospective statements are made based on various assumptions regarding current and future conditions in the business environment. PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (BCAP/The Company) does not guarantee that these documents will bring results as expected. This Annual report is prepared during pandemic COVID-19. The photos after the pandemic are taken by complying with the health protocol.

Reshaping The Future Through Digital Acceleration

Saat ini digitalisasi pada sektor jasa keuangan, bukan lagi menjadi pilihan namun telah menjadi keniscayaan dalam menghadapi era kenormalan baru atau "new normal". Untuk mengantisipasi akselerasi perubahan perilaku dan kebutuhan nasabah, MNC Kapital Indonesia dengan sinergi grup yang solid selalu menghadirkan inovasi digital melalui teknologi terdepan. SPIN* apps yang diluncurkan pada tahun lalu telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia terkait pemprosesan transaksi menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard – Merchant Presented Mode (QRIS-MPM)*. Selain itu, peningkatan aplikasi entitas anak Perseroan seperti Motion*, Hario**, dan MNC Trade New** semakin memudahkan dan memberikan keamanan bagi nasabah dalam bertransaksi.

Dengan dukungan sinergi dan kolaborasi dari MNC Group, MNC Kapital Indonesia terus berkomitmen untuk mengantisipasi kebutuhan pasar, meningkatkan pengalaman pelanggan melalui aplikasi terkini, serta digitalisasi proses operasional yang lebih efisien, guna memperkuat fundamental dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Digitalization in the financial services sector is no longer an option in the face of new normal, but has become necessary. To anticipate the accelerating changes in customer behavior and needs, MNC Kapital Indonesia strives to provide state-of-the-art digital technology with a solid group synergy. Our SPIN app has obtained Bank Indonesia's approval to process transactions using the Indonesian Standard Quick Response Code-Merchant Presented Mode (QRIS-MPM). In addition, the Company's subsidiaries also enhanced its applications such as Motion*, Hario**, and MNC Trade New** to provide ease of transactions and security for customers.

Supported by MNC Group's synergy and collaboration, MNC Kapital Indonesia continues the commitment to anticipating market needs, improving customer experience through sophisticated applications, and digitizing operational processes more efficiently to strengthen fundamentals and sustainable business growth.

* Pada tahun 2021 Motion telah memperoleh izin *digital onboarding* dan meluncurkan layanan perbankan digital dengan nama MotionBanking, serta melakukan *rebranding* SPIN menjadi MotionPay.

** Aplikasi Hario dan MNC Trade New juga akan di rebranding menjadi MotionInsure dan MotionTrade.

* In 2021, Motion has obtained a digital onboarding license and launched as digital banking under the name MotionBanking, and SPIN is rebranded as MotionPay.

** Hario and MNC Trade New Apps will be rebranded as MotionInsure and MotionTrade.

DAFTAR ISI

Table of Contents

01 IKHTISAR UTAMA
Highlights

Ikhtisar Kinerja Entitas Anak 2020
Subsidiaries Performance Highlights in 2020 — 06

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights — 08

Ikhtisar Saham
Shares Highlights — 09

Informasi Obligasi
Bond Information — 09

Aksi Korporasi
Corporate Actions — 09

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham
Suspension/Delisting — 09

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report — 12

Laporan Direksi
Board of Directors' Report — 20

Struktur Organisasi
Organization Structure — 49

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles — 50

Profil Direksi
Board of Directors' Profile — 53

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris & Direksi
Board of Commissioner And Board of Director Competency Development — 60

Profil Komite di Bawah Komisaris
Profile of Committees under the Board of Commissioners — 62

Demografi Karyawan 2020
Employee Demography 2020 — 66

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition — 67

Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institution and Supporting Professionals — 70

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak
Significant Corporate & Subsidiaries Events — 71

Penghargaaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications — 77

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perseroan
Company Identity — 34

Sekilas Perusahaan
Company in Brief — 35

Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir
Business Lines Based on the Latest Articles of Association — 39

Jejak Langkah
Milestones — 40

Peta Wilayah Operasional
Operational Area Map — 44

Visi, Misi & Budaya Perusahaan
Vision, Mission & Corporate Culture — 46

Struktur Korporasi
Corporate Structure — 48

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makro
Macro Overview — 82

Tinjauan Industri Keuangan
Financial Industry Review — 82

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment — 85

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review — 89

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Capital Management — 114

Teknologi Digital
Digital Technology — 123

DAFTAR ISI
Table of Contents

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik
General Principles of Good Corporate Governance 130

Peningkatan Kualitas Tata Kelola Secara Berkelanjutan
Improvement of Sustainable Governance Quality 132

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola
Corporate Governance Structure And Mechanisms 139

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 139

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 149

Direksi
Board of Directors 159

Komite Audit
Audit Committee 178

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 184

Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee 191

Komite Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Committee 195

Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko Terintegrasi
Implementation of Integrated Governance and Risk Management 200

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 207

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 212

Manajemen Risiko
Risk Management 217

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 221

Permasalahan Hukum
Litigation 224

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Information Access and Company Data 224

Kode Etik
Code of Conduct 226

Budaya Perusahaan
Corporate Culture 229

Program ESOP/MSOP
ESOP/MSOP Program 232

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 233

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup
Responsibility Towards Environmental Preservation 240

Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja
Responsibility towards Employment, Occupational Health and Safety 242

Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility towards Social and Community Development 245

Tanggung Jawab terhadap Produk/Jasa dan Konsumen
Responsibility for Products / Services and Consumers 248

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2020 PT MNC Kapital Indonesia Tbk
Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2020 Annual Report of PT MNC Kapital Indonesia Tbk 252

07 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2020
2020 Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian 2020
2020 Consolidated Financial Statements 253

Bagian
Chapter

01

IKHTISAR KINERJA UTAMA

Performance Highlights

Perseroan mencatat pendapatan konsolidasi sebesar Rp2,66 triliun pada tahun 2020, sedikit mengalami penurunan sebesar 2,92% dari performa tahun lalu di Rp2,74 triliun. Komposisi pendapatan di tahun 2020 didominasi oleh segmen perbankan sebesar 45,63% diikuti oleh pendapatan manajemen investasi dan operasional lainnya sebesar 17,83%; pendapatan premi bersih sebesar 16,74% dan pembiayaan konsumen dan sewa operasi 15,88%.

The Company recorded consolidated revenues of Rp2.66 trillion in 2020, a 2.92% slight decrease from the previous year's performance at Rp2.74 trillion. The banking segment still dominated the income composition in 2020 amounting to 45.63%, followed by investment banking income and other operating income of 17.83%, net premium income of 16.74%, and financing income and operating lease of 15.88%.

IKHTISAR KINERJA ENTITAS ANAK 2020

Subsidiaries Performance Highlights in 2020

- MNC bank

MNC Bank mencatat total pendapatan bunga sebesar

Rp969,8 miliar

di 2020, dengan laba bersih Rp10,4 miliar.

MNC Bank recorded total interest revenues of Rp969.8 billion in 2020, with net profit of Rp10.4 billion.

- MNC finance

MNC Finance mencatat pendapatan sebesar

Rp332,6 miliar

di 2020, dengan laba bersih Rp10,6 miliar yang dihasilkan dari total aset kelolaan sebesar Rp2.227 miliar.

MNC Finance recorded revenues of Rp332.6 billion in 2020, with net profit of Rp10.6 billion derived from total asset managed of Rp2,227 billion.

- MNC leasing

MNC Guna Usaha Indonesia mencatat pendapatan sebesar

Rp140,0 miliar

di 2020, dengan laba bersih menjadi Rp9,5 miliar yang dihasilkan dari total aset kelolaan sebesar Rp884 miliar.

MNC Guna Usaha posted revenues Rp140.0 billion in 2020, resulting net income of Rp9.5 billion, derived from total asset managed of Rp884 billion.

- MNC insurance

MNC Insurance mencatat performa yang baik dengan pendapatan premi bruto sebesar

Rp642,0 miliar

di 2020, dengan membuahkan laba bersih sebesar Rp8,3 miliar di 2020;

MNC Insurance booked gross written premium Rp642.0 billion in 2020, that led to net income of Rp8.3 billion in 2020.

- MNC life

MNC Life pada 2020 mencatat pendapatan premi bruto sebesar

Rp274,3 miliar

dengan total pendapatan Rp 274,8 miliar.

MNC Life recorded a gross premium income of Rp274.3 billion in 2020, with total revenues of Rp274.8 billion.

- MNC sekuritas

MNC Sekuritas mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 23,4% menjadi

Rp178,1 miliar

di 2020 dibandingkan tahun 2019, meningkatkan laba bersih menjadi Rp24,8 miliar, 32,5% lebih tinggi dari tahun lalu.

MNC Sekuritas posted a revenue growth of 23.4% to Rp178.1 billion in 2020 compared to 2019, resulting an increase of net income to Rp24.8 billion, 32.5% higher than last year.

IKHTISAR KINERJA ENTITAS ANAK 2020
Subsidiaries Performance Highlights in 2020

- MNC asset management

MNC Asset Management mencatat pendapatan sebesar

Rp15,2 miliar

di 2020, dengan total aset kelolaan sebesar Rp3.271 miliar.

MNC Asset Management posted total revenues of Rp15.2 billion in 2020, with total Asset Under Management of Rp3,271 billion.

- MNC teknologi nusantara

MNC Teknologi Nusantara pada tahun 2020 mendapatkan Persetujuan dari Bank Indonesia untuk Penggunaan QRIS *(Quick Response Code Indonesia Standard)* dalam aplikasi SPIN. SPIN dengan lisensi QRIS mendukung inisiasi eTV Mall, sinergi inovasi antara MNC Media dan Layanan Keuangan, untuk menciptakan pengalaman belanja baru. Fitur ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk membeli produk langsung dari layar televisi mereka, hanya dengan memindai kode QRIS sebagai tanggapan atas perubahan perilaku akibat pandemi global. eTV Mall disiarkan secara nasional di RCTI, MNCTV, GTV dan iNews.

MNC Teknologi Nusantara receives approval from Bank Indonesia to place QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) in SPIN app In 2020. SPIN with QRIS license, supports the initiation of eTV Mall, an innovation synergy between MNC Media and Financial Services, hence creating a new shopping experience, by providing users with the convenience of purchasing products directly from their television screens, simply by scanning the QRIS code, in response to the changing behaviors due to the global pandemic. eTV Mall is broadcasted nationally on RCTI, MNCTV, GTV and iNews.

- Flash Mobile

Flash Mobile adalah payment gateway dan biller agregator untuk semua transaksi pembayaran dalam MNC Group. Flash Mobile menyediakan berbagai pilihan solusi pembayaran kepada penggunanya. Melalui transfer bank, kartu debit dan kredit, gerai ritel, paket cicilan dan e-wallet, termasuk SPIN sebagai metode pembayaran. Dengan lisensi dari Bank Indonesia, Flash Mobile juga menyediakan Sistem Deteksi Penipuan dan Faktur sebagai Layanan Nilai Tambah.

Flash Mobile is the payment gateway and biller aggregator for all payment transactions within MNC Group. Flash Mobile provides its users with various payment solution options, via bank transfer, debit and credit card, retail outlets, installment plans and e-wallets including SPIN as a payment method. Within the license granted from Bank Indonesia, Flash Mobile also provides a Fraud Detection System and Invoicing as Value Added Services.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(dalam juta Rupiah) | (in million Rupiah)

IKHTISAR KEUANGAN	2020	2019	2018	FINANCIAL HIGHLIGHTS
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	2.657.232	2.737.029	2.661.759	Revenues
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Profit Attributable to:
Pemilik entitas induk	62.078	46.787	119.835	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	3.447	9.695	34.042	Non-controlling interests
Laba Bersih Tahun Berjalan	65.525	56.482	153.877	Profit for the year
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik entitas induk	45.630	75.105	77.485	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	17.598	18.632	26.060	Non-controlling interests
Jumlah Laba Komprehensif	63.228	93.737	103.545	Total Comprehensive Income
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	1,57	1,21	3,13	Profit per Share (in full Rupiah amount)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah Aset	19.101.546	18.385.005	18.762.724	Total Assets
Jumlah Liabilitas	14.007.712	12.839.026	13.015.396	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5.093.834	5.545.979	5.747.328	Total Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratio
EBITDA	1.217.427	1.320.264	1.295.680	EBITDA
Laba (Rugi) Bersih*/Pendapatan	2,34%	1,71%	4,50%	Net Profit (Loss)*/Revenues
Laba (Rugi) Bersih*/Jumlah Aset	0,32%	0,25%	0,64%	Net Profit (Loss)*/Total Assets
Laba (Rugi) Bersih*/Jumlah Ekuitas	1,22%	0,84%	2,09%	Net Profit (Loss)*/Total Equity
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	101,99%	104,98%	102,68%	Current Assets/Current Liabilities
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	274,99%	231,50%	226,46%	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	73,33%	69,83%	69,37%	Total Liabilities/Total Assets

**) Laba (Rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | *) Net Proft (Loss) attributable to owners of the Company*

PENDAPATAN Net Revenues
(Dalam juta Rupiah | In million Rupiah)

2018	2.661.759
2019	2.737.029
2020	2.657.232

JUMLAH ASET Total Assets
(Dalam juta Rupiah | In million Rupiah)

2018	18.762.724
2019	18.385.005
2020	19.101.546

EBITDA EBITDA
(Dalam juta Rupiah | In million Rupiah)

2018	1.295.680
2019	1.320.264
2020	1.217.427

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Highlights

(dalam juta Rupiah) | (in million Rupiah)

Unit Bisnis | Business Units	Keterangan	2020	2019	Description
MNC Bank	Produk Simpanan	9.206.851	8.431.272	Savings Product
	Produk Pinjaman	7.122.033	7.554.481	Loan Products
MNC Finance	Asset Managed (dalam miliar Rupiah)	2.227	2.983	Asset Managed (in billion Rupiah)
MNC Leasing	Asset Managed (dalam miliar Rupiah)	884	1.100	Asset Managed on Book (in billion Rupiah)
MNC Sekuritas	Pendapatan	178.110	144.329	Revenues
MNC Asset Management	*Assets Under Management* (dalam miliar Rupiah)	3.271	5.886	Assets Under Management (in billion Rupiah)
MNC Insurance	Premi Bruto	642.032	642.324	Gross Premium
MNC Life	Premi Bruto	274.374	365.175	Gross Premium

IKHTISAR SAHAM
Shares Highlights

Informasi Harga Saham Tahun 2020 | Shares Prices Information 2020

Periode Period	Harga | Price Tertinggi (Rp) Highest	Harga | Price Terendah (Rp) Lowest	Harga | Price Penutupan (Rp) Closing	Volume Perdagangan Trade Volume	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham) Number of shares (in shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rp) Market Capitalization (in billion Rp)
Kuartal 1 | Quarter 1	185	130	156	120.398.500	39.760.851.927	6.202,69
Kuartal 2 | Quarter 2	189	150	156	65.646.600	39.760.851.927	6.202,69
Kuartal 3 | Quarter 3	162	114	122	372.096.000	39.760.851.927	4.850,82
Kuartal 4 | Quarter 4	150	110	135	78.732.300	39.760.851.927	5.367,71

Informasi Harga Saham Tahun 2019 | Shares Prices Information 2019

Periode Period	Harga | Price Tertinggi (Rp) Highest	Harga | Price Terendah (Rp) Lowest	Harga | Price Penutupan (Rp) Closing	Volume Perdagangan Trade Volume	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham) Number of shares (in shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rp) Market Capitalization (in billion Rp)
Kuartal 1 | Quarter 1	206	130	153	5.674.900	38.531.387.216	5.895,30
Kuartal 2 | Quarter 2	266	136	266	19.056.000	38.906.368.927	10.349,09
Kuartal 3 | Quarter 3	268	147	154	122.652.300	38.906.368.927	5.991,58
Kuartal 4 | Quarter 4	168	128	150	230.895.400	38.906.368.927	5.835,96

INFORMASI OBLIGASI
Bond Information

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 PT MNC Kapital Indonesia Tbk
Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2018 PT MNC Kapital Indonesia Tbk

Jumlah (dalam miliar) Total (in billions)	Jangka Waktu Time Period	Tingkat Bunga Kupon Coupon Interest	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Ranking	Status Pembayaran Payment Status
Rp300	5 tahun 5 years	12,50%	2 Juli 2018 July 2, 2018	3 Juli 2023 July 3, 2023	idBBB	Aktif Active

AKSI KORPORASI
Corporate Action

Aksi Korporasi: Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
Corporate Action: Capital Increase Without Pre-Emptive Rights

Tanggal Efektif Effective Date	Jumlah Saham | Total Shares Sebelum Prior	Jumlah Saham | Total Shares Yang Diterbitkan Issue Date	Jumlah Saham | Total Shares Sesudah After	Harga Saham | Share Price Nominal Per Lembar Saham Nominal Per Share	Harga Saham | Share Price Harga Pelaksanaan Exercise Price
12 Februari 2020 February 12, 2020	38.906.368.927	854.483.000	39.760.851.927	Rp100	Rp140

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM / PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
Suspension / Delisting

Sampai dengan penerbitan Laporan Tahunan 2020 ini, Perseroan tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara dalam perdagangan saham Perseroan ataupun penghapusan pencatatan saham.

Until the publication of this 2020 Annual Report, the Company has not experienced or received any suspension or delisting on the Company's shares.

Bagian
Chapter

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Didukung dengan sinergi antar unit bisnis MNC Group yang inovatif dan berkelanjutan, serta *user base* ekosistem MNC Group yang sangat besar, menguatkan Perseroan bertransformasi menjadi grup jasa keuangan digital yang terlengkap dan paling terintegrasi di Indonesia.

Supported by the innovative and sustainable synergy between MNC Group's business units and the vast user base of MNC Group ecosystem, have strengthened the Company's transformation into the most complete and integrated digital financial services group in Indonesia.

DARMA PUTRA
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

MNC Kapital berhasil lakukan akselerasi transformasi digital, didukung strategi bisnis yang tepat dan kinerja Direksi yang solid.

MNC Kapital has succeeded in accelerating digital transformation, supported by the right business strategy and solid performance of the Board of Directors.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga berkat dari Tuhan Yang Maha Esa selalu menyertai kita semua. Pada kesempatan ini, saya mewakili Dewan Komisaris akan menyajikan Laporan Pengawasan terhadap kinerja Perseroan untuk Tahun Buku 2020.

Tinjauan Ekonomi Tahun 2020

Ketika wabah Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi oleh World Health Organization (WHO), kehidupan masyarakat, keluarga, dan komunitas berubah total dalam sekejap. Pandemi ini menyebabkan resesi global terbesar dalam sejarah, dengan lebih dari sepertiga populasi global diisolasi.

Pasar saham global turun pada 24 Februari 2020 karena kenaikan signifikan jumlah kasus Covid-19. Pada 28 Februari 2020, pasar saham di seluruh dunia mengalami penurunan mingguan terbesar sejak krisis keuangan 2008. Pasar saham global jatuh pada Maret 2020, dengan penurunan beberapa persen pada indeks utama dunia. Selain itu, volatilitas nilai tukar dan harga komoditas, memaksa otoritas moneter untuk menyesuaikan prediksi pertumbuhan ekonomi tahun 2020, dan pemerintah mencermati paket stimulus.

Terlepas dari konflik hubungan dagang Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok yang masih berlanjut, AS bertindak mengeluarkan stimulus dalam jumlah besar, melakukan penurunan suku bunga, dan membeli aset berupa US Treasury dan *asset backed securities* sebagai upaya

Dear Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Greetings and may the blessings of God Almighty always be with us all. On this occasion, on behalf of the Board of Commissioners, I hereby present our Supervisory Report on the Company's Performance in 2020 Fiscal Year.

2020 Economic Overview

When the Covid-19 outbreak was declared as a pandemic by the World Health Organization (WHO), people's lives, families and communities changed completely in an instant. This pandemic caused the largest global recession in history, with more than a third of the global population being placed on lockdown.

Global stock markets fell on 24 February 2020 due to a significant rise in the number of Covid-19 cases. By 28 February 2020, stock markets worldwide saw their largest single-week declines since the 2008 financial crisis. Global stock markets crashed in March 2020, with falls of several percent in the world's major indices. Moreover, the volatility in exchange rates and commodity prices, forcing monetary authorities to adjust their predictions for economic growth in 2020, and governments to look at stimulus packages.

Apart from the continuing trade conflict between United States (US) and China, US acted to issue a large stimulus, cut interest rates and purchased assets in the form of US Treasury and asset backed securities as the efforts to recover their economy. In addition, China has also

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

pemulihan ekonomi. Di samping itu, Tiongkok secara masif juga memberikan stimulus untuk memulihkan harga beberapa komoditas yang turut mendorong kinerja ekspor di negara-negara produsen, termasuk Indonesia.

Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang tak terduga dari pandemi Covid-19, apalagi dampak ekonominya. Guna mencegah penyebaran pandemi Covid-19, Indonesia mulai menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada 10 April 2020. Adapun selama masa PSBB, PDB Indonesia untuk pertama kalinya dalam dua dekade terakhir mencatatkan kemerosotan sebesar -5,3% pada kuartal kedua, dikarenakan banyak kegiatan usaha yang harus ditutup sehingga menyebabkan peningkatan jumlah pengangguran serta berdampak pada turunnya daya beli masyarakat, yang tercermin dari laju inflasi yang tergolong rendah di kisaran 1,7% pada akhir tahun 2020.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dalam situasi penuh tantangan di tahun 2020, Dewan Komisaris mengapresiasi kebijakan yang diambil Direksi untuk menjaga kinerja usaha Perseroan pada tahun 2020. Melalui akuisisi Flash Mobile sebagai anak usaha Perseroan yang bergerak di bidang *payment gateway* dan peluncuran Motion (Mobile Transaction Indonesia) yang merupakan *mobile banking* dari MNC Bank, serta menutup tahun 2020 dengan akuisisi broker saham yang berpusat di New York bernama Auerbach Grayson & Company LLC (AGCO), Dewan Komisaris sangat mendukung transformasi Perseroan menuju layanan keuangan digital terintegrasi dimana hal tersebut sangat penting untuk mendukung kinerja Perseroan ke depan.

Dewan Komisaris juga memandang Direksi telah menempuh strategi yang baik dalam menjawab tantangan di sepanjang tahun 2020. Melalui entitas anak, Perseroan telah berhasil meningkatkan pendapatan pada segmen-segmen usahanya di tengah dinamika pasar keuangan global dan nasional. Perseroan mencatatkan pendapatan usaha konsolidasi sebesar Rp2,66 triliun dan laba bersih sebesar Rp65,53 miliar pada akhir tahun 2020.

massively provided the stimulus to increase commodity prices, which has helped boost export performances in commodity producing countries, including Indonesia.

Indonesia faced various unforeseen challenges from the Covid-19 pandemic, not to mention the economic impact. In order to prevent the spread of the Covid-19 pandemic, Indonesia began implementing Large-Scale Social Restrictions (PSBB) on April 10, 2020. And during the PSBB period, Indonesia's GDP for the first time in the last two decades recorded a decline of -5.3% in the second quarter, due to many business activities urged to close so as to cause an increase in the number of unemployed and a decrease in public purchasing power, which is reflected in the low inflation rate of around 1.7% at the end of 2020.

Board of Directors' Performance Assessment

Despite the challenging circumstances in 2020, the Board of Commissioners appreciates the policies taken by the Board of Directors to sustain the Company's performance in 2020. Through the acquisition of Flash Mobile as the Company's subsidiary, which is engaged in payment gateway and the launch of Motion (Mobile Transaction Indonesia) as a new mobile banking by MNC Bank, also closed 2020 with the acquisition of a New York-based brokerage firm named Auerbach Grayson & Company LLC (AGCO), the Board of Commissioners strongly supports the Company's transformation into integrated digital financial services, which is very important for the Company's performance going forward.

The Board of Commissioners also considers that the Board of Directors took the good strategies in addressing the challenges in 2020. Through its subsidiaries, the Company has managed to increase operating revenues across its business segments amidst the dynamics of global and national financial markets. The Company recorded its consolidated revenues of Rp2.66 trillion and a net profit of Rp65.53 billion at the end of 2020.

Tingkat kesehatan Perseroan juga menjadi kepedulian Dewan Komisaris. Pada tahun 2020, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) kembali memberikan rating idBBB, untuk surat utang yang diterbitkan Perseroan dan tinjauan terhadap Rating Perusahaan dengan outlook STABIL. Rating ini mencerminkan struktur permodalan Perseroan yang kuat, likuiditas yang memadai dan fleksibilitas dalam hal keuangan, serta profitabilitas yang cukup dibandingkan surat utang Indonesia lainnya. Dengan demikian, Perseroan merupakan obligor yang memiliki kemampuan yang memadai dibandingkan obligor Indonesia lainnya untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya.

The Company's financial health level is also a concern for the Board of Commissioners. In 2020, the rating agency PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) maintained idBBB rating for the bonds issued by the Company, as well as a STABLE outlook for the Company. These ratings reflect the Company's strong capital base, adequate liquidity and flexibility in terms of finance, as well as sufficient profitability, compared to other Indonesian bonds. Thus, the Company is an obligor who has the sufficient capacity to meet its long-term financial commitments relative to other obligors in Indonesia.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Usaha

Terkait dengan implementasi strategi usaha, Dewan Komisaris berpandangan, Direksi telah menempuh langkah-langkah strategis dalam meningkatkan perkembangan bisnis Perseroan. Direksi telah mengimplementasikan strategi usaha Perseroan dengan tepat sasaran dan sesuai dengan rencana kerja tahun 2020 yaitu sebagai berikut:

1. Perubahan fokus pengembangan bisnis di seluruh unit usaha dari penyediaan layanan jasa keuangan yang konvensional menjadi layanan yang berbasis digital, dengan dukungan sinergi yang kuat dari ekosistem di MNC Group, yang bertujuan untuk meningkatkan performa bisnis dan kenyamanan bagi para nasabah;
2. Melanjutkan sinergi antar entitas anak antara lain melalui penawaran produk yang *cross-selling*, manajemen *database* yang terintegrasi, pengembangan sistem, perbaikan alur bisnis dan program-program pemasaran bersama yang berinsentif; serta menggiatkan promosi dan iklan bersama melalui platform MNC Media;
3. Meningkatkan produktivitas dari jaringan distribusi baik secara digital maupun melalui penempatan titik-titik penjualan (points-of-sales) dengan jumlah tenaga kerja yang lebih rendah, serta menjalin hubungan kerjasama yang lebih baik dengan para mitra usaha domestik dan internasional.
4. Memperkuat struktur permodalan Perseroan untuk menunjang pertumbuhan bisnis entitas anak secara organik, serta akuisisi kegiatan-kegiatan usaha yang prospektif di industri jasa keuangan.

Supervision over the Business Strategy Implementation

With respect to business strategy implementation, the Board of Commissioners agrees that the Board of Directors took strategic measures to drive the Company's business growth. The Board of Directors had implemented business strategies successfully, effectively, and in line with the work plan in 2020. These strategies include:

1. Shifting future growth from conventional to digital financial services in all business units, fueled with significant synergy within the MNC Group ecosystem, in order to heighten business performance and consumer convenience;
2. Continuing the synergy between subsidiaries such as cross-selling product, integrated database management, system development, business process improvement and incentive programs for mutual marketing activities, as well as joint marketing and advertising through MNC Media platforms;
3. Increasing productivity of distribution channels through digital channels or points-of-sales which are less labor intensive, while also improving strategies to deepen the relationships with local and international partners;
4. Strengthening the Company's capital structure to support organic growth of its subsidiaries, as well as acquisition of prospective businesses in the financial services industry.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Kerja keras semua pihak dalam penanganan Covid-19 merupakan pra-syarat pemulihan ekonomi Indonesia. Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia optimistis pertumbuhan ekonomi Indonesia akan bergerak positif ke kisaran 4,3% sampai 5,5% pada tahun 2021. Angka ini jauh di atas realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 yang mengalami kontraksi hingga 2,1%. Demikian juga Dewan Komisaris optimistis Perseroan akan melewati tahun 2021 dengan kinerja yang jauh lebih baik. Hal ini ditunjang dengan langkah agresif yang telah diambil Perseroan dalam menerapkan berbagai inisiatif digital menuju layanan keuangan digital yang paling terintegrasi di Indonesia. Oleh karenanya Dewan Komisaris senantiasa akan mendukung berbagai langkah upaya Direksi dengan tetap mengedepankan aspek kehati-hatian.

View on the Business Prospects from the Board of Directors

The hard work of all parties in handling Covid-19 is a pre-condition for Indonesia's economic recovery. The Ministry of Finance and Bank Indonesia are optimistic that Indonesia's economic growth will rise to the range of 4.3% to 5.5% in 2021. This figure is far above the realization of Indonesia's economic growth in 2020 which experienced a contraction of up to 2.1%. Likewise, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will pass 2021 with a much better performance. This is supported by the aggressive steps that have been taken by the Company in implementing various digital initiatives towards the most integrated digital financial services in Indonesia. We will continue to support the Board of Directors' measures and strategies while remain maintaining prudence.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap pencapaian kinerja, pengembangan dan penanganan masalah bisnis, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG) di Perseroan selama tahun 2020. Dewan Komisaris menilai Direksi telah mendorong Perseroan menerapkan praktik GCG dalam membangun kepercayaan publik, serta untuk menjaga reputasi dalam menjalankan operasional bisnis guna tercapainya kinerja sehat dan berkesinambungan.

Dewan Komisaris terus melakukan kerja sama dengan Direksi dalam pengawasan dan peningkatan praktik GCG sesuai dengan ketentuan dan peraturan. Dewan Komisaris menilai Perseroan secara berkala telah melakukan self-assessment untuk mengukur dan memastikan GCG terlaksana dengan baik. Perseroan juga telah mengevaluasi penerapan Tata Kelola berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka sebagai standar penerapan Tata Kelola di mana hasil evaluasi tersebut ditindaklanjuti untuk perbaikan.

Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners has carried out intensive and in-depth evaluation on performance, business development and how business issues were responded to, as well as the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in 2020. In our opinion, the Board of Directors has encouraged the Company to implement GCG practices to build public trust and to maintain its reputation in business operations, thereby delivering sound and sustainable performance.

We have continued to work closely with the Board of Directors in supervising and improving GCG practices as set out in the regulations. The Board of Commissioners has found the Company to be consistent in conducting periodic self-assessment to measure and ensure GGC implementation. The Company has also completed its GCG evaluation pursuant to the Circular of the Financial Services Authority (OJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies as the standard evaluation procedure. The Company also made sure to follow up on the evaluation results and its GCG practice improvement.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Renumerasi, Komite Tata Kelola Perusahaan, dan Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris menilai, pada tahun 2020, komite-komite

Performance Assessment of the Board of Commissioners' Committees

In carrying out our duties and responsibilities the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Corporate Governance Committee, and the Risk Oversight Committee. In 2020, the

tersebut telah bekerja secara efektif dan memberikan kontribusi serta rekomendasi yang mendukung fungsi Dewan Komisaris untuk memberikan arahan kepada Direksi.

Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) di tahun 2020. Penerapan WBS bermanfaat untuk pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik. Dengan demikian Perseroan dapat merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan. WBS dapat menjadi alat deteksi dini yang paling efektif untuk mendeteksi potensi pelanggaran yang terjadi pada Perseroan.

Dengan adanya mekanisme pelaporan tersebut, Perseroan diharapkan warning system mencegah dan mengurangi potensi risiko yang dihadapi Perseroan akibat dari pelanggaran. Baik itu dari segi keuangan, operasional, hukum, keselamatan kerja, dan juga reputasi. Penerapan sistem ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan, regulator dan masyarakat umum.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan. Hasil RUPSLB menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak A.J. Benny Mokalu dari jabatannya sebagai Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya RUPSLB disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya.

Lebih lanjut, hasil RUPSLB juga menyetujui menetapkan Bapak Sukisto sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.

Dengan adanya perubahan anggota Dewan Komisaris tersebut di atas, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020 adalah menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama : Bapak Darma Putra
Komisaris : Ibu Tien
Komisaris Independen : Bapak Sukisto

Board of Commissioners found that these committees have worked effectively, provided contributions and recommendations to support our directives to the Board of Directors.

Whistleblowing System Implementation

The Company has implemented Whistleblowing System (WBS) in 2020 to manage any reports of violation. It allows the Company to evaluate and make necessary improvements. WBS is also the most effective early warning system that captures potential violations within the Company.

WBS is expected to prevent violations and minimize the potential risks arising from the violations, whether financial, operational, legal, occupational safety and reputational risks. Additionally, by applying the system, the Company expects to boost its reputation among stakeholders, regulators and the public.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

On December 21, 2020, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to approve the changes of the Company's management composition. In its resolution, the EGMS approved and accepted the resignation of the Independent Commissioner Mr. A.J. Benny Mokalu effective as of the closing of EGMS. We thank and express our highest appreciation for their dedication and service for the Company throughout their tenure.

Furthermore, EGMS approved and established Mr. Sukisto as the Independent Commissioner effective from the closing of the Meeting.

Following the above changes, the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2020 was as follows:

President Commissioner : Mr. Darma Putra
Commissioner : Mrs. Tien
Independent Commissioner : Mr. Sukisto

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Frekuensi Dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi selalu mendapatkan rekomendasi, masukan, nasihat dari Dewan Komisaris. Pemberian rekomendasi, masukan dan nasihat tersebut dilakukan melalui rapat gabungan rutin yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Selama tahun 2020, Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan 4 kali. Selain itu, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 kali rapat internal, 4 kali Rapat Komite Audit, 4 kali Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, 4 kali Rapat Komite Pemantau Risiko, 4 kali Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan, untuk membahas isu-isu material terkait penerapan *Corporate Governance* sesuai best practice termasuk *follow-up* atas rekomendasi dan evaluasi-evaluasi yang berkaitan dengan sistem manajemen risiko.

Advising Frequency and Mechanism to the Board of Directors

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors is always informed by the Board of Commissioners' recommendations, suggestions, and advices, which are provided during the regularly joint meeting, held by the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2020, the boards held as many as 4 joint meetings. In addition, the Board of Commissioners carried out 6 internal meetings, four Audit Committee meetings, four Nomination and Remuneration meetings, four Risk Oversight Committee meetings, and four Corporate Governance meetings to discuss material issues on Corporate Governance implementation based on GCG best practices as well as to follow-up past recommendations and evaluations concerning the risk management system.

Apresiasi

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh Karyawan untuk pencapaian kinerja Peseroan sepanjang tahun 2020. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, termasuk pihak regulator dan mitra kerja atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Tidak lupa, kami juga menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh nasabah setia Perseroan yang senantiasa mempercayakan layanan jasa keuangannya kepada kami, sehingga Perseroan mampu bertahan dalam kondisi perekonomian yang penuh tantangan dan tak berhenti untuk memberikan pelayanan yang terbaik.

Appreciation

On this occasion, the Board of Commissioners would like to express our greatest appreciation to the Board of Directors and all employees for the solid performance in 2020. We also would like to convey our appreciation to the shareholders, our stakeholders, the regulators, and business partners for their continued support and trust. Finally, we would like to express our highest gratitude to all the Company's loyal customers for trusting their financial service needs to us, allowing the Company to survive in the challenging economic condition and does not stop to provide the best services.

Jakarta, 30 Juni 2020 | June 30, 2020
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

DARMA PUTRA
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

- **TIEN**
  Komisaris
  Commissioner
- **DARMA PUTRA**
  Komisaris Utama
  President Commissioner
- **SUKISTO**
  Komisaris Independen
  Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

KONVERSI TANTANGAN JADI PELUANG, TAHUN 2020 MNC KAPITAL TANCAP GAS BERTRANSFORMASI MENJADI GRUP JASA KEUANGAN DIGITAL YANG LENGKAP DAN TERINTEGRASI.

Converting challenges into opportunities, in 2020, MNC Kapital was transforming itself at full throttle to become a complete and integrated digital financial services group.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Diiringi rasa syukur, kami menyampaikan bahwa PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Perseroan") berhasil membukukan kinerja yang positif di tahun 2020 yang penuh tantangan. Pada kesempatan ini, ijinkan kami mewakili manajemen Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2020 kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Tinjauan Ekonomi Tahun 2020

Tahun 2020 merupakan tahun yang tak terduga. Ketika wabah COVID-19 dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kehidupan masyarakat, aktivitas bisnis dan perekonomian berubah total. Pandemi tersebut menyebabkan resesi global terbesar dalam sejarah, dengan lebih dari sepertiga populasi global diisolasi.

Di sisi lain, dunia juga masih dihadapkan pada ketidakpastian akibat perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok yang memicu dampak besar terhadap perekonomian Tiongkok dan Kawasan Negara Asia sepanjang tahun 2020. Hal ini ditandai dengan volume perdagangan dan volatilitas dari harga-harga komoditas yang melambat.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

With gratitude, we convey that PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("the Company") has successfully recorded a positive performance in 2020, which was filled with challenges. Therefore, this occasion allows us to represent the Company's management to report the Annual Report of the 2020 fiscal year to all shareholders and stakeholders.

Economic Review 2020

2020 was an unexpected year. When the COVID-19 outbreak was declared a pandemic by the World Health Organization (WHO), people's lives, business activities, and the economy changed completely. The pandemic caused the largest global recession in history, with more than a third of the global population being placed on lockdown.

On the other hand, the world also faced uncertainty due to the trade war between the United States and China, which significantly impacted China's economy and spilled over to the Asian region throughout 2020, resulted in the slower trades and volatile commodities prices.

WITO MAILOA
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Dalam laporan Global Economic Prospects yang dirilis Bank Dunia pada Januari 2021 menyebutkan bahwa ekonomi global mengalami kontraksi 4,3% pada 2020 dan diperkirakan akan meningkat 4% pada 2021, dengan asumsi vaksin COVID-19 mulai tersedia dan meluas sepanjang tahun.

Indonesia juga tidak terlepas dari pelemahan ekonomi. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan ekonomi Indonesia turun sebesar 2,07% pada tahun 2020 dengan pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan investasi swasta masih tercatat negatif. Untuk menekan penyebaran COVID-19, Pemerintah menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk membatasi mobilitas masyarakat secara ketat yang menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat. Barulah sejak Juli 2020 hingga akhir tahun, perekonomian Indonesia mulai berangsur membaik seiring dengan pelonggaran PSBB di berbagai daerah.

Sepanjang tahun 2020, Bank Indonesia (BI) turut berupaya untuk menjaga stabilitas perekonomian makro dengan mengeluarkan serangkaian kebijakan makroprudensial. Surplus perdagangan Indonesia dan tingkat inflasi yang rendah telah mendukung kestabilan dari nilai tukar Rupiah. Secara rerata keseluruhan tahun 2020, nilai tukar Rupiah melemah 2,66% ke level Rp14.525 per dolar AS, dari Rp14.139 per dolar AS pada 2019. Secara point-to-point, Rupiah terdepresiasi 1,19% dan ditutup di level Rp14.050 per dolar AS pada akhir 2020.

Dari sektor perbankan, Bank Umum sebagai penggerak utama mengindikasikan sistem keuangan yang masih tetap terjaga dengan baik dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) dari 23,31% per tahun 2019 menjadi 23,81% per tahun 2020, serta rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) yang tetap rendah, yakni 3,06% (bruto) dan 0,98% (neto).

Di sisi lain, kinerja industri asuransi terkoreksi di tahun 2020. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total aset perusahaan asuransi jiwa dan umum per Desember 2020 tercatat sebesar Rp710,98 triliun. Sedangkan jumlah investasi asuransi jiwa dan umum bergerak dari Rp566,60 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp562,93 triliun di tahun 2020.

In the Global Economic Prospects report released by the World Bank in January 2021, it was stated that the global economy experienced a 4.3% contraction in 2020 and is expected to expand 4% in 2021, assuming the COVID-19 vaccine rollout becomes widespread throughout the year.

Indonesia was also inseparable from the economic downturn. The Central Statistics Agency (BPS) data stated that Indonesia's economy declined by 2.07% in 2020 with negative growth in household consumption and private investment. In suppressing the spread of COVID-19, the Government established the Large Scale Social Restrictions (PSBB) policy to restrict social mobility, causing a significant decline in economic activities and domestic purchasing power. It was only from July 2020 until the end of the year that the Indonesian economy gradually improved along with the easing of PSBB in various regions.

Throughout 2020, Bank Indonesia (BI) also strived to maintain macroeconomic stability by releasing a series of macroprudential policies. Indonesia's trade surplus and low inflation rate have supported the strength of the Rupiah exchange rate. In 2020, the Rupiah exchange rate against the US dollar weakened 2.66% to a level of Rp14,525, from Rp14,139 per US dollar in 2019. Rupiah was depreciated by 1.19 % on a point-to-point basis and closed at Rp14,050 per US dollar at the end of 2020.

From the banking sector, commercial banks as the primary movers indicated that financial system was well maintained with Capital Adequacy Ratio (CAR) from 23.31% in 2019 to 23.81% in 2020, as well as a low ratio of Non-Performing Loan (NPL), with 3.06% (gross) and 0.98% (net).

On the other hand, the insurance industry's performance was corrected in 2020. Based on the Financial Services Authority (OJK) data, the total accumulated assets of life and general insurance companies were recorded at Rp710.98 trillion in December 2020. Meanwhile, the total investment in life and general insurance was slid from Rp566.60 trillion in 2019 to Rp562.93 trillion in 2020.

Pada penutupan perdagangan tahun 2020, laju Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berada pada level 5.979,07 atau melemah 5,09% dari tahun sebelumnya. Ditengah krisis, jumlah investor di Pasar Modal Indonesia yang terdiri atas investor saham, obligasi, maupun reksadana mencapai 3,87 juta investor pada akhir Desember 2020 atau penambahan 56% dibanding tahun lalu. Kemudian, jika dilihat dari jumlah investor aktif harian, hingga 29 Desember 2020 terdapat 94 ribu investor atau melonjak 73% dibandingkan akhir 2019.

Posisi Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana secara industri per akhir 2020 mencapai nilai Rp573,54 triliun atau tumbuh 5,79% (YoY) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp542,17 triliun. Sementara total aset Industri Keuangan Non Bank (IKNB) mengalami pertumbuhan sebesar 3,05% (YoY) menjadi Rp2.635,88 triliun pada tahun 2020.

Menurut Riset e-Conomy South East Asia 2020 oleh Google, Temasek, dan Bain & Company, jumlah pengguna layanan berbasis internet di Indonesia tumbuh signifikan sebesar 37% pada tahun 2020, sejalan dengan meningkatnya penggunaan informasi dan teknologi digital selama masa pandemi saat ini. Perkembangan industri Financial Technology (Fintech) di Indonesia juga menunjukkan peningkatan yang menjanjikan. Hingga Desember 2020, akumulasi penyaluran pinjaman nasional dari industri fintech lending berhasil menyentuh angka Rp155,90 triliun, bergerak melesat 91,30% dibanding tahun 2019 yang masih sebesar Rp81,5 triliun. Bersamaan dengan itu, akumulasi rekening peminjam (borrower) nasional meroket 134,59% (YoY) dari 2019 hingga 43.561.362 entitas, dengan jumlah borrower aktif per akhir tahun 2020 sebanyak 16.354.541 entitas, menunjukkan pertumbuhan yang kuat sebesar 96,83% (YoY).

Analisa Kinerja Perseroan Tahun 2020

Terlepas dari tantangan pandemi yang dihadapi selama tahun 2020, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan kinerjanya. Perseroan berhasil membukukan pendapatan operasional sebesar Rp2,66 triliun di tahun 2020, menurun 2,92% dari pendapatan di tahun 2019 sebesar Rp2,74 triliun.

Komposisi pendapatan di tahun 2020 didominasi oleh segmen perbankan sebesar 45,63% diikuti oleh pendapatan manajemen investasi dan operasional lainnya sebesar 17,83%; pendapatan premi bersih sebesar 16,74% dan pembiayaan konsumen dan sewa operasi 15,88%.

At the end of 2020, the IDX Composite (IHSG) was at 5,979.07, weakened 5.09% from the previous year. Amid the crisis, the number of investors in the Indonesia Capital Market, consisting of stock, bond, and mutual fund investors, hit 3.87 million investors at the end of December 2020, an addition of 56% compared to last year. Moreover, when viewed from the number of active daily investors, until 29 December, 2020, there were 94 thousand investors, an increased of 73% compared to the end of 2019.

The industry's Net Asset Value (NAV) position at the end of 2020 reached up to Rp573.54 trillion or grew by 5.79% (YoY) compared to the previous year of Rp542.17 trillion. Meanwhile, total assets of Non-Bank Financial Companies (NBFCs) rose by 3.05% (YoY), amounting to Rp2,635.88 trillion in 2020.

According to the economy South East Asia 2020 Research by Google, Temasek, and Bain & Company, the number of internet-based service users in Indonesia grew significantly by 37% in 2020, which is in line with the increasing use of digital information and technology during this pandemic. In addition, the growth of the Financial Technology (Fintech) industry in Indonesia has also shown a promising increase. As of December 2020, the accumulated loan distributions from the fintech lending industry managed to reach Rp155.90 trillion, a robust growth of 91.30% compared to 2019, which was still at Rp81.5 trillion. At the same time, the accumulation of national borrower accounts skyrocketed by 134.59% (YoY) from 2019 to 43,561,362 entities, with the number of active borrowers at the end of 2020 totaling 16,354,541 entities, showing a sturdy growth of 96.83% (YoY).

2020 Company Performance Analysis

Despite the challenges faced during the pandemic in 2020, the Company strive to enhance its performance. The Company was able to record an operating revenue of Rp2.66 trillion in 2020, down 2.92% from operating revenue in 2019 of Rp2.74 triliun.

The banking segment still dominated the income composition in 2020 amounting to 45.63%, followed by investment banking income and other operating income of 17.83%, net premium income of 16.74%, and financing income and operating lease of 15.88%.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Jumlah beban Perseroan di tahun 2020 turun sebesar 3,09% menjadi Rp2,57 triliun. Penurunan beban tersebut dapat mengimbangi penurunan pada pendapatan konsolidasi Perseroan dan membawa peningkatan sebesar 2,80% pada laba konsolidasi sebelum pajak Perseroan menjadi Rp84,61 miliar.

Dari sisi posisi keuangan, total aset Perseroan di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 3,90% menjadi Rp19,10 triliun. Kenaikan juga terjadi pada liabilitas Perseroan sebesar 9,10% dari Rp12,84 triliun di tahun 2019 menjadi Rp14,00 triliun di tahun 2020. Ekuitas Perseroan turun sebesar 8,15% menjadi Rp5,09 triliun pada tahun 2020.

Target dan Realisasi

Secara umum, di tahun 2020, Perusahaan telah menunjukan keberhasilan untuk mempertahankan proforma yang baik dimasa pandemi ini, dimana Perseroan mampu merealisasikan pendapatan sebesar 80,98% dari target menjadi Rp2,66 triliun dan laba sebesar Rp65,53 miliar.

Tantangan Tahun 2020

Tingkat inklusi keuangan dan belum meratanya pemahaman literasi di masyarakat Indonesia masih menjadi tantangan utama industri jasa keuangan di tahun 2020. Di samping itu, pengendalian risiko keuangan yang disebabkan oleh perlambatan ekonomi akibat pandemi COVID-19 juga menjadi tantangan lain bagi bisnis Perseroan.

Perlambatan ekonomi mengarah pada turunnya kualitas dan penyaluran kredit menjadi tantangan utama industri perbankan di tahun 2020. Perseroan mengapresiasi dan mendukung langkah-langkah mitigasi Pemerintah, BI dan OJK dalam menghadapi dampak pandemi terhadap sektor riil dan sektor perbankan. Mengacu kepada regulasi pemerintah yang berlaku, unit bisnis perbankan milik Perseroan turut menerapkan kebijakan restrukturisasi kredit. Di samping itu, perkembangan teknologi digital yang semakin cepat membuat banyak perubahan pada pola perilaku nasabah. Hal tersebut menuntut bank memiliki strategi dan program kerja yang mampu mengikuti dinamika industri jasa keuangan, serta mampu unggul dalam persaingan seiring meningkatnya ekspetasi nasabah.

The Company's expenses in 2020 was down 3.09%, amounting to Rp2.57 trillion. The decrease in expenses was able to balance the slight drop in the Company's consolidated revenues, resulting an increase of 2.80% of the Company's consolidated profit before tax to Rp84.61 billion for the year.

From the financial position, the Company's total assets in 2020 recorded an increase of 3.90% amounting to Rp19.10 trillion. A increase also occurred in Company liabilities amounting to 9.10% from Rp12.84 trillion in 2019 to Rp14.00 trillion in 2020. The Company's equity decreased by 8.15% amounting to Rp5.09 trillion in 2020.

Target and Realization

Generally, in the year 2020, the Company has shown achievement in maintaining good performances in this pandemic period, the Company was able to realize 80.98% of its revenue target, reaching revenue of Rp2.66 trillion and profit Rp65.53 billion for the year.

Challenges in 2020

The financial inclusion level and the low financial literacy in Indonesian society were still the main obstacles for the financial services industry in 2020. In addition, controlling financial risks caused by the economic slowdown due to the COVID-19 pandemic is also another challenge for the Company's business.

The economic slowdown led to deteriorating credit quality and slowed down lending, which both are the main challenges for the banking industry in 2020. The Company appreciates and supports the mitigation steps taken by the Government, BI, and OJK in dealing with the impact of the pandemic on the real sector and the banking sector. To comply with applicable government regulations, MNC Bank also implemented credit restructuring policies. In addition, the rapid development of digital technology has made many changes to customers' behavior. It encouraged a bank to have the strategies and work programs that can keep up with changes in the financial services industry and excel in the competition in line with increasing customer expectations.

Pada perusahaan asuransi, Direksi mencermati tantangan yang dihadapi pada tahun 2020 terkait rendahnya inklusi dan literasi asuransi di masyarakat, sehingga masih perlu edukasi lebih jauh. Selain itu, tentu juga fenomena maraknya asuransi digital sebagai sinyal bagi Perseroan untuk mengembangkan dan menyempurnakan produk dan layanan asuransi berbasis digital.

Sedangkan di pasar modal, Direksi mencermati tantangan yang dihadapi lebih kepada pengaruh faktor eksternal. Meski jumlah investor saham meningkat signifikan dari tahun lalu, namun eskalasi perang dagang AS dan Tiongkok menjadi faktor yang sangat memengaruhi pergerakan IHSG selama tahun 2020.

Prospek Usaha

Ekonomi Indonesia tahun 2021 masih berada dalam pengaruh pandemi COVID-19. Namun menurut Asian Development Bank (ADB), tingkat pertumbuhan Indonesia diperkirakan mencapai 4,5% pada tahun 2021 dan 5,0% pada tahun 2022 di tengah membaiknya kondisi global dan pembukaan kembali ekonomi secara bertahap. Distribusi vaksin COVID-19 secara pesat juga meningkatkan optimisme terhadap pemulihan ekonomi yang lebih cepat.

Dihadapkan pada pandemi COVID-19 yang masih berlanjut dan menuntut berbagai aktivitas dilakukan secara online untuk membatasi kontak fisik, Direksi yakin bahwa ekonomi digital akan mendorong perkembangan negara kedepan. Pada Juni 2021, Menteri Perdagangan (Mendag) RI, Muhammad Lutfi menyampaikan bahwa ekonomi digital di Indonesia berpotensi tumbuh delapan kali lipat dari Rp632 triliun menjadi Rp4.531 triliun pada tahun 2030. Diprediksi, GDP digital Indonesia akan mencapai lebih dari 55 persen GDP digital ASEAN.

Masih terdapat banyak potensi yang terbuka untuk ekonomi digital, layanan perbankan digital merupakan salah satu yang berprospek paling cemerlang. Demografi kepulauan Indonesia dengan penduduk yang tersebar, kelompok usia produktif yang besar membuat perbankan perlu hadir secara digital untuk meningkatkan inklusi keuangan. Untuk itu Perseroan menghadirkan layanan keuangan digital lengkap dan terintegrasi untuk memperkuat ekosistem MNC Group.

Anak usaha Perseroan di sektor perbankan baru saja mendapatkan izin digital onboarding dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan izin ini, calon nasabah

On insurance companies in 2020, we noticed the challenges in low inclusion and literacy of insurance by the public in general. Therefore, it appears that further financial education is needed. Moreover, the rising phenomenon of digital insurance is a signal for the Company to develop and refine its digital-based insurance products and services.

In the capital market, we noted external factors primarily influenced the challenges. Although the number of investors in the stock exchange increased significantly from the previous year, the pandemic and the US versus China trade war escalation were critical factors that greatly affected the IDX Composite movement during 2020.

Business Prospects

Indonesia's economy in 2021 is still under the influence of the COVID-19 pandemic. However, according to the Asian Development Bank (ADB), Indonesia's growth rate is expected to reach 4.5% in 2021 and 5.0% in 2022 amid improving global conditions and a gradual reopening of the economy. The rapid distribution of COVID-19 vaccines has also increased optimism about a faster economic recovery.

Faced with the ongoing COVID-19 pandemic and demanding that various activities be carried out online to limit physical contact, the Board of Directors is confident that the digital economy will drive the country's development in the future. In June 2021, the Indonesian Minister of Trade, Muhammad Lutfi, said that the digital economy in Indonesia has the potential to grow eight times from Rp632 trillion to Rp4,531 trillion by 2030. It is predicted that Indonesia's digital GDP will reach more than 55 percent of ASEAN's digital GDP.

Many potentials are open for the digital economy, with digital banking services are one of the brightest prospects. In addition, the demographics of the Indonesian archipelago with a dispersed population, large productive age group make banks need to be digitally present to increase financial inclusion. For this reason, the Company provides complete and integrated digital financial services to strengthen the MNC Group ecosystem.

The Company's banking subsidiary has just obtained a digital onboarding license from the Financial Services Authority (OJK). This license allows MNC Bank's new

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

dapat membuka rekening simpanan di MNC Bank secara online (digital), melalui aplikasi MotionBanking. Dengan layanan pembukaan rekening secara digital, pertumbuhan MNC Bank tidak lagi bergantung pada kantor cabang fisik, sehingga layanan MNC Bank dapat diakses kapanpun dan dimanapun, termasuk masyarakat Indonesia yang tinggal di luar negeri. Langkah selanjutnya, MotionBanking akan menggunakan AI untuk menyediakan pinjaman online, kartu kredit virtual, dan sistem loyalitas. MotionBanking akan terintegrasi dengan berbagai produk investasi untuk memberikan imbal yang maksimal kepada para pengguna dengan memanfaatkan teknologi Open API. MotionBanking juga akan menyediakan tabungan dalam berbagai mata uang utama dunia untuk kenyamanan ekstra, serta berbagai pengembangan lainnya.

customer to open a savings account online (digitally), within MotionBanking app. With digital onboarding, MNC Bank's growth will no longer depend on conventional branch offices, making MNC Bank services accessible anytime and anywhere, including for the Indonesians living overseas. MotionBanking will use artificial intelligence to provide smart loans, virtual credit cards, and loyalty systems for the next steps. MotionBanking will integrate various investment products to provide maximum return to its users by utilizing an open API technology. MotionBanking will also offer savings in various major currencies for extra convenience and other developments.

MNC Kapital juga melakukan rebranding aplikasi e-money, e-wallet, dan transfer digital, SPIN, menjadi MotionPay. Di samping itu, pengguna MotionPay akan memperoleh reward berupa MotionPoints untuk setiap transaksi yang dilakukan melalui aplikasi. Dalam waktu dekat, MotionPay akan mengkolaborasikan layanannya dengan mitra pihak ketiga untuk meningkatkan penggunaan aplikasi.

MNC Kapital also rebranded its e-money, e-wallet, and digital remittance app, SPIN, to become MotionPay. Additionally, MotionPay users will receive rewards in the form of MotionPoints for every transaction done through the app. Shortly, MotionPay will collaborate its services with third-party partners to increase application usage.

Keterkaitan nama-nama tersebut merupakan keputusan strategis yang diambil MNC Kapital untuk memaksimalkan penetrasi pasar dan promosi, sejalan dengan integrasi digital di bawah BCAP. MotionBanking dan MotionPay adalah dua produk digital unggulan yang akan menjadi andalan pertumbuhan MNC Kapital.

The interconnectedness of both names is a strategic decision made by MNC Kapital to maximize market penetration and promotion, aligned with the digital integration under BCAP. As a result, MotionBanking and MotionPay are expected to be the main drivers of MNC Kapital growth.

Selain itu, MNC Kapital juga sedang mengembangkan dan menyempurnakan berbagai produk digital seperti :

- MotionCredit
  Aplikasi satu atap untuk semua kebutuhan pinjaman dari mobil, rumah, modal kerja, hingga pembiayaan haji dengan dana yang disediakan oleh MNC Leasing, MNC Finance dan P2P.

- MotionFunds
  Platform reksadana online untuk buy, sell, switch, dan redeem produk reksadana MNC Asset Management dengan interkoneksi ke MotionTrade dan MotionPay.

- MotionSeeds
  Aplikasi Securities Crowdfunding, penggalangan dana dengan menjual sebagian kepemilikan untuk membantu UMKM mengembangkan usahanya.

Moreover, MNC Kapital is also developing and finishing various digital products such as:

- MotionCredit
  One stop application for all lending needs from car, house, working capital, to hajj financing with MNC Leasing, MNC Finance, and P2P

- MotionFunds
  Online mutual fund platform to buy, sell, switch & redeem MNC Asset Management Mutual Funds, interconnected to MotionTrade and MotionPay.

- MotionSeeds
  Securities Crowdfunding application, raising funds by selling a portion of ownership to help MSMEs grow their business.

- AI-based credit scoring
  Mengolah database MNC Group yang besar dalam menciptakan sistem credit scoring yang unik dan canggih untuk meningkatkan kualitas pinjaman.

- Venture Capital
  Memanfaatkan jaringan MNC Group untuk menemukan dan mengembangkan usaha baru yang menjanjikan.

Didukung dengan sinergi antar unit bisnis MNC Group yang inovatif dan berkelanjutan, serta basis user base ekosistem MNC Group yang sangat besar, semua hal di atas menguatkan Perseroan bertransformasi menjadi grup jasa keuangan digital yang terlengkap dan paling terintegrasi di Indonesia.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Direksi bersama Dewan Komisaris beserta seluruh karyawan Perseroan memiliki komitmen tinggi mewujudkan organisasi Perseroan yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar. Komitmen pelaksanaan Tata Kelola Perusahan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) secara terintegrasi di lingkungan Perseroan dan entitas anak sangat penting dalam mendukung kinerja dan kesinambungan bisnis, serta memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pelaksanaan tata kelola yang dilakukan tersebut, juga sangat penting untuk memetakan kekuatan dan kelemahan pelaksanaan GCG sesuai Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berdasarkan hasil self-assesment terhadap penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada tahun 2020, didapatkan hasil peringkat BAIK. Meski hasil penerapan GCG di lingkungan Perseroan sudah berjalan baik, namun Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan dan menyempurnakan pelaksanaan GCG, serta melakukan tindak lanjut terhadap hasil penilaian dan rekomendasi dari hasil penilaian tersebut.

Selama tahun 2020, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik pada bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha, yaitu:

- Penyelenggaraan rapat Direksi, menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);

- AI-based credit scoring
  Leveraging MNC Group's vast database to create a unique and sophisticated credit scoring system to improve lending quality.

- Venture Capital
  Utilizing MNC Group's network to find and grow promising new ventures.

Supported by the innovative and sustainable synergy between MNC Group's business units and the vast user base of MNC Group ecosystem, all of the above have strengthened the Company's transformation into the most complete and integrated digital financial services group in Indonesia.

Implementation of Good Corporate Governance

Board of Directors with the Board of Commissioners and all employees, are highly committed to realizing a transparent, accountable, responsible, independent and fair organization. The commitment to the implementation of integrated Good Corporate Governance (GCG) within the Company and subsidiaries is crucial in fostering business performance and sustainability, including to providing added value for all stakeholders.

The governance practice is also key to mapping the strengths and weaknesses of GCG implementation in accordance with OJK's Cicular No. 32/SEOJK.04/2015 on the Governance Guidelines for Public Companies. The self-assessment of Integrated Governance in 2020 resulted in GOOD rating. Although the results of GCG implementation in the Company's environment have been consistently exceptional, the Company is committed to continuously improving and refining its GCG practices, as well as following up on the assessment outcomes and recommendations.

The Board of Directors has issued several decrees in 2020 for the operational, financial, and business support sectors, which are:

- Board of Directors meetings convention, attendance of the Board of Commissioners meetings and General Meeting of Shareholders (GMS);

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

- Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal, dengan senantiasa menerapkan dan berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap proses bisnis yang dijalankan termasuk menindaklanjuti temuan Internal Audit dan auditor eksternal;
- Penyelesaian permasalahan Perseroan, dengan menekankan pada compliance dan best practices agar Perseroan senantiasa Prudent dalam mengantisipasi beragam tantangan dan risiko;
- Pengawasan kinerja dan permasalahan Entitas Anak; dan
- Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Dibawah Direksi

Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi sebagai salah satu komponen dalam penerapan Tata Kelola Terintegasi. Sepanjang tahun 2020, Direksi menilai bahwa Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah menjalankan tugasnya dengan baik dan memberikan kontribusi melalui rekomendasi perbaikan-perbaikan yang dibutuhkan Perseroan.

Berdasarkan hasil self-assessment Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terhadap Profil Risiko Terintegrasi, peringkatnya pada tahun 2020 adalah Low to Moderate. Dengan demikian, sepanjang tahun 2020, Perseroan mampu mengelola potensi risiko di lingkungan usaha dan Entitas Anaknya dengan baik. Sementara, berdasarkan hasil self-assessment terhadap pelaksanaan tata kelola di masing-masing entitas perusahaan diperoleh peringkat 2,16 yang berarti penerapan tata kelola secara umum adalah BAIK.

Perubahan Susunan Direksi

Pada 27 Juli 2020, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2019. Salah satu hasil RUPST tersebut adalah menyetujui adanya perubahan komposisi jajaran Direksi Perseroan. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Bapak Samuel Mulyono dan Bapak Darma Widjaja masing-masing sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak tanggal ditutupnya rapat.

- Supervision and improvement of internal business processes by applying and referring to GCG principles in every business process including following up on the findings of Internal Audit and external auditors;
- Resolve the Company's issues by emphasizing compliance and best practices hence to continually be prudent in anticipating various challenges and risks;
- Monitoring the performance and issues of the Subsidiaries; and
- Performing other duties related to the management of the Company.

Performance Assessment of the Board of Directors' Committee

The Board of Directors has established the Integrated Risk Management Committee as one of the components in the implementation of Integrated Governance. Throughout 2020, the Integrated Risk Management Committee has performed its duties well and contributed through recommendations for improvements required by the Company.

Based on the results of the Integrated Risk Management Committee's self-assessment on Integrated Risk Profile, the Company's risk rate in 2020 was Low to Moderate. This indicated the Company's ability to manage the potential risks in business environment and its Subsidiaries throughout 2020. Meanwhile, GCG self-assessment in each corporate entity resulted in a rating of 2.16, which indicated the governance implementation in general qualifies as GOOD.

Changes in the Board of Directors' Structure

On July 27. 2020, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for 2019 Fiscal Year. The AGMS reached several resolutions, including approving the appointment of Mr. Samuel Mulyono and Mr. Darma Widjaja as the Director of the Company effective from the closing of AGMS.

Selain itu, pada tanggal 21 Desember 2020, Perseroan juga telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan. Dalam rapat ini, Perseroan mengangkat Bapak Peter Fajar sebagai Direktur Perseroan.
Dengan perubahan diatas, maka komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Bapak Wito Mailoa
- Direktur: Ibu Jessica Herliani Tanoesoedibjo
- Direktur: Ibu Natalia Purnama
- Direktur: Bapak Ageng Purwanto
- Direktur: Bapak Samuel Mulyono
- Direktur: Bapak Darma Widjaja
- Direktur: Bapak Peter Fajar

Apresiasi

Atas nama seluruh anggota Direksi dan segenap karyawan, kami mengucapkan terima kasih kepada nasabah atas kepercayaannya, sehingga Perseroan tetap mampu menghasilkan kinerja yang solid di tengah ketidakpastian perekonomian global dan pandemi COVID-19 yang masih berlangsung hingga saat ini. Kami bersama Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menyediakan produk dan layanan yang terbaik untuk nasabah.

Pada kesempatan ini kami mengapresiasi Dewan Komisaris dan semua pemangku kepentingan atas arahan dan dukungannya sehingga Perseroan sukses melalui tahun 2020 dengan hasil positif, serta mengkonversi tantangan jadi peluang, bertransformasi menuju ekosistem jasa keuangan digital yang lengkap dan terintegrasi di Indonesia.

Furthermore, on December 21, 2020, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to approve the changes of the Company's management composition. In this meeting, the Company appointed Mr. Peter Fajar as Director of the Company.
With the above changes, the composition of the Company's Directors as of December 31, 2020 is as follows:

- President Director : Mr. Wito Mailoa
- Director : Ms. Jessica Herliani Tanoesoedibjo
- Director : Mrs. Natalia Purnama
- Director : Mr. Ageng Purwanto
- Director : Mr. Samuel Mulyono
- Director : Mr. Darma Widjaja
- Director : Mr. Peter Fajar

Appreciation

On behalf of the Board of Directors and employees, we would like to thank customers and stakeholders for their trust. Hence, the Company was able to present a solid performance amid the global economic uncertainty and the ongoing COVID-19 pandemic. We, along with the Company are committed to consistently providing the best products and services for our customers.

We would also like to take this opportunity to appreciate the Board of Commissioners and all stakeholders for their direction and support, enable the Company to navigate 2020 with positive results, converting challenges into opportunities, transforming into a complete and integrated digital financial services ecosystem in Indonesia.

Jakarta, 30 Juni 2021 | June 30, 2021
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Wito Mailoa
Direktur Utama
President Director

DIREKSI
Board of Directors

- **WITO MAILOA**
  Direktur Utama
  President Director
- **NATALIA PURNAMA**
  Direktur
  Director
- **JESSICA HERLIANI TANOESOEDIBJO**
  Direktur
  Director
- **AGENG PURWANTO**
  Direktur
  Director

DIREKSI
Board of Directors

- **SAMUEL MULYONO**
  Direktur
  Director
- **DARMA WIDJAJA**
  Direktur
  Director
- **PETER FAJAR**
  Direktur
  Director

Bagian
Chapter

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PT MNC Kapital Indonesia Tbk saat ini memiliki layanan keuangan digital terintegrasi, mulai dari perbankan, pembiayaan konsumen, leasing, sekuritas, broker internasional, asuransi umum, asuransi jiwa, manajemen aset, teknologi keuangan dan *payment gateway.*

PT MNC Kapital Indonesia Tbk today has integrated digital financial services including banking, consumer finance, leasing, securities, international brokerage, general insurance, life insurance, asset management, financial technology and payment gateway.

IDENTITAS PERSEROAN

Company Identity

NAMA PERUSAHAAN
Company Name

PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

TANGGAL PENCATATAN SAHAM
Share Listing date

8 Juni 2001 | June 8, 2001

TANGGAL PENDIRIAN
Date of Establishment

15 Juli 1999 | July 15th, 1999

KODE SAHAM
Ticker Code

BCAP

SEKTOR USAHA
Business Sector

Perusahaan Investasi | Investment Company

KODE ISIN
ISIN Code

ID1000069701

JENIS LAYANAN
Line of Services

1. Perbankan | Banking
2. Pembiayaan | Financing
3. Sewa Guna Usaha | Leasing
4. Sekuritas | Securities
5. Manajemen Investasi | Investment Management
6. Asuransi | Insurance
7. Teknologi Financial | Financial Technology

ALAMAT
Address

MNC Financial Center 21st Floor
Jl. Kebon Sirih No. 21-27,
Jakarta 10340, Indonesia
Telp: +62-21 2970 9700
Fax: +62-21 3983 6870

KEPEMILIKAN
Ownership

PT MNC Investama Tbk. : 54,07%
Jalan Pantai Limited: 9,93%
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd. : 9,02%
HT Investment Development, Ltd. : 8,60%
Masyarakat Lainnya (masing-masing di bawah 5%)
Other Public (each below 5%): 18,38%

AKSES INFORMASI
Information Access

www.mncfinancialservices.com
Facebook: MNCKapital
Instagram: mnc_kapital
Youtube: MNC Kapital Indonesia

MODAL DASAR
Authorized Capital

Rp15.000.000.000.000

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Edward Kennetze Lubis
Email: corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR
Issued and Paid-up Capital

Rp3.976.085.192.700

HUBUNGAN INVESTOR
Investor Relations

Natassha Yunita
Email: Natassha.yunita@mncgroup.com

SEKILAS PERUSAHAAN

Company in Brief

PT MNC Kapital Indonesia Tbk, yang lebih dikenal sebagai MNC Kapital didirikan pada tahun 1999 ketika MNC Group mulai mengembangkan bisnis Jasa Keuangannya melalui entitas yang terpisah. MNC Kapital melakukan penawaran umum saham perdana pada tahun 2001 dan saat ini telah menjadi penyedia layanan jasa keuangan paling terintegrasi dengan portofolio yang lengkap, mulai dari perbankan, pembiayaan konsumen, leasing, sekuritas, broker internasional, asuransi umum, asuransi jiwa, manajemen aset, teknologi keuangan dan *payment gateway*.

MNC Bank fokus pada layanan perbankan lengkap bagi UKM, retail maupun korporasi. MNC Bank menawarkan produk dan jasa perbankan yang meliputi produk simpanan, fasilitas pinjaman, kartu debit dan kredit, tresuri dan trade finance. Dengan memanfaatkan kekuatan grup di bidang teknologi, MNC Bank telah bergerak ke pasar digital dengan memperkenalkan aplikasi *mobile banking* baru yang lebih canggih, bernama Motion, Mobile Transaction Indonesia.

Motion diluncurkan pada tanggal 17 Agustus 2020. Pada Juni 2021, Motion telah mendapatkan izin *digital onboarding* dari OJK dan kini telah diluncurkan kembali sebagai aplikasi perbankan digital dengan nama MotionBanking, menyediakan solusi transaksi perbankan secara digital yang terintegrasi untuk nasabah ritel, dengan fitur *Biometric Login*, Pengisian saldo e-Wallet, pembayaran tagihan, cicilan kartu kredit, and masih banyak lagi. Melalui aplikasi Motion, nasabah dapat memantau transaksi tabungan maupun kartu kredit secara langsung, melakukan berbagai transaksi perbankan secara *real time*. Berbagai fitur Motion yang terus dikembangkan dalam kapasitasnya sebagai digital banking antara lain pembukaan rekening tabungan secara online, pembukaan produk deposito dan tabungan berencana, pembayaran menggunakan QRIS untuk berbagai tagihan serta *loyalty points* dan *Personal Financial Management* (PFM). Penyempurnaan aplikasi Motion merupakan bagian dari strategi digital MNC Bank untuk merealisasikan visinya menjadi *branchless bank* masa depan.

MNC Finance bergerak dalam bisnis pembiayaan konsumen seperti kredit mobil, pembiayaan multiguna, dan anjak piutang. MNC Finance berkomitmen untuk menjadi mitra pembiayaan terdepan yang menyediakan beragam produk bagi semua lapisan masyarakat. MNC Finance menawarkan fasilitas pinjaman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, dengan produk-produk seperti Express Dana Mobil (fasilitas *refinancing* mobil dengan jaminan Buku Bukti Kepemilikan) dan Express Dana Rumah (fasilitas *refinancing* properti dengan jaminan sertifikat properti). Kedua produk tersebut menawarkan proses yang cepat dan mudah, harga kompetitif dan brankas jaminan. MNC Finance juga melakukan diversifikasi bisnis konvensionalnya dengan merambah ke Produk Digital. Sejak awal tahun 2021, MNC Finance

PT MNC Kapital Indonesia Tbk, known as MNC Kapital was established in 1999 when MNC Group began to distinguish its Financial Services businesses through a separate entity. It went public in 2001 and today has become the most integrated financial services provider in Indonesia with a complete portfolio, including banking, consumer finance, leasing, securities, international brokerage, general insurance, life insurance, asset management, financial technology and payment gateway.

MNC Bank focuses on full-service banking for SME, consumer and corporate customers. MNC Bank offers banking product and services which include savings products, loan facilities, debit and credit cards, treasury and trade finance. Capitalizing on the Group's strength in technology, MNC Bank has moved into the digital market by introducing its new and enhanced mobile banking app called Motion, Mobile Transaction Indonesia.

Motion was launched on August 17, 2020 and in June 2021 already received a digital onboarding license from OJK and now has been relaunched as a digital banking app under the name MotionBanking, providing an Integrated Digital Banking Solution for retail customers, featuring services such as Biometric Login, e-Wallet Top up, Bill Payment, Credit Card installment, and many more. Within Motion application, customers are able to monitor their savings and credit card transactions in real time, carry out various banking transactions in real time. Various Motion features that continue to be developed include online savings account opening, time deposits and savings plans opening, payments using QRIS for various bills as well as loyalty points and Personal Financial Management (PFM). Motion app enhancement is part of MNC Bank's digital strategy to realize its vision towards branchless bank of the future.

MNC Finance is primarily engaged in the consumer financing business, including car refinancing, multi-purpose financing and factoring. MNC Finance is committed to become a leading financing partner that provides diversified products to reach all levels of society. MNC Finance offers loan facilities to meet people's needs, with products such as Express Dana Mobil (a car refinancing facility using Proof of Ownership Book as collateral) and Express Dana Rumah (a property refinancing facility using property certificates as collateral). Both products offer a fast and easy process with a competitive rate and secure collateral vault. In addition to conventional loan facilities, MNC Finance has started to expand its business to Digital Products. Starting from the beginning of 2021, MNC Finance has

SEKILAS PERUSAHAAN
Company in Brief

telah bergabung dengan MNC Guna Usaha Indonesia untuk menciptakan platform bisnis digital. MNC Finance akan menyediakan produk unggulan yang bertujuan untuk meningkatkan layanan bagi pelanggan.

MNC Guna Usaha Indonesia melayani nasabah korporasi dengan menyediakan pembiayaan berbagai produk pembiayaan yang inovatif, produktif dan berkelanjutan. MNC Guna Usaha Indonesia telah memperoleh lisensi dari Otoritas Jasa Keuangan untuk pembiayaan secara konvensional dan syariah. MNC Guna Usaha Indonesia memiliki 3 bisnis utama, yaitu *asset based financing* melalui MNC Leasing, *supply chain financing* dan anjak piutang melalui MNC Guna Usaha, dan pembiayaan syariah melalui MNC Guna Usaha Syariah dengan pembiayaan Haji sebagai produk utamanya. MNC Guna Usaha Indonesia terus mengembangkan bisnis dan meningkatkan daya saingnya melalui inovasi produk dan digitalisasi untuk memberikan proses kredit yang lebih cepat dan lebih baik.

Bekerja sama dengan MNC Finance, MNC Guna Usaha Indonesia menyediakan produk pembiayaan dana haji berbasis online yang berskema pembiayaan syariah sebagai fitur bawaan. Platform ini akan segera tersedia untuk *asset-based financing* and *supply chain financing*.

MNC Insurance menyediakan layanan asuransi umum untuk nasabah individu dan korporasi, termasuk asuransi rumah, kendaraan bermotor, perlindungan keluarga dan perorangan, serta perjalanan. Dengan layanan online 24 jam dan dukungan aplikasi, MNC Insurance selalu berupaya untuk memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya. MNC Insurance juga melayani klien korporasi dengan berbagai perlindungan termasuk asuransi Property All Risk, Asuransi Alat Berat, Asuransi Pertanggungjawaban, Asuransi Kargo Laut, Engineering Insurance, dan produk lainnya. Menanggapi meningkatnya permintaan di pasar digital, MNC Insurance bersama MNC Life mengoperasikan Hario, sebuah platform digital yang menyediakan produk asuransi umum dan asuransi jiwa digital terlengkap yang ada di pasaran.

MNC Life menawarkan berbagai jasa asuransi jiwa yang dirancang khusus baik untuk nasabah individu maupun korporasi, termasuk asuransi jiwa berjangka panjang dan pendek, endowment, kecelakaan dan kesehatan.

Menanggapi meningkatnya permintaan di pasar digital, MNC Insurance bersama MNC Life mengoperasikan Hario, sebuah platform digital yang menyediakan produk asuransi umum dan asuransi jiwa digital terlengkap yang ada di pasaran. MNC Life menawarkan Hario Siaga untuk pelindungan kecelakaan pribadi, Hario Sehat untuk asuransi kesehatan, Hario Sejahtera untuk asuransi jiwa, Hario Pintar untuk asuransi pendidikan, dan Hario Pension untuk masa pensiun. Sedangkan MNC Insurance

been joining forces with MNC Guna Usaha Indonesia to create a digital business platform. MNC Finance will have its featured products, with the purpose to improve its services to customers.

MNC Guna Usaha Indonesia is a multi-finance company which primarily serves corporate customers by providing various innovative, productive and sustainable financing products. MNC Guna Usaha Indonesia had obtained licenses from Financial Services Authority for both conventional and sharia financing. MNC Guna Usaha Indonesia has 3 main businesses, including asset based financing through MNC Leasing, supply chain financing and factoring through MNC Guna Usaha, and sharia financing through MNC Guna Usaha Sharia with Hajj financing as its main product. MNC Guna Usaha Indonesia continues to expand its business and increase its competitiveness through product development and digital processes to deliver faster and better credit processing.

Collaborating with MNC Finance, MNC Guna Usaha Indonesia provides online-based Hajj fund financing products with a sharia financing scheme as a default feature. The platform will soon be available for asset-based financing and supply chain financing.

MNC Insurance provides general insurance services for retail and corporate customers, including home, motor vehicles, family and personal protection and travel insurance. With 24/7 online customer service and application supports, MNC Insurance strive to provide excellent service for its customers. MNC Insurance also serves corporate clients with various coverage including Property All Risk insurance, Heavy Equipment insurance, Liability insurance, Marine Cargo insurance, Engineering Insurance and other products. Responding to the increasing demand in the digital market, MNC Insurance in conjunction with MNC Life operates Hario, a digital platform that provides general and life insurance products, representing the most complete digital insurance products available in the market.

MNC Life offers a wide range of Life Insurance Services tailored for both individual and corporate customers, including long and short-term life insurances, endowment, accident, and health insurance.

Responding to the increasing demand in the digital market, MNC Insurance in conjunction with MNC Life operates Hario, a digital platform that provides general and life insurance products, representing the most complete digital insurance products available in the market. MNC Life offers Hario Siaga for personal accidents, Hario Sehat for health insurance, Hario Sejahtera for life insurance, Hario Pintar for education insurance, and Hario Pension for retirement. Meanwhile,

menawarkan Hario Siaga Keluarga untuk melindungi terhadap resiko kecelakaan pribadi dan keluarga, Hario Car Protection untuk perlindungan kendaraan, Hario House Protection untuk perlindungan rumah tinggal, and Hario International and Domestic Travel Protection untuk perlindungan selama di perjalanan baik ke luar negeri maupun domestik. Dilengkapi dengan berbagai fitur unggulan, seperti klaim online dan konsultasi kesehatan, Hario merupakan aplikasi satu atap untuk semua kebutuhan asuransi.

MNC Sekuritas merupakan perusahaan pertama yang didirikan oleh MNC Kapital pada akhir 1989, menyediakan layanan lengkap mulai dari ekuitas, pendapatan tetap, investment banking dan riset kepada klien untuk investasi yang optimal. Bisnis utamanya meliputi pialang efek, penjaminan emisi, dan penasehat keuangan. MNC Sekuritas memiliki lebih dari 140 titik penjualan dengan lebih dari 100.000 klien, dan mengoperasikan salah satu platform *trading online* terbaik di Indonesia, bernama MNC Trade New. Untuk memenuhi kebutuhan klien, MNC Sekuritas memiliki Divisi Riset yang mempublikasikan informasi aktual tentang ekonomi dan bisnis, serta menyediakan laporan riset berkala dari para analis MNC Sekuritas secara harian, bulanan, dan tahunan. MNC Sekuritas berkomitmen untuk menyediakan layanan komprehensif dengan terus menciptakan produk inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing klien dan bisnis.

Auerbach Grayson, yang diakuisisi oleh MNC Kapital pada akhir 2020, didirikan pada tahun 1993 di New York. Sebagai broker global terbesar dalam hal jumlah perusahaan yang dicakup dan jumlah analis di seluruh dunia, Auerbach Grayson menawarkan berbagai riset mendalam secara global, eksekusi *trading* dan layanan *settlement*, akses korporasi, peningkatan modal serta merger dan akuisisi lintas negara dalam instrumen ekuitas dan pendapatan tetap, melalui para mitra lokal di lebih dari 125 negara.

MNC Asset Management mengelola berbagai produk investasi untuk investor individu dan institusi, melalui berbagai reksa dana dan kontrak pengelolaan dana. MNC Asset Management berfokus pada instrumen reksa dana saham, pendapatan tetap dan pasar uang. Dalam era digital ini, MNC Asset Management menyediakan platform reksadana online yang bernama "MNC Duit". MNC Duit membantu investor berinvestasi melalui ponsel cerdas kapan saja dan dimana saja, dengan berbagai keuntungan, seperti tanda tangan digital untuk pembukaan rekening, pendaftaran dan penarikan reksadana; dana terjangkau dengan investasi mulai dari 100.000 Rupiah; bebas biaya penarikan, pendaftaran dan perpindahan transaksi; dan masih banyak lagi. MNC Duit juga dapat diakses melalui situs web mncduit.co.id.

MNC Insurance offers Hario Siaga Keluarga to protect you and your family from the risk of accidents, Hario Car Protection to protect your car, Hario House Protection to protect your residence, and Hario International and Domestic Travel Protection to protect while you are traveling abroad as well as domestically. Equipped with advanced features, including online claim and health consultation, Hario is a one-stop app for all insurance needs.

MNC Sekuritas, which is the first company established by the Group, back in late 1989, provides a complete range of services, from equity, fixed income, investment banking and research to clients for optimal investment. Its main businesses include securities brokerage, underwriting, and financial advisory. It has more than 140 points of sales with over 100,000 clients, and operates one of the best online trading platforms in Indonesia, named MNC Trade New. To complete all clients' needs, MNC Sekuritas has a Research Division which publishes actual information about the economy and business, as well as providing regular research report by MNC Sekuritas' analysts on a daily, monthly, and annual basis. MNC Sekuritas is committed to providing a complete range of services by continually creating innovative products tailored to individual clients and businesses.

Auerbach Grayson, acquired by MNC Kapital in late 2020, was founded in 1993 in New York City. As the largest global broker in terms of companies covered and number of analysts around the world, it offers a full range of global in-depth research, trade execution and settlement services, corporate access, capital raising and cross border merger & acquisition in equities and fixed income instruments through local partners in over 125 countries.

MNC Asset Management manages a variety of investment products for individual and institutional investors, through various mutual funds and discretionary management services. It specializes in equity, fixed income and money market instruments. In this digital era, MNC Asset Management operates an online digital mutual fund platform namely "MNC Duit". MNC Duit helps investors with investment transactions through their smartphone at anytime and anywhere with many benefits, such as digital signature for account opening, subscription, and redemption of mutual funds; affordable, with investment starting from 100,000 Indonesian Rupiah; free of charge for redemption, subscription or switching transactions; and many more. MNC Duit is also accessible through website mncduit.co.id.

SEKILAS PERUSAHAAN
Company in Brief

MNC Teknologi Nusantara adalah perusahaan financial technology yang berfokus pada penyediaan solusi pembayaran untuk bisnis dan individu. Perusahaan beroperasi di bawah dua merek, platform e-money dan e-wallet yang disebut SPIN atau Smart Payment Indonesia dan penyedia payment gateway yang disebut Flash Mobile.

SPIN merupakan aplikasi uang elektronik yang dibuat untuk melengkapi ekosistem MNC Group. Sistem ini mengintegrasikan seluruh produk digital MNC ke dalam satu aplikasi. Pada tahun 2019, SPIN telah memperoleh tiga lisensi dari Bank Indonesia, sebagai penerbit e-money, e-wallet, serta penyedia remittance digital. Mengadaptasi teknologi terkini, SPIN bersertifikasi QRIS, yang memastikan interkoneksi dengan penyedia emoney lain di Indonesia. SPIN bekerja sama dengan MNC Media telah meluncurkan e-TV Mall, dimana pemirsa televisi dapat membeli produk langsung melalui layar TV mereka dengan memindai kode QRIS yang ditampilkan pada televisi. Pada awal tahun 2021, SPIN akan meluncurkan SPIN Points, program poin loyalitas terintegrasi untuk semua platform digital MNC Group.

Flash Mobile bertindak sebagai payment gateway dan biller aggregator yang menyediakan berbagai pilihan solusi pembayaran bagi pengguna untuk semua transaksi di dalam MNC Group. Dengan Sistem Deteksi Penipuan terkini dan layanan invoicing, Flash Mobile akan dilengkapi dengan sertifikasi Standar Keamanan Data Industri Kartu Pembayaran (PCI DSS) keamanan tertinggi. Pada Januari 2021, Flash Mobile telah memperoleh lisensi sebagai penyedia layanan gateway pembayaran dari Bank Sentral Indonesia. Flash Mobile menyediakan berbagai pilihan solusi pembayaran kepada penggunanya. Melalui transfer bank, kartu debit dan kredit, gerai ritel, paket cicilan dan e-wallet, termasuk SPIN sebagai metode pembayaran. Dengan lisensi dari Bank Indonesia, Flash Mobile juga menyediakan Sistem Deteksi Penipuan dan Faktur sebagai Layanan Nilai Tambah.

Saat ini, Perseroan juga sedang mengembangkan platform P2P Lending, Venture Capital, Securities Crowdfunding, dan *Artificial Intelligence (AI) Credit Scoring*. Sinergi semua platform digital MNC Financial Services secara efektif dan efisien akan memenuhi aneka kebutuhan pelanggan, sehingga tetap berada dalam ekosistem MNC Group.

MNC Kapital berkomitmen untuk menjadi pelopor penyedia jasa keuangan terintegrasi *end-to-end* di Indonesia. Ini dapat dicapai dengan dukungan ekosistem kuat yang dimiliki oleh grup khususnya di sektor media.

MNC Teknologi Nusantara Nusantara is a financial technology company that focuses on providing payment solutions for businesses and individuals. The Company operates under two brands, an e-money and e-wallet platform called SPIN or Smart Payment Indonesia and a payment gateway provider, called Flash Mobile.

SPIN is an electronic money application that was created to complement the MNC Group ecosystem by integrating all of MNC's digital products into one application. In 2019, SPIN has obtained three licenses from the Central Bank of Indonesia, as an issuer of e-money, e-wallet as well as a digital remittance provider. Adapting the latest technology, SPIN is QRIS certified, which ensures interconnectivity with other e-money providers in Indonesia. SPIN, in collaboration with MNC Media, launched e-TV Mall, by which TV audiences are able to purchase products through their TV screens, by scanning the QRIS code shown on TV. In early 2021, SPIN will launch SPIN Points, an integrated loyalty point program across all MNC Group's digital platforms.

Flash Mobile serves as the payment gateway and biller aggregator for all transactions within MNC Group. With an advanced Fraud Detection System and invoicing services, Flash Mobile will be equipped with the highest security Payment Card Industry Data Security Standard (PCI-DSS) certification. In January 2021, Flash Mobile had obtained the permit as a payment gateway service provider from The Central Bank of Indonesia. Flash Mobile provides its users with various payment solution options, via bank transfer, debit and credit card, retail outlets, installment plans and e-wallets including SPIN as a payment method. Within the license granted from Bank Indonesia, Flash Mobile also provides a Fraud Detection System and Invoicing as Value Added Services.

Currently, the Company is also developing P2P lending, Venture Capital, Securities Crowdfunding, and Artificial Intelligence (AI) Credit Scoring The synergy of all MNC Financial Services digital platforms effectively and efficiently is going to fulfill any customer needs, so the customers stay within the MNC Group's ecosystem.

MNC Kapital has committed itself to become the front-runner in end-to-end integrated financial services in Indonesia. It will capitalize on the strong ecosystem owned by the group, particularly in the area of media today.

BIDANG USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Business Lines Based on the Latest Articles of Association

1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini adalah berusaha dalam bidang jasa (termasuk aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan penunjang usaha lainnya, pendidikan, informasi dan komunikasi dan aktivitas jasa lainnya), perdagangan, industri, pengangkutan dan pergudangan, pertanian, perikanan dan kehutanan dan konstruksi (termasuk real estat).

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha, yakni sebagai berikut:
   a. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa (termasuk aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, dan penunjang usaha lainnya, pendidikan, informasi dan komunikasi dan aktivitas jasa lainnya);
   b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan;
   c. Menjalankan usaha-usaha di bidang industri;
   d. Menjalankan usaha-usaha di bidang pengangkutan dan pergudangan;
   e. Menjalankan usaha-usaha di bidang pertanian, perikanan dan kehutanan;
   f. Menjalankan usaha-usaha di bidang konstruksi (termasuk real estat);
   g. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya termasuk jasa investasi, mendirikan dan ikut serta dalam perusahaan-perusahaan dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

3. Untuk mencapai maksud dan tujuan serta menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat menjalankan usaha lainnya (penunjang) yang terkait dengan kegiatan usaha utama Perseroan.

1. The Company's business purposes and objectives are to engage in services (including professional, scientific and engineering, leasing and non-option rights leasing and other supporting businesses, education, information and communication and other services activities), commerce, industrial, cargo and warehouse, agriculture, fisheries and forestry and construction (including real estate).

2. To attain the above purposes and objectives, the Company may carry out activities as follows:
   a. To carry out business in services (including professional, scientific and engineering activities, leasing and non-option rights leasing and other supporting businesses, education, information and communication and other services activities);
   b. To carry out business in commerce;
   c. To carry out business in industrial areas;
   d. To carry out business in cargo and warehousing;
   e. To carry out business in agriculture, fisheries and forestry;
   f. To carry out business in construction (including real estate);
   g. Other management consultation activity including investment, construction and participation in other companies and legal institutions/entities, whether locally or in a foreign country.

3. To achieve the purposes and objectives as well as to support the Company's main business activities, the Company may carry out other businesses (supporting) related to its main business activities.

JEJAK LANGKAH

Milestones

1999

Pada tanggal 15 Juli 1999, Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Bhakti Capital Indonesia.

PT MNC Investama mengalihkan bisnis sekuritas dan aset manajemen ke PT Bhakti Capital Indonesia.

On July 15, 1999, the Company was established in Jakarta with the name of PT Bhakti Capital Indonesia.

PT MNC Investama transferred its securities and asset management businesses to PT Bhakti Capital Indonesia.

2001

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana, dengan kode saham BCAP.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO), with ticker symbol BCAP.

2003

Perseroan menjadi perusahaan induk untuk entitas anak dibawah MNC Group yang bergerak di sektor jasa keuangan.

PT Bhakti Asset Management dan PT Bhakti Finance menjadi entitas anak dari Perseroan.

The Company became the holding company for all subsidiaries under MNC Group engaged in the financial services sector.

PT Bhakti Asset Management and PT Bhakti Finance became subsidiaries of the Company.

2004

PT Bhakti Securities resmi didirikan. Kegiatan usaha sekuritas Perseroan dialihkan ke PT Bhakti Securities.

PT Bhakti Securities was formally established. The Company's securities business activities were transferred to PT Bhakti Securities.

JEJAK LANGKAH
Milestones

2010

Perseroan mengakuisisi PT UOB Life Sun Assurance yang kemudian namanya diganti menjadi PT MNC Life Assurance.

The Company acquired PT UOB Life Sun Assurance later rebranded to PT MNC Life Assurance.

2011

Perseroan mengakuisisi PT Jamindo General Insurance yang kemudian namanya diganti menjadi PT MNC Asuransi Indonesia.

PT Bhakti Asset Management, PT Bhakti Finance dan PT Bhakti Securities berganti nama menjadi PT MNC Asset Management, PT MNC Finance dan PT MNC Securities.

The Company acquired PT Jamindo General Insurance, which later rebranded to PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Insurance).

PT Bhakti Asset Management, PT Bhakti Finance and PT Bhakti Securities were rebranded respectively to PT MNC Asset Management, PT MNC Finance, and PT MNC Securities.

2012

Perseroan berganti nama menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

The Company was rebranded to PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

JEJAK LANGKAH
Milestones

2014

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.615.276.045 lembar saham dengan total dana yang diterima sebesar Rp2,35 triliun.

Perseroan mengambil alih saham dan resmi menjadi Pemegang Saham Pengendali PT Bank ICB Bumiputera Tbk yang kemudian namanya diganti menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk.

Perseroan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atas PT Indo Finance Perkasa yang kemudian namanya diganti menjadi PT MNC Guna Usaha Indonesia.

The Company conducted a Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights (HMETD) of 2,615,276,045 shares with total funds received amounting to Rp2.35 trillion.

The Company acquired the shares and officially became the controlling shareholder of PT Bank ICB Bumiputera Tbk, which was then rebranded to PT Bank MNC Internasional Tbk.

The Company acquired 99.99% share ownership of PT Indo Finance Perkasa, which was then rebranded to PT MNC Guna Usaha Indonesia.

2015

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 551.474.960 lembar saham dengan total dana yang diterima sebesar Rp827,21 miliar.

PT Bank MNC Internasional Tbk meluncurkan aplikasi *mobile banking*.

The Company conducted a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights (HMETD) of 551,474,960 shares with total funds received amounting to Rp827.21 billion.

PT Bank MNC Internasional Tbk launched mobile banking app.

2016

Perseroan melakukan investasi yang diutamakan untuk membangun infrastruktur digital pada tujuh unit bisnisnya.

PT MNC Securities meluncurkan aplikasi perdagangan saham secara online, yang diberi nama MNC Trade New.

PT MNC Finance meluncurkan aplikasi consumer loan dengan nama Bang Kredit

The Company invest heavily on building the digital infrastructure in each of its seven business units.

PT MNC Securities launched an online stock trading app with the name of MNC Trade New.

PT MNC Finance launched a mobile consumer loan app with the name of Bang Kredit.

2017

PT MNC Securities berganti nama menjadi PT MNC Sekuritas.

Perseroan meresmikan kantor cabang terintegrasi MNC Financial Services di Jakarta Surabaya, Pekanbaru, Medan dan Bali untuk mewujudkan pelayanan jasa keuangan terpadu dari 7 unit bisnisnya di bawah "satu atap" kepada nasabah.

PT MNC Securities was rebranded into PT MNC Sekuritas.

The Company inaugurated MNC Financial Services integrated branch offices in Jakarta, Surabaya, Pekanbaru, Medan and Bali to provide a "one-stop" financial services stemming from its seven business units to the customers.

JEJAK LANGKAH
Milestones

2018

Peluncuran logo baru Perseroan dan entitas anak.

Perseroan mendirikan entitas anak baru bernama PT MNC Teknologi Nusantara, yang berfokus pada pengembangan solusi dan sistem pembayaran digital, khususnya uang elektronik dengan produk utama bernama SPIN (Smart Payment Indonesia).

The Company and its subsidiaries launched a new logo.

The Company established a new subsidiary, PT MNC Teknologi Nusantara, which focuses on developing solutions and digital payment systems, through the provision of e-money within its main product, SPIN (Smart Payment Indonesia).

2019

Perseroan melalui PT MNC Teknologi Nusantara memperoleh lisensi dari Bank Indonesia untuk menyediakan uang elektronik, dompet elektronik dan transfer dana sebagai bagian dari uang elektronik, dan selanjutnya meluncurkan SPIN pada tanggal 3 November 2019.

Perseroan melalui PT MNC Life Assurance meluncurkan aplikasi asuransi digital dengan nama Hario.

The Company, through PT MNC Teknologi Nusantara, obtained licenses from Bank Indonesia to provide e-money, e-wallet, as well as for digital remittance, and subsequently launched SPIN on November 3rd, 2019.

The Company, through PT MNC Life Assurance launched a mobile insurance app with the name of Hario

2020

PT MNC Teknologi Nusantara mendapatkan Persetujuan dari Bank Indonesia untuk Penggunaan QRIS *(Quick Response Code Indonesia Standard)* dalam aplikasi SPIN.

Perseroan mengakuisisi Flash Mobile, sebuah perusahaan *payment gateway* dan *biller aggregator.*

Perseroan terus berfokus pada peningkatan berbagai layanan keuangan digital, diantaranya Motion - *mobile banking;* Hario - aplikasi asuransi; MNC Trade New - platform perdagangan saham; dan SPIN - aplikasi e-money, e-wallet, *digital remittance.*

Perseroan mengakuisisi mayoritas saham Auerbach Grayson & Company LLC untuk merambah pasar internasional

PT MNC Teknologi Nusantara receives approval from Bank Indonesia to place QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) in SPIN app.

The Company also acquired Flash Mobile, a payment gateway and biller aggregator company.

The Company continuously focuses to enhance its various digital financial services, which include Motion - mobile banking; Hario - insurance app; MNC Trade New - stock trading platform; and SPIN - e-money, e-wallet, digital remittance app.

The Company acquired a majority stake in Auerbach Grayson & Company LLC to tap into the international market.

PETA WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area Map

PT MNC Sekuritas
Kantor Cabang | Branch Office

2018	2019	2020
103	122*	**143***

*Termasuk Point of Sales | Including Point of Sales

PT MNC Finance
Kantor Cabang | Branch Office

2018	2019	2020
50	60	**45**

PT MNC Asuransi Indonesia
Kantor Cabang | Branch Office

2018	2019	2020
23	22	**22**

PT MNC Asset Management
Kantor Cabang | Branch Office

2018	2019	2020
6	6	**5**

PT MNC Life Insurance
Kantor Cabang | Branch Office

2018	2019	2020
18	12	**17**

PT MNC Guna Usaha Indonesia
Kantor Cabang | Branch Office

2018	2019	2020
14	15	**16**

PETA WILAYAH OPERASIONAL
Operational Area Map

PT Bank MNC Internasional Tbk

Kantor Pusat | Head Office

2018	2019	2020
1	1	**1**

Kantor Cabang | Branch Office

2018	2019	2020
16	16	**16**

Kantor Cabang Pembantu | Sub Branch Office

2018	2019	2020
28	25	**21**

Kantor Kas | Cash Office

2018	2019	2020
14	14	**10**

ATM

2018	2019	2020
83	83	**75**

VISI, MISI, DAN NILAI BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission & Corporate Values

VISI *Vision*

Menjadi "perusahaan jasa keuangan" terpercaya dan terintegrasi di Indonesia yang berbasis teknologi digital.

To become the most trusted and integrated financial services in Indonesia with digital technology.

MISI *Mission*

Menyediakan layanan jasa keuangan "full services" konvensional dan berbasis digital dan memberikan nilai bagi para pemegang saham, investor, mitra bisnis, karyawan dan seluruh pemangku kepentingan.

To provide a full range of conventional and digital based financial services and to give added values to all shareholders, investors, business partners, employees and all the stakeholders.

NILAI BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Values

VISION

Menjadi market leader di Indonesia dan go global.

To become the market leader in Indonesia and go global.

SPEED

Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat.

To ensure that all work activities are carried out efficiently and fast.

QUALITY

Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.

To build quality corporate cultures in the workplace.

DETERMINATION

Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.

To strive and persevere until the goal is achieved.

MAKNA LOGO PERUSAHAAN

Corporate logo

- LINGKARAN DI DALAM LOGO,
  CIRCLE INSIDE THE LOGO

  Sinergi berkelanjutan antar unit bisnis dibawah MNC Kapital Indonesia.

  Continuous synergy across business units under MNC Kapital Indonesia.

- CAHAYA DI TENGAH LOGO MNC
  LIGHT AT THE CENTER OF MNC LOGO

  Energi Perseroan untuk menjadi jasa keuangan terintegrasi yang paling inovatif.

  Corporate's energy to be the most innovative integrated financial services.

- GARIS YANG MEMISAHKAN LOGO MENJADI 4 KOTAK BEROTASI SEARAH JARUM JAM
  THE LINE SEPARATES LOGO INTO 4 BOXES ROTATING CLOCKWISE

  Berorientasi kedepan. Semangat Korporasi untuk membuat seluruh unit bisnis nya terbukti di masa depan.

  Forward oriented. Corporation spirit to make all it's business units future-proof.

- BIRU LAUT
  NAVY BLUE

  Merepresentasikan kepercayaan, profesionalisme dan bereputasi baik.

  Represents trust, professionalism and good reputation.

- EMAS
  GOLD

  Merepresentasikan kekayaan, kemakmuran, kekokohan dan kesuksesan.

  Represents wealth, prosperous, solid and success.

STRUKTUR KORPORASI

Corporate Structure

Entitas Anak | Subsidiaries

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Pendirian Year of Establishment	Status Operasi Operational Status	Jumlah Aset (dalam Rp Miliar) Total Assets (in Rp Billion)
PT Bank MNC Internasional Tbk	Perbankan | Banking	MNC Financial Center, 6-8/F Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340	50,43%	1989	Beroperasi Operating	11.653
PT MNC Finance	Lembaga Pembiayaan | Multi Finance	MNC Financial Center, 12/F Jl Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340	99,99%	1989	Beroperasi Operating	1.387
PT MNC Guna Usaha Indonesia	Jasa Penyewaan | Leasing	MNC Tower, 23/F Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta Pusat 10340	99,99%	1993	Beroperasi Operating	615
PT MNC Asuransi Indonesia	Jasa Asuransi Umum | General Insurance	MNC Financial Center, 11/F Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340	99,98%	1987	Beroperasi Operating	567
PT MNC Life Assurance	Jasa Asuransi Jiwa | Life Insurance	MNC Financial Center, 18/F Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340	99,98%	1988	Beroperasi Operating	384
PT MNC Sekuritas	Jasa Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi | Brokerage & Underwriting	MNC Financial Center, 16/F Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340	99,99%	2004	Beroperasi Operating	2.007
PT MNC Asset Management	Jasa Pengelolaan Investasi | Fund Investment	MNC Financial Center, 9/F Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27, Jakarta Pusat 10340	99,99%	1999	Beroperasi Operating	79
PT MNC Teknologi Nusantara	Finansial Teknologi | Financial Technology	MNC Financial Center, 12/F Jl Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340	99,99%	2018	Beroperasi Operating	155
PT Flash Mobile	Teknologi Informasi | Information Technology	iNews Tower Lantai 2, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav.17-19 , Jakarta Pusat 10340	99,99%	2004	Beroperasi Operating	83

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Darma Putra
Komisaris Utama
President Commissioner

Tien
Komisaris
Commissioner

Sukisto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKTUR UTAMA
President Director

Wito Mailoa

DIREKSI
Directors

Jessica Herliani Tanoesoedibjo
Direktur
Director

Natalia Purnama
Direktur
Director

Ageng Purwanto
Direktur
Director

Samuel Mulyono
Direktur
Director

Darma Widjaja
Direktur
Director

Peter Fajar
Direktur
Director

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

Angga Surya Putra Perdana

HUKUM & SEKRETARIS PERUSAHAAN
Legal & Corporate Secretary

Edward Kennetze Lubis

KEUANGAN, AKUNTANSI & PAJAK
Finance, Accounting & Tax

Suryana Lili

LITIGASI
Litigation

Fourista Handayanto

KOMUNIKASI PEMASARAN
Marketing Communication

A. Jade Irfianta

HUBUNGAN INVESTOR & KOMERSIAL
Investor & Commercial Relations

Natassha Yunita

ANALIS DATA
Data Analyst

Abdullah

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Dino Adi Prasetyo

SUMBER DAYA MANUSIA & UMUM
Corporate Human Capital & General Services

Angelina Anggraeni

KOMUNIKASI PERUSAHAAN
Corporate Communication

Benza Hadi Perdana

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profiles

DARMA PUTRA

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 54 Tahun per 31 Desember 2020	54 years old as of December 31, 2020
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau meraih gelar Bachelor of Science dari Oregon State University, Amerika Serikat pada tahun 1988 dan gelar MBA dari University of Minnesota, Amerika Serikat, pada tahun 1990.	He obtained a Bachelor of Science degree from Oregon State University, USA in 1988 and an MBA degree from the University of Minnesota, USA, in 1990.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 20 Juni 2019.	He was appointed as the Company's President Commissioner based on the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 20, 2019 in Jakarta.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Awal karir beliau di MNC Group dimulai sebagai Direktur (2008-2014) dan Wakil Direktur Utama (2014-2016) di PT MNC Investama Tbk serta Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2008-2014). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT MNC Sekuritas (2009-2017) dan Komisaris PT MNC Finance (2008-2017). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama (2001-2008) dan Wakil Direktur Utama (1999-2001) di PT Marga Mandalasakti, Direktur Keuangan di PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998-1999), Chief Financial Officer di PT Marga Mandalasakti (1997-1998), Financial Planning Executive di Bumi Raya Utama Group (1991-1997), Research Analyst di PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1991), serta Project Consultant di Service Engineering, Inc. St. Paul, Minnesota (1989-1990).	His career in MNC Group began as a Director (2008-2014), Vice President Director (2014-2016) at PT MNC Investama Tbk and President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2008-2014). He also served as Commissioner of PT MNC Sekuritas (2009- 2017) and Commissioner of PT MNC Finance (2008-2017). Prior to joining MNC Group, he served as President Director (2001-2008) and Vice President Director (1999-2001) of PT Marga Mandalasakti, Finance Director of PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998- 1999), Chief Financial Officer of PT Marga Mandalasakti (1997-1998), Financial Planning Executive of Bumi Raya Utama Group (1991-1997), Research Analyst of PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1991), and Project Consultant of Service Engineering, Inc. St. Paul, Minnesota (1989-1990).
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Beliau juga menduduki jabatan sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan (2019-sekarang) dan Direktur Utama di PT MNC Investama Tbk (2016-sekarang).	He also serves as a member of Nomination & Remuneration Committee of the Company (2019-present) and President Director of PT MNC Investama Tbk (2016-present).
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN Education and Training	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 60-61.	This information can be read in page 60-61.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profiles

TIEN

KOMISARIS
Commissioner

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 49 Tahun per 31 Desember 2020	49 years old as of December 31, 2020
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1993.	She obtained a Bachelor of Economics and Accounting degree from Universitas Tarumanagara, Jakarta in 1993.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Komisaris PT MNC Kapital Indonesia Tbk berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 30 September 2016.	She was appointed as the Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia Tbk based on the resolutions of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 30, 2016.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Awal karir beliau di MNC Group dimulai sebagai Manager Corporate Finance PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000), Manager Corporate Finance PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2000-2003), Direktur PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2003-2004), Direktur PT MNC Sekuritas (2004-2014), dan Direktur PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2014-2016). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau memulai meniti karir sebagai Senior Analyst PT Inti Salim Corpora (1993-1997).	Her career in MNC Group began as the Manager Corporate Finance of PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000), the Manager Corporate Finance of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2000-2003), the Director of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2003-2004), the Director of PT MNC Sekuritas (2004-2014), and the Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2014-2016). Prior to joining MNC Group, she started her career as a Senior Analyst of PT Inti Salim Corpora (1993-1997).
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Beliau juga menduduki jabatan sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi di Perseroan (2018-sekarang) dan Direktur di PT MNC Investama Tbk (2014-sekarang).	She also serves as a member of Nomination & Remuneration Committee of the Company (2018-present) and the Director of PT MNC Investama Tbk (2014-present).
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN Education and Training	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 60-61.	This information can be read in page 60-61.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	She does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profiles

SUKISTO

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 61 Tahun per 31 Desember 2020	61 years old as of December 31, 2020
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Kepolisian tahun 1983, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) tahun 1991, Bundeskriminalamt (BKA) Jerman tahun 1995, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (SESKOAD) tahun 1997, dan Sekolah Staf dan Pimpinan Administrasi Tingkat Tinggi Polri (SESPATI) tahun 2007.	He completed his education at the Indonesian Police Academy in 1983, Police Science College (PTIK) in 1991, Bundeskriminalamt (BKA) Germany in 1995, Army Staff and Command School (SESKOAD) in 1997, and Police Staff College of Higher Level Administration (SESPATI) in 2009.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT MNC Kapital Indonesia Tbk berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Desember 2020 di Jakarta.	He was appointed as the Company's Independent Commissioner, based on the resolutions of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held in Jakarta on December 21, 2020.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Dalam karirnya di Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) selama lebih dari 30 tahun, beliau pernah menduduki sejumlah jabatan strategis, di antaranya: Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Nusa Tenggara Barat (2017), Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Papua (2016), Inspektur Pengawas Daerah Sumatera Selatan (2014), Inspektur Bidang Manajemen SDM II Inspektorat Wilayah V Inspektorat Pengawasan Umum Polri (2012), Kepala Biro Sarana dan Prasarana Polda Bali (2010), Kepala Biro Logistik Polda Kalimantan Barat (2008), Kepala Bidang Telematika Polda Metrojaya (2006), Kepala Sub Detasemen Khusus II 88 Antiteror (2004), Kapolres Sikka Polda NTT (2000), Kapolres Ngada Polda NTT (1998), Kepala Satuan Reserse Resta Bandung Timur (1992), Kepala Satuan IPP Resta Pontianak Kalbar (1988), Kepala Satuan Reserse Resta Pontianak Kalbar (1986), dan Kepala Kepolisian Sektor Kota Pontianak Selatan (1985).	In his career at the Indonesian National Police (POLRI) for more than 30 years, he has held a number of strategic positions, such as Head of The National Anti-Narcotics Agency for West Nusa Tenggara (2017), Head of The National Anti-Narcotics Agency for Papua (2016), South Sumatra Regional Supervisory Inspector (2014), Inspector of Human Resources Management II, Regional Inspectorate V, General Supervision Inspectorate (2012), Head of The Facilities and Infrastructure Bureau of POLDA Bali (2010), Head of The Logistics Bureau of Polda West Kalimantan (2008), Head of Telematics POLDA Metrojaya (2006), Head of Special Sub-Detachment II 88 Anti-Terror (2004), Kapolres Sikka POLDA NTT (2000), Kapolres Ngada POLDA NTT (1998), Head of Resta Reserse Unit East Bandung (1992), Head of IPP Resta Pontianak West Kalimantan (1988), Head of Resta Reserse Unit Pontianak West Kalimantan (1986), Head of South Pontianak Police City Sector (1985).
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN Education and Training	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 60-61.	This information can be read in page 60-61.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

WITO MAILOA

DIREKTUR UTAMA
President Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 51 Tahun per 31 Desember 2020	51 years old as of December 31, 2020
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau meraih gelar Bachelor of Science in Management Information System dari San Diego State University, Amerika Serikat. Selanjutnya gelar Master of Business Administration in Finance dari California State Polytechnic University Pomona, Amerika Serikat, pada tahun 1993.	He obtained a Bachelor of Science degree in Management Information Systems from San Diego State University, USA. He also obtained a Master of Business Administration in Finance from California State Polytechnic University Pomona, USA, in 1993.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 31 Mei 2018.	He was appointed as the Company's President Director based on the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 31, 2018.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Awal karir beliau di MNC Group dimulai sebagai Direktur Utama PT MNC Sekuritas (2009-2013). Beliau lalu diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan (2013-2016), Direktur Perseroan (2016-2018) dan Komisaris Utama PT MNC Asset Management (2016-2019). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008-2009), Direktur di PT CIMB-GK Securities Indonesia (2001-2008), Associate Director di PT Indoverse Securities (1999-2000), VP, Head of Equity Sales di PT Sigma Batara Securities (1998-1999), serta Head of Equity Sales di PT Harumdana Securities (1995-1998).	His career in MNC Group began as President Director of PT MNC Sekuritas (2009-2013). He then appointed as an Independent Director of the Company (2013- 2016), Director of the Company (2016-2018), and President Commissioner of PT MNC Asset Management (2016- 2019). Prior to joining MNC Group, he served as Director of PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008-2009), Director of PT CIMB-GK Securities Indonesia (2001- 2008), Associate Director of PT Indoverse Securities (1999-2000), VP, Head of Equity Sales of PT Sigma Batara Securities (1998-1999), and Head of Equity Sales of PT Harumdana Securities (1995-1998).
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua I Koperasi Karyawan MNC Group (2018-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Asuransi Indonesia (2018-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Guna Usaha Indonesia (2018-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Finance (2018-sekarang), dan Komisaris Utama PT MNC Life Assurance (2019-sekarang).	He also serves as Vice Chairman I of Koperasi Karyawan MNC Group (2018-present), President Commissioner of PT MNC Asuransi Indonesia (2018-present), President Commissioner of PT MNC Guna Usaha Indonesia (2018-present), President Commissioner of PT MNC Finance (2018-present), and President Commissioner of PT MNC Life Assurance (2019-present).
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN Education and Training	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 60-61.	This information can be read in page 60-61.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

JESSICA HERLIANI TANOESOEDIBJO

DIREKTUR
Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 26 Tahun per 31 Desember 2020	26 years old as of December 31, 2020
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce dari University of New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 2014. Kemudian beliau melanjutkan studinya di Macquarie University, Sydney, Australia, dan meraih gelar Master of International Trade & Commerce Law di tahun 2015. Pada tahun 2017, beliau meraih gelar Master of Arts in Biblical & Theological Studies dari Biola University, Los Angeles, Amerika Serikat. Pada tahun 2020, beliau meraih gelar Master of Arts in Education di Biola University, Los Angeles, Amerika Serikat.	She earned a Bachelor of Commerce from University of New South Wales, Sydney, Australia in 2014. She earned a Master of International Trade & Commerce Law from Macquarie University, Sydney, Australia in 2015. She also earned a Master of Arts in Biblical & Theological Studies from Biola University, Los Angeles, United States in 2017. In 2020, she obtained a Master of Arts in Education at Biola University, Los Angeles, United States.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 31 Mei 2018.	She was appointed as the Company's Director based on the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 31, 2018.
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT MNC Teknologi Nusantara (2018-sekarang), PT Flash Mobile (2020-sekarang), PT Modal Anak Bangsa (2020-sekarang), Wakil Koordinator MNC STIE & STKIP, Jakarta dan Ketua MNC Peduli (2018-sekarang)	She also serves as a Director of PT MNC Teknologi Nusantara (2020-present), PT Flash Mobile (2020-present), PT Modal Anak Bangsa (2018-present), Vice Coordinator of MNC STIE & STKIP, Jakarta and Chairwoman of MNC Peduli (2018-present)
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN Education and Training	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 60-61.	This information can be read in page 60-61.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.	She does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners. She has an affiliate relationship with the controlling shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

NATALIA PURNAMA

DIREKTUR
Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 49 Tahun per 31 Desember 2020	49 years old as of December 31, 2020
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1995.	She obtained Bachelor of Economics degree in Accounting from Universitas Trisakti, Jakarta in 1995.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 31 Mei 2018.	She was appointed as the Company's Director based on the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 31, 2018.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Beliau bergabung dengan MNC Group sebagai Research Analyst (1996-1997) dan Senior Officer Corporate Finance (1997-2000) di PT Bhakti Investama Tbk; kemudian sebagai Senior Officer Corporate Finance (1997-2000) dan Assistant Manager Corporate Finance (2001-2004) di PT Bhakti Capital Indonesia Tbk; Assistant Manager Corporate Finance (2004-2007) dan Manager Investment Banking (2007-2010) di PT Bhakti Securities; dan melanjutkan karirnya menjadi Senior Vice President, Treasury and Corporate Finance Group CEO Office PT MNC Investama Tbk hingga 2014. Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau mulai meniti karir sebagai Data Analyst di PT HSBC Securities Indonesia (1995-1996).	She joined MNC Group as a Research Analyst (1996-1997) and the Senior Officer Corporate Finance (1997-2000) of PT Bhakti Investama Tbk; then served as the Senior Officer Corporate Finance (1997-2000) and the Assistant Manager Corporate Finance (2001- 2004) of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk; the Assistant Manager Corporate Finance (2004-2007) and the Manager Investment Banking (2007-2010) of PT Bhakti Securities; and continue her career as the Senior Vice President, Treasury and Corporate Finance Group CEO Office of PT MNC Investama Tbk until 2014. Prior to joining MNC Group, she started her career as Data Analyst of PT HSBC Securities Indonesia (1995-1996).
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Komisaris di PT Flash Mobile (2020-sekarang) & PT MNC Teknologi Nusantara (2020-sekarang) serta Direktur di PT MNC Investama Tbk (2014-sekarang).	Currently she also serves as a Commissioner of PT Flash Mobile (2020-present) & PT MNC Teknologi Nusantara (2020-present) as well as the Director of PT MNC Investama Tbk (2014-present).
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN Education and Training	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 60-61.	This information can be read in page 60-61.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

AGENG PURWANTO

DIREKTUR
Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 54 Tahun per 31 Desember 2020	54 years old as of December 31, 2020
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau menyelesaikan pendidikannya pada Jurusan Manajemen Perbankan di STIE Perbanas, Jakarta tahun 1989 dan Marketing Management dari Universitas Indonesia pada 1997.	He completed his education at STIE Perbanas, Jakarta, in 1989, majoring in Banking Management and Marketing Management from the University of Indonesia in 1997.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 20 Juni 2019 di Jakarta.	He was appointed as the Company's Director based on the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 20, 2019 in Jakarta.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Bergabung dengan MNC Group melalui PT MNC Guna Usaha Indonesia sebagai Direktur Utama (2015-2018) dan menjadi Direktur Utama PT Bank MNC Internasional Tbk (2017-2018). Beliau memulai karir di Citibank dengan posisi terakhir sebagai Telesales Management Head (1990-1997), kemudian berkarir di Standard Chartered Bank dengan posisi terakhir sebagai Head of Sales – SME Banking (1997-2008), lalu di ABN Amro / RBS Indonesia sebagai Head of SME (2008-2010), lalu di ANZ Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Head of SME (2010-2011), dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai General Manager (2011-2015).	He joined MNC Group through PT MNC Guna Usaha Indonesia as a President Director (2015-2018) and appointed as a President Director of PT Bank MNC Internasional Tbk (2017-2018). He started his career by working at Citibank with the last position as Telesales Management Head (1990-1997), Standard Chartered Bank (1997-2008) with the last position as Head of Sales – SME Banking, ABN Amro / RBS Indonesia as Head of SME (2008-2010), ANZ Indonesia as Head of SME (2010-2011), and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as General Manager (2011-2015).
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN Education and Training	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 60-61.	This information can be read in page 60-61.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

SAMUEL MULYONO

DIREKTUR
Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 35 Tahun per 31 Desember 2020	35 years old as of December 31, 2020
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau meraih gelar Bachelor of Science (B.Sc.), Mathematics Science (Discrete, Combinatorial and Computational Science) dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung, Jawa Barat pada tahun 2008.	He earned a Bachelor of Science (B.Sc.) in Mathematics Science (Discrete, Combinatorial and Computational Science) from Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung, West Java in 2008.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 27 Juli 2020 di Jakarta.	He was appointed as the Company's Director based on the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in Jakarta on July 27, 2020.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Beliau memulai karir di PermataBank dengan posisi terakhir sebagai Senior Wholesale Banking Auditor (2008-2011), kemudian berkarir di Maybank sebagai Corporate Banking Audit Team Leader (2011-2012), lalu di United Overseas Bank Limited (UOB) sebagai Operational Risk Portfolio Manager (2012-2013), kemudian di Maybank sebagai Corporate Banking Audit Manager (2013-2015), di HSBC sebagai Assistant Vice President of Regulatory Compliance Monitoring & Testing (2015-2016), kemudian di PT Visionet Internasional (OVO) dengan jabatan terakhir sebagai Head of Compliance & Risk (2016-2017), lalu di Bluepay Co., Ltd. sebagai Director of Risk, Legal and Compliance (2017-2018), kemudian di PT Veritra Sentosa Internasional (PayTren) sebagai Director & Chief of Risk, Legal, Compliance & Investor Relations Officer (2018-2020), dan di PT Paytren Urun Ekuitas (UrunanYuk.id) sebagai Independent Commissioner (2020).	He started his career by working at PermataBank with his last position as Senior Wholesale Banking Auditor (2008-2011), then worked as Corporate Banking Audit Team Leader at Maybank (2011-2012), Operational Risk Portfolio Manager at United Overseas Bank Limited (UOB) (2012-2013), Corporate Banking Audit Manager at Maybank (2013-2015), Assistant Vice President of Regulatory Compliance Monitoring & Testing at HSBC (2015-2016), worked at PT Visionet Internasional (OVO) with his last position as Head of Compliance & Risk (2016-2017), Director of Risk, Legal and Compliance at Bluepay Co., Ltd. (2017-2018), Director & Chief of Risk, Legal, Compliance & Investor Relations Officer at PT Veritra Sentosa Internasional (PayTren) (2018-2020), and Independent Commissioner at PT Paytren Urun Ekuitas (UrunanYuk.id) (2020).
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Direktur di PT ADS Konsultan Internasional (ADS Associates), Komisaris Utama di PT Cipta Abiyasa Nusantara (CAN), Komisaris PT MNC Teknologi Nusantara, dan Direktur Utama PT Modal Anak Bangsa.	Currently, he also serves as Director of PT ADS Konsultan Internasional (ADS Associates), President Commissioner of PT Cipta Abiyasa Nusantara (CAN), Commissioner of PT MNC Teknologi Nusantara, and President Director of PT Modal Anak Bangsa.
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN Education and Training	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 60-61.	This information can be read in page 60-61.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

DARMA WIDJAJA

DIREKTUR
Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 49 Tahun per 31 Desember 2020	49 years old as of December 31, 2020
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau meraih gelar Bachelor of Arts in Economics dari University of Houston, Houston, Texas, Amerika Serikat pada tahun 1995 dan Master of Arts in Economics dari University of San Francisco, San Francisco, California, Amerika Serikat pada tahun 2000.	He earned a Bachelor of Arts in Economics from the University of Houston, Houston, Texas, USA in 1995 and a Master of Arts in Economics from the University of San Francisco, San Francisco, California, USA in 2000.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 27 Juli 2020 di Jakarta.	He was appointed as the Company's Director based on the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in Jakarta on July 27, 2020.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Beliau memulai karir di Salestar (Amerika Serikat) sebagai Research Analyst (2000-2001), kemudian berkarir di Managed Health Network (Amerika Serikat) sebagai Financial Planning Analyst (2001-2002), lalu di Tridaya Multiartha Sejahtera sebagai Manager Finance and Accounting (2002-2003), kemudian di PT Colliers International Indonesia sebagai Senior Consultant (2003-2007), di PT Farpoint Prima sebagai Associate Director Finance & Accounting (2007-2011), kemudian di PT Gunung Bara Utama sebagai General Manager Finance & Accounting (2011-2014).	He started his career working at Salestar (USA) as Research Analyst (2000-2001), then worked as Financial Planning Analyst at Managed Health Network (USA) (2001-2002), Manager Finance and Accounting at Tridaya Multiartha Sejahtera (2002-2003), Senior Consultant at PT Colliers International Indonesia (2003-2007), Associate Director Finance & Accounting at PT Farpoint Prima (2007-2011), worked at PT Gunung Bara Utama as General Manager Finance & Accounting (2011-2014).
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN Education and Training	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 60-61.	This information can be read in page 60-61.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

PETER FAJAR

DIREKTUR
Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 52 Tahun per 31 Desember 2020	52 years old as of December 31, 2020
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau meraih gelar Bachelor of Science, Industrial and Manufacturing Engineering di Oregon State University, Amerika Serikat pada tahun 1992 dan gelar Master of Business Administration, Finance & Commercial Banking Faculty di Texas A&M University, Amerika Serikat pada tahun 1993.	He obtained a Bachelor of Science in Industrial and Manufacturing Engineering from Oregon State University, United States in 1992 and Master of Business Administration in Finance & Commercial Banking Faculty from Texas A&M University, United States in 1993.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Desember 2020 di Jakarta.	He was appointed as the Company's Director based on the resolutions of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held in Jakarta on December 21, 2020.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Beliau memulai karir di Prijohandoyo & Boentoro Strategic Consulting sebagai Corporate Finance Advisory (2001 – 2002). Melanjutkan karir di PT Putra Sumber Utama Timber sebagai Corporate Finance & Treasury Head (2002 – 2006). Melanjutkan karir di EcoSecurities Plc sebagai Head of Investment and Risk Management for CDM Project (2007 – 2008). Selanjutnya menjabat sebagai CDM Senior Manager and Head of Investment and Additionality for CDM Development pada South Pole Carbon Asset Management (2009). Kemudian menjabat sebagai Direktur pada PT Helios Capital (2009 - 2012).	He started his career at Prijohandoyo & Boentoro Strategic Consulting as Corporate Finance Advisory (2001 – 2002). Proceeding to PT Putra Sumber Utama Timber as Corporate Finance & Treasury Head (2002 – 2006). Then he continues his career at EcoSecurities Plc as Head of Investment and Risk Management for CDM Project (2007 – 2008). Then holds the position as CDM Senior Manager and Head of Investment and Additionality for CDM Development at South Pole Carbon Asset Management (2009). Then holds a position as Director at PT Helios Capital (2009 - 2012).
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai EVP Head of Corporate Finance di PT MNC Investama Tbk (2012-Sekarang), Komisaris di PT Bank MNC Internasional Tbk (2018-Sekarang) dan Head of Corporate Finance di PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2020).	Currently, he also holds position as EVP Head of Corporate Finance at PT MNC Investama Tbk (2012 – present), Commissioner of PT Bank MNC Internasional Tbk (2018 – present) and Head of Corporate Finance at PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2020).
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN Education and Training	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 60-61.	This information can be read in page 60-61.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Board Of Commissioner And Board Of Director Competency Development

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development Material/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Dewan Komisaris & Direksi yang hadir Attending member of BOC & BOD	Pembicara Speaker
Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP): Sertifikasi Manajemen Risiko dengan kualifikasi / kompetensi Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi	2 Januari 2020 | January 2, 2020 Badan Nasional Sertifikasi Profesi	• Wito Mailoa	• Prof. Dr. M.S. Tumanggor • Ir. Brata T. Hardjosubroto, MBA • Ricardo A. Pardede, MH, CRMP, QIA, BCMCP, CIPMP, CISCP • Maulana Ibrahim, SE, Akt, MA • Firoz Gaffar, SH, MH
Manager Forum MNC Group XLIII (43rd): "Proyeksi Ekonomi Nasional dan Kebijakan Utama Ekonomi untuk Mencapai Sasaran tahun 2020"	28 Januari 2020 | January 28, 2020 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	• Darma Putra • Tien • Wito Mailoa • Jessica Herliani Tanoesoedibjo • Natalia Purnama • Ageng Purwanto	• Dr. (H.C.) Ir. Airlangga Hartarto, M.B.A., M.M.T. (Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia) • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
Seminar Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI): Tantangan Industri Perasuransian Dalam Mempersiapkan SDM Unggul Berbasis Karakter	24 Februari 2020 | February 24, 2020	• Wito Mailoa	• Otoritas Jasa Keuangan • Prof.Ir.Bramantyo Djohanputro, MBA, Ph.D – Direktur Eksekutif Lembaga Manajemen PPM • Imam Bustomi, S.Si, MM - Direktur Keuangan dan SDM PT.Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Manager Forum MNC Group XLIV (44th): "Kebijakan Investasi untuk Mendorong Perekonomian Nasional"	24 Februari 2020 | February 24, 2020 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	• Darma Putra • Tien • Wito Mailoa • Jessica Herliani Tanoesoedibjo • Natalia Purnama • Ageng Purwanto	• Bahlil Lahadalia, S.E. - Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
Manager Forum MNC Group XLV (45th): "How to Continue Motivated Under Covid-19 Pandemic"	30 April 2020 | April 30, 2020 Zoom Webinar	• Darma Putra • Tien • Wito Mailoa • Jessica Herliani Tanoesoedibjo • Natalia Purnama • Ageng Purwanto	• Tung Desem Waringin - Motivator • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
Manager Forum MNC Group XLVI (46th): 2020 Halal Bi Halal: "Nikmatnya Bersedekah"	29 Mei 2020 | May 29, 2020 Zoom Webinar	• Darma Putra • Tien • Wito Mailoa • Jessica Herliani Tanoesoedibjo • Natalia Purnama • Ageng Purwanto	• Ustadz Yusuf Mansur • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
Webminar nasional yang berjudul "Peluang Bisnis untuk Milenial Post-Pademi COVID-19".	4 Juni 2020 | June 4, 2020 Zoom Webinar	• Jessica Herliani Tanoesoedibjo	• Jessica Herliani Tanoesoedibjo, B.Comm., M.I.T.C.L., M.A.Th. (Direktur PT MNC Kapital Indonesia Tbk) • Prof.Dr.H.obstar Sinaga,S.Ip., M.Sc. (Rektor Universitas Widyatama) • Dr. Ryan Kurniawan, S.E., M.M. (Rektor Institut Manajemen Wiyata Indonesia)
Resource Global Leadership Training	12-13 Juni 2020 | June 12-13, 2020 Zoom Webinar	• Jessica Herliani Tanoesoedibjo	• Pat Gelsinger (Intel) • Bob Doll (Nuveen Investments) • Christine Caine (A21)
Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI): The New Normal	15 Juni 2020 | June 15, 2020 Zoom Webinar	• Wito Mailoa	• Deddy Corbuzier - Selebritis
Manager Forum MNC Group XLVII (47th): "Peran BUMN dalam Pemulihan Ekonomi Post COVID-19 & Corporate Business Update"	25 Juni 2020 | June 25, 2020 Zoom Webinar	• Darma Putra • Tien • Wito Mailoa • Jessica Herliani Tanoesoedibjo • Natalia Purnama • Ageng Purwanto	• Erick Thohir, B.A., M.B.A. - Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
Manager Forum MNC Group XLVIII (48th): "Tourism Industry -Digital Sovereignty - Policies and Connectivity ("Kebijakan dan Konektifitas")	23 Juli 2020 | July 23, 2020 Zoom Webinar	• Darma Putra • Tien • Wito Mailoa • Jessica Herliani Tanoesoedibjo • Natalia Purnama • Ageng Purwanto	• Wishnutama Kusubandio (Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia) • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
Board Of Commissioner And Board Of Director Competency Development

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development Material/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Dewan Komisaris & Direksi yang hadir Attending member of BOC & BOD	Pembicara Speaker
Changemaker Academy: Never Settle!	27 Juli 2020 I July 27, 2020 Zoom Webinar	• Jessica Herliani Tanoesoedibjo	• Jessica Herliani Tanoesoedibjo, B.Comm., M.I.T.C.L., M.A.Th. (Direktur PT MNC Kapital Indonesia Tbk) • Merry Riana (Author & Motivator) • Neneng Goenadi (Managing Director of Grab Indonesia)
Intro to UI/UX by MNC Bank	30 Juli 2020 I July 30, 2020 Zoom Webinar	• Jessica Herliani Tanoesoedibjo	• Indra Maulana - Lead UI/UX Designer • Teddy Rian Naldi - UI/UX Designer
Manager Forum MNC Group XLIX (49th): "Digital!!-Let's Boost The Digital Side"	28 Agustus 2020 I August 28, 2020 Zoom Webinar	• Darma Putra • Tien • Wito Mailoa • Jessica Herliani Tanoesoedibjo • Natalia Purnama • Ageng Purwanto • Samuel Mulyono • Darma Widjadja	• William Tanuwijaya (CEO & Founder Tokopedia): " The Journey as of Today : Why/What/Where/How" • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
Virtual Workshop: Microsoft x MNC	18 September 2020 I September 18, 2020 Zoom Webinar	• Jessica Herliani Tanoesoedibjo	
Manager Forum MNC Group L (50th): "Sustainable Growth Through Disrupted Technology, Innovations and Interconnected Ecosystem & Corporate Business Update"	23 September 2020 I September 23, 2020 Zoom Webinar	• Darma Putra • Tien • Wito Mailoa • Jessica Herliani Tanoesoedibjo • Natalia Purnama • Ageng Purwanto • Samuel Mulyono • Darma Widjadja	• Randy Jusuf - Managing Director Google Southeast Asia • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI): Multi-finance Road to Recovery	1 Oktober 2020 I October 1, 2020 Zoom Webinar	• Wito Mailoa	• Riswinandi, Chief Executive NBFI Supervisory Otoritas Jasa Keuangan (OJK) • Yohanes Nangoi, Chairman of Gaikindo • Johannes Loman, Chairman of AISI • David Freddynanto, Chief Marketing Officer PT. Trakindo Utama • Muhammad Edhie Purnawan, GPM
Virtual Workshop: MNC x Google	6 Oktober 2020 I October 6, 2020 Zoom Webinar	• Jessica Herliani Tanoesoedibjo	
Manager Forum MNC Group LI (51st): "Undang-Undang Cipta Kerja (UU Ciptaker) & Corporate Business Update"	23 Oktober 2020 I October 23, 2020 Zoom Webinar	• Darma Putra • Tien • Wito Mailoa • Jessica Herliani Tanoesoedibjo • Natalia Purnama • Ageng Purwanto • Samuel Mulyono • Darma Widjadja	• Ida Fauziyah (Menteri Ketenagakerjaan) • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
GRC Management: Developing Risk Based KPI (5 PDU)	27 Oktober 2020 I October 27, 2020	• Wito Mailoa	
Young On Top (YOT) Talkshow: "Financial Inclusion dan Pendidikan di Masa Pandemi"	8 November 2020 I November 8, 2020 Zoom Webinar	• Jessica Herliani Tanoesoedibjo	• Jessica Herliani Tanoesoedibjo - Managing Director SPIN (Smart Payment Indonesia) • Satya Hangga Yudha Widya Putra - Sekretaris Jenderal Awardee Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP)/ Mata Garuda
Manager Forum MNC Group LII (52nd): "Arah Kebijakan Infrastruktur dan Properti Untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional"	4 Desember 2020 I December 4, 2020 Zoom Webinar	• Darma Putra • Tien • Wito Mailoa • Jessica Herliani Tanoesoedibjo • Natalia Purnama • Ageng Purwanto • Samuel Mulyono • Darma Widjadja	• Dr. Ir. Mochamad Basoeki Hadimoeljono, M.Sc (Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia) • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
Penerapan Risk-Based Approach Dalam Program Anti Pencucian Uang	18 Desember 2020 I December 18, 2020 Zoom Webinar	• Jessica Herliani Tanoesoedibjo • Samuel Mulyono	• Irham Yusnadi - AML, CFT & Anti-Fraud Management

PROFIL KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Profile of Committees under the Board of Commisioners

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MNCKI/LEGAL/VIII/2019 pada tanggal 19 Agustus 2019, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang dipimpin oleh seorang ketua. Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Benny Mokalu *
Anggota : 1. Andrea Frans Tambunan
2. Verdi Surjadi

Profil

Benny Mokalu (Ketua)
Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan di AKABRI Kepolisian tahun 1985, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) tahun 1994, Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian (SESPIMPOL) tahun 1998, dan Sekolah Staf dan Pimpinan Administrasi Tingkat Tinggi (SESPATI) tahun 2009.

Dalam karirnya di Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) selama 31 tahun, beliau pernah menduduki sejumlah jabatan strategis, di antaranya: Staf Ahli KAPOLRI (2015-2017), Kapolda Bali (2013- 2015), Kapolda Bengkulu (2012-2013), Kapus Penyiapan Kebijakan KAMLA BAKORKAMLA RI (2010- 2012), tahun 2007-2010 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Direktur III/KOR dan WCC Bareskrim POLRI, Direktur Samapta Polda Sumatera Utara (2006- 2010), tahun 2002-2006 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Direktur RESKRIM Polda Nusa Tenggara Barat.

Benny Mokalu tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Andrea Frans Tambunan (Anggota)
Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Akuntasi Universitas Atmajaya, Jakarta pada tahun 1999. Pengalaman kerja beliau antara lain sebagai Internal Audit Manager PT Melissa Kreasi Mandiri pada tahun 2006-2007, Chief of Internal Audit Committee PT Melissa Kreasi Mandiri (2007-2009), Finance & Accounting Manager PT Nuansacipta Coal Investment (2009-2012), Finance & Accounting Manager PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (2012-2015) dan Finance & Accounting Manager PT Putra Muba Coal (2015-sekarang). Andrea Frans Tambunan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

According to the Decision of Board of Commissioners No.002/MNCKI/LEGAL/VIII/2019 dated August 19, 2019, the Audit Committee consists of 3 (three) persons, led by a chairman. The composition of Audit Committee of the Company is as follows:

Chairman : Benny Mokalu *
Member : 1. Andrea Frans Tambunan
2. Verdi Surjadi

Profile

Benny Mokalu (Chairman)
Indonesian citizen, completed his education at Indonesian Police Force Academy (AKABRI) in 1985, Police Science College (PTIK) in 1994, Police Staff College (SESPIMPOL) in 1998, and Police Staff College of Higher Level Administration (SESPATI) in 2009.

In his 31-year career in the Indonesian National Police (POLRI), he has held a number of strategic positions, including: Expert Staff of the Chief of POLRI (2015- 2017), Bali Regional Chief of Police (2013-2015), Bengkulu Regional Chief of Police (2012-2013), Head of Policy Design of Indonesian Maritime Security Coordination Agency (2010-2012), in 2007-2010 with last position as a Deputy Director III/KOR and WCC of the Criminal Investigation Agency (Bareskrim) POLRI, Director of Samapta of North Sumatera Regional Police (2006-2010), and in 2007-2010 with last position as a Deputy Director of the Criminal Investigation (RESKRIM) of West Nusa Tenggara Regional Police.

Benny Mokalu does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Andrea Frans Tambunan (Member)
IIndonesian citizen, obtained a Bachelor of Accounting degree from Universitas Atmajaya, Jakarta in 1999. He served as an Internal Audit Manager of PT Melissa Kreasi Mandiri (2006-2007), Chief of Internal Audit Committee of PT Melissa Kreasi Mandiri (2007-2009), Finance & Accounting Manager of PT Nuansacipta Coal Investment (2009-2012), Finance & Accounting Manager of PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (2012-2015) and Finance & Accounting Manager of PT Putra Muba Coal (2015-present). Andrea Frans Tambunan is not affiliated with the Company's Board of Commissioners, and Board of Directors.

Verdi Surjadi (Anggota)
Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 2012. Pengalaman kerja beliau antara lain sebagai Finance Accounting Manager PT Tigaka Distrindo Perkasa (2011-2013), Finance Accounting Manager PT Raliceesar Raya Utara (2013-2014), GM Finance Accounting PT Surya Sarana Rencana pada tahun 2014, Finance Manager PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (2014-sekarang). Verdi Surjadi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Verdi Surjadi (Member)
Indonesian citizen, obtained a Bachelor degree from Universitas Tarumanegara, Jakarta in 2012. He served as a Finance Accounting Manager at PT Tigaka Distrindo Perkasa (2011-2013), Finance Accounting Manager PT Raliceesar Raya Utara (2013-2014), GM Finance Accounting PT Surya Sarana Rencana in 2014, Finance Manager PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (2014-present). Verdi Surjadi is not affiliated with the Company's Board of Commissioners, and Board of Directors.

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI (N&R)

Nomination & Remuneration (N&R) Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MNCKI/LEGAL/VII/2018 pada tanggal 20 Juli 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang, yang dipimpin oleh seorang ketua. Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT MNC Kapital Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

Ketua : Benny Mokalu *
Anggota : 1. Darma Putra
2. Tien
3. Susanty Tjandra Sanusi
4. Angelina Anggraeni

According to the Decision of Board of Commissioners No. 002/MNCKI/LEGAL/VII/2018 dated July 20, 2018, the Nomination and Remuneration Committee consists of 5 (five) persons, led by a chairman. The composition of Nomination and Remuneration Committee of PT MNC Kapital Indonesia Tbk is as follows:

Chairman : Benny Mokalu *
Member : 1. Darma Putra
2. Tien
3. Susanty Tjandra Sanusi
4. Angelina Anggraeni

Profil

Benny Mokalu (Ketua)
Profil Beliau dapat dilihat pada profil Ketua Komite Audit Perseroan.

Darma Putra (Anggota)
Profil Beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris Perseroan.

Tien (Anggota)
Profil Beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris Perseroan.

Susanty Tjandra Sanusi (Anggota)
Warga negara Indonesia, Susanty Tjandra Sanusi meraih gelar Diploma of Banking dari Emile Woolf & Associates, London, UK (1986). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama di PT MNC Investama Tbk.

Profile

Benny Mokalu (Chairman)
The profile can be seen in the profile section of the Company's Chairman of Audit Committee.

Darma Putra (Member)
The profile can be seen in the profile section of the Company's Board of Commissioners.

Tien (Member)
The profile can be seen in the profile section of the Company's Board of Commissioners.

Susanty Tjandra Sanusi (Member)
Indonesian citizen, Susanty Tjandra Sanusi earned her Diploma of Banking from Emile Woolf & Associates, London, UK in 1986. Currently she also serves as the Vice President Director of PT MNC Investama Tbk.

PROFIL KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
Profile of Committees under the Board of Commisioners

Pengalaman kerja beliau antara lain di PT CIMB Niaga Tbk (2010-2013) dengan jabatan terakhir sebagai SVP HR Strategic Business Partner and Recruitment. Asia Pacific Regional HR Citibank, N.A Singapura (2008-2010), VP HR Head Citibank, N.A Jakarta (2005-2008), AVP HR Generalist Citibank, N.A Jakarta (2000-2005), Head of HR PT Unibank Tbk (1999-2000), Training Manager PT Unibank Tbk (1997-1999), Head of Training and General Affairs PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (1996-1997), serta Training Manager PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (1990-1996).

Susanty Tjandra Sanusi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Angelina Anggraeni (Anggota)
Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar sarjana dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2009 dan gelar Magister of Management dari Universitas Budi Luhur pada tahun 2012. Beliau memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 2014 dan saat ini menjabat sebagai HR Compensation Benefit. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir sebagai HR Payroll di PT Berkat Satria Jaya (2011-2013) dan HR System Procedure di PT Golden Energy Mines (2009-2011).

Angelina Anggraeni tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

She built a career at PT CIMB Niaga Tbk (2010-2013), with her last position as the SVP HR Strategic Business Partner and Recruitment. The Asia Pacific Regional HR Citibank, N.A Singapore (2008-2010), the VP HR Head Citibank, N.A Jakarta (2005-2008), the AVP HR Generalist Citibank, N.A Jakarta (2000-2005), the Head of HR PT Unibank Tbk (1999-2000), the Training Manager PT Unibank Tbk (1997-1999), the Head of Training and General Affairs PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (1996-1997), and the Training Manager PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (1990-1996).

Susanty Tjandra Sanusi is not affiliated with the Company's Board of Commissioners, and Board of Directors.

Angelina Anggraeni (Member)
Indonesian citizen obtained a Bachelor's degree from Bina Nusantara University in 2009 and Magister of Management degree from Budi Luhur University in 2012. She started her career in the Company since 2014 and currently serves as an HR Compensation Benefit. Prior to joining the Company, she had a career as HR Payroll of PT Berkat Satria Jaya (2011-2013) and HR System Procedure of PT Golden Energy Mines (2009-2011).

Angelina Anggraeni is not affiliated with the Company's Board of Commissioners, and Board of Directors.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Risk Oversight Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/MNCKI/LEGAL/VIII/2019 pada tanggal 19 Agustus 2019, Komite Pemantau Risiko Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang dipimpin oleh seorang ketua. Susunan anggota Komite Pemantau Risiko PT MNC Kapital Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

Ketua : Benny Mokalu *
Anggota : 1. Darma Putra
2. Tien

According to the Decision of Board of Commissioners No. 004/MNCKI/LEGAL/VIII/2019 dated August 19, 2019, the Risk Oversight Committee consists of 3 (three) persons, led by a chairman. The composition of Risk Oversight Committee of PT MNC Kapital Indonesia Tbk is as follows:

Chairman : Benny Mokalu *
Member : 1. Darma Putra
2. Tien

PROFIL KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
Profile of Committees under the Board of Commisioners

Profil

Benny Mokalu (Ketua)
Profil Beliau dapat dilihat pada profil Ketua Komite Audit Perseroan.

Darma Putra (Anggota)
Profil Beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris Perseroan.

Tien (Anggota)
Profil Beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris Perseroan.

Profile

Benny Mokalu (Chairman)
The profile can be seen in the profile section of the Company's Chairman of Audit Committee.

Darma Putra (Member)
The profile can be seen in the profile section of the Company's Board of Commissioners.

Tien (Member)
The profile can be seen in the profile section of the Company's Board of Commissioners.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/MNCKI/LEGAL/VIII/2019 pada tanggal 19 Agustus 2019, Komite Tata Kelola Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang dipimpin oleh seorang ketua. Susunan anggota Komite Tata Kelola PT MNC Kapital Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

Ketua : Benny Mokalu *
Anggota : 1. Darma Putra
2. Susanty Tjandra Sanusi

Profil

Benny Mokalu (Ketua)
Profil Beliau dapat dilihat pada profil Ketua Komite Audit Perseroan.

Darma Putra (Anggota)
Profil Beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris Perseroan.

Susanty Tjandra Sanusi (Anggota)
Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

According to the Decision of Board of Commissioners No. 003/MNCKI/LEGAL/VIII/2019 dated August 19, 2019, the Corporate Governance Committee consists of 3 (three) persons, led by a chairman. The composition of Corporate Governance Committee of PT MNC Kapital Indonesia Tbk is as follows:

Chairman : Benny Mokalu *
Member : 1. Darma Putra
2. Susanty Tjandra Sanusi

Profile

Benny Mokalu (Chairman)
The profile can be seen in the profile section of the Company's Chairman of Audit Committee.

Darma Putra (Member)
The profile can be seen in the profile section of the Company's Board of Commissioners.

Susanty Tjandra Sanusi (Member)
The profile can be seen in the profile section of the Company's member of Nomination & Remuneration Committee.

*) Benny Mokalu telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Desember 2020.

*) Benny Mokalu has resigned from his position as Independent Commissioner based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 21, 2020.

DEMOGRAFI KARYAWAN 2020

Employee Demography 2020

Jumlah Karyawan Berdasarkan Unit Usaha | Employees by Business Units

Anak Perusahaan Subsidiary	2020		2019	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
JASA KEUANGAN | FINANCIAL SERVICE				
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	51	2,41	51	2,06
PT MNC Sekuritas	172	8,13	204	8,32
PT MNC Asset Management	49	2,32	58	2,34
PT MNC Finance	425	20,09	690	27,82
PT MNC Life Assurance	89	4,21	102	4,11
PT MNC Asuransi Indonesia	206	9,75	253	10,20
PT Bank MNC Internasional Tbk	953	42,55	953	38,43
PT MNC Guna Usaha Indonesia	169	8,56	169	6,81
PT MNC Teknologi Nusantara	28	1,32	-	-
PT Flash Mobile	14	0,66	-	-
Jumlah	**2.115**	**100,00**	**2.480**	**100,00**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan | Employees by Position Level

Level Jabatan Position Level	2020		2019	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
Direktur | Director	33	1,56	30	1,21
Wakil Direktur | Vice President Director	-	-	43	1,73
GM/VP/SVP | GM/VP/SVP	108	5,11	362	14,60
Manajer | Managers	290	13,71	213	8,59
Asisten Manajer | Assistant Managers Supervisor | Supervisors	594	28,09	191	7,70
Officer | Officer	1.079	51,01	431	17,38
Staf | Staff	11	0,52	1,210	48,79
Jumlah | Total	**2.115**	**100,00**	**2.480**	**100,00**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia | Employees by Age

Usia Age	2020		2019	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
< 25 Tahun | < 25 Years Old	79	3,74	155	6,25
25- 34 Tahun | 25- 34 Years Old	884	41,80	1.094	44,11
35-44 Tahun | 35-44 Years Old	784	37,07	861	34,72
45-50 Tahun | 45-50 Years Old	252	11,91	247	9,96
>50 Tahun | >50 Years Old	116	5,48	123	4,96
Jumlah | Total	**2.115**	**100,00**	**2.480**	**100,00**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan | Employees by Education Level

Pendidikan Education Level	2020		2019	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
S3/Doctor	1	0,04	1	0,04
S2/Postgraduate	101	4,78	93	3,75
S1/Undergraduate	1.562	73,85	1.830	73,79
Diploma/Diploma	301	14,23	352	14,19
Non Akademi/Non-Academic	150	7,09	204	8,23
Jumlah | Total	**2.115**	**100,00**	**2.480**	**100,00**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2020

Shareholders Composition as of December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of shares	%
PT MNC Investama Tbk	21.228.044.760	54,07%
Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	9,93%
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	3.541.300.000	9,02%
HT Investment Development Ltd	3.378.500.000	8,60%
Darma Putra (Komisaris Utama | President Commissioner)	28.410.700	0,07%
Tien (Komisaris | Commissioner)	20.047.900	0,05%
Wito Mailoa (Direktur Utama | President Director)	19.339.500	0,05%
Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Direktur | Director)	26.794.900	0,07%
Natalia Purnama (Direktur | Director)	12.816.400	0,03%
Ageng Purwanto (Direktur | Director)	8.015.500	0,02%
Samuel Mulyono (Direktur | Director)	449.800	0,00%
Darma Widjaja (Direktur | Director)	259.400	0,00%
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Public (less than 5% each)	7.098.281.467	18,09%
Total	39.262.260.327	100,00%
Ditambah: Saham diperoleh kembali / Add: Treasury Stocks	498.591.600	
Grand Total	39.760.851.927	

Klasifikasi Pemegang Saham

Shareholders' Classifications

Uraian Pemodal Nasional	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of shares	% Kepemilikan % Ownership	Description National Investors
Individu	1.637	1.841.276.476	4,63	Individuals
Institusi	26	22.569.724.520	56,76	Institutions
Sub Total	1.663	24.411.000.996	61,39	Sub Total
Pemodal Asing				**Foreign Investors**
Individu	2	115.000	0,00	Individuals
Institusi	20	15.349.735.931	38,61	Institutions
Sub Total	22	15.349.850.931	38,61	Sub Total
Total	**1.685**	**39.760.851.927**	**100,00**	**TOTAL**

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Controlling and Ultimate Shareholders

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

RIWAYAT PENCATATAN SAHAM
Share Listing History

No.	Saham Share	Tanggal Efektif Pencatatan Saham Effective Date of Share Listing	Nominal Per Lembar Saham Nominal per Share (Par Value)	Harga Penawaran Umum Public Offering Price	Harga Pelaksanaan Execution Price	Saham yang diterbitkan (lembar Saham) Shares Issued (Shares)	Jumlah Saham Number of Shares	Nama Bursa Tempat Saham Dicatatkan Name of the Exchange Where the Stocks Were Listed
1	Pencatatan Saham Perdana Before Initial Registration	08/06/2001	Rp100	Rp250	-	1.250.000.000	1.250.000.000	PT Bursa Efek Indonesia
2	Hasil Pelaksanaan Waran Seri A Series A Result	27/01/2005 - 11/01/2007	-	-	-	175.000	1.250.175.000	PT Bursa Efek Indonesia
3	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I Employee Stock Options Result	26/04/2012 - 12/11/2012	-	-	Tahap I: Rp736 Phase I: Rp736	7.202.250	1.257.377.250	PT Bursa Efek Indonesia
4	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	19/10/2012	Rp100	Rp1.000	-	87.500.000	1.344.877.250	PT Bursa Efek Indonesia
5	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I dan II Employee Stock Options Result Phase I and II	04/06/2013 -27/11/2013	-	-	Tahap I: Rp736 Phase I: Rp736 Tahap II: Rp1.018 Phase II: Rp1,018	19.470.250	1.364.347.500	PT Bursa Efek Indonesia
6	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I, II dan III Employee Stock Options Result Phase I, II, and III	28/05/2014 - 19/11/2014	-	-	Tahap I: Rp736 Phase I: Rp736 Tahap II: Rp1.018 Phase II: Rp1,018 Tahap III: Rp900 Phase III: Rp900	23.553.200	1.387.900.700	PT Bursa Efek Indonesia
7	Penawaran Umum Terbatas I Public Offering I	11/07/2014 - 29/08/214	Rp100	Rp900	-	2.615.276.045	4.003.176.745	PT Bursa Efek Indonesia
8	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap III Employee Stock Options Result Phase III	10/04/2015 - 11/11/2015	-	-	Rp900	5.910.100	4.009.086.845	PT Bursa Efek Indonesia
9	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	14/04/2015	Rp100	Rp1.800	-	128.823.255	4.137.910.100	PT Bursa Efek Indonesia
10	Penawaran Umum Terbatas II Public Offering II	16/10/2015 - 20/11 2015	Rp100	Rp1.500 0	-	551.474.960	4.689.385.060	PT Bursa Efek Indonesia
11	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap III Employee Stock Options Result Phase III	11/04/2016 -17/02/2016	-	-	Rp900	1.701.200	4.691.086.260	PT Bursa Efek Indonesia
12	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	01/06/2016	Rp100	Rp1.658	-	232.207.479	4.923.293.739	PT Bursa Efek Indonesia

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

No.	Saham Share	Tanggal Efektif Pencatatan Saham Effective Date of Share Listing	Nominal Per Lembar Saham Nominal per Share (Par Value)	Harga Penawaran Umum Public Offering Price	Harga Pelaksanaan Execution Price	Saham yang diterbitkan (lembar Saham) Shares Issued (Shares)	Jumlah Saham Number of Shares	Nama Bursa Tempat Saham Dicatatkan Name of the Exchange Where the Stocks Were Listed
13	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap IV Employee Stock Options Result Phase IV	18/08/2016	-	-	Rp1.500	25.000	4.923.318.739	PT Bursa Efek Indonesia
14	Hasil Pelaksanaan Waran Seri I Waran Series I Result	31/05/2016 - 12/10/2016	Rp100	Rp1.500	-	549.519.579	5.472.838.318	PT Bursa Efek Indonesia
15	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	03/04/2018	Rp100		Rp1.580	15.822.785	5.488.661.103	PT Bursa Efek Indonesia
16	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	12/07/2018	Rp100		Rp1.580	15.822.785	5.504.483.888	PT Bursa Efek Indonesia
17	Hasil Pelaksanaan Saham Bonus The Excercised of Bonus shares Result	28/09/2018	Rp100			33.026.903.328	38.531.387.216	PT Bursa Efek Indonesia
18	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	21/05/2019	Rp100	-	Rp143	374.981.711	38.906.368.927	PT Bursa Efek Indonesia
19	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	12/02/2020	Rp100	-	Rp140	854.483.000	39.760.851.927	PT Bursa Efek Indonesia
		Jumlah | Total				**39.760.851.927**		

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Institution and Supporting Professionals

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lt. 3
Jl. Wahid Hasyim No. 38
Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10340
Tel.: (021) 80864722

Notaris | Notary

Notaris Aulia Taufani S.H.
Menara Sudiman, Lantai 17D
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : +62-21 520 4778
Fax. : +62-21 520 4779, 520 4780

Wali Amanat | Trustee

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Gedung BRI II, Lantai 30
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210, Indonesia
Tel. : +62-21 250 0124, 575 815
Fax. : +62-21 251 0316, 575 2444

Kantor Akuntan Publik | Public Accountant Firm

Kanaka Puradiredja, Suhartono
Branch Jakarta Pusat
Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi
Jakarta Pusat 12910
Tel.: +62-21 522 4581
Fax.: +62-21 522 4582

Perusahaan Pemeringkat Efek | Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City, Lantai 17
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Indonesia
Tel. : +62-21 7278 2380
Fax. : +62-21 7278 2370

AKSES INFORMASI

Information Access

Perseroan telah menyediakan akses informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut melalui:

Sekretaris Perusahaan
PT MNC Kapital Indonesia Tbk
MNC Financial Center, 21/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27
Jakarta Pusat 10340,
Indonesia
Tel. +6221-29709700
Fax. +6221-39836870
Situs Web: www.mncfinancialservices.com

Selain itu, informasi mengenai perkembangan saham dan permodalan Perseroan juga dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Informasi Pada Situs Web Perusahaan
Dengan diberlakukannya peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang situs web emiten atau perusahaan publik, maka Perseroan telah melengkapi situs web Perseroan dengan beberapa informasi penting seperti Informasi mengenai pemegang saham, Isi Kode Etik, Informasi mengenai RUPS, struktur grup perusahaan, analisis kinerja keuangan, laporan keuangan 5 tahun terakhir, profil Dewan Komisaris dan Direksi serta Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. Selain itu, Informasi-informasi yang disajikan dalam situs web senantiasa diperbaharui secara berkala.

MNC Kapital provides access to information for shareholders and stakeholders through:

Corporate Secretary
PT MNC Kapital Indonesia Tbk
MNC Financial Center, 21/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27
Jakarta Pusat 10340,
Indonesia
Tel. +6221-29709700
Fax. +6221-39836870
Website: www.mncfinancialservices.com

In addition, information concerning the development of the Company's capital stock can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id).

Information on the Company Website
In accordance with OJK regulation No.8/POJK.04/2015 regarding issuers or public company websites, the Company's website contains important information such as shareholder information, Code of Conduct, Information regarding the GMS, the company group structure, financial performance analysis, financial reports for the last 5 years, Board of Commissioners and Board of Directors profiles, as well as Guidelines/Charters for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and the Internal Audit Unit. The information presented in the website is regularly updated.

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK

Significant Corporate & Subsidiaries Events

JANUARI January

9 MNC Finance memberi apresisasi kepada Top Elite Agent 2019
MNC Finance Gave Appreciation to 2019 Top Elite Agents

14 MNC Guna Usaha Indonesia menyelenggarakan Rapat Kerja Nasional (Rakernas)
MNC Guna Usaha Indonesia held a National Meeting (Rakernas)

15 MNC Life adakan General Meeting untuk perkuat sistem kerjasama dan strategi baru
MNC Life held a General Meeting to strengthen the cooperation system and new strategies

20 MNC Life menggelar acara Kick Off Agency 2020 untuk mendorong Kontribusi Agen
MNC Life has held a Kick Off Agency 2020, to encourage Agent Contribution

21 MNC Sekuritas menandatangani Nota Kesepahaman kemitraan wakaf saham dengan Rumah Zakat Indonesia
MNC Sekuritas signed a Memorandum of Understanding for waqf share partnership with Rumah Zakat Indonesia

24 MNC Life mengadakan Townhall Meeting Kuartal Pertama 2020
MNC Life held Townhall Meeting for First Quarter of 2020

30 MNC Bank Tandatangani Perjanjian Dengan Koperasi Nusantara
MNC Bank Signed an Agreement with Koperasi Nusantara

FEBRUARI February

06 MNC Bank menyelenggarakan Townhall Meeting 2020
MNC Bank held a 2020 Townhall Meeting

06 MNC Sekuritas menandatangani Nota Kesepahaman kerja sama produk zakat dan infak saham dengan Rumah Zakat Indonesia
MNC Sekuritas signed a Memorandum of Understanding on the cooperation of zakat and infaq share products with Rumah Zakat Indonesia

10 MNC Sekuritas dan PT Pegadaian (Persero) menggelar Seminar Pengelolaan Keuangan di Institut Pertanian Bogor (IPB)
MNC Sekuritas and PT Pegadaian (Persero) held a Financial Management Seminar at the Institut Pertanian Bogor (IPB)

12 MNC Sekuritas menggelar acara tahunan Investor Gathering & Corporate Forum 2020 dengan tema "Domino Effect of Painball"
MNC Sekuritas held an annual Investor Gathering & Corporate Forum 2020 with the theme "Domino Effect of Painball"

17 MNC Bank tandatangani perjanjian Money Market Line (MML) dengan PT Pegadaian (Persero)
MNC Bank signed a Money Market Line (MML) agreement with PT Pegadaian (Persero)

20 MNC Sekuritas meresmikan Kantor Cabang Bendungan Hilir
MNC Sekuritas inaugurated the Bendungan Hilir Branch office

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK
Significant Corporate & Subsidiaries Events

26 Bidik Milenial, Hario Apps dukung Seminar International SEO Conference 2020
Aim for Millennials, Hario Apps supports the 2020 International SEO Conference Seminar

27 MNC Bank memperkenalkan 2 (dua) jenis kartu debit, yaitu Kartu Debit GPN MNC dan Kartu Debit Mastercard MNC
MNC Bank launched 2 (two) types of debit cards, namely the GPN MNC Debit Card and the MNC Mastercard Debit Card

MARET March

11 MNC Insurance jalin kerjasama dengan Bank Jateng
MNC Insurance started a cooperation with Bank Jateng

16-17 MNC Asset Management menyelenggarakan Rapat Koordinasi Nasional
MNC Asset Management held a National Coordination Meeting

18 MNC Finance kembali gandeng kerjasama dengan Bank BJB
MNC Finance continued to collaborate with Bank BJB

20 MNC Life gelar Health Talk edukasi pencegahan virus corona
MNC Life held a Health Talk for corona virus prevention education

APRIL April

29 PT MNC Teknologi Nusantara telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia terkait pemprosesan transaksi menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* – Merchant Presented Mode (QRIS-MPM)
PT MNC Teknologi Nusantara obtained approval from Bank Indonesia for transaction processing using the Quick Response Code Indonesian Standard - Merchant Presented Mode (QRIS-MPM)

MEI May

04-06 MNC Sekuritas menggelar "MNC Sekuritas Online Festival 2020"
MNC Sekuritas held the "MNC Sekuritas Online Festival 2020"

09 MNC Life & Asosiasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APARI) mengadakan Insurance Training via Daring/ online bagi anggotanya dan masyarakat umum
MNC Life & the Indonesian Insurance and Reinsurance Brokerage Expert Association (APARI) held an online Insurance Training for its members and public.

11 MNC Sekuritas meluncurkan fitur MNC Research di aplikasi Online Trading MNC Trade New
MNC Sekuritas launched the MNC Research feature in the MNC Trade New Online Trading application

JUNI June

03 MNC Sekuritas menandatangani nota kesepahaman dengan MNC Life dalam pemasaran Produk Hario Siaga Diamond untuk perlindungan nasabah terhadap COVID-19
MNC Sekuritas signed a memorandum of understanding with MNC Life in marketing Hario Siaga Diamond Products for customer protection against COVID-19

24 MNC Guna Usaha Indonesia kerjasama dengan Koperasi Karyawan Perhutani untuk pembiayaan haji
MNC Guna Usaha Indonesia held a collaboration with Koperasi Karyawan Perhutani for hajj financing

26 MNC Bank menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa
MNC Bank Held Annual and Extraordinary GMS

30-10 MNC Sekuritas menggelar rangkaian seminar online "MNCS Stock Trading Boot Camp"
MNC Sekuritas held a series of online seminars "MNCS Stock Trading Boot Camp"

JULI July

10 Laznas PPPA Daarul Qur'an Gandeng PT MNC Teknologi Nusantara Luncurkan Kerjasama Pembayaran Sedekah via Aplikasi SPIN (Smart Payment Indonesia)
Laznas PPPA Daarul Qur'an launched its collaboration with PT MNC Teknologi Nusantara to Launch Alms Payment Cooperation via SPIN (Smart Payment Indonesia) Application

27 PT MNC Kapital Indonesia Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa ("RUPST & LB")
PT MNC Kapital Indonesia Tbk held an Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("AGMS & EGMS")

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK
Significant Corporate & Subsidiaries Events

AGUSTUS August

08 MNC Sekuritas menyelenggarakan program Cuan Deals 8.8 secara virtual
MNC Sekuritas organized a virtual Cuan Deals 8.8 program

12 MNC Guna Usaha Indonesia tandatangani MOU dengan BPD Kalsel
MNC Guna Usaha Indonesia signed an MOU with BPD Kalsel

17 Transformasi M-Banking MNC Bank dan Punyakartu Menjadi Motion
M-Banking and Punyakartu MNC Bank transformed into Motion

19-26 MNC Sekuritas menyelenggarakan Festival Bela Negara "Mahakarya Merah Putih" secara virtual dalam rangka memperingati hari Kemerdekaan RI
MNC Sekuritas held a virtual State Defense Festival with the theme "Mahakarya Merah Putih" to commemorate Indonesia's Independence Day

27 Hario Apps Lengkapi Perlindungan Terbaik dengan penambahan produk Hario Sehat Elite dan MNC Home Express
Hario Apps completed its best protection products with the addition of Hario Sehat Elite and MNC Home Express

SEPTEMBER September

08 MNC Asset Management selenggarakan webinar series 1 "Apakah Indonesia Akan Masuk Ke Jurang Resesi ?"
MNC Asset Management held webinar series 1 "Will Indonesia Enter the Abyss of Recession?"

10 Manajemen MNC Bank kunjungi cabang dalam rangka Hari Pelanggan Nasional
MNC Bank Management visited branch office for National Customer Day Commemoration

17 MNC Sekuritas menyelenggarakan Webinar Inspiration Talk "Digitalisasi di Pasar Modal Indonesia"
MNC Sekuritas held a Webinar Inspiration Talk "Digitalization in the Indonesian Capital Market"

28 MNC Bank menyelenggarakan penarikan undian program Tabungan Arisan secara virtual
MNC Bank held a virtual draw for the Arisan Savings program

29 MNC Asset Management selenggarakan webinar series 2 "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Obligasi di Q4"
MNC Asset Management held webinar series 2 " The Impact of the Covid-19 Pandemic on the Bond Market in Q4"

OKTOBER October

06 MNC Insurance meluncurkan MNC Home Express di aplikasi Hario
MNC Insurance launched MNC Home Express on the Hario application

15 Bertema "6iving the Best", MNC Bank rayakan HUT ke-6
MNC Bank celebrated its 6th Anniversary with the theme "6iving the Best",

15 MNC Asset Management selenggarakan webinar series 3 "Potensi Reksa Dana ETF Sebagai Alternatif Investasi Di Masa Pandemi"
MNC Asset Management held webinar series 3 "The Potential of ETF Mutual Funds as an Investment Alternative in time of Pandemic"

20 MNC Life Luncurkan "Hario GAS", Asuransi Gratis untuk Pengemudi Ojek Online
MNC Life Launched "Hario GAS", Free Insurance for Online Ojek Drivers

22 MNC Asset Management selenggarakan webinar series 4 bersama OJK dengan tema "Peran Strategis OJK Dalam Perkembangan Indutsri Pasar Modal Di Era Pandemi"
MNC Asset Management held webinar series 4 in collaboration with OJK with the theme "OJK's Strategic Role in the Development of the Capital Market Industry in the Pandemic Era"

26 MNC Guna Usaha Indonesia menandatangani Perjanjian Kredit dengan BPD Kalsel
MNC Guna Usaha Indonesia signed a Credit Agreement with BPD Kalsel

NOVEMBER November

10 MNC Sekuritas Pecahkan Rekor MURI "Peresmian Galeri Investasi Terbanyak secara Virtual dalam Sehari"
MNC Sekuritas Broke MURI Record for "The Most Virtual Investment Galleries Inauguration in One Day"

10 MNC Asset Management selenggarakan webinar series 5 bersama APRDI dengan tema "Tantangan & Strategi Industri Reksa Dana Di Tengah Resesi Ekonomi"
MNC Asset Management held webinar series 5 in collaboration with APRDI with the theme "Challenges & Strategies for Mutual Fund Industry Amid Economic Recession"

11 MNC Life menyelenggarakan Champion Award Night (CAN) 2020 secara virtual
MNC Life hosted the 2020 Champion Award Night (CAN) virtually

14 Ulang tahun MNC Finance ke – 31 dengan tema "Surfing to Victory"
MNC Finance 31st anniversary with the theme "Surfing to Victory"

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK
Significant Corporate & Subsidiaries Events

16 MNC Bank Perkenalkan Dahsyatnya Menabung Di Tabungan Dahsyat!
MNC Bank Introduced the Power of Saving in Tabungan Dahsyat!

16 MNC Asset Management selenggarakan webinar series 6 bersama IPOT dengan tema "Obsesi Saat Resesi"
MNC Asset Management held webinar series 6 in collaboration with IPOT with the theme "Obsession During a Recession"

24 MNC Life merayakan ulang tahun ke-10 dengan tema "MNC Life Bertransformasi dan Inovasi Digital"
MNC Life celebrated its 10th Anniversary with the theme "MNC Life is Transforming and Digital Innovating"

DESEMBER December

04 HUT PT MNC Guna Usaha Indonesia ke 6
PT MNC Guna Usaha Indonesia celebrated its 6th Anniversary

10 Go Digital! MNC Guna Usaha Siapkan Aplikasi Pembiayaan Haji & Umrah
Go Digital! MNC Guna Usaha Syariah prepared the hajj and umrah online financing

17 MNC Insurance menandatangani MoU dengan Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia
MNC Insurance signed an MoU with the Indonesian Truck Entrepreneurs Association

18 Jelang Akhir 2020, MNC Bank Berikan Hadiah Dahsyat Bagi 30 Nasabahnya
Towards the end of 2020, MNC Bank gave special prizes to 30 of its customers

21 PT MNC Kapital Indonesia Tbk menyelenggarakan RUPSLB
PT MNC Kapital Indonesia Tbk held an EGMS

31 PT MNC Kapital Indonesia Tbk mengakuisisi mayoritas saham Auerbach Grayson & Company LLC untuk merambah pasar internasional
PT MNC Kapital Indonesia Tbk acquired a majority stake in Auerbach Grayson & Company LLC to tap into the international market

PENGHARGAAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

1 **07 Februari 2020**

MNC Insurance meraih peringkat ketiga The Best General Insurance Company dari Majalah Economic Review pada acara Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award 2020.

February 7, 2020

MNC Insurance won 3rd place in the Best General Insurance Company from Economic Review Magazine at the Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award 2020.

2 **12 Maret 2020**

MNC Bank berhasil memperoleh peringkat 2nd The Best ISMA IV-2020 untuk kategori Bank Buku II di ajang Indonesia Sales Marketing Award (ISMA) IV 2020 yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review

2 March 12, 2020

MNC Bank was ranked 2nd The Best ISMA IV-2020 for the BUKU II Bank category at the Indonesia Sales Marketing Award (ISMA) IV 2020 organized by Economic Review Magazine.

PENGHARGAAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

3 **15 Mei 2020**

MNC Sekuritas dan MNC Insurance meraih penghargaan dari Majalah Infobank pada acara 9th Infobank Digital Brand Awards 2020, diantaranya:

- Peringkat II Best Overall Perusahaan Sekuritas
- Peringkat I Perusahaan Sekuritas Penjamin Emisi Efek Aset Rp1 Triliun ke Atas
- Peringkat III Best Overall Perusahaan Asuransi Umum Konvensional
- Peringkat II Perusahaan Asuransi Umum Konvensional Premi Bruto Rp250 Miliar sampai dengan Rp500 Miliar

3 May 15, 2020

MNC Sekuritas and MNC Insurance won awards from Infobank Magazine at the 9th Infobank Digital Brand Awards 2020, including:

- Rank II for Best Overall Securities Company
- Rank I Underwriter Securities Company with Assets of Rp1 Trillion and Above
- Rank III Best Overall Conventional General Insurance Company
- Rank II Conventional General Insurance Company Gross Premium Rp250 Billion to Rp500 Billion

4 **26 Juni** | June 2020

MNC Sekuritas meraih penghargaan dalam acara virtual award "Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands 2020 (Millenials Choice)" dari The Iconomics.

MNC Sekuritas won an award in the virtual award event "Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands 2020 (Millennials Choice)" from The Iconomics.

5 **28 Oktober** | October 2020

MNC Bank berhasil memperoleh peringkat Gold untuk kategori Bank BUKU II dalam ajang Top Bank Awards 2020 yang diselenggarakan secara virtual oleh The Iconomics bekerja sama dengan RRI.

MNC Bank won the Gold rating for the BUKU II Bank category in the Top Bank Awards 2020 which was held virtually by The Iconomics in collaboration with RRI.

PENGHARGAAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

6 **10 November** | November 2020

MNC Sekuritas Pecahkan Rekor MURI "Peresmian Galeri Investasi Terbanyak Secara Virtual dalam Sehari".

MNC Sekuritas Breaks MURI Record for "The Most Virtual Investment Galleries Inauguration in One Day"

7 **14 Desember** | December 2020

MNC Sekuritas meraih Penghargaan Galeri Investasi BEI 2020 "Anggota Bursa Mitra dengan Kinerja Terbaik" dari Bursa Efek Indonesia pada acara Penghargaan Galeri Investasi BEI 2020.

MNC Sekuritas won the IDX Investment Gallery 2020 Award "Best Performance Partner Exchange Member" from the Indonesia Stock Exchange at the 2020 IDX Investment Gallery Award ceremony.

8 **16 Desember** | Desember 2020

MNC Bank meraih Best Digital Innovation dari Artajasa ATM Bersama Members Meeting 2020.

MNC Bank won Best Digital Innovation from Artajasa ATM Bersama Members Meeting 2020

9 **14 Desember** | December 2020

MNC Bank memperoleh peringkat "Gold (Excellent)" untuk kategori bank umum kegiatan usaha (BUKU) II dalam ajang penghargaan "Indonesia Operational Excellence Awards" (IOEA) 2020 yang diselenggarakan oleh Economic Review bekerja sama dengan PQI Consultant, Indonesia-Asia Institute, dan Ideku Group.

MNC Bank received a "Gold (Excellent)" rating for the category of commercial bank business activities (BUKU) II at the 2020 "Indonesia Operational Excellence Awards" (IOEA) held by Economic Review in collaboration with PQI Consultant, Indonesia-Asia Institute, and Ideku Group.

Bagian
Chapter

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Perseroan berhasil menghadapi tantangan pandemi selama tahun 2020 dan mempertahankan performa yang baik dengan membukukan pendapatan operasional sebesar Rp2,66 triliun dan laba bersih sebesar Rp65,53 miliar.

The Company has shown achievement in facing the challenge during the pandemic in 2020, resulting a good performance for the year with operating revenue of Rp2.66 trillion and net profit of Rp65.53 billion.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN MAKRO

Tahun 2020 dibuka dengan optimisme adanya kesepakatan dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok serta dimulainya masa transisi Brexit. Namun, COVID-19 mengubah arah perekonomian global secara drastis. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian negara-negara mitra dagang utama Indonesia sepanjang 2020 mencatat pertumbuhan negatif, dengan Amerika Serikat terkontraksi 3,5%, Singapura 5,8%, Korea Selatan 1%, dan Uni Eropa 6,4%. Hanya China dan Vietnam yang mencatat pertumbuhan positif pada 2020 masing-masing 2,3% dan 2,9%.

Perekonomian Indonesia mengalami kontraksi 2,07% pada 2020, terendah sejak 1998. Kendati demikian, tren perbaikan ekonomi ke arah positif mulai terlihat secara kuartalan. Tren ekonomi secara kuartalan mengalami peningkatan dari minus 5,32% pada kuartal kedua 2020 menjadi minus 3,49% di kuartal ketiga 2020 dan minus 2,19% pada kuartal keempat 2020. Sementara itu, Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp15.434,2 triliun dan PDB per kapita tercatat sebesar Rp56,9 juta, turun 6,7% dibandingkan tahun 2019.

Stabilitas sistem keuangan juga tetap terkendali, terlihat dari posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2020 sebesar US$135,9 miliar. Bank Indonesia memandang posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 10,2 bulan impor atau 9,8 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Sementara itu, kinerja ekspor yang membaik berujung ke surplus neraca perdagangan di tahun 2020. BPS mencatat, Neraca Perdagangan Indonesia di tahun 2020 mengalami surplus sebesar US$21,74 miliar dibandingkan defisit sebesar US$3,2 miliar pada tahun 2019.

TINJAUAN INDUSTRI KEUANGAN

Stabilitas sektor jasa keuangan terjaga dengan baik di tahun 2020 di tengah tekanan ekonomi yang terjadi akibat pandemi Covid-19. Untuk mengantisipasi dampak pandemi Covid-19, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2020 telah mengeluarkan berbagai kebijakan *forward looking* dan *countercyclical policies* yang ditujukan untuk mengurangi volatilitas pasar, memberikan ruang bagi sektor riil untuk dapat bertahan, serta menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Pemerintah dan Bank Indonesia juga sangat membantu dengan stimulus fiskal dan kebijakan moneter yang akomodatif.

MACRO OVERVIEW

Year 2020 was started with optimism due to the trade agreement between the United States of America and the People's Republic of China, also the starting of Brexit transition period. However, COVID-19 has drastically changed the direction of global economy. According to the Central Statistics Agency (BPS) data, the economy of Indonesia's major trading partner countries throughout 2020 recorded negative growth, with the United States contracted by 3.5%, Singapore 5.8%, South Korea 1%, and the European Union 6.4%. Only China and Vietnam recorded positive growth in 2020, with 2.3% and 2.9%, respectively.

Indonesia's economy contracted by 2.07% in 2020, the lowest since 1998. Despite this, the trend of positive economic recovery began to show on a quarterly basis. The economic trend on a quarterly basis is improving from negative 5.32% in second quarter 2020 to negative 3.49% in third quarter 2020 and negative 2.19% in fourth quarter 2020. While the Gross Domestic Product (GDP) reached Rp15,434.2 trillion compared to last year's Rp15,833.9 trillion and GDP per capita was Rp56.9 million, went down by 6.7% from last year.

Financial system stability remains under control, as seen from the position of Indonesia's foreign exchange reserves at the end of December 2020 amounting to US$135.9 billion. Bank Indonesia calculates that foreign reserves position is equivalent to financing 10.2 months of imports or 9.8 months of imports and servicing government's foreign debts. It is above the international adequacy standard of around 3 months of imports.

Meanwhile, improved export performance led to a trade balance surplus in 2020. BPS noted that Indonesia's trade balance in 2020 experienced a surplus of US$21.74 billion compared to a deficit of US$3.2 billion in 2019.

FINANCIAL INDUSTRY REVIEW

The financial services sector stability was well maintained in 2020 amidst the economic pressures due to the Covid-19 pandemic. In anticipation of the impact of the Covid-19 pandemic, the Financial Services Authority (OJK) in 2020 has issued various forward-looking and countercyclical policies aimed at reducing market volatility, providing space for the real sector to survive, and maintaining overall financial system stability. The government and Bank Indonesia have also been assisting with fiscal stimulus and accommodative monetary policy.

Di pasar modal, kebijakan pengendalian volatilitas yang dikeluarkan OJK sejak awal pandemi serta tindakan tegas pengawasan OJK telah meningkatkan kepercayaan investor yang tercermin dengan membaiknya IHSG di atas 6.000 pada awal 2021 setelah sebelumnya terpuruk di posisi terendah di 3.937,6 pada 24 Maret 2020.

Penguatan IHSG tidak terlepas dari meningkatnya jumlah investor di pasar modal. Hingga 29 Desember 2020, jumlah investor (investor saham, reksadana dan obligasi) mencapai 3,88 juta *Single Investor Identification* (SID) atau naik 56% dari posisi akhir 2019 lalu. Dari jumlah itu, investor saham juga naik sebesar 53% menjadi sejumlah 1,68 juta SID. Sementara penghimpunan dana melalui penawaran umum mencapai Rp118,7 triliun dengan 53 emiten baru di tahun 2020 yang merupakan angka tertinggi di ASEAN.

Data OJK mencatat bahwa nilai pengelolaan investasi di reksa dana tetap berada dalam tren meningkat, tercermin dari peningkatan nilai aktiva bersih (NAB) per akhir 2020 menjadi Rp579,33 triliun dibandingkan Rp542,2 triliun pada akhir 2019. Secara akumulatif per 29 Desember 2020, jumlah asset under management (AUM) reksa dana, reksa dana penyertaan terbatas (RDPT), Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Dana Investasi Real Estate (DIRE), KIK Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA), KIK Efek Beragun Aset (EBA) dan Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) mengalami kenaikan 2,28% menjadi Rp820,98 triliun. Adapun jumlah total produk RDPT, KIK DIRE , KIK DINFRA, KIK EBA dan KPD per akhir Desember 2020 sebanyak 597 produk, dengan nilai dana kelolaan mencapai Rp249,92 triliun.

Di industri perbankan, pelambatan aktivitas di sektor riil dan pengurangan operasi korporasi besar membuat penyaluran kredit perbankan secara menyeluruh terkontraksi 2,41% (yoy) di 2020, walaupun tercatat kredit bank BUMN masih tumbuh 0,63%, BPD tumbuh 5,22%, sedangkan bank syariah tumbuh 9,50%.

Hingga akhir tahun, kebijakan restrukturisasi kredit perbankan telah mencapai Rp971 triliun (18% dari total kredit) dari sekitar 7,6 juta debitur UKM dan korporasi. Kebijakan ini menghasilkan profil risiko perbankan yang terkendali dengan rasio NPL gross pada level 3,06% (2019: 2,53%) atau net 0,98% (2019: 1,19%) dan didukung oleh permodalan yang cukup baik dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 23,78% dibandingkan 23,31% pada tahun 2019. Karenanya,

In the capital market, the volatility control policy issued by the OJK since the beginning of the pandemic as well as strict OJK supervision measures have increased investor confidence, as reflected by the improvement in the JCI to above 6,000 in early 2021 after previously slumping to its lowest position at 3,937.6 on March 24, 2020.

The strengthening of the JCI was due to the increase in the number of investors in the capital market. By December 29, 2020, total investors (stock, mutual funds, and bonds investors) was recorded 3.88 million Single Investor Identification (SID), an increase of 56% from the end of 2019 number. Of that amount, stock investors rose by 53% to 1.68 million SID. Meanwhile, funds raised through public offerings reached Rp118.7 trillion with 53 new issuers in 2020, the highest in ASEAN countries.

OJK's record showed that the value of asset under management in the mutual funds remains on an upward trend, as reflected in the increase in net asset value (NAV) by the end of 2020 to Rp579.33 trillion compared to Rp542.2 trillion at the end of 2019. Accumulatively as of December 29, 2020, the number of assets under management (AUM) mutual funds, limited participation mutual funds (RDPT), Collective Investment Contracts (KIK) Real Estate Investment Funds (DIRE), KIK Infrastructure Investment Funds (DINFRA), KIK Securities Backed Assets (EBA) and Fund Management Contracts (KPD) increased by 2.28% to Rp820.98 trillion. By the end of 2020, the number of RDPT, KIK DIRE, KIK DINFRA, KIK EBA, and KPD products were 597, with value of funds under management reached Rp249.92 trillion.

In the banking industry, slower activity in the real sector and a reduction in the operations of large corporations resulted in an overall bank lending contraction of about 2.41% (yoy) in 2020, although it was noted that state-owned bank credits still grew 0.63%, BPD grew 5.22%, while sharia banks grew 9.50%.

By the end of the year, the bank credit restructuring policy had reached IDR971 trillion (18% of total credit) from around 7.6 million SME and corporate debtors. This policy resulted in a manageable banking risk profile with a gross NPL ratio at 3.06% (2019: 2.53%) or net 0.98% (2019: 1.19%) and was supported by a fairly good capital with Capital Adequacy Ratio (CAR) of 23.78% compared to 23.31% in 2019. Therefore, banking liquidity is still considered adequate. This is indicated by the increase

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

likuiditas perbankan dinilai masih cukup memadai. Hal ini ditandai oleh meningkatnya aktiva likuid perbankan yang mencapai Rp2.111 triliun dibandingkan tahun lalu sebesar Rp1.251 triliun, dengan Dana Pihak Ketiga tumbuh sebesar 11,11% yoy. Rasio alat likuid dibandingkan non-core deposit 146,72% dan liquidity coverage ratio 262,78%, lebih tinggi dari ambang batasnya.

in banking liquid assets which reached Rp2,111 trillion compared to last year's Rp1,251 trillion, with third party funds grew by 11.11% yoy. The liquid assets to non-core deposit ratio was 146.72% and the liquidity coverage ratio was 262.78%, higher than the threshold.

Sementara itu, kinerja Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) masih tertekan akibat pandemi Covid-19. Premi asuransi komersial terkontraksi sebesar 7,34% yoy, jika dibandingkan pertumbuhan sebesar 4,77% yoy pada tahun 2019. Piutang Perusahaan Pembiayaan juga terkontraksi sebesar 17,1% yoy dibandingkan tahun 2019 yang tercatat tumbuh 3,7%. Tekanan ini merupakan akibat dari belum pulihnya berbagai sektor perekonomian.

Meanwhile, the Non-Bank Financial Services Institutions (NBFI) performances were still under pressure due to the Covid-19 pandemic. Commercial insurance premiums contracted by 7.34% YoY, compared to 4.77% growth from last year, while financing company's receivables contracted by 17.1% YoY, compared to last year's growth of 3.7%. This was due to the lack of recovery in various economic sectors.

Kebijakan restrukturisasi kredit di Perusahaan Pembiayaan juga berjalan dengan baik. Perusahaan Pembiayaan telah melakukan restrukturisasi kepada nasabahnya senilai Rp189,96 triliun atau setara 48,52% dari total pembiayaan yang berasal dari sekitar 5 juta kontrak. Kebijakan ini dinilai berhasil menjaga profil risiko perusahaan pembiayaan dengan rasio non-performing financing terkendali sebesar 4,5%. Begitu pula *Gearing Ratio* perusahaan pembiayaan yang tercatat sebesar 2,19%, jauh di bawah batas maksimum 10%.

The credit restructuring policy for financing companies also went well, reached Rp189.96 trillion, equal to 48.52% of total financing from around 5 million contracts. This policy successfully maintained the risk profile of finance companies with a controllable non-performing financing ratio of 4.5%. Likewise, the gearing ratio for finance companies was recorded at 2.19%, well below the maximum limit of 10%.

Dari sisi industri *Financial Technology* (Fintech), transaksi ekonomi dan keuangan digital tetap tumbuh sejalan dengan penggunaan platform dan instrumen digital di masa pandemi. Bank Indonesia (BI) mencatat nilai transaksi uang elektronik pada Desember 2020 mencapai Rp22,1 triliun, tumbuh 30,44% (yoy). Volume transaksi *digital banking* tercatat mencapai 513,7 juta transaksi atau tumbuh 41,53% (yoy), dengan jumlah nilai transaksi sebesar Rp2.774,5 triliun, atau tumbuh 13,91% (yoy).

In terms of the Financial Technology (Fintech) industry, digital economic and financial transactions continue to grow in line with the use of digital platforms and instruments during the pandemic. Bank Indonesia (BI) recorded that the electronic money transaction value in December 2020 reached Rp22.1 trillion, grew 30.44% (YoY). Furthermore, digital banking transaction volume reached 513.7 million transactions or rose 41.53% (YoY), with transaction value recorded Rp2,774.5 trillion, equal to 13.91% (YoY) growth.

BI akan mengakselerasi kebijakan digitalisasi sistem pembayaran sebagai upaya pembentukan ekosistem ekonomi dan keuangan digital yang inklusif dan efisien, serta mendukung percepatan pemulihan ekonomi nasional. Diantaranya melalui perluasan *merchant* QRIS hingga mencapai 12 juta *merchant* pada akhir 2021; perluasan fitur QRIS seperti transfer, tarik, dan setor; menetapkan *Merchant Discount Rate* Uang Elektronik (MDR UE) *Chip Based* yang telah efektif pada 12 Maret 2021; serta implementasi *Blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia pada 2025.

BI will accelerate the payment system digitalization policy as an effort to establish an inclusive and efficient digital economic and financial ecosystem, as well as to support national economic recovery. Among them, through the expansion of QRIS merchants to reach 12 million merchants by the end of 2021; the expansion of QRIS features such as transfer, withdrawal and deposit; set the Chip Based Electronic Money Merchant Discount Rate (MDR UE) which was effective on March 12, 2021; and the implementation of the Indonesian Payment System Blueprint in 2025.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

Operational Review Per Business Segment

Perseroan membagi segmen operasinya menjadi beberapa bagian, yaitu perbankan yang operasionalnya dilakukan oleh MNC Bank, lembaga pembiayaan oleh MNC Finance dan MNC Guna Usaha Indonesia, perusahaan asuransi oleh MNC Insurance dan MNC Life, penjaminan dan perantara perdagangan efek oleh MNC Sekuritas, pengelolaan investasi yang dioperasikan oleh MNC Asset Management, finansial teknologi oleh MNC Teknologi Nusantara serta payment gateaway oleh Flash Mobile. Berikut ini adalah kinerja total aset dari masing-masing Entitas Anak Perseroan tahun 2020 dan 2019:

The Company divides its operating segment into several parts, namely the banking operations carried out by MNC Bank, multi-finance by MNC Finance and MNC Guna Usaha Indonesia, insurance by MNC Insurance and MNC Life, brokerage and underwriting by MNC Sekuritas, fund management operated by MNC Asset Management, financial technology by MNC Teknologi Nusantara and payment gateway by Flash Mobile. The following is the performance of the total assets of each of the Company's Subsidiaries in 2020 and 2019:

Total Aset PT MNC Kapital Indonesia Tbk Pada 9 Entitas Anak
Total Assets of PT MNC Kapital Indonesia Tbk at 9 Subsidiaries

(Dalam Rp Juta)
(In Rp Million)

Entitas Anak Subsidiaries	2020 Total Aset Total Assets	2019 Total Aset Total Assets
MNC Bank	11.652.904	10.607.879
MNC Finance	1.387.363	1.723.185
MNC Sekuritas	2.007.016	1.439.499
MNC Guna Usaha Indonesia	614.702	747.586
MNC Insurance	566.735	582.613
MNC Life	384.396	504.064
MNC Teknologi Nusantara	155.319	135.931
MNC Asset Management	79.118	96.850
Flash Mobile	83.042	-
TOTAL ASET | ASSETS	**16.930.595**	**15.837.607**

Aset Entitas Anak Perseroan yang mengalami pertumbuhan pada tahun 2020 dibanding tahun 2019 secara urutan terbesar adalah MNC Sekuritas 39,4% dan MNC Teknologi Nusantara 14,3%.

In the order of subsidiaries assets' largest growth from 2019 to 2020 were MNC Sekuritas by 39.4% and MNC Teknologi Nusantara grew by 14.3%.

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2020, jumlah pendapatan segmen operasi Perseroan turun dari sebelumnya Rp2,66 triliun menjadi Rp2,74 triliun. Pendapatan bunga dan dividen serta pendapatan manajemen investasi dan operasional lainnya menjadi penopang utama pertumbuhan total pendapatan segmen operasi Perseroan. Berikut ini adalah kinerja pendapatan usaha dari masing-masing segmen operasi Perseroan pada tahun 2020 dan tahun 2019:

Revenues

In 2020, the Company's business segment posted an increase in revenues from previously Rp2.66 trillion to Rp2.74 trillion. The main pillars of growth for this were interest income and dividends and investment banking income and and other operating income. The following are revenues performance from each business segment of the Company in 2020 and 2019:

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Review Per Business Segment

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Pendapatan	2020		2019		Revenue
	Nilai Amount	Porsi (%) Portion (%)	Nilai Amount	Porsi (%) Portion (%)	
Bunga dan dividen	1.212.573	45,63%	1.278.157	46,70%	Interest and dividends
Pendapatan pembiayaan dan sewa operasi	422.057	15,88%	588.956	21,52%	Financing income and operating lease
Pendapatan premi bersih	444.757	16,74%	547.331	20,00%	Net premium income
Pendapatan manajemen investasi dan operasional lainnya	473.873	17,83%	189.545	6,93%	Investment banking income and Other Operating Income
Pendapatan pembiayaan syariah	31.456	1,18%	61.351	2,24%	Syariah financing lease income
Komisi perantara pedagang efek	61.498	2,32%	51.441	1,88%	Brokerage commissions
Jasa manager investasi	11.018	0,42%	20.248	0,73%	Investment management fees
Total	**2.657.232**	**100,00%**	**2.737.029**	**100,00%**	**Total**

Penjelasan resume kinerja usaha masing-masing Entitas Anak Perseroan pada tahun 2020 diuraikan sebagai berikut:

- MNC Bank, menawarkan produk dan jasa perbankan yang meliputi produk simpanan, fasilitas pinjaman, kartu debit dan kredit, tresuri dan trade finance, serta layanan mobile dan internet banking. Fokus bisnisnya pada segmen konsumer, wholesale dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Pendapatan bunga turun 9,5% menjadi Rp969,8 miliar dari sebelumnya Rp1.071 miliar. Pembiayaan yang diberikan atau kredit menjadi penopang pendapatan tersebut, dengan jumlah kredit menjadi Rp7,1 triliun. Sedangkan total asetnya mencapai Rp11,7 triliun.

  Untuk menjawab tantangan di era kenormalan baru, dipertengahan tahun 2020, MNC Bank telah meluncurkan Motion (Mobile Transaction Indonesia) sebagai transformasi dari mBanking MNC Bank. Motion hadir sebagai aplikasi mobile banking yang dapat digunakan oleh nasabah MNC Bank yang telah memiliki kartu Debit/ATM atau kartu kredit MNC Bank untuk melakukan transaksi finansial dan non finansial melalui perangkat elektronik berbasis Android dan iOS.

  Motion hadir sebagai solusi untuk kebutuhan masyarakat dengan menyatukan berbagai aplikasi MNC Bank dan fitur perbankan lainnya (integrated banking solution) dalam bentuk aplikasi yang mudah di akses dan penuh fitur unggulan, antara lain: kemudahan registrasi langsung pada aplikasi, login biometrik, dashboard simpanan, dashboard kartu kredit, transfer dana, notifikasi realtime, fitur pembayaran, dan pembuatan PIN kartu kredit.

The following are the resume of business performance of each subsidiary in 2020:

- MNC Bank offers banking products and services such as savings, lending facilities, debit and credit cards, treasury and trade finance, as well as mobile and internet banking services. The Bank's business focuses on consumers, wholesale, and Small and Medium Enterprises (SME). The Bank's interest revenues decreased by 9.5% to Rp969.8 billion from previously Rp1,071 billion. This was due to the growth of financing or lending, with an increase of total loan to Rp7.1 trillion. While total assets reached Rp11.7 trillion.

  To answer the challenges in the new normal era, in mid-2020, MNC Bank has launched Motion (Mobile Transaction Indonesia) as a transformation from MNC Bank mBanking. Motion is present as a mobile banking application that is able to be used by MNC Bank customers who already have an MNC Bank Debit/ATM card or credit card to carry out financial and non-financial transactions through Android and iOS based electronic devices.

  Motion is here as a solution for the needs of the community by integrating various MNC Bank applications and other banking features (integrated banking solution) in the form of an application that is easy to access and full of excellent features, including: easy registration directly on the application, biometric login, savings dashboard, dashboard credit cards, fund transfers, realtime notifications, payment features, and credit card PIN creation.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Review Per Business Segment

- MNC Finance, bergerak dalam bisnis pembiayaan konsumen seperti kredit mobil, pembiayaan multiguna, dan anjak piutang. Pendapatan dan laba bersih masing-masing tercatat sebesar Rp332,6 miliar dan Rp10,6 miliar. Sedangkan total aset yang dikelola sebesar Rp2.227 miliar. Kualitas pembiayaan sebagaimana terefleksi dari Non-Performing Financing (NPF) juga terjaga di level 1,66%, atau jauh di bawah ketentuan maksimal regulator sebesar 5%. MNC Finance memiliki rencana untuk berkembang ke arah bisnis digital serta berkomitmen untuk menjadi mitra pembiayaan terdepan yang menyediakan beragam produk bagi semua lapisan masyarakat.

- MNC Finance is primarily engaged in the consumer financing business, including car refinancing, multi-purpose financing and factoring. Revenue and net profit were recorded at Rp332.6 billion and Rp10.6 billion respectively. While total assets under management were Rp2,227 billion. Credit quality as reflected in Non - Performing Financing (NPF) was also maintained at 1.66%, far below the maximum regulatory requirement of 5%. MNC Finance intends to expand into a digital business and is dedicated towards being a leading financing partner that offers a wide range of services to people at all levels of society.

- MNC Guna Usaha Indonesia, melayani nasabah korporasi dengan menyediakan pembiayaan aset produktif yang berfokus pada bisnis perawatan kesehatan dan alat berat, pembiayaan rantai pasok, anjak piutang, sewa operasi serta pembiayaan haji. Pendapatan dan laba bersih tahun 2020 masing-masing adalah Rp140,0 miliar dan Rp9,5 miliar. Kualitas pembiayaan sebagaimana terefleksi dari Non-Performing Financing (NPF) juga terjaga di level 0,66%, atau jauh di bawah ketentuan maksimal regulator sebesar 5%. Di tahun 2020 ini, untuk kali kedua, MNC Guna Usaha Indonesia mendapatkan penghargaan bergengsi sebagai perusahaan multifinance dengan predikat "sangat bagus" pada kategori perusahaan pembiayaan dengan aset Rp500 miliar - Rp1 triliun yang diselenggarakan oleh Infobank.

- MNC Guna Usaha Indonesia primarily serves corporate customers by providing financing for productive assets with a focus on healthcare businesses and heavy equipment, supply chain financing, factoring, operating lease as well as hajj financing. In 2020, its revenue and net profit were Rp140.0 billion and Rp9.5 billion, respectively. Credit quality as reflected in Non - Performing Financing (NPF) was also maintained at 0.66%, far below the maximum regulatory requirement of 5%. MNC Guna Usaha Indonesia earned a distinguished award as a multi-finance company with the title "very good" in the category of financing businesses with assets of Rp500 billion - Rp1 trillion organized by Infobank for the second time in 2020.

- MNC Sekuritas, menyediakan layanan lengkap mulai dari ekuitas, pendapatan tetap, investment banking dan riset kepada klien untuk investasi yang optimal. Pendapatan tercatat sebesar Rp178,1 miliar atau tumbuh 23,4% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp144,3 miliar.

  Penopang utama pendapatan didapat dari transaksi pendapatan bunga dan dividen dan perantara pedagang efek dengan kontribusi masing-masing sebesar 48,9% dan 34,5% dari total pendapatan. Secara pertumbuhan tahunan, pendapatan bunga mengalami peningkatan signifikan hingga 52,3% menjadi Rp62,4 miliar dari sebelumnya dari Rp30,2 miliar, sementara laba bersih mencapai Rp24,8 miliar. Pada tahun 2020, MNC Sekuritas meluncurkan fitur MNC Research di aplikasi Online Trading MNC Trade New. Selain itu, MNC Sekuritas juga menerima beberapa penghargaan

- MNC Sekuritas provides a complete range of services, from equity, fixed income, investment banking and research to clients for optimal investment. Revenues recorded at Rp178.1 billion, grew 23.4% compared to Rp144.3 billion in the previous year.

  The main contributor were interest income and brokerage securities transactions, contributed 48.9% and 34.5% of total revenues. By year-on-year, interest income rose significantly by 52.3% to Rp62.4 billion compared to Rp30.2 billion in the previous year, while net profit reached Rp24.8 billion. In 2020, MNC Sekuritas launched the MNC Research feature in the MNC Trade New Online Trading application. Additionally, MNC Sekuritas earned several prestigious awards in 2020, including the MURI Record-Breaking "The Most Virtual Investment Galleries Inauguration in One

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Review Per Business Segment

bergengsi di sepanjang tahun 2020, diantaranya Pemecahan Rekor MURI "Peresmian Galeri Investasi Terbanyak secara Virtual dalam Sehari" dan "Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands 2020 (Millenials Choice)" dari The Iconomics.

- MNC Asset Management mengelola berbagai produk investasi untuk investor individu dan institusi, melalui berbagai reksa dana dan kontrak pengelolaan dana. MNC Asset Management berfokus pada instrumen reksa dana saham, pendapatan tetap dan pasar uang. Total pendapatan dan total aset yang dikelola masing-masing mencapai Rp15,2 miliar dan Rp3,2 triliun.

- MNC Insurance, menyediakan layanan asuransi umum untuk nasabah individu dan korporasi, termasuk asuransi rumah, kendaraan bermotor dan perjalanan. Pendapatan premi brutonya adalah Rp642,0 miliar dengan kontributor pendapatan bersumber dari premi harta benda dan kendaraan masing-masing sebesar 23,5% dan 22,2% dengan laba bersihnya tercatat sebesar Rp8,3 miliar. Menanggapi meningkatnya permintaan di pasar digital, MNC Insurance bersama MNC Life mengoperasikan Hario, sebuah platform digital yang menyediakan produk asuransi umum dan asuransi jiwa digital terlengkap yang ada di pasaran.

- MNC Life, menawarkan rangkaian produk asuransi, termasuk kesehatan, kecelakaan, dan unit link. Bekerja sama dengan MNC Insurance, MNC Life menghadirkan Hario, aplikasi asuransi berbasis digital yang menyediakan produk asuransi jiwa dan umum. Dilengkapi dengan berbagai fitur unggulan, seperti klaim online dan konsultasi kesehatan, Hario merupakan aplikasi satu atap untuk semua kebutuhan asuransi. Total Pendapatan dan Premi bruto masing-masing mencapai pendapatan MNC Life sebesar Rp274,9 miliar dan Rp 274,4 miliar.

- MNC Teknologi Nusantara, mengoperasikan SPIN (Smart Payment Indonesia), platform e-money, ewallet dan transfer digital. Mengadaptasi teknologi terkini, SPIN bersertifikasi QRIS (QR Indonesia Standard), yang memastikan interkoneksi dengan penyedia emoney lain di Indonesia. SPIN bekerja sama dengan MNC Media telah meluncurkan e-TV Mall, dimana pemirsa televisi dapat membeli produk langsung melalui layar TV mereka dengan memindai kode QRIS yang ditampilkan pada televisi.

Day" and The Iconomics' "Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands 2020 (Millenials Choice)".

- MNC Asset Management manages a variety of investment products for individual and institutional investors, through various mutual funds and discretionary management services. It specializes in equity, fixed income and money market instruments. Total revenue and total assets under management reached Rp15.2 billion and Rp3.2 trillion, respectively.

- MNC Insurance provides general insurance services for retail and corporate customers, including home, motor vehicles and travel insurance. MNC Insurance's gross premium income rose Rp642.0, with revenues contributor from property premiums and motor vehicles, amounted 23.5% and 22.2%, respectively, with net profit recorded at Rp8.3 billion. Responding to the increasing demand in the digital market, MNC Insurance in conjunction with MNC Life operates Hario, a digital platform that provides general and life insurance products, representing the most complete digital insurance products available in the market.

- MNC Life offers an array of insurance products, including health, accident, and unit link. In collaboration with MNC Insurance, MNC Life created Hario, a digital-based insurance app that provides both life and general insurance products. Equipped with advanced features, including online claim and health consultation, Hario is a one-stop app for all insurance needs. MNC Life's total revenues and gross premium income amounted Rp274.9 billion and Rp274.4 billion, respectively.

- MNC Teknologi Nusantara operates SPIN (Smart Payment Indonesia), an e-money, e-wallet and digital remittance platform. Adapting the latest technology, SPIN is QRIS (QR Indonesia Standard) certified, which ensures interconnectivity with other e-money providers in Indonesia. SPIN, in collaboration with MNC Media, launched e-TV Mall, by which TV audiences are able to purchase products through their TV screens, by scanning the QRIS code shown on TV.

- Flash Mobile bertindak sebagai *payment gateway* dan *biller aggregator* untuk semua transaksi di dalam MNC Group. Dengan Sistem Deteksi Penipuan terkini dan layanan invoicing, Flash Mobile dilengkapi dengan keamanan tertinggi.

- Flash Mobile serves as the payment gateway and biller aggregator for all transactions within MNC Group. With an advanced Fraud Detection System and invoicing services, Flash Mobile is equipped with the highest security.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Review

Tinjauan kinerja keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) dan mendapat opini Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial performance review refers to the Financial Statements for the year ended December 31, 2020 and 2019 presented in this Annual Report. The Financial Statements having been audited by the Public Accountant Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) and attained the opinion of Fairly, in all material respects, the financial position of PT MNC Kapital Indonesia Tbk and Subsidiaries dated December 31, 2020, including financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with the Financial Accounting Standard in Indonesia.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Dalam Rp Juta)	31 Desember/ December 31	31 Desember/ December 31	(In Rp Million)
Uraian	**2020**	**2019**	**Description**
Aset	19.101.546	18.385.005	Assets
Liabilitas	14.007.712	12.839.026	Liabilities
Ekuitas	5.093.834	5.545.979	Equity
Liabilitas dan Ekuitas	19.101.546	18.385.005	Liabilities and Equity

Aset

Jumlah aset konsolidasian Perseroan mencapai Rp19,10 triliun pada tahun 2020, naik 3,9% (yoy) dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini berasal dari meningkatnya piutang nasabah sebesar Rp269,11 miliar menjadi Rp680,54 miliar dan piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek (KPEI) sebesar Rp170,28 miliar menjadi Rp340,14 miliar. Kenaikan nilai dari kedua akun ini disebabkan banyaknya transaksi trading saham diakhir tahun. Aset lain-lain dan kas dan setara kas masing-masing meningkat menjadi Rp1,76 triliun dan Rp2,58 triliun.

Assets

The Company's consolidated assets reached Rp19.10 trillion in 2020, increased by 3.9% (yoy) compared to the previous year. This mainly came from the increase of receivables from customers by Rp269.11 billion to Rp680.54 billion and receivables from Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution by Rp170.28 billion to Rp340.14 billion. The increase from the accounts caused by massive stocks trading transaction at the end of the year. Other assets and cash and cash equivalents also increased to Rp1.76 trillion and Rp2.58 trillion.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	Description
Kas dan Setara Kas	1.758.171	1.177.395	Cash and Cash Equivalents
Deposito Pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	8.103	7.696	Deposits to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	340.136	169.859	Receivables from Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Piutang Nasabah	680.541	411.428	Receivables from Customers
Efek-Efek	4.045.078	4.021.806	Securities
Piutang Pembiayaan	1.571.487	1.954.221	Financing Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(15.447)	(22.167)	Allowance for Impairment Losses
Kredit	7.051.743	7.505.651	Loans
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(223.144)	(206.992)	Allowance for Impairment Losses
Piutang Pembiayaan Murabahah	4.857	37.134	*Murabahah* Financing Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(12)	(1.092)	Allowance for Impairment Losses
Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	13.316	50.897	*Musyarakah Mutanaqisah* Financing Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(342)	(2.792)	Allowance for Impairment Losses
Premi dan Aset Reasuransi	353.940	381.600	Premium and Reinsurance Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(34.031)	(25.108)	Allowance for Impairment Losses
Aset Tetap - Bersih	204.704	236.194	Property and Equipment - Net
Aset Al-Ijarah - Bersih	240	730	Al - Ijarah Assets - Net
Goodwill	369.443	364.163	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan	387.845	401.589	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	2.584.918	1.922.793	Other Assets
Jumlah Aset	**19.101.546**	**18.385.005**	**Total Assets**

Liabilitas
Pada tahun 2020, jumlah liabilitas konsolidasian Perseroan mencapai Rp14,00 triliun atau meningkat 9,2% (yoy) dari tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan adanya kenaikan simpanan sebesar Rp764,08 miliar menjadi Rp9,07 triliun, dimana 55% kenaikan berasal dari pihak ketiga. Utang Nasabah dan Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek meningkat Rp405,87 miliar menjadi Rp920,52 miliar.

Ekuitas
Posisi Ekuitas Perseroan secara konsolidasian turun 8,2% menjadi Rp5,09 triliun. Hal ini terutama disebabkan adanya penurunan komponen ekuitas lainnya sebesar Rp358,17 miliar. Pos modal disetor dan tambahan modal disetor Perseroan masing-masing naik menjadi Rp3,98 triliun dan Rp1,18 triliun. Peningkatan tersebut menunjukkan komitmen kuat dari pemegang saham dalam menunjang pertumbuhan bisnis Perseroan dan Entitas Anak.

Liabilities
The Company's consolidated liabilities in 2020 reached Rp14.00 trillion or increased by 9.2% (yoy) from the previous year. This was due to the increase of deposits by Rp764.08 billion to Rp9.07 trillion, that 55% of increase came from third parties. Customers payables and Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution increased Rp405.87 billion to Rp920.52 billion.

Equity
The Company's consolidated equity decreased 8.2% to Rp5.09 trillion. This was mostly caused by decreased in other equity components amounted Rp358.17 billion. Capital stock and additional paid-in capital increased respectively Rp3.98 trillion and Rp1.18 trillion. The increase manifests strong commitment of the shareholders in supporting the business growth of the Company and its subsidiaries.

(Dalam Rp Juta)	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	(In Rp Million)
Uraian	**2020**	**2019**	**Description**
Modal Saham	3.976.085	3.890.637	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	1.184.910	1.150.730	Additional Paid-in Capital
Modal Lain-Lain - Opsi Saham Karyawan	26.532	26.532	Other Capital - Employee Stock Options
Komponen Ekuitas Lainnya	(729.604)	(371.436)	Other Equity Components
Saldo Laba:			**Retained Earnings:**
Ditentukan Penggunaannya	3.500	3.500	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	271.088	232.800	Unappropriated
Dikurangi Biaya Perolehan Saham yang Diperoleh Kembali	(126.033)	(17.559)	Subscription Less Cost of Treasury Stock
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			**Equity attributable to the**
Pemilik Entitas Induk	4.606.478	4.915.204	Owners of The Company
Kepentingan non-pengendali	487.356	630.775	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	**5.093.834**	**5.545.979**	**Total Equity**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Rp Juta)	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	(In Rp Million)
Uraian	**2020**	**2019**	**Description**
Pendapatan	2.657.232	2.737.029	Revenues
Beban	2.572.618	2.654.717	Expenses
Laba Sebelum Pajak	84.614	82.312	Profit Before Tax
Beban Pajak - Bersih	(19.089)	(25.830)	Income Tax Expense - Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	65.525	56.482	Profit For The Year
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Setelah Pajak	(2.297)	37.255	Other Comprehensive Income, Net of Tax
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	63.228	93.737	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada:			**Profit Attributable To:**
Pemilik Entitas Induk	62.078	46.787	Owners of The Company
Kepentingan Non-Pengendali	3.447	9.695	Non-controlling Interest
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			**Total Comprehensive Income For Year Attributable To:**
Pemilik Entitas Induk	45.630	75.105	Owners of The Company
Kepentingan Non-Pengendali	17.598	18.632	Non-Controlling Interest
Laba Per Saham (Rupiah Penuh)			**Profit Per Share** (Full Rupiah Ammout)
Dasar	1,57	1,21	Basic
Dilusian	1,57	1,21	Diluted

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan secara konsolidasian turun Rp79,80 miliar menjadi Rp2,66 triliun pada tahun 2020, atau turun 2,9% dari tahun sebelumnya. Pendapatan premi bersih dan pendapatan pembiayaan dan sewa operasi masing-masing turun menjadi Rp444,76 miliar dan Rp422,06 miliar. Pendapatan manajemen investasi dan operasional lainnya tumbuh 150,0% menjadi Rp473,87 miliar.

Revenues

Consolidated revenues decreased by Rp79.80 billion to Rp2.66 trillion in 2020, or decreased 2.9% compared to previous year. Net premium income and financing income and operating lease respectively decreased to Rp444.76 billion and Rp422.06 billion. Investment banking income and other operating income grew 150.0% to Rp473.87 billion.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	Description
Bunga dan Dividen	1.212.573	1.278.157	Interest and Dividends
Pendapatan Pembiayaan dan Sewa Operasi	422.057	588.956	Financing Income and Operating Lease
Pendapatan Premi Bersih	444.757	547.331	Net Premium Income
Pendapatan Manajemen Investasi dan Operasional Lainnya	473.873	189.545	Investment Banking Income and Other Operating Income
Pendapatan Pembiayaan Syariah	61.498	61.351	Syariah Financing Lease Income
Komisi Perantara Pedagang Efek	31.456	51.441	Brokerage Commissions
Jasa Manager Investasi	11.018	20.248	Investment Management Fees
Jumlah Pendapatan	**2.657.232**	**2.737.029**	**Total Revenues**

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan secara konsolidasian di tahun 2020 turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,1% (yoy) menjadi Rp2,57 triliun. Penurunan signifikan berasal dari beban umum dan administrasi sebesar Rp69,31 miliar menjadi Rp1,05 triliun; beban bunga dan lain –lain bersih juga mengalami penurunan, masing-masing menjadi sebesar Rp903,74 miliar dan Rp76,17 miliar.

Expenses

The Company's consolidated expenses in 2020 decreased by 3.1% (yoy) to Rp2.57 trillion. Significant decreased came from general and administrative expenses by Rp69.31 billion to Rp1.05 trillion. Interest expenses and others – net, respectively decreased to Rp903.74 billion and Rp76.17 billion.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	Description
Beban Umum dan Administrasi	1.045.425	1.114.739	General and Administrative Expenses
Beban Bunga	903.740	933.160	Interest Expenses
Klaim dan Manfaat	448.869	346.335	Claims and Benefits
Penurunan Nilai	77.187	102.822	Impairment Losses
Komisi Neto	8.187	20.447	Net Commission
Beban Bagi Hasil Syariah	5.699	18.077	Syariah Profit Sharing Expenses
Beban Administrasi	7.341	8.093	Bank Charges
Lain-Lain - Bersih	76.170	111.044	Others - Net
Jumlah Beban	**2.572.618**	**2.654.717**	**Total Expenses**

Laba Sebelum Pajak
Di tahun 2020, di masa perlambatan ekonomi akibat pandemi virus corona, Perseroan berhasil mencatat laba sebelum pajak sebesar Rp84,61 miliar.

Profit Before Tax
Due to economic slowdown caused by corona virus pandemic. Company posted profit before tax of Rp84.61 billion.

Laba Setelah Pajak
Sejalan dengan laba sebelum pajak, Perseroan mencatatkan laba setelah pajak sebesar Rp65,53 miliar.

Profit for the Year
Aligned with its profit before tax, the Company posted profit for the year at Rp65.53 billion.

Penghasilan Komprehensif Lainnya
Pada tahun 2020, penghasilan komprehensif lain Perseroan tercatat turun menjadi rugi Rp2,30 miliar. Penurunan berasal dari perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual menjadi rugi Rp4,29 miliar.

Other Comprehensive Income
In 2020, the Company recorded an decrease of other comprehensive income to loss Rp2.30 billion. The decrease was mainly came from the changes in fair value of securities available for sale to loss Rp4.29 billion.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	Description
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	1.997	896	Remeasurement of defined benefits obligation
Keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(4.294)	36.359	Gain on changes in value financial asset at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(2.297)	37.255	**Total Other Comprehensive Income, Net of Tax**

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan menunjukkan pencapaian positif sebesar Rp63,23 miliar pada tahun 2020, yang di atribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar Rp45,63 miliar dan Rp17,60 miliar.

Comprehensive Income for the Year
The Company posted positive comprehensive income at Rp63.23 billion in 2020, which was bolstered by positive achievement from other comprehensive income attributable to owners of the company and non-controlling interests at Rp45.63 billion and Rp17.60 billion respectively.

Laporan arus kas konsolidasian
Kas dan setara kas akhir tahun 2020 yang dibukukan Perseroan naik menjadi Rp1,76 triliun dibanding tahun sebelumnya. Arus kas Perseroan selama tahun 2020 diuraikan sebagai berikut:

Consolidated statements of cash flows
As of the end of 2020, the Company posted a increase of cash and cash equivalents to Rp1.76 trillion compared to previous year. The following is the Company's cash flows during 2020:

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	Description
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.709.737	(393.976)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	147.843	(86.871)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.262.623)	(254.382)	Net Cash Used In Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	594.957	(735.229)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	1.177.395	1.925.704	Cash and Cash Equivalents at The Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	1.758.171	1.177.395	Cash and Cash Equivalents at The End of The Year

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp1,71 triliun pada tahun 2020. Hal ini terjadi karena mutasi peningkatan di aset operasi sebesar Rp809,34 miliar dan arus kas yang diperoleh dari kegiatan operasi sebesar Rp900,40 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Pada tahun 2020, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi mencapai Rp147,84 miliar. Di mana penggunaan untuk pencairan investasi oleh Perseroan tercatat sebesar Rp145,64 miliar dan perolehan aset tetap menjadi Rp34,74 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Pada tahun 2020, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan oleh Perseroan sebesar Rp1,26 triliun. Hal ini terjadi karena adanya pembayaran pinjaman pada pihak ketiga sebanyak Rp1,49 triliun. Namun di sisi lain, penerimaan pinjaman Perseroan tercatat sebesar Rp490,53 miliar.

Cash Flows from Operating Activities
Net cash flows used in operating activities was Rp1.71 trillion in 2020, which was due to an increase in operational assets of Rp809.34 billion, offset by cash received from operating activities in the amount of Rp900.40 billion.

Cash Flows from Investing Activities
Net cash flows used in investing activities reached Rp147.84 billion in 2020. Where the used in placement for investments was recorded at Rp145.64 billion and acquisitions of property and equipment was at Rp34.74 billion.

Cash Flows from Financing Activities
Net cash flows used in financing activities was at Rp1.26 trillion in 2020, which was due to payments of loans to third parties at Rp1.49 trillion. Oppositely, the Company posted proceeds from borrowings amounting to Rp490.53 billion.

RASIO KEUANGAN
Financial Ratios

Uraian	2020	2019	Description
Rasio Keuangan			**Financial Ratios**
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	274,99%	231,50%	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	73,33%	69,83%	Total Liabilities/Total Assets
Rasio Usaha			**Business Ratios**
EBITDA	1.217.427	1.320.264	EBITDA
EBITDA/Pendapatan	45,82%	48,24%	EBITDA/Revenue
Laba Bersih/Pendapatan	2,34%	2,06%	Net Income/Revenue
Laba Bersih/Jumlah Aset	0,32%	0,31%	Net Income/Total Assets
Laba Bersih/Ekuitas	1,22%	1,02%	Net Income/Equity
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	101,99%	104,98%	Current Assets/Current Liabilities

* Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk

*Net Profit attributable to owner of the Company

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Solvabilitas
Hingga akhir tahun 2020, Perseroan memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

Solvency
As of the end of 2020, the Company has sufficient liquidity to cover its current liabilities. In managing liquidity risk, the Company monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of long term debt maturity.

Berikut merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan pada tahun 2019 dan tahun 2020 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The following is a schedule of maturities of financial liabilities of the Company as of December 31, 2019 and 2020, based on contractual undiscounted payments.

Jadwal Jatuh Tempo Liabilitas Keuangan
Schedule of Maturities of Financial Liabilities

(Dalam Rp Juta)
(In Rp Million)

Uraian	2020	2019	Description
Kurang dari 3 Bulan	9.971.014	8.144.528	Less than 3 Months
3 Bulan sampai dengan 1 Tahun	1.812.788	2.538.991	3 Months to 1 Year
1 Tahun sampai dengan 5 Tahun	511.311	872.335	1 to 5 Years
Lebih dari 5 Tahun	28.681	18.154	More than 5 Years
Jumlah	**12.323.794**	**11.574.008**	**Total**

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Piutang Nasabah

Piutang nasabah merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksadana dengan detail sebagai berikut:

RECEIVABLES COLLECTABILITY

Receivables from Customers

Receivable from Customers represents receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds with details as follows:

(Dalam Rp Juta)
(In Rp Million)

Uraian	2020	2019	Description
Transaksi Perdagangan Efek	509.397	224.750	Brokerage
Marjin	170.245	185.018	Margin
Imbalan Jasa Pengelolaan Dana	899	1.660	Fund Management Services
Jumlah	**680.541**	**411.428**	**Total**

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management did not provide any allowance for impairment losses since management believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang Pembiayaan
Financing Receivables

(Dalam Rp Juta)
(In Rp Million)

Uraian	2020	2019	Description
Pembiayaan Konsumen	956.981	1.202.084	Consumer Financing
Anjak Piutang	464.066	463.461	Factoring Receivables
Piutang Sewa Pembiayaan	150.440	288.676	Finance Lease Receivables
Jumlah	**1.571.487**	**1.954.221**	**Total**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(15.447)	(22.167)	Allowance For Impairment Losses
Bersih	**1.556.040**	**1.932.054**	**Net**

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Piutang pembiayaan Perseroan mencapai Rp1,57 triliun pada tahun 2020. Pembiayaan konsumen mendominasi piutang pembiayaan Perseroan dengan kontribusi sebesar 60,90%, yang diikuti dengan anjak piutang dengan porsi 29,53% dan piutang sewa pembiayaan dengan 9,57%.

The Company's financing receivables reached Rp1.57 trillion in 2020. Consumer financing remained dominant with contribution of 60.90%, followed by 29.53% of factoring receivables and 9.57% of finance lease receivables.

Kredit
Loans

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2020	2019	Description
Lancar	5.762.088	6.127.947	Current
Dalam Perhatian Khusus	884.487	941.318	Special Mention
Kurang Lancar	48.968	71.278	Substandard
Diragukan	33.573	31.083	Doubful
Macet	322.627	334.025	Loss
Jumlah	**7.051.743**	**7.505.651**	**Total**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(223.144)	(206.992)	Allowance For Impairment Losses
Bersih	**6.828.599**	**7.298.659**	**Net**

Pada tahun 2020, rasio NPL neto dan NPL bruto MNC Bank masing-masing sebesar 3,63% dan 5,69%. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia sampai dengan akhir 2020 tidak terdapat kredit yang melampaui ketentuan BMPK. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

The Company posted manageable net NPL ratio of 3.63%, with gross NPL of 5.69%. As of the end of 2020, there are no loans exceeded the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report submitted to Bank Indonesia. Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible loans.

Piutang Pembiayaan Murabahah
Pada tahun 2020, piutang pembiayaan murabahah Perseroan tercatat mencapai Rp4,85 miliar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Murabahah Financing Receivables
The Company's murabahah financing receivables in 2020 reached Rp4.85 billion. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2020	2019	Description
Piutang Pembiayaan Murabahah	5.482	42.874	Murabahah Financing Receivable
Pendapatan Yang Belum Diakui	(625)	(5.740)	Unearned Financing Margin
Jumlah	**4.857**	**37.134**	**Total**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(12)	(1.092)	Allowance For Impairment Losses
Bersih	**4.845**	**36.042**	**Net**

Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah
Pada tahun 2020, piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah Perseroan mencapai Rp12,97 miliar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Musyarakah Mutanaqisah Financing Receivables
The Company's musyarakah mutanaqisah financing Receivables in 2020 reached Rp12.97 billion. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2020	2019	Description
Piutang Pembiayaan Musyarakah	16.132	60.172	Musyarakah Mutanaqisah Financing Receivables
Pendapatan Yang Belum Diakui	(2.816)	(9.275)	Unearned Financing Margin
Jumlah	**13.316**	**50.897**	**Total**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(342)	(2.792)	Allowance For Impairment Losses
Bersih	**12.974**	**48.105**	**Net**

Premi dan Aset Reasuransi

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, piutang premi dan reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan menjadi bagian dalam menghitung solvabilitas adalah piutang premi dan reasuransi yang berumur kurang dari 60 hari. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang premi bersih yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp82,21 miliar dan Rp119,68 miliar. Sedangkan piutang reasuransi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp3,44 miliar dan Rp10,84 miliar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pencadangan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Premium and Reinsurance Assets

In accordance with the Minister of Finance Decree, premium and reinsurance receivables recognized as assets are allowed to be included in solvency calculation provided that they are less than 60 days outstanding. As of December 31, 2020 and 2019, allowed premium receivables amounted to Rp82.21 billion and Rp119.68 billion, respectively. While reinsurance receivables as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp3.44 billion and Rp10.84 billion, respectively. Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2020	2019	Description
Aset Reasuransi	192.625	202.242	Reinsurance Assets
Piutang Premi dan Reasuransi	161.315	179.358	Premium and Reinsurance Receivables
Jumlah	**353.940**	**381.600**	**Total**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(34.031)	(25.108)	Allowance for Impairment Losses
Bersih	**319.909**	**356.492**	**Net**

STRUKTUR MODAL

Perseroan berupaya mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, serta memaksimalkan nilai pemegang saham. Beberapa instrumen utang Perseroan memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio leverage maksimum. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Rincian Struktur Modal

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio hutang terhadap ekuitas. Perseroan terus mengelola pembatasan utang dan struktur modal. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi Perseroan adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE

The Company strives to achieve the optimal capital structure to achieve its business objectives, through maintaining a healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing shareholder value. Some of the debt instruments of the Company have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). The Company has complied with all requirements specified in external capital.

Details of Capital Structure

The management monitors capital by using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The Company continues to manage its debt and restrictions on capital structure. As of December 31, 2020 and 2019, the ratio of consolidated debt to equity of the Company are as follows:

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2020	2019	Description
Pinjaman	11.039.790	10.608.494	Debt
Kas dan Setara Kas	(1.758.171)	(1.177.395)	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman Bersih	9.281.619	9.431.099	Net Debt
Ekuitas	5.093.834	5.545.979	Equity
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	**182%**	**170%**	**Debt to Equity Ratio**

Dasar Pemilihan Kebijakan Struktur Modal

Bank Indonesia mewajibkan bank untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal. Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) MNC Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 15,75%.

MNC Sekuritas diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam-LK No.V.D.5 dan peraturan Bapepam-LK No.X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) untuk entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai dengan peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, MNC Sekuritas mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, MNC Sekuritas telah memenuhi persyaratan MKBD dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.010/2003 tentang kepemilikan saham dan permodalan entitas efek.

Sehubungan dengan permodalan asuransi jiwa dan asuransi umum kerugian sebagaimana diwajibkan oleh POJK Nomor 67 tahun 2016 BAB II pasal 6, entitas asuransi diharuskan memiliki modal disetor minimum Rp150 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2020, MNC Life dan MNC Insurance telah memenuhi persyaratan.

Basis of Selection on Capital Structure Policy

Bank Indonesia requires banks to maintain a certain level of capital adequacy ratio. MNC Bank capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2020 was 15.75%.

MNC Sekuritas is required to maintain minimum net working capital requirements as specified in the Bapepam regulations and No.V.D.5 and Bapepam-LK regulations No.X.E.1, which among others, determine the Net Working Capital Adjusted for securities firms that operate as a securities broker, investment manager and underwriter. If this is not monitored and adjusted, the level of working capital as per the rules can be below the minimum amount set by the regulator, which can lead to various sanctions ranging from fines to termination of part or all of the business.

To manage this risk, MNC Sekuritas evaluates the level of working capital requirements under the rules and regulations to monitor the development of net working capital as required and prepare the necessary increase in the minimum limits as per the rules that may occur from time to time in the future.

As of December 31, 2020, MNC Sekuritas has met the requirements of Adjusted Net Working Capital and has a paid-up capital above the required capital established by Decree of the Ministry of Finance No.179/KMK.010/2003 about ownership shares and securities companies.

In connection with the capital of life insurance and general insurance, as required by POJK No. 67 of 2016 Chapter II Article 6, companies are required to have a minimum paid-up capital of Rp150 billion. As of December 31, 2020, MNC Life and MNC Insurance have complied with the requirements.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURES

There are no material commitments for capital expenditures exercised by the Company in 2020.

REALISASI INVESTASI/BELANJA BARANG MODAL

Jenis, Tujuan, dan Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2020, penempatan jenis investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan adalah dalam bentuk bangunan dan prasarana, peralatan kantor, partisi, kendaraan, perlengkapan kantor, aset tetap dalam penyelesaian, dan sewa pembiayaan kendaraan. Investasi barang modal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2020. Adapun nilai investasi barang modal Perseroan sebesar Rp59,90 miliar pada tahun 2020. Dan juga adanya penambahan yang timbul dari akuisisi entitas anak sebesar Rp10,02 miliar.

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURES

Types, Objectives, and Values of Capital Expenditures

The Company's placements for capital expenditures are for buildings and improvements, office equipment, partition, vehicles, office furniture and fixtures, construction in progress, and finance lease vehicles. These capital expenditures aim to support the effectiveness of the Company's operational activities in 2020. The value of capital expenditures in 2020 was Rp59.90 billion. And there was also addition from acquisition of subsidiaries by Rp10.02 billion.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2019	Description
Tanah	-	Land
Bangunan dan Prasarana	334	Buildings and Improvements
Peralatan Kantor	11.701	Office Equipment
Partisi	5.517	Partition
Kendaraan	4.266	Vehicles
Perlengkapan Kantor	2.198	Office Furniture and Fixtures
Aset Tetap Dalam Penyelesaian	31.853	Construction in Progress
Sewa Pembiayaan Kendaran	4.030	Finance Lease Vehicles
Jumlah	**59.899**	**Total**

TARGET DAN REALISASI 2020

Pencapaian target Perseroan pada tahun 2020 telah menunjukkan hasil yang positif. Hal itu antara lain tercermin dari pencapaian pendapatan usaha dan laba tahun berjalan. Dari sisi pendapatan usaha, realisasinya dari target Rp3.281,31 miliar tercapai 80,98%. Sedang dari sisi laba tahun berjalan, realisasinya mencapai sebesar Rp65,53 miliar.

TARGET AND REALIZATION IN 2020

The Company attained positive achievements in meeting its 2020 targets. This is reflected among others from the achievement of revenues and profit for the year. The revenues were realized at 80.98% from the target of Rp3,281.31 billion. While profit for the year reached Rp65.53 billion.

TARGET 2021

Manajemen Perseroan telah menyusun Rencana Bisnis untuk tahun 2021 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2020, baik dari segi makro maupun mikro. Dari sisi pendapatan, Perseroan menargetkan perolehan pendapatan di tahun 2021 sebesar Rp3.346,94 miliar Sedangkan target perolehan laba tahun berjalan di tahun 2021 sebesar Rp109,72 miliar.

TARGET IN 2021

The Company's Management has developed a Business Plan for 2021 by taking into account the current economic conditions and economic forecast of 2020, in both macro and micro overviews. The Company targets revenue of Rp3,346.94 billion in 2021, with profit for the year at Rp109.72 billion.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sampai dengan terbitnya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

PROSPEK USAHA

Perekonomian global untuk tahun 2021 diprakirakan membaik, namun masih diikuti oleh kesenjangan yang tinggi antarnegara. Hal ini dikarenakan sejumlah faktor risiko, antara lain peluang kembali merebaknya pandemi, pengetatan kondisi keuangan global, dampak ekonomi dari pandemi yang berlangsung lama, munculnya permasalahan sosial, meningkatnya bencana alam, serta risiko geopolitik.

IMF memproyeksikan perekonomian global tumbuh sebesar 6,0% pada 2021, kemudian mengalami moderasi pertumbuhan ke 4,4% pada 2022. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh kebijakan di beberapa negara maju dan berlangsungnya program vaksinasi di berbagai negara. Sementara itu, IMF meramal pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini mencapai 4,8%. Lalu, Bank Dunia memprediksi sebesar 4,4% dan Asian Development Bank (ADB) 4,5%.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia sendiri memperkirakan pertumbuhan ekonomi bisa mencapai 4,5% - 5,3%, disumbang pemulihan sektor sisi penerimaan dan sisi produksi. Di sisi lain, lembaga pemeringkat Fitch mempertahankan peringkat (rating) kredit Indonesia pada posisi BBB, dengan tetap mempertahankan juga *outlook* yang *stable*.

Seiring dengan perkembangan ekonomi digital, Perseroan dan unit bisnis yang bergerak di bidang jasa keuangan harus meningkatkan efisiensinya dan mampu beradaptasi atas perubahan lingkungan bisnis agar dapat terus bersaing dan menjawab kebutuhan pasar akan layanan keuangan yang cepat, mudah, murah, andal serta berorientasi konsumen.

Perseroan dan unit bisnis berkomitmen meningkatkan investasinya di bidang jasa keuangan dan teknologi digital untuk mendukung kebutuhan masyarakat. Inovasi ini dilakukan dalam bentuk penyediaan aplikasi maupun penggunaan teknologi digital untuk mempercepat proses bisnis.

Di sektor perbankan, keberadaan perbankan digital di Indonesia memiliki prospek positif di masa mendatang. Bonus demografi Indonesia terutama kelompok usia produktif yang besar mengharuskan perbankan hadir secara digital agar sesuai dengan kebutuhan konsumen. MNC Bank memanfaatkan momentum tersebut dan telah bersiap untuk menjadi perbankan digital

SUBSEQUENT EVENTS

By the publication of this Annual Report, no material information occurred following the date of the accounting report that renders an impact on the performance and future business risks.

BUSINESS PROSPECTS

The global economy in 2021 is predicted to improve despite the emergence of large disparities amongst countries. This is due to a number of risk factors, including the prediction that the pandemic will re-emerge, the tightening of global financial conditions, the economic impact of a long-running pandemic, the emergence of social problems, an increase in natural disasters, and geopolitical risks.

The IMF predicts that the global economy will grow by 6.0% in 2021, and moderately to 4.4% in 2022. This growth will be supported by policies in several developed countries and ongoing vaccination programs in various countries. The IMF also predicts Indonesia's economic to grow by 4.8%. The World Bank predicts to 4.4%, and the Asian Development Bank (ADB) predicts it will reach 4.5%.

The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia predicts it to grow by 4.5%-5.3%, contributed by higher revenue from production. On the other hand, the Fitch rating agency maintains Indonesia's credit rating at BBB or at a stable outlook.

To conform with the developing digital economy, the Company and its business units which engaged in financial services must improve their efficiency and adapt to changes in the business environment. This is to compete and answer market demand for faster, easier, cheaper, reliable and consumer-oriented financial services.

The company and its business units are committed to increasing the investment in financial services and digital technology to support public's needs. This innovation is carried out through the provision of applications and the use of digital technology to accelerate business processes.

In the banking sector, digital banking in Indonesia is predicted to grow positively in the future. Indonesia's demographic bonus, especially for large productive age groups, requires banks to be digital and suit customers' needs. MNC Bank capitalizes in this momentum and is ready to become the leading digital bank in Indonesia, once the digital onboarding permit for

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

terdepan di Indonesia, bila izin *digital onboarding* aplikasi Motion disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berbagai fitur Motion yang terus dikembangkan dalam kapasitasnya sebagai digital banking antara lain pembukaan rekening tabungan secara online, pembukaan produk deposito, *online credit card*, dan tabungan berencana, pembayaran menggunakan QRIS untuk berbagai tagihan serta *loyalty points* dan *Personal Financial Management* (PFM).

the Motion application is approved by the Financial Services Authority (OJK). Various Motion features in its capacity as digital banking provides online accounts opening, opening deposit products, online credit cards, and saving plans, payments using QRIS for various bills as well as loyalty points and Personal Financial Management (PFM).

Ke depan, MNC Bank akan terus mengembangkan Motion dengan mengedepankan nilai lebih yang dimiliki sebagai bagian dari MNC Group seperti integrasi dengan SPIN Pay, aplikasi smart payment dari MNC Teknologi Nusantara. Sinergi MNC Bank dengan ekosistem MNC Group memungkinkan konversi ratusan juta pengguna (*userbase*) MNC Group menjadi pengguna Motion. Peningkatan pengguna Motion diyakini akan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja MNC Bank.

Going forward, MNC Bank will continue to enhance Motion through the integration with SPIN Pay and smart payment application from MNC Teknologi Nusantara. This is the added value we have as a part of the MNC Group. This synergy with MNC Group's ecosystem allows the conversion of hundreds of millions MNC Group's users into Motion users. This will largely contribute to improving MNC Bank's performance.

Pada industri multifinance, OJK memproyeksikan piutang pembiayaan pelaku industri multifinance bisa meningkat setidaknya 5,6% pada 2021, kendati total aset masih belum ada peningkatan signifikan akibat dampak pandemi. Perseroan melalui MNC Finance dan MNC Guna Usaha yakin tahun 2021 akan bertumbuh positif, seiring dengan konsumsi masyarakat yang kembali pulih, dan kebijakan restrukturisasi yang berjalan mulus.

In the multi-finance industry, OJK predicts that financing receivables from multi-industry players will increase by at least 5.6% in 2021, despite the remaining low total assets due to pandemic impact. The Company, through MNC Finance and MNC Guna Usaha is confident to grow positively in 2021, along with public consumption recovery, and smooth restructuring policies.

Prospek usaha perantara pedagang efek diekspektasikan akan meningkat di tahun 2021 seiring dengan tren penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering*/IPO) dan iklim pasar modal yang membaik. Di sisi lain, pandemi Covid-19 telah menciptakan peluang khususnya bagi para investor milenial untuk berivestasi di Pasar Modal domestik. Transaksi pasar modal yang telah dilakukan secara *online* melalui fasilitas *online trading*, memberi keleluasaan bagi para investor baru terutama milenial. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan basis nasabah dan transaksi MNC Sekuritas melalui platform *MNC Trade New*. Melalui MNC Trade New, akses informasi pasar modal, pembukaan rekening saham dan berinvestasi akan semakin mudah.

The prospect of securities brokerage business also predicted to improve in 2021 along with initial public offering (IPO) trend and the better capital market climate. On the other hand, the COVID-19 pandemic has created opportunities, especially for millennial investors, to invest in the domestic capital market. Online capital market transactions through trading facilities provide flexibility for new investors, especially millennials. This is expected to increase customers' base and transactions of MNC Sekuritas through MNC Trade New platform. This platform will provide easier access to capital market information, opening stock accounts, and investing activities.

Iklim pasar modal yang membaik juga berpengaruh terhadap industri reksa dana yang semakin menggeliat. Dengan unit penyertaan dan jumlah investor yang terus bertambah, MNC Asset Management akan memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan layanan *online* dengan melakukan pembaruan serta peningkatan fitur pada aplikasi MNC Duit. Aplikasi menjadi salah satu elemen penting dalam industri reksa dana modern ini.

The better capital market climate will also affect the growing mutual fund industry. With the increasing number of units and investors, MNC Asset Management will capitalize on the opportunities to improve online services by updating and enhancing features in MNC Duit. This application is one of the important elements in this modern mutual fund industry.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Sementara itu, kinerja industri asuransi tahun 2021 diprediksi akan membaik, seiring dengan mulai meningkatnya mobilitas masyarakat. Implementasi teknologi digital dalam operasional bisnis asuransi merupakan elemen penting untuk menunjang efektivitas dan efisiensi proses bisnis. Sinergi MNC Life dan MNC Insurance dalam pemanfaatan teknologi digital khususnya aplikasi Hario, menjadikan prospek bisnis asuransi Perseroan akan semakin berkembang.

Prospek keuangan digital di tahun 2021 juga diperkirakan melaju pesat, dilihat dari indikator meningkatnya transaksi *mobile banking*, *top up* e-wallet dan transaksi e-commerce selama pandemi Covid-19. Aplikasi SPIN dari MNC Teknologi Nusantara terus memberikan kemudahan dan meningkatkan kenyamaan bagi para pengguna dalam bertransaksi, khususnya di masa pandemi seperti sekarang. SPIN juga berada pada tahap akhir pengembangan fitur program loyalitas pelanggan yang akan menggabungkan berbagai platform digital di MNC Group, mulai dari media, seperti RCTI+ dan Vision+, termasuk seluruh platform digital MNC Financial Services.

ASPEK PEMASARAN
Uraian aspek pemasaran Perseroan meliputi strategi pemasaran serta pengembangan pangsa pasar untuk tiap segmen usaha. Strategi pemasaran yang tepat akan mendorong peningkatan pangsa pasar dari produk dan jasa Perseroan. Adapun uraian terkait strategi pemasaran Perseroan dan pangsa pasar selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

MNC Bank senantiasa melakukan investasi dalam hal teknologi informasi. MNC Bank telah meluncurkan aplikasi mobile yang menargetkan beberapa kelompok nasabah, termasuk pemegang kartu debit dan kredit, nasabah pinjaman properti dan nasabah korporasi. Pada akhir Desember 2020, MNC Bank memiliki 49 kantor cabang di 16 kota besar di Indonesia, dengan total 124 jaringan distribusi (Kantor Cabang + ATM). MNC Bank telah menjalin kerjasama dengan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN), Jaringan Prima, dan ATM Bersama yang dapat memberikan akses di semua ATM dan EDC di Indonesia yang juga memberikan akses ke EDC Mastercard berskala global.

Untuk menggarap potensi pasar di masa mendatang, MNC Bank telah mengajukan izin *digital onboarding* aplikasi Motion kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). MNC Bank juga berfokus untuk menjadi perbankan digital terdepan dengan beberapa tahapan yakni:

1. Pada tahap awal:
   MotionBanking akan memungkinkan ratusan juta masyarakat Indonesia untuk mengakses layanan perbankan digital dan kemudahan membuka rekening simpanan tanpa perlu mengunjungi kantor cabang atau ATM.

Meanwhile, the insurance industry performance in 2021 is predicted to improve, in line with the increasing mobility. The implementation of digital technology in insurance business operations is an important element to support the effectiveness and efficiency of business processes. The synergy between MNC Life and MNC Insurance in the use of digital technology, Hario application in particular, provides better prospects to grow the Company's insurance business.

The prospect of digital finance in 2021 is also predicted to accelerate rapidly. This can be seen from the higher indicators of mobile banking, e-wallet top ups, and e-commerce transactions during the COVID-19 pandemic. The SPIN application from MNC Teknologi Nusantara continues to provide convenience for users transactions, especially during the pandemic situation. SPIN is currently in the final stages of developing a customer loyalty program feature. This will combine various digital platforms in the MNC Group, ranging from media, such as RCTI+ and Vision+, including all digital platforms of MNC Financial Services.

MARKETING ASPECTS
The Company's marketing aspects include marketing strategies and the development of market share for each business segment. The right marketing strategies boost the market share of the Company's product and service. The descriptions related to the Company's marketing strategy and market share during 2020 are as follows:

MNC Bank aims to carry out investment in information technology. MNC Bank has launched mobile apps targeting clusters of customers, including debit cards and credit cardholders, as well as property loans and corporate customers. As of December 2020, MNC Bank has 49 branch offices in 16 major cities in Indonesia, with a total of 124 distribution networks (Branch Offices + ATMs). MNC Bank has entered into cooperation with the National Payment Gateway, Prima Network, and ATM Bersama accessible to all ATMs and EDCs in Indonesia with access to Mastercard's global EDC.

In anticipating the future market potential, MNC Bank has proposed the digital onboarding permit for Motion app to the Financial Services Authority (OJK). MNC Bank is focusing to be a leading digital banking by implementing several stages, among others:

1. At its early stage:
   MotionBanking will enable millions of Indonesians to access banking services digitally. Able to instantly open up savings accounts without having to visit a branch or an ATM.

2. Kedepannya, MotionBanking akan meningkatkan layanannya untuk mengaktifkan fungsi e-money, e-wallet, transfer digital, poin loyalitas, dan QRIS, menyajikan pembayaran billing dan pembelian dalam aplikasi secara nyaman, serta menawarkan pelayanan perbankan digital yang lengkap bagi penggunanya.

3. Dengan teknologi inovatif yang sedang dikembangkan seperti credit scoring berbasis Artificial Intelligence (AI), pengguna MotionBanking dapat mengajukan kartu kredit virtual dan fisik secara online dengan persetujuan sangat cepat.

4. Kombinasi rekening tabungan dan kartu kredit dalam MotionBanking, memungkinkan penggunanya untuk membayar cicilan kartu kredit dari rekening tabungan mereka dengan mudah, mengurangi risiko cicilan, serta meningkatkan kualitas kredit dan pengalaman pengguna. Pengguna MotionBanking juga dapat mengajukan cicilan kartu kredit secara digital dalam jangka waktu tertentu setelah transaksi terdaftar di aplikasi.

MNC Finance menawarkan fasilitas pinjaman konvensional untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, dengan produk-produk seperti Express Dana Mobil dan Express Dana Rumah. Express Dana Mobil adalah fasilitas *refinancing* mobil dengan jaminan Buku Bukti Kepemilikan, tersedia melalui 44 cabang di seluruh Indonesia. Sedangkan Express Dana Rumah adalah fasilitas *refinancing* properti dengan jaminan sertifikat properti yang tersedia di wilayah Jabodetabek. Kedua produk tersebut menawarkan proses yang cepat dan mudah, harga kompetitif dan brankas jaminan.

MNC Finance akan terus berupaya memberikan layanan terbaik kepada nasabah dengan menawarkan solusi kebutuhan finansial yang cepat dan mudah.

MNC Guna Usaha Indonesia menyediakan berbagai produk pembiayaan yang inovatif, produktif dan berkelanjutan melalui 16 kantornya yang tersebar di 12 kota besar di Indonesia. MNC Guna Usaha Indonesia terus mengembangkan bisnis dan meningkatkan daya saing melalui pengembangan produk dan proses digital.

MNC Guna Usaha Indonesia memiliki 3 bisnis utama:
- MNC Leasing
  Berfokus pada Asset Based Financing dengan memberikan fasilitas pembiayaan perorangan, korporasi atau lembaga untuk berinvestasi pada barang modal, seperti mesin dan peralatan yang terkait dengan Industri Kesehatan, Infrastruktur dan Konstruksi, Agribisnis, dan manufaktur.

2. Going forward, MotionBanking will enhance the service to enable e-money, e-wallet, digital remittance, loyalty points, and QRIS ability, providing users with convenient biller payments and in-app purchases, thus offering complete digital financial services experience in one platform.

3. With current development of innovative technologies such as Artificial Intelligence (AI) based credit scoring, MotionBanking users can apply for virtual and physical credit cards online with instant approvals.

4. The combination of savings account and credit card in MotionBanking enables users to pay credit card installments from their savings account effortlessly, reduce installment risk, and improve the quality of credit and user experience. MotionBanking users may also apply credit card installments online after a transaction has been done and registered in the application.

MNC Finance offers conventional loan facilities to meet people's needs, with products such as Express Dana Mobil and Express Dana Rumah. Express Dana Mobil is a car refinancing facility using Proof of Ownership Book as collateral, with 44 branches across Indonesia. Meanwhile, Express Dana Rumah is a property refinancing facility using property certificates as collateral which covers the Jabodetabek area. Both products offer a fast and easy process with a competitive rate and secure collateral vault.

IMNC Finance will keep giving its best effort to provide the best services to customers by offering fast and easy solutions for your financial needs.

MNC Guna Usaha Indonesia provides various innovative, productive and sustainable financing products through its 16 offices across 12 big cities in Indonesia. MNC Guna Usaha Indonesia continues to expand its business and increase its competitiveness through product development and digital processes.

MNC Guna Usaha Indonesia has 3 main businesses:
- MNC Leasing
  Focuses on Asset Based Financing by providing financing facilities to individuals, corporates or institutions to invest in capital goods, such as machinery and equipment related to the Healthcare Industry, Infrastructure and Construction, Agribusiness and also manufacture

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

- MNC Guna Usaha
  Berfokus pada bisnis Supply Chain Financing dan Anjak Piutang dengan menawarkan layanan seperti pinjaman modal kerja jangka pendek dan pinjaman yang menggunakan saham atau faktur sebagai jaminan. Target pasar pembiayaan ini adalah bisnis hulu, mulai dari Supplier, Principal hingga Distributor di industri Fast Moving Consumer Goods

- MNC Guna Usaha Syariah
  Berfokus pada pembiayaan syariah, dengan Pembiayaan Haji sebagai produk utamanya. Pembiayaan Haji adalah solusi bagi umat Islam Indonesia untuk mendapatkan slot keberangkatan haji yang lebih cepat. Selain pembiayaan Haji reguler, Perseroan akan memperluas layanannya ke pembiayaan Haji Plus dan pembiayaan Umroh sebagai solusi Pembiayaan Haji Satu Pintu.

Bekerja sama dengan MNC Finance, MNC Guna Usaha Indonesia menyediakan produk pembiayaan dana haji berbasis online yang berskema pembiayaan syariah sebagai fitur bawaan. Platform ini akan segera tersedia untuk *asset-based financing* and *supply chain financing*.

Dengan kinerja unggul dan pertumbuhan kokoh, Perseroan siap menembus pasar yang lebih luas melalui berbagai produk pembiayaan yang produktif dan inovatif. MNC Guna Usaha Indonesia juga siap mendukung pembangunan Indonesia dengan solusi pembiayaan yang inovatif.

MNC Insurance menyediakan berbagai macam produk asuransi umum untuk Klien Ritel dan Korporasi.

Untuk nasabah ritel, MNC Insurance memiliki serangkaian perlindungan seperti MNC Car Protection, asuransi untuk mengganti kehilangan atau kerusakan kendaraan bermotor; MNC Home Protection, yaitu asuransi untuk melindungi dan menjamin kehilangan atau kerusakan rumah dan aset lainnya; MNC Family Protection, asuransi kecelakaan diri lengkap untuk seluruh anggota keluarga termasuk asisten rumah tangga dan pengemudi; MNC Personal Protection, yaitu asuransi yang memberikan perlindungan terhadap risiko kematian, cacat permanen atau biaya pengobatan akibat kecelakaan, serta MNC International Travel Protection dan MNC Domestic Travel Protection, asuransi yang memberikan perlindungan dari kemungkinan yang mungkin terjadi selama perjalanan.

MNC Insurance juga melayani klien korporat dengan berbagai perlindungan termasuk asuransi Property All Risk, asuransi komprehensif untuk properti dan isinya dari segala risiko kerugian finansial; Asuransi Alat Berat, yaitu program untuk melindungi kerusakan atau kerugian akibat bencana alam, tabrakan dan perbuatan jahat; Asuransi pertanggungjawaban, menjamin kerugian atau kerusakan finansial atas tuntutan hukum Pihak Ketiga sebagai akibat dari aktivitas bisnis dan

- MNC Guna Usaha
  Focuses on Supply Chain Financing and Factoring business by offering services such as short term working capital loans and bridging loans with stock or invoices as collateral. The target market for this financing is upstream businesses, from Supplier, Principal to Distributor in the Fast Moving Consumer Goods industries

- MNC Guna Usaha Syariah
  Focuses on sharia financing, with Hajj Financing as its main product. Hajj Financing is a solution for Indonesian Moslem to attain advance booking for Hajj pilgrimage. Apart from the regular Hajj financing, the Company will further extend its services to Hajj Plus financing and Umrah financing to become a One Stop Hajj Financing solution

Collaborating with MNC Finance, MNC Guna Usaha Indonesia provides online-based Hajj fund financing products with a sharia financing scheme as a default feature. The platform will soon be available for asset-based financing and supply chain financing.

With its thriving excellent performance and robust growth, the Company is ready to penetrate a wider market through various productive and innovative financing products. MNC Guna Usaha Indonesia is also set to be part of the Indonesian development by giving innovative financing.

MNC Insurance provides a wide variety of general insurance products for Retail and Corporate Clients.

For retail customers, MNC Insurance has an array of protections such as MNC Car Protection, insurance to cover motor vehicles' loss or damage; MNC Home Protection, insurance to protect and guarantee the loss or damage on home and other assets; MNC Family Protection, complete personal accident insurance for all family members including household assistants and drivers; MNC Personal Protection, insurance that provides protection against the risk of death, permanent disability or medical expenses caused by accident, and MNC International Travel Protection and MNC Domestic Travel Protection, insurance that provide protection from the possibility that might occur during travel.

MNC Insurance also serves corporate clients with various coverage including Property All Risk insurance, a comprehensive insurance for client's property and contents from any risks of financial losses; Heavy Equipment insurance, a program to protect the damage or loss caused by natural disasters, crashes and malicious acts; Liability insurance, guarantees financial loss or damages on any Third Party lawsuit as a result of your business activities and actions that may

tindakan yang dapat menyebabkan kerugian bagi Pihak Ketiga; Asuransi Kargo Laut, jaminan keuangan dan perlindungan untuk setiap kehilangan atau kerusakan barang saat dalam perjalanan dari tempat asal ke tujuan akhir melalui transportasi laut, kereta api, jalan darat atau udara; Engineering Insurance, memberikan pertanggungan untuk proyek konstruksi dan instalasi, dan mesin operator atau peralatan elektronik dan produk lainnya.

Dengan 22 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia, MNC Insurance telah membangun kemitraan yang kuat dengan Pialang Asuransi, Agen, Lembaga Keuangan, serta dealer. Untuk mewujudkan komitmen memberikan layanan yang luar biasa, MNC Insurance menyediakan dukungan Layanan Pelanggan 24 jam dan layanan darurat.

Menanggapi meningkatnya permintaan di pasar digital, MNC Insurance bersama MNC Life mengoperasikan Hario, sebuah platform digital yang menyediakan produk asuransi umum dan asuransi jiwa digital terlengkap yang ada di pasaran. Sesuai dengan tagline: Mudah, Cepat, Terjangkau dan Lengkap, MNC Insurance memaksimalkan pengalaman pengguna Hario dengan menyediakan produk asuransi mobil, yaitu Hario Proteksi Mobil; asuransi rumah, yaitu Hario Proteksi Rumah; asuransi perjalanan internasional maupun domestik, yaitu Hario Proteksi Perjalanan Internasional dan Hario Proteksi Perjalanan Domestik; serta Hario Siaga Keluarga, polis kecelakaan diri untuk keluarga yang melengkapi produk asuransi jiwa MNC Life.

Kini, pengguna Hario dapat mengajukan klaim melalui platform online MNC Insurance, yang mempunyai tombol obrolan langsung darurat dan daftar direktori workshop untuk memberikan layanan yang lebih cepat dan responsif.

MNC Life menawarkan berbagai pilihan layanan asuransi jiwa yang dirancang khusus baik untuk nasabah individu maupun korporasi, termasuk asuransi jiwa dengan jangka panjang dan jangka pendek, hibah, kecelakaan, dan kesehatan. Produk pilihan tersebut dibuat khusus bagi masyarakat Indonesia di setiap jenjang usia, mulai dari masa lajang, menikah, berkeluarga, sampai dengan masa pensiun

Bekerja sama dengan MNC Insurance, MNC Life menawarkan Hario Siaga untuk pelindungan kecelakaan pribadi, Hario Sehat untuk asuransi kesehatan, Hario Sejahtera untuk asuransi jiwa, Hario Pintar untuk asuransi pendidikan, dan Hario Pension untuk masa pensiun.

cause loss to Third Parties; Marine Cargo insurance, a financial guarantee and protection for any loss or damage of goods while in transit from its point of origin to its final destination by sea, rail, road or air transports; Engineering Insurance, provides coverage for construction and installation projects and operator machinery or electronic equipment and other products.

With 22 representative offices across Indonesia, MNC Insurance has built strong partnerships with Insurance Brokers, Agents, Financial Institutions as well as dealers. Committed to delivering outstanding services, MNC Insurance provides 24-hour Customer Care support and emergency services.

Responding to the increasing demand in the digital market, MNC Insurance in conjunction with MNC Life operates Hario, a digital platform that provides general and life insurance products, representing the most complete digital insurance products available in the market. Along with its tagline: Easy, Fast, Affordable and Complete, MNC Insurance maximizes Hario user experience by providing car insurance product called Hario Proteksi Mobil; home insurance named Hario Proteksi Rumah; both international and domestic travel insurance which are called Hario Proteksi Perjalanan Internasional and Hario Proteksi Perjalanan Domestik; as well as Hario Siaga Keluarga, a personal accident policy for the family; in addition to the life insurance products provided by MNC Life.

To cover claims, Hario users can now raise claims through MNC Insurance online platform with emergency live chat button and a responsive workshop directory list to deliver faster and more responsive services.

MNC Life provides a wide range of Life Insurance Services tailored for both individual and corporate customers, including long and short-term life insurances, endowment, accident, and health insurance. These products are specially tailored for Indonesians at every stage of their life, from single, married, family life, to retirement.

In conjunction with MNC Insurance on operating Hario app, MNC Life offers Hario Siaga for personal accidents, Hario Sehat for health insurance, Hario Sejahtera for life insurance, Hario Pintar for education insurance, and Hario Pension for retirement.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Hario terus ditingkatkan agar dapat memberikan pelayanan yang lebih cepat dan tanggap, termasuk dilengkapi dengan fitur klaim online dan konsultasi kesehatan melalui *live chat*. Hario dapat diunduh di Appstore dan Playstore.

MNC Life merupakan perusahaan asuransi terbaik yang meraih banyak penghargaan, menawarkan berbagai produk yang sesuai dengan kebutuhan setiap lapisan masyarakat di Indonesia, dan memiliki jaringan distribusi yang lengkap.

MNC Sekuritas menyediakan layanan komprehensif, mulai dari ekuitas, pendapatan tetap, perbankan investasi hingga analisa untuk mengoptimalkan investasi klien. Hingga saat ini, perusahaan memiliki lebih dari 140 titik penjualan dengan lebih dari 100.000 klien. Bisnis utamanya meliputi pialang efek, penjaminan emisi, dan penasehat keuangan.

Sebagai Perusahaan Pialang Efek, Perseroan menyediakan layanan perdagangan baik untuk klien ritel maupun institusi, produk pendapatan tetap, serta perdagangan online. Bisnis Penjamin Emisi Efek mencakup Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Sekunder. MNC Sekuritas juga berfungsi sebagai *arranger* untuk membantu klien melakukan penempatan pribadi pada saham atau obligasi seperti Medium-Term Notes dan Convertible Bonds. Sebagai Penasihat Keuangan, MNC Sekuritas memberikan solusi keuangan terintegrasi yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing klien melalui berbagai layanan seperti Penasihat Keuangan Perusahaan, Pembiayaan Bank Korporat, Penyetoran Sertifikat Negosiasi, Merger dan Akuisisi, dan Restrukturisasi.

Untuk memenuhi kebutuhan klien, MNC Sekuritas memiliki Divisi Riset yang mempublikasikan informasi aktual tentang ekonomi dan bisnis, serta menyediakan laporan riset berkala oleh para analis MNC Sekuritas secara harian, bulanan, dan tahunan.

MNC Sekuritas berkomitmen untuk menyediakan layanan komprehensif dengan terus menciptakan produk inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing klien dan bisnis. Selain *trading* reguler dan margin, tersedia juga produk tabungan saham yang disebut MNC Gemesin Plus.

Digitalisasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, oleh karena itu, MNC Sekuritas fokus membangun dan mengembangkan MNC Trade New sebagai platform perdagangan online terbaik di Indonesia. Sejak diluncurkan kembali pada tahun 2016, MNC Trade New telah mengukuhkan posisinya sebagai aplikasi perdagangan online terbaik di industri dengan rating tinggi di PlayStore maupun AppStore.

Hario is constantly improving to provide a faster and more responsive service, including an online claim submission feature and live chat for health consultation. Hario is available for download on both the Appstore and Playstore.

MNC Life is the best life insurance company that has won awards, has products specially targeted for the different classes in the Indonesian society, and has a complete distribution channel.

MNC Sekuritas provides a complete range of services, from equity, fixed income, investment banking to providing research to optimize clients' investments. Thus far, the company has more than 140 points of sales with over 100,000 clients. Its main businesses include securities brokerage, underwriting, and financial advisory.

As a Securities Brokerage firm, the Company provides trading services for both retail and institutional clients, fixed income products as well as online trading. The Underwriter business covers both Initial Public Offering and secondary offering. MNC Sekuritas also serves as an arranger to help clients conduct their private placements in shares or bonds such as Medium-Term Notes and Convertible Bonds. As a Financial Advisor, MNC Sekuritas provides integrated and customized financial solutions for clients by providing various corporate services, such as Corporate Finance Advisory, Corporate Bank Financing, Negotiable Certificate Deposit, Merger and Acquisition, and Restructuring.

To complete all clients' needs, MNC Sekuritas has a Research Division which publishes actual information about the economy and business, as well as providing regular research report by MNC Sekuritas' analysts on a daily, monthly, and annual basis.

MNC Sekuritas is committed to providing a complete range of services by continually creating innovative products tailored to individual clients and businesses. Besides regular and margin trading, it also offer a stock-saving product called MNC Gemesin Plus.

Digitalization has become an inseparable part of human lives, and as such MNC Sekuritas focuses on building and improving one of the best online trading platforms in Indonesia, MNC Trade New. Since the app re-launched in 2016, MNC Trade New has affirmed its position to be the best online trading application in the industry with a high rating recorded at PlayStore or AppStore. Downloaded by hundreds of thousands

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Telah diunduh oleh ratusan ribu perangkat, MNC Trade New memudahkan klien konvensional dan syariah untuk bertransaksi di mana saja dan kapan saja. MNC Trade New memastikan transaksi saham yang mudah, stabil, cepat, aman dan nyaman bagi penggunanya.

Seiring dengan digitalisasi yang berkembang pesat, MNC Trade New menawarkan fitur-fitur tercanggih untuk melakukan pemantauan pergerakan saham di Bursa Efek Indonesia dan order transaksi sesuai keinginan. Aplikasi ini memiliki fitur unik yang disebut "Super Order" untuk membantu klien memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian. MNC Trade New juga telah dilengkapi dengan MNC Research yang menyediakan berita terbaru dan laporan penelitian dari para analis MNC Sekuritas.

Selain "Super Order", fitur lain di MNC Trade New seperti "Speed Order", "Power Buy and Sell Analysis" dapat menarik trader profesional. Kami juga telah mempermudah akses bagi calon klien untuk memasuki pasar modal melalui layanan pembukaan rekening saham online melalui beberapa langkah sederhana.

Untuk menyediakan layanan yang lebih baik bagi populasi Muslim Indonesia yang sangat besar, MNC Trade New juga menyediakan versi syariah yang disebut MNC Trade Syariah dan MNC Filantropi. Fitur ini memfasilitasi aksi filantropi seperti wakaf dan donasi bagi para investor saham Muslim. Beberapa pengembangan MNC Trade New ke depan meliputi perintah suara, deteksi wajah, dan e-reksa dana.

Produk digital lain untuk melengkapi MNC Trade New yaitu aplikasi screening saham mobile, MNC StockRadars. Sebuah aplikasi *trading* virtual bagi para investor baru yang tengah mempelajari tentang pasar saham dalam lingkungan *trading* yang real. MNC Virtual *Trading* dan program hipotek pertama di pasar, yaitu MNC Gadai Saham.

Untuk memasuki pasar yang lebih luas termasuk pasar global, MNC Kapital mengakuisisi **Auerbach Grayson** pada akhir tahun 2020. Auerbach Grayson didirikan pada tahun 1993 di New York City. Sebagai pialang global terbesar di seluruh dunia, Auerbach Grayson menawarkan berbagai riset global yang komprehensif, layanan trade execution and settlement, akses perusahaan, peningkatan modal, serta cross border & merger acquisition dalam ekuitas dan instrumen pendapatan tetap melalui mitra lokal di lebih dari 125 negara. Kolaborasi antara MNC Sekuritas dan Auerbach Grayson bertujuan untuk menjembatani bisnis luar negeri dan Indonesia, dengan tujuan untuk menciptakan sumber pendapatan tambahan bagi MNC Sekuritas.

of devices, MNC Trade New allows both conventional and sharia clients to conduct their transactions anywhere anytime. MNC Trade New ensures easy, stable, fast, safe and convenient stock transactions for its user.

Keeping up with the rapid changes, MNC Trade New offers the most sophisticated features that allow monitoring of share movements in the Indonesian Stock Exchange and execution of transaction orders as desired. The App has a unique feature called the "Super Order" that assists clients to maximize profits and minimize losses. MNC Trade New has also been complemented with MNC Research that provides clients with updated news and research report from MNC Sekuritas' analysts.

Besides "Super Order", other features in MNC Trade New such as "Speed Order", "Power Buy and Sell Analysis" can attract professional traders. We have also made an easier access for potential clients to enter the capital market by enabling a full online stock account opening with several simple steps.

To better provide for Indonesia's large Muslim population, MNC Trade New also has its sharia version called MNC Trade Syariah and MNC Filantropi to facilitate philanthropy for Moslem stock investors, such as waqf and donations. Some future development of MNC Trade New includes voice command, face detection and e-mutual fund.

Other digital products to complement MNC Trade New include a powerful mobile stock-screening app - MNC StockRadars, a virtual mobile trading app for new investors to learn about the stock market in a real trading environment. MNC Virtual Trading and the first mortgage program in the market - MNC Gadai Saham.

To tap into a wider market including global market, MNC Kapital acquired **Auerbach Grayson** in late 2020. Auerbach Grayson was founded in 1993 in New York City. As the largest global broker in terms of companies covered and number of analysts around the world, it offers a full range of global in-depth research, trade execution and settlement services, corporate access, capital raising and cross border merger & acquisition in equities and fixed income instruments through local partners in over 125 countries. The collaboration between MNC Sekuritas and Auerbach Grayson aims to bring the business from overseas to Indonesia, creating additional source of revenue for MNC Sekuritas.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

MNC Asset Management mengelola berbagai produk investasi melalui berbagai reksa dana dan kontrak pengelolaan dana untuk investor individu dan institusi. Dengan rekam jejak dan pengalaman selama 20 tahun di industri reksadana, MNC Asset Management terdaftar dan dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia.

Dengan visi menjadi perusahaan pengelola investasi yang inovatif dan maju, MNC Asset Management menawarkan layanan satu pintu untuk investasi reksadana yang telah terbukti memberikan imbal hasil yang optimal melalui beragam portofolio yang dirancang khusus sesuai dengan tingkat risiko yang diinginkan masing-masing investor.

Dalam membantu investor mencapai target investasinya, MNC Asset Management dengan didukung oleh manajer investasi yang bersertifikat dan berpengalaman di industri pasar modal, terus siap membantu dalam perencanaan investasi dan memberikan informasi yang transparan.

Produk reksadana dapat diperoleh di cabang-cabang perusahaan di Jakarta, Surabaya, Medan Bandung dan Pekanbaru, ataupun melalui aplikasi reksadana dan agen-agen penjual reksadana.

MNC Asset Management menawarkan berbagai jenis produk reksadana, mulai dari reksadana saham sampai dengan intsrumen pasar uang:

- MNC Dana Lancar: reksadana Pasar Uang dengan investasi pada Deposito Berjangka dan Obligasi dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun.
- MNC Dana Syariah Barokah: reksadana Pasar Uang Syariah dengan Deposito Berjangka Syariah dan Obligasi Syariah dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun.
- MNC Dana SBN: reksadana pendapatan tetap dengan investasi pada Surat Berharga Negara.
- MNC Dana Dollar: reksadana pendapatan tetap dengan investasi pada Obligasi dalam Dollar Amerika Serikat.
- MNC Dana Kombinasi Icon: reksadana Berimbang dengan investasi pada saham, obligasi dan instrument pasar uang.
- MNC Dana Smart Equity Fund: reksadana dengan investasi pada saham.
- MNC Dana Syariah: reksadana dengan investasi pada saham dengan jenis Syariah.
- ETF MNC36: reksadana dengan investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Saham dengan real-time subscription and redemption.

MNC Asset Management manages a variety of investment products focusing on mutual funds and discretionary management services for retail and institutional investors. Having more than 20 years of track record and experience in the mutual fund industry, MNC Asset Management has been registered and supervised by the Financial Services Authority of Indonesia.

Envisioned to be an innovative and advanced investment management company, MNC Asset Management offers a one-stop service for mutual fund investment which has been proven to deliver optimal returns from a range of diversified portfolios specially constructed to meet individual investor's risk profile.

To help investors reach their mutual funds investment goals, MNC Asset Management, with its certified and experienced team in the capital market industry, is constantly available to assist in investment planning and providing transparent information to investors.

The mutual fund products can be accessed at the Company's branches in Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung and Pekanbaru, as well as through its mutual fund application and mutual fund selling agents.

MNC Asset Management offers all types of mutual funds products from equity to money market instruments:

- MNC Dana Lancar is Money Market Fund investing in Time Deposit and Bonds with maturity less than 1 year.
- MNC Dana Syariah Barokah is Sharia Money Market Fund investing in Sharia Time Deposit and Sharia Bonds with maturity less than 1 year.
- MNC Dana SBN is Fixed Income Fund investing in Government Bonds
- MNC Dana Dollar is Fixed Income Fund investing in USD Bonds.
- MNC Dana Kombinasi Icon is Balanced Fund investing in Equities, Bonds and Money Market Instruments.
- MNC Dana Smart Equity Fund is Equity Fund investing in Equities.
- MNC Dana Syariah, is Syariah Equity Fund investing in Syariah Equities.
- ETF MNC36 is Exchange Traded Fund investing in Equities, traded on the Stock Exchange with real-time subscription and redemption.

Dalam era digital ini, MNC Asset Management menyediakan platform reksadana online yang bernama "MNC Duit". MNC Duit membantu investor berinvestasi melalui ponsel cerdas kapan saja dan dimana saja, dengan berbagai keuntungan, seperti tanda tangan digital untuk pembukaan rekening, pendaftaran dan penarikan reksadana; dana terjangkau dengan investasi mulai dari 100.000 Rupiah; bebas biaya penarikan, pendaftaran dan perpindahan transaksi; dan masih banyak lagi. MNC Duit juga dapat diakses melalui situs web mncduit.co.id.

MNC Asset Management berkomitmen untuk menawarkan layanan terbaik untuk setiap investor dengan menerapkan percepatan pengembangan digital dan imbal balik investasi yang optimal.

MNC Tekonologi Nusantara adalah perusahaan financial technology yang berfokus pada penyediaan solusi pembayaran untuk bisnis dan individu. Perusahaan beroperasi di bawah dua merek, platform e-money dan e-wallet yang disebut SPIN atau Smart Payment Indonesia dan penyedia payment gateway yang disebut Flash Mobile.

SPIN merupakan aplikasi uang elektronik yang dibuat untuk melengkapi ekosistem MNC Group. Sistem ini mengintegrasikan seluruh produk digital MNC ke dalam satu aplikasi. Pada tahun 2019, SPIN telah memperoleh tiga lisensi dari Bank Indonesia, sebagai penerbit e-money, e-wallet, serta penyedia remittance digital. Sejalan dengan inisiatif Bank Indonesia terhadap penguatan dan standardisasi ekosistem keuangan Indonesia, SPIN juga telah memperoleh lisensi QRIS pada tahun 2020. SPIN dapat diunduh melalui Appstore dan Playstore.

Flash Mobile adalah layanan payment gateway yang menyediakan berbagai pilihan solusi pembayaran bagi pengguna, termasuk 4 fitur utama yang tersedia di dalam Aplikasi SPIN sebagai metode pembayaran.

SPIN Pay-memudahkan pengguna untuk bertransaksi menggunakan uang digital yang dapat digunakan kapan pun dan di mana pun. Terintegrasi dengan QRIS atau QR Code Indonesian Standard yang memastikan penerimaan SPIN Pay di semua toko dan merchant di seluruh Indonesia.

SPIN Wallet-memberikan kemudahan transaksi yang aman, mudah, dan cepat bagi pengguna dengan menyimpan Kartu Kredit dan Debit dalam satu Aplikasi.

SPIN Transfer-fitur transfer dari SPIN ke SPIN, serta SPIN ke Bank.

In this digital era, the Company operates an online digital mutual fund platform namely "MNC Duit". MNC Duit is an online mutual fund app that helps investors with investment transactions through their smartphone at anytime and anywhere with many benefits, such as Digital signature for account opening, subscription, and redemption of mutual funds, affordable, with investment starting from 100,000 Indonesian Rupiah, free of charge for redemption, subscription or switching transactions, and many more. MNC Duit is accessible within the app or website mncduit.co.id.

MNC Asset Management is committed to offering the best services to valued investors by continuously accelerate its digital development and offer optimal returns.

MNC Tekonologi Nusantara is a financial technology company that focuses on providing payment solutions for businesses and individuals. The Company operates under two brands, an e-money and e-wallet platform called SPIN or Smart Payment Indonesia and a payment gateway provider, called Flash Mobile.

SPIN is an electronic money application that was created to complement the MNC Group ecosystem by integrating all of MNC's digital products into one application. In 2019, SPIN has obtained three licenses from the Central Bank of Indonesia, as an issuer of e-money, e-wallet as well as a digital remittance provider. In line with Bank Indonesia's initiative towards the strengthening and standardization of the Indonesian financial ecosystem, SPIN also has obtained a QRIS license in 2020. SPIN is available for download on both the Appstore and Playstore.

Flash Mobile is a payment gateway service that provides users with various payment solution options, including SPIN as a payment method. There are 4 main features available inside the SPIN App.

SPIN Pay-enables users to transact using digital money that can be used anytime and anywhere. Integrated with QRIS or QR Code Indonesian Standard that ensures SPIN Pay acceptance at all stores and merchants across Indonesia.

SPIN Wallet-enables users to store their Credit and Debit Cards inside the App which leads to a safe, easy, and fast transaction.

SPIN Transfer - enables users to transfer from SPIN to SPIN, as well as SPIN to Bank.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

SPIN Points-membangun loyalitas pelanggan dalam ekosistem MNC Group. Setiap transaksi dan aktivita pengguna akan memperoleh Poin SPIN yang dapat ditukar dengan berbagai hadiah.

Pada tahun 2020, SPIN dengan lisensi QRIS mendukung inisiasi eTV Mall, sinergi inovasi antara MNC Media dan Layanan Keuangan, untuk menciptakan pengalaman belanja baru. Fitur ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk membeli produk langsung dari layar televisi mereka, hanya dengan memindai kode QRIS sebagai tanggapan atas perubahan perilaku akibat pandemi global. eTV Mall disiarkan secara nasional di RCTI, MNCTV, GTV dan iNews.

MNC Teknologi Nusantara berkomitmen untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan terus mengembangkan SPIN dengan fitur-fitur inovatif dan reward kepada pengguna. SPIN juga akan terus tumbuh dengan mempercepat penetrasi pasar dan memberikan nilai tambah bagi penggunanya. Seluruh upaya ini diharapkan dapat memperkuat perusahaan untuk mewujudkan visi menjadi Pride of Indonesia.

Flash Mobile adalah payment gateway dan biller agregator untuk semua transaksi pembayaran dalam MNC Group. Flash Mobile akan tersertifikasi PCI DSS, standar keamanan tertinggi di industri. Pada Januari 2021, Flash Mobile telah memperoleh lisensi sebagai penyedia layanan gateway pembayaran dari Bank Sentral Indonesia.

Flash Mobile menyediakan berbagai pilihan solusi pembayaran kepada penggunanya. Melalui transfer bank, kartu debit dan kredit, gerai ritel, paket cicilan dan e-wallet, termasuk SPIN sebagai metode pembayaran. Dengan lisensi dari Bank Indonesia, Flash Mobile juga menyediakan Sistem Deteksi Penipuan dan Faktur sebagai Layanan Nilai Tambah.

Terdapat 3 layanan utama yang ditawarkan oleh Flash Mobile:
- *Payment Gateway*
  Memudahkan pengguna untuk menerima transaksi melalui transfer bank, kartu kredit dan debit, outlet ritel, paket cicilan, dan dompet elektronik yang terintegrasi dengan Flash Mobile.
- *Biller Aggregator*
  Flash Mobile berfungsi untuk menjadi *biller agregator* eksklusif untuk seluruh pembayaran tagihan MNC Group, termasuk pembayaran berulang dan pembelian voucher produk yang ditawarkan oleh MNC Vision, MNC Play, MNC Finance, dan lainnya. Flash mobile juga menyediakan lebih dari 2000 produk multibiller yang terintegrasi dengan platform.

SPIN Points - building customer loyalty within the MNC Group ecosystem. Users across the board will be able to earn SPIN Points from their transactions and activities, that can be redeemed into various rewards.

In 2020, SPIN with QRIS license, supports the initiation of eTV Mall, an innovation synergy between MNC Media and Financial Services, hence creating a new shopping experience, by providing users with the convenience of purchasing products directly from their television screens, simply by scanning the QRIS code, in response to the changing behaviors due to the global pandemic. eTV Mall is broadcasted nationally on RCTI, MNCTV, GTV and iNews.

MNC Teknologi Nusantara commits to rigorously improve the app, to develop innovative features, and to continuously reward users to improve customer satisfaction. SPIN will also continue to grow by accelerating market penetration and providing additional value for users, thus strengthening company, as it grows to become the Pride of Indonesia.

Flash Mobile is the payment gateway and biller aggregator for all payment transactions within MNC Group. Flash Mobile will be certified with the state-of-the-art PCI DSS certification, the highest security standard in the industry. In January 2021, Flash Mobile had obtained the permit as a payment gateway service provider from The Central Bank of Indonesia.

Flash Mobile provides its users with various payment solution options, via bank transfer, debit and credit card, retail outlets, installment plans and e-wallets including SPIN as a payment method. Within the license granted from Bank Indonesia, Flash Mobile also provides a Fraud Detection System and Invoicing as Value Added Services.

There are 3 main services offered by Flash Mobile:
- Payment Gateway
  Enabling businesses to accept transactions via bank transfers, credit and debit cards, retail outlet, instalment plans and e-wallets through a single integration with Flash Mobile.
- Biller Aggregator
  Flash Mobile has been appointed as the exclusive biller aggregator partner for all of MNC Group's bill payments, including recurring payments and voucher purchase of products offered by MNC Vision, MNC Play, MNC Finance, etc. Flash mobile also provides over 2000 multibiller products through a single integration with the platform.

- Layanan Nilai Tambah lain yang ditawarkan Flash Mobile antara lain tanda tangan elektronik, e-KYC, dan P2P lending yang patuh terhadap ketentuan Badan Pengawas Keuangan Indonesia. Layanan ini dilengkapi dengan ISO 27001 yang menjamin keamanan setiap transaksi melalui Flash Mobile.

Flash Mobile berkomitmen untuk bertumbuh bersama mitranya dan berinovasi menciptakan ekosistem layanan keuangan digital yang sederhana dan memiliki standar keamanan tertinggi pada seluruh transaksi.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2019 pada tanggal 27 Juli 2020, RUPS telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Merujuk pada POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan telah menyampaikannya untuk Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2018 pada 15 Januari 2019. Jumlah hasil penawaran umum bersih obligasi tersebut setelah dikurangi biaya penawaran umumnya yang sebesar Rp2,44 miliar adalah Rp297,56 miliar. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi ini telah sesuai dengan rencananya yakni untuk pelunasan obligasi berkelanjutan I yang senilai Rp225 miliar dan Rp72,56 miliar sisanya untuk menopang modal kerja Perseroan. Dengan demikian tidak ada tercatat sisa dana hasil penawaran umum hingga laporan realisasi ini disampaikan.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN & TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

- Other Value Added Services offered by Flash Mobile include electronic signature, e-KYC, and P2P lending, all of which are in accordance with the provisions of the financial supervisory board of Indonesia. These services are equipped with ISO 27001 that ensures the security of every transaction provided by Flash Mobile.

Flash Mobile is committed to support its partners to grow alongside the innovations made within the digital financial services ecosystem, by simplifying and maintaining the highest security standards for all transactions.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for fiscal year 2019 dated July 27, 2020, the AGMS has ratified that no dividend distribution to the Company's shareholders.

PUBLIC OFFERING PROCEEDS USAGE REALIZATION

Referring to POJK No. 30/POJK.04/2015 on the Report of Initial Public Offering Proceeds Usage Realization, the Company has submitted the report on Shelf Bonds II MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2018 on January 15, 2019. Total proceeds after deduction of this public offering costs at Rp2.44 billion was Rp297.56 billion. The proceeds usage realization has been in accordance with its initial plans, which is for the settlement of shelf bonds I amounted to Rp225 billion and Rp72.56 billion, with the balance was allocated for the Company's working capital. As such, there is no balance of proceeds as of the submission of this realisation report.

MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTERESTS & TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company did not exercise any material transaction with conflict of interest during the year of 2020.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Sifat Pihak Berelasi

- Pihak berelasi yang merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan adalah PT MNC Investama Tbk.
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup adalah PT Global Mediacom Tbk dan PT Media Nusantara Citra Tbk.
- Pihak berelasi yang merupakan entitas dalam Grup yang sama adalah Ottawa Holding.
- Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci entitas:
  - PT MNC Land Tbk
  - PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
  - PT Radio Tridjaja Shakti
  - PT Global Informasi Bermutu
  - PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
  - PT MNC Sky Vision Tbk
  - PT Nuansacipta Coal Investama
  - PT Infokom Elektrindo
  - PT Media Nusantara Informasi
  - PT GLD Property
  - PT MNC Televisi Network
  - PT MNC Land Bali
  - PT MNC Kabel Mediacom
  - PT MNC Picture
  - PT MNC Networks
  - PT MNC Vision Networks Tbk

Transaksi-Transaksi Pihak Berelasi

Perseroan juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang berelasi, yang rinciannya dapat dilihat pada Catatan 42 di Laporan Keuangan Konsolidasian.

INVESTASI, EKSPANSI DAN DIVESTASI

Pada tahun 2020, investasi Perseroan mengalami sedikit kenaikan menjadi Rp4,04 triliun dari sebelumnya Rp4,02 triliun pada tahun 2019. Kenaikan ini dikarenakan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain naik 125% atau menjadi Rp1,66 triliun. Sedangkan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi masing-masing meningkat menjadi Rp2,26 triliun dan Rp130,59 miliar. Sementara dari sisi kegiatan ekspansi dan kegiatan divestasi, Perseroan tidak melakukan kegiatan tersebut di sepanjang tahun 2020.

Nature of Relationship

- The related party, which is the entity's majority stockholder, is PT MNC Investama Tbk.
- Related parties with the same majority stockholder as of the Group: PT Global Mediacom Tbk and PT Media Nusantara Citra Tbk.
- Related party which is a members of the same Group is Ottawa Holding
- Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Entity:
  - PT MNC Land Tbk
  - PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
  - PT Radio Tridjaja Shakti
  - PT Global Informasi Bermutu
  - PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
  - PT MNC Sky Vision Tbk
  - PT Nuansacipta Coal Investama
  - PT Infokom Elektrindo
  - PT Media Nusantara Informasi
  - PT GLD Property
  - PT MNC Televisi Network
  - PT MNC Land Bali
  - PT MNC Kabel Mediacom
  - PT MNC Picture
  - PT MNC Networks
  - PT MNC Vision Networks Tbk

Transactions With Related Parties

The Company entered into certain transactions with related parties, in which details can be found on Notes 42 of these Consolidated Financial Statements.

INVESTMENTS, EXPANSION AND DIVESTMENTS

The Company's investment in 2020 increased slightly to Rp4.04 trillion from Rp4.02 trillion in 2019. The increase was due to the increase of securities fair value through other comprehensive income by 125%, or to Rp1.66 trillion. While securities fair value through profit loss and amortized cost increased to Rp2.26 trillion and Rp130.59 billion. On expansion and divestment, the Company did not exercise any of those during 2020.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN

Pada tahun 2020, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan intrepretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Amandemen PSAK 15 menambahkan paragraph 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

REGULATORY CHANGES

There are no regulatory changes that significantly impacted the Company's performance in 2020.

ACCOUNTING POLICY CHANGES APPLICATION

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures". Amendments to PSAK 15 were added to paragraph 14A so that it is stipulated that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which form a substantial part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital Management

Masa pandemi menjadi momen yang baik bagi Perusahaan untuk dapat berbenah, baik dari sisi penyerapan tenaga kerja hingga pengelolaan talenta di internal Perseroan.

Perseroan memahami bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu elemen penting dari proses bisnis terintegrasi, oleh karenanya dibutuhkan pengelolaan SDM yang baik dan terstruktur untuk memastikan bahwa praktik-praktik kerja yang dijalankan telah sesuai dengan tujuan strategis Perseroan. Hal ini dilakukan agar tercipta struktur biaya yang lebih efisien dan kompetitif dengan berpedoman pada prinsip cost *leadership*, tanpa harus mengorbankan kualitas layanan dan produk yang dihasilkan, serta dengan tetap mengutamakan kualitas pengembangan karyawan dan tingkat kesejahteraan karyawan yang kompetitif.

STRATEGI & PENGEMBANGAN SDM 2020

Di tahun 2020, strategi & pengembangan SDM Perseroan berfokus pada peningkatan kompetensi teknis dari seluruh karyawan yang mengedepankan pemberdayaan Sumber Daya Internal dalam pelaksanaan pengembangan SDM. Dengan mengutamakan Sumber Daya Internal dalam proses Pengembangan SDM, diharapkan tercapainya efektifitas dan efisiensi program pengembangan serta meningkatkan keterlibatan (*engagement*) karyawan dalam peningkatan produktivitas perusahaan.

The Company made the most of pandemic situation to improve the engagement of employees and management of internal talents.

The Company comprehends the significance of Human Resources (HR) as one important elements of an integrated business process, thus a conducive and structured HR management shall go hand in hand with work practices that conform with the Company's strategic objectives. This aims to create a more efficient and competitive cost structure based on the principles of cost leadership by also maintaining the quality of services, products, employee development, and competitive level of employee welfare.

HR DEVELOPMENT & STRATEGIES IN 2020

In 2020, the Company's HR strategy & development focused on increasing technical competence of all employees by prioritizing the empowerment of Internal Resources. This strategy is expected to ensure effectiveness and efficiency of the development program so as to increase the engagement of employees in increasing the Company's productivity.

Dalam masa pandemi Covid-19, semua program peningkatan kompetensi teknis dilaksanakan dengan tetap mempertahankan protokol kesehatan yang ketat dengan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan teknologi daring untuk menjamin efektifitas program.

Untuk memenuhi strategi pengembangan SDM selama tahun 2020 dilaksanakan program-program berikut:

1. New Employee Orientation Program
   Program pengenalan atau orientasi kepada karyawan yang baru bergabung di MNC Group.

2. Kompetensi Teknis
   Program pengembangan kompetensi teknis yang bermanfaat dalam pelaksanaan tugas keseharian karyawan seperti Pelatihan Dasar Penggunaan *Spreadsheet* dan fungsi-fungsinya, *Creating HR Policy*, *Industrial Relations Clinic*, *healthy working environment*, dan *Behavioral Event Interview*.

3. Compliance Training
   Pelatihan Pengembangan Proses Bisnis melalui Standarisasi Penyusunan Kebijakan & SOP.

4. Internal Audit Training
   Pelatihan *Audit Reporting*, *Root Cause Analysis, & Risk Identification* untuk personel Internal Audit di seluruh unit usaha.

5. Risk Management Training
   Pelatihan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

6. Leadership
   Pelatihan bagi pimpinan bagian mulai dari tingkat supervisor sampai dengan tingkatan Senior Manager diberikan pelatihan dasar kepemimpinan dengan materi pelatihan seperti Teknik Coaching, *Leading Your Team with MBTI*, *Effective Leadership*, *Time Management*, *Effective Delegation Technique*, dan lainnya.

PENGELOLAAN SDM BERTALENTA

Perseroan telah melakukan penerapan manajemen sumber daya manusia yang berbasis kompetensi (*Competency Based Human Resource Management*), dengan menggunakan kompetensi perilaku (*Behavior Competency*) baru yang diturunkan dari nilai-

During the Covid-19 pandemic, all technical competency improvement programs were implemented by following strict health protocols. The programs were conducted online, by utilizing innovative technology learning methods to ensure program effectiveness.

To fulfill the development strategy during 2020, the Company carried out the following programs:

1. New Employee Orientation Program
   An introduction or orientation program for new employees of MNC Group.

2. Technical Competence
   Technical competency development programs to guide the implementation of employee daily tasks such as Basic Training on Spreadsheets and its functions, Creating HR Policy, Industrial Relations Clinic, healthy working environment, and Behavioral Event Interviews.

3. Compliance Training
   Business Process Development Training through Standardization of Policy Formulation & SOP.

4. Internal Audit Training
   Training on Audit Reporting, Root Cause Analysis, & Risk Identification for Internal Audit personnel in all business units.

5. Risk Management Training
   Training on the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in Financial Services Sector.

6. Leadership
   Training for section leaders from supervisor to Senior Manager level, providing basic leadership training materials such as Coaching Techniques, Leading Your Team with MBTI, Effective Leadership, Time Management, Effective Delegation Technique, and others.

MANAGEMENT OF TALENTED HR

The Company has implemented competency-based human resource management, using new Behavior Competencies which adapts the Company's recent values, vision, and mission. This competence serves as one of the bases for talent identification, as well as to

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital Management

nilai (*values*), visi, serta misi Perusahaan yang telah diperbaharui. Kompetensi inilah yang menjadi salah satu basis untuk mengidentifikasi talenta-talenta yang memiliki potensi (*Talent Identification*), selain juga dikenali dari hasil kinerjanya (*performance*). Proses yang disebut *Talent Mapping* ini dilakukan untuk memastikan bahwa talenta ini akan ditempatkan pada posisi-posisi yang tepat, terutama pada posisi kunci (*key position*).

recognize their performances. This Talent Mapping is carried out to ensure the suitable placement for each talent, particularly in the key positions.

Basiskompetensijugadigunakandalampenyelenggaraan *Assessment Center*, dimana penilaian/pemotretan terhadap potensi seorang karyawan harus berdasarkan standar-standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam Perusahaan. Proses penilaian/pemotretan kompetensi ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, serta dilakukan oleh lebih dari satu orang penilai (*Assessor*) yang telah memiliki pengalaman dalam menjalankan proses asesmen tersebut.

Competency also base the implementation of Assessment Center, in which the assessment/capturing of an employee's potential must be based on the competency standards set in the Company. This process is carried out using several methods, by a number of experienced assessors.

Hasil dari Penilaian Potensi (*Potential Review*), selain untuk kebutuhan menempatkan karyawan pada posisi tertentu, juga akan menghasilkan saran-saran pengembangan, yang dapat diterapkan pada Program Pengembangan Individu (*Individual Development Program*), sehingga karyawan memiliki acuan yang nyata dalam mengembangkan kompetensinya dalam pekerjaan sehari-hari.

In addition to adjust employees certain positions, the Potential Review will also generate development suggestions applicable for Individual Development Program. Thus, employees are guided by specific reference in developing their competence in daily operations.

REKRUTMEN

Sepanjang tahun 2020, pemenuhan kebutuhan SDM berjalan lebih objektif dan terukur dengan adanya indikator tingkat produktivitas dan kinerja karyawan.

RECRUITMENT

Throughout 2020, the indicators of employee productivity and performance levels have resulted in the more objective and measurable HR fulfillment needs.

Strategi dan Kebijakan Rekrutmen

Dalam merekrut karyawan, Perseroan mempertimbangkan, antara lain, kondisi perekonomian dan kinerja perusahaan. Pada tahun 2020, kebijakan rekrutmen Perseroan berfokus pada rekrutmen internal maupun eksternal dengan berbagai sistem atau metode. Sistem atau metode rekrutmen yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Pencarian eksekutif *(executive search)* dengan mengoptimalkan jaringan profesional para eksekutif Perseroan (program *referral).*
- Pencarian kandidat eksternal baik melalui rekrutmen langsung atau program *referral.*
- Pencarian kandidat internal melalui proses mutasi, rotasi dan promosi. Rekrutmen SDM yang berasal

Recruitment Strategy and Policy

In recruiting employees, the Company considers, among others, economic conditions and company performance. In 2020, the Company's recruitment policy focused on internal and external recruitment using various systems or methods. The system and method were as follows:

- Executive search by optimizing the professional network of the Company's executives (referral program).
- External search for candidates through direct recruitment or referral programs.
- Internal search for candidates through transfer, rotation, and promotion process. Internal

dari internal tetap menjadi prioritas karena lebih efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan SDM di Perseroan dan unit-unit bisnis.

- *Group Hiring* melalui aplikasi berbasis web yang dapat diakses di laman www.jobsmnc.co.id. Melalui aplikasi ini peserta dapat mengetahui informasi terkini tentang rekrutmen MNC Group & unit bisnis, lowongan yang terbuka, dan merupakan *talent portal* untuk menghubungkan perseroan dengan data pencari kerja yang relevan dan berkualitas.
- Perseroan dan unit bisnis berpartisipasi dalam gelaran Virtual Job Fair-MNC Tech Career Day 2020 yang diadakan oleh MNC Group sebagai bagian dari HUT MNC Group ke-31.
- Perseroan juga mengikuti acara bursa tenaga kerja yang diselenggarakan oleh pihak lain. Strategi ini cukup efektif untuk menjaring para pencari kerja yang berdomisili

recruitment remains a priority because it is more effective and efficient to meet HR needs in the Company and business units.

- Group Hiring through a web-based application which can be accessed on the www.jobsmnc.co.id page. Through this application, participants can find out the latest information about MNC Group & business unit recruitment, open vacancies, and a talent portal to connect the Company with relevant and quality job seeker data.
- The Company and business units also participated in Virtual Job Fair-MNC Tech Career Day 2020 that was held by MNC Group as part of its 31st anniversary celebration activities.
- The Company also participated in employee fair events organized by other parties. This strategy is quite effective to attract job seekers living in Jakarta and around.

Alur Proses Rekrutmen
Recruitment Process

Perseroan melakukan perekrutan dengan melakukan perencanaan karyawan dengan matang diikuti dengan pencarian kandidat baik secara internal maupun eksternal, melakukan seleksi kandidat berdasarkan kriteria penerimaan karyawan, melakukan pengecekan referensi, dan tes kesehatan, mengajukan offering kepada kandidat terpilih, menandatangani Perjanjian Kerja, mempersiapkan karyawan baru untuk selanjutnya karyawan tersebut masuk dan mulai bekerja.

The Company's recruitment started with careful plans, followed by searching for external and internal candidates, selecting candidates based on recruitment criteria, checking references and medical tests, submitting offerings to selected candidates, signing employment agreements, preparing new employees, and starting the job.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital Management

SISTEM PENGELOLAAN KINERJA

Sebagai ukuran kuantitatif yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan, sistem pengelolaan kinerja berbasis KPI diimplementasikan untuk mendukung pencapaian *Strategic Goals* organisasi.

KPI disusun berdasarkan sasaran tujuan Perseroan melalui proses penetapan target dan penurunan ke masing-masing divisi sampai ke level individu. Pengukuran kinerja dipastikan untuk dilakukan secara komprehensif, seimbang dan terukur.

Kebijakan Remunerasi

Perseroan berkomitmen memberikan remunerasi yang menarik, bersaing, serta sekaligus adil dan proporsional dengan kinerja karyawan. Dalam menerapkan sistem remunerasi, Perseroan mengacu pada kondisi keuangan Perseroan, penilaian kinerja karyawan, undang-undang ketenagakerjaan, upah industri rata-rata dan upah minimum provinsi.

Perseroan memberikan paket remunerasi yang kompetitif bagi seluruh karyawan yang terdiri dari:

- Gaji pokok dan berbagai tunjangan sesuai dengan jabatan.
- Di antara tunjangan yang diberikan adalah Tunjangan Hari Raya (THR), BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, dana pensiun dalam bentuk program pensiun iuran pasti, asuransi jiwa serta jaminan perawatan kesehatan (rawat inap dan rawat jalan, perawatan gigi, maternity, dan kacamata).
- Bonus/insentif atas dasar kinerja Perseroan serta performa masing-masing karyawan dan unit bisnisnya.
- Paket Umroh ke Tanah Suci bagi karyawan Muslim dan Paket Ibadah ke Holy Land bagi karyawan Kristiani yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh Perseroan.
- Program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan yang berprestasi.

HUMAN RESOURCES INFORMATION SYSTEM

Perseroan telah mengimplementasikan *Human Resources Information System (HRIS)* yang terintegrasi dengan seluruh unit bisnis. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan SDM ke unit bisnis dan karyawan serta meningkatkan kinerja manajemen SDM. Dengan implementasi *HRIS* ini maka kedepannya

PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

As an effort to achieve the organization's Strategic Goals, the Company implements a KPI-based performance management system to measure employee performance.

KPIs are prepared based on the Company's goals and objectives through target planning and disseminating it to each division down to the individual level. Performance measurement is ensured to be carried out in a comprehensive, balanced, and measurable manner.

Remuneration Policy

The Company is committed to provide and attractive, competitive, fair, and proportional remuneration for employees. In implementing remuneration system, the Company refers to financial condition, employee performance appraisals, employment regulation, industry average wages, and provincial minimum wages.

The Company provides a competitive remuneration package for employees, as follows:

- Basic salary and benefits according to positions.
- Benefits are provided among others Holiday Allowance (THR), BPJS Employment and BPJS Healthcare, pension fund through defined contribution pension program, life insurance and healthcare insurance (inpatient and outpatient, dental care, maternity, and glasses).
- Bonus/incentive based on the Company's performance as well as employee and its business units' performance.
- Umrah Package to Holy Land for Moslem employees and Worship Package to Holy Land for Christian employees provided to employees who meet the criteria determined by the Company.
- Management and employee stock option program (MESOP) towards high-achievers.

HUMAN RESOURCES INFORMATION SYSTEM

The Company has implemented a Human Resources Information System (HRIS) that integrates with all business units, aims at improving HR service quality to business units and employees as well as enhance the HR management performance. The implementation of HRIS will in the future optimize the HR's functions

SDM akan dapat menjalankan fungsinya dengan lebih maksimal baik dari segi *HR Administrative & Operation, HR Strategic* dan *Managerial.*

Selain itu, HRIS dapat mengakomodir kebutuhan karyawan seperti pengajuan cuti, dan pembaharuan data pribadi.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Perseroan menyelenggarakan berbagai pelatihan yang menyasar pada keterampilan lunak dan teknis. Selama tahun 2020, Perseroan melaksanakan 6 (enam) jenis pelatihan yang diikuti 7.587 peserta (2019: 5.824), dengan jumlah hari pelatihan sebanyak 221 hari (2019: 579). Berikut perincian jumlah pelatihan dan pengembangan kompetensi di tahun 2020:

in HR Administrative & Operations, HR Strategic and Managerial.

Moreover, HRIS can accommodate employee's needs such as leave application, and personal data update.

HR COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company organized a number of trainings addressing soft and technical skills. During 2020, the Company organized 6 (six) trainings with a total of 7,587 participants (2019: 5,824), and total training days of 221 days (2019: 579). Herewith the training details in 2020:

Jumlah Pelatihan yang Diikuti Karyawan pada tahun 2020
Total Trainings Participated by Employees in 2020

Jenis Pelatihan Types of Training	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Hari Pelatihan Total Training Days	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Total Man Hours
Basic Company Induction	551	23	122,00	2.429
Basic Skill Training	734	23	58,00	1.638
Certification Training	147	11	56,00	614
Functional Training	3.722	102	255,45	7.538
Leadership Training	1.603	34	105,50	5.296
Socialization	830	28	91,00	1.501
Total	**7.587**	**221**	**687,95**	**19.016**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BAGI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN

Pengembangan kompetensi bagi karyawan level jabatan selama tahun 2020 telah dilaksanakan Perseroan melalui pelatihan bagi 7 (tujuh) level jabatan yang diikuti oleh 7.587 peserta (2019: 5.824). Berikut rincian pelaksanaan pengembangan kompetensi bagi karyawan berdasarkan level jabatan di tahun 2020.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT BY POSITION LEVELS

The Company also organizes competency development for employees of position level, and has conducted trainings for 7 (seven) position levels participated by 7.587 personnel (2019: 5.824). The following is detailed of competency development for employee of position level in 2020.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital Management

No	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Training Type						Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Peserta Total Participants
		Basic Company Introduction	*Basic Skill Training*	*Certification*	*Functional*	*Leadership*	*Socialization*		
1	Direktur *Director*	1	1	13	2	48	26	*Business updates, Leadership, and Certification*	91
2	GM/VP/ SVP	5	9	6	52	230	79	*Business updates, Leadership, and Certification*	381
3	Manajer *Manager*	19	57	45	239	587	182	*Business updates, Leadership, Certification, and Competency Upgrade*	1.129
4	Asisten Manajer *Assistant Manager*	41	56	13	301	131	69	*Business updates, Leadership, Certification, and Competency Upgrade*	610
5	Supervisor	95	130	31	702	305	161	*Business updates, Leadership, Certification, and Competency Upgrade*	1.424
6	Staf *Staff*	391	481	39	2.322	302	303	*Certification, and Competency Upgrade*	3.838
7	Non Staf *Non Staff*	-	-	-	104	-	10	*Competency Upgrade*	114
JUMLAH		**552**	**734**	**147**	**3.722**	**1.603**	**830**		**7.587**

MNC GROUP WASPADA COVID-19

Sebagai respon cepat atas maraknya perkembangan kasus COVID-19 di tanah air, pada 16 Maret 2020 dibentuklah Satuan Tugas Covid-19 MNC Group yang berasal dari berbagai komponen satuan dari seluruh unit di MNC Group.

Perseroan dan unit bisnis secara disiplin telah menjalankan arahan Satgas Covid-19 MNC Group yang berfokus melakukan kegiatan Sosialisasi, Pelaksanaan Pencegahan dan Penanggulangan pandemi COVID-19 di lingkungan MNC Group.

A. Sosialisasi
- Pembentukan Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 MNC Group pada tanggal 16 Maret 2020.
- Penyediaan sarana sosialisasi proteksi diri di masa pandemi seperti flyer, sticker, papan petunjuk, dan lainnya.
- Melakukan sosialisasi secara rutin menggunakan radio paging di kawasan gedung MNC Group.

B. Pelaksanaan Pencegahan
- Penyediaan handsanitizer di setiap sudut lingkungan MNC Group.
- Pengecekan suhu tubuh karyawan dan tamu di pintu masuk gedung.
- Penyediaan partisi di bagian pelayanan

MNC GROUP AWARE OF COVID-19

Responding to the rapid development of COVID-19 cases in the country, the Company formed MNC Group's Covid-19 Task Force on March 16, 2020. This Task Force member consists of various components from all MNC Group units.

The Covid-19 Task Force focuses on conducting Socialization, Preventive Action, and Control of the COVID-19 pandemic within the MNC Group.

A. Socialization
- Establishment of MNC Group'S Covid-19 Task Force on March 16, 2020.
- Provision of self-protection during a pandemic such as flyers, stickers, signs, and others.
- Conduct routine socialization using radio paging in MNC Group building areas.

B. Implementation of Preventive Action
- Provision of hand sanitizers in every corner of MNC Group environment.
- Checking employees' and guests' body temperature at the building entrances.
- Provision of partitions in the service areas

- Pelaksanaan rambu-rambu jaga jarak pada bagian-bagian gedung yang rentan kedekatan fisik, seperti di lift, antrian pemeriksaan sekuriti, dll.
- Mewajibkan penggunaan masker wajah standar bagi setiap pengunjung kawasan MNC Group, dan untuk menjamin penerapannya, MNC Group telah membagikan ribuan masker kain gratis kepada seluruh karyawan.
- Penerapan pembatasan kegiatan di luar rumah dengan mengalihkan pekerjaan kantor ke rumah, dengan rasio Work From Home (WFH) & Work From Office (WFO) 50:50 di lingkungan kerja & penerapan social distancing di ruangan kerja.
- Pelaksanaan coldfogging disinfectization area-area gedung dan area sekitar komplek perkantoran MNC Group.
- Pelaksanaan pengecekan kesehatan serta Rapid Tes Antibodi / Antigen rutin bagi setiap karyawan yang bertugas di kantor (WFO).
- Pembagian vitamin bagi karyawan yang rentan terinfeksi.
- Monitoring harian pelaksanaan kegiatan pelaksanaan pencegahan.

C. Penanggulangan

- Penindakan kedisiplinan bagi karyawan dan pengunjung yang tidak mematuhi protokol kesehatan di kawasan MNC Group.
- Penyediaan Ruang Transit yang berlokasi di Gedung HighEnd, Kebon Sirih yang diperuntukkan bagi pemeriksaan kesehatan karyawan secara rutin dan juga secara fungsional sebagai ruang isolasi sementara bagi karyawan yang terdeteksi memiliki kerentanan yang tinggi terhadap penularan virus Covid-19
- Penyediaan ambulans standby bagi karyawan MNC Group yang membutuhkan.
- Kerjasama dengan berbagai instansi kesehatan dalam penyediaan layanan kesehatan bagi karyawan yang terdampak pandemi Covid-19
- Implementasi yang konsisten dalam penerapan kedisiplinan menjaga protokol kesehatan adalah kunci keberhasilan pengendalian penularan virus Covid-19 di lingkungan kerja MNC Group sehingga produktivitas dan kualitas pelayanan tetap terjaga selama masa pandemi Covid-19 di tahun 2020.

- Implementation of social distancing signs on the building parts which prone to physical proximity, such as elevators, security inspection queues, etc.
- Require the use of standard face masks for every visitor. To ensure its implementation, MNC Group has distributed thousands of free cloth masks to all employees.
- Restrictions on outdoor activities by shifting office work to home, with a Work From Home (WFH) & Work From Office (WFO) ratio of 50:50 & implementing social distancing measures in the workspace.
- Implementation of cold-fogging disinfectization in building areas and MNC Group office complex.
- Routine health checks and Rapid Antibody/ Antigen Tests for employee working from office (WFO).
- Distribution of vitamins to employees susceptible to infection.
- Daily monitoring of the implementation of prevention activities.

C. Countermeasures

- Discipline action for employees and visitors who do not comply with health protocols in MNC Group area.
- Provision of a Transit Room located in HighEnd Building, Kebon Sirih, is intended for routine health checks and functions as a temporary isolation room for employees who are detected as having high vulnerability to the Covid-19 virus transmission.
- A standby ambulance for MNC Group employees.
- Collaboration with various health institutions in providing health services for employees affected by the Covid-19 pandemic.
- Consistent and disciplined health protocols implementation is the key to controlling the Covid-19 virus transmission in MNC Group work environment to maintain productivity and service quality during the Covid-19 pandemic in 2020.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital Management

PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2021

Rencana pengembangan SDM di tahun 2021 akan dimulai dengan penilaian internal terhadap praktek sumber daya manusia yang telah dijalankan oleh Perseroan. Area pengembangan yang dihasilkan dari penilaian tersebut akan menjadi target yang harus di implementasikan untuk meningkatkan peran strategis dan operasional SDM di Perseroan.

Budaya Perusahaan sebagai fondasi organsasi masih menjadi salah satu sasaran program di tahun 2021. Pembangunan Budaya Perusahaan *(Company Culture)* sesuai *core values* perusahaan, yaitu *Vision, Quality,* dan *Speed* yang menyeluruh bertujuan agar setiap individu karyawan memiliki kebanggaan dan semangat yang sama dalam menjadi bagian dari MNC Group.

Sistem dan Kebijakan SDM Perseroan akan terus dilengkapi dan ditingkatkan untuk menunjang program pengembangan SDM. Pengukuran Produktivitas merupakan sistem baru yang akan dilaksanakan dalam lingkup MNC Group, untuk mengukur produktivitas dari level organisasi hingga departemen, yang antara lain akan dilaksanakan melalui program-program berikut:

- **Program Penunjang Kinerja SDM dan Pengembangan HRIS**
  Dari sisi pemanfaatan infrastruktur penunjang kinerja SDM, pada tahun 2021 *Human Resource Information System* (HRIS) akan tetap dioptimalisasi pemanfatannya. Edukasi kepada karyawan untuk lebih meningkatkan penggunaan HRIS. Selain untuk kegiatan operasional SDM (pemutakhiran database karyawan, rekrutmen, kehadiran/absensi, dan cuti) HRIS juga akan mulai disiapkan untuk menjadi platform media pembelajaran secara *online* (e-Learning) untuk menunjang kegiatan pengembangan karyawan.

- **Talent Management**
  Program ini bertujuan untuk mempersiapkan kader pemimpin di Perusahaan. Identifikasi karyawan yang akan masuk ke dalam calon kader, dilakukan melalui pemetaan kompetensi dan prestasi kinerja karyawan. Karyawan yang memiliki kompetensi dan prestasi kinerja yang baik akan dibuatkan program pengembangan yang bertujuan untuk mempersiapkan karyawan tersebut menjadi kader pemimpin di Perusahaan.

HR DEVELOPMENT IN 2021

The Company's HR development plan in 2021 will begin with internal assessment toward its human resources practices. The development area resulting from the assessment will be made as a target that shall be implemented to enhance the HR strategic and operational roles in the Company.

The Corporate Culture as the organization's foundation remains one of program targets in 2021. The overall Corporate Culture Development which conform with the Company's corporate values, Vision, Quality, and Speed, aims at making every individual employee to attain the same pride and enthusiasm in becoming part of the MNC Group.

The Company's HR policies and systems will be continually equipped and improved to foster HR development programs. To measure productivity from the organizational to department levels, a new system of Productivity Measurement will be implemented within the scope of MNC Group, which among others will be implemented through the following programs:

- **HR Performance Support Program and HRIS Development**
  In 2021, the Company will continue to optimize the supporting infrastructure of HR performance by educating employees to further improve the use of Human Resource Information System (HRIS). In addition to HR operational activities (updating employee databases, recruitment, attendance, and leave), HRIS will serve as an online learning media platform (e-Learning) to support employee development activities.

- **Talent Management**
  This program aims to prepare the Company's next leaders. To identify the candidates, the Company maps employee competencies and performance achievements. The ones with progressive competence and performance will be engaged in development programs aimed at preparing them to lead the Company.

TEKNOLOGI DIGITAL
Digital Technology

Perseroan meyakini bahwa di dalam industri jasa keuangan, digital adalah masa depan. Setiap unit bisnis fokus memajukan bisnis modelnya menuju layanan keuangan digital.

Perseroan menyadari bahwa di era digital saat ini, teknologi digital, baik dari sisi infrastruktur maupun aplikasi sangat berperan penting untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional dan pertumbuhan bisnis, termasuk memajukan sistem jasa keuangan secara menyeluruh.

Oleh karena itu, Perseroan dan unit bisnis terus meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana teknologi digital secara berkala dan berkesinambungan. Dengan layanan berbasis teknologi digital, Perseroan dan unit bisnis diharapkan mampu meningkatkan dan memudahkan pelayanan kepada nasabah melalui otomatisasi proses bisnis, efisiensi proses, dan inovasi produk.

Di tahun 2020, pandemi COVID-19 yang sangat membatasi mobilitas masyarakat telah mendorong peningkatan kebutuhan terhadap solusi jasa keuangan digital. Hal ini yang mendorong Perseroan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dari infrastruktur teknologi digital yang selaras dengan kerangka kerja transformasi digital.

We believe that digital is the future of financial services industry. Thus, each of our business unit focuses on advancing business models to embrace digital financial services.

The Company grasps that the current digital technology era both in terms of infrastructure and applications are essentials to achieve swift operational and business growth, and eventually advancing the overall financial services system.

Therefore, the Company and its business units regularly improve and optimize digital technology infrastructure. Through digital technology-based services, the Company and business units aim to improve and facilitate service to customers through business process automation, process efficiency, and product innovation.

In 2020, Covid-19 pandemic has significantly restricted community's mobility thus increased the demand for digital financial services solutions. This condition also encouraged the Company to increase the capacity and capability of digital technology infrastructure to adjust with the framework of digital transformation.

TEKNOLOGI DIGITAL
Digital Technology

Kebijakan Teknologi Digital

Perseroan memiliki *Roadmap* teknologi digital yang menjadi acuan di setiap perencanaan dan pengembangan teknologi digital dimana *Roadmap* tersebut telah mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan serta fokus kepada penyediaan layanan utama bisnis.

Kebijakan pengembangan teknologi digital Perseroan mengacu pada kebijakan pengembangan teknologi digital MNC Group, dimana grup terus melakukan transformasi digital dalam perkembangan usahanya untuk menjadi pemimpin di era digital.

Seluruh unit bisnis MNC Kapital juga telah melakukan digitalisasi terhadap kegiatan operasionalnya guna meningkatkan efisiensi dan pelayanan terhadap nasabah. Hal ini dilaksanakan melalui inisiatif sebagai berikut:

- **Digital Apps**
  - Penggunaan aplikasi digital untuk memudahkan nasabah bertransaksi secara *online* dan *mobile*.
  - Memaksimalkan pengalaman pengguna dari setiap aplikasi digital.
  - Penggunaan aplikasi digital untuk karyawan, agen dan mitra usaha, untuk mengurangi penggunaan kertas dan proses yang otomatis.
- **Data Analytic Center (DAC) & Artificial Intellegence (AI)**
  - Sinergi database management untuk seluruh unit bisnis.
  - Implementasi analytics untuk database yang dimiliki.
  - Pengembangan AI & Machine Learning Offshoring Center, dimana ke depan akan menjadi ekosistem digital berbasis AI.
  - Pengembangan AI ke dalam fungsi credit scoring, behavioral analytics, dan product recommendations.

Pengembangan Teknologi Digital Tahun 2020

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk fokus kepada layanan keuangan digital, mengembangkan berbagai layanan digital untuk memenuhi kebutuhan keuangan yang beragam. Di tahun 2020, Perseroan dan unit bisnis mengimplementasikan beberapa inisiatif pengembangan teknologi digital untuk meningkatkan pelayanan sejalan dengan perkembangan yang ada di masyarakat.

Motion

Motion (Mobile Transaction Indonesia) adalah aplikasi *mobile banking* dari MNC Bank yang menjadi solusi perbankan terintegrasi dengan fitur canggih untuk memberikan pengalaman terbaik bagi nasabahnya.

Digital technology policy

The Company has formulated a digital technology roadmap as a reference to implement digital technology plan and development. Its formulation has referred to the Company's long-term plan and focused on our core business services.

The Company's Digital Technology Development Policy goes hand in hand with MNC Group's Digital Technology Development Policy. As a unity, the Group continues to carry out digital transformation as the key to develop its business towards becoming the leader in the digital era.

All business units of MNC Kapital have also been digitizing the operational activities with the aim to improve efficiency and customers service through the following initiatives:

- **Digital Apps.**
  - Use of digital applications to ease customers' online and mobile transactions.
  - Maximize user experience of each digital application.
  - Use of digital applications for employees, agents, and business partners, to automatically reduce the use of paper and processes.
- **Data Analytic Center (DAC) & Artificial Intellegence (AI)**
  - Database Management Synergy for all business units.
  - Analytics Implementation for the database.
  - AI & Machine Learning Offshoring Center Development, to be developed based on AI digital ecosystem.
  - AI development into Credit Scoring function, Behavioral Analytics, and Product Recommendations.

Development of Digital Technology in 2020

The Company has a strong commitment to focus on digital financial services, developing various digital services to meet diverse financial needs. In 2020, the Company and business units implement several digital technology development initiatives to improve services in line with the developments in the community.

Motion

Motion (Mobile Transaction Indonesia) is a mobile banking application of MNC Bank. This is an integrated banking solution equipped with advanced features to provide the best experience for its customers. This

TEKNOLOGI DIGITAL
Digital Technology

Melalui aplikasi Motion, nasabah dapat memantau transaksi tabungan maupun kartu kredit secara langsung, melakukan berbagai transaksi perbankan secara *real time*. Berbagai fitur Motion yang terus dikembangkan dalam kapasitasnya sebagai *digital banking* antara lain pembukaan rekening tabungan secara *online*, pembukaan produk deposito dan tabungan berencana, pembayaran menggunakan QRIS untuk berbagai tagihan serta *loyalty points* dan *Personal Financial Management* (PFM). Dikembangkan dengan sistem inti *open banking*, Motion dipersiapkan untuk merealisasikan strategi digital MNC Bank menuju *branchless bank* di masa yang akan datang.

SPIN
SPIN menyediakan layanan e-money, e-wallet dan transfer digital. SPIN juga berada pada tahap akhir pengembangan fitur program loyalitas pelanggan yang akan menggabungkan berbagai platform digital di MNC Group, mulai dari media, seperti RCTI+ dan Vision+, termasuk seluruh platform digital MNC Financial Services. Selain itu, SPIN, bekerjasama dengan MNC Media meluncurkan e-TV Mall, acara televisi yang memudahkan pemirsa membeli produk yang ditawarkan hanya dengan scan kode QRIS yang ditayangkan.

Hario
Sebuah aplikasi asuransi berbasis digital lengkap yang menyediakan berbagai produk asuransi jiwa, kesehatan, serta produk asuransi umum seperti asuransi rumah, asuransi kendaraan bermotor dan perjalanan. Berbagai fitur didalamnya termasuk pengajuan klaim online, layanan live chat 24 jam, konsultasi kesehatan online gratis, dan promosi. Keragaman produk asuransi yang ditawarkan pada aplikasi ini merupakan hasil kolaborasi dari unit bisnis Perseroan yaitu MNC Life dan MNC Insurance.

MNC Trade New
Sebagai salah satu platform perdagangan saham online terbaik di Indonesia, MNC Trade New menawarkan rangkaian fitur canggih yang lengkap antara lain *Trader View* dan MNC Research untuk memaksimalkan investasi para klien. Selain itu, untuk memperluas layanan dan meraih pangsa pasar reksadana di platform MNC Trade New, MNC Sekuritas sedang dalam proses perijinan sebagai penjual reksadana online.

SIAP HAJI
Saat ini Perseroan telah memiliki produk pembiayaan dana haji berbasis online sebagai produk syariah dibawah unit MNC Guna Usaha Indonesia.

Flash Mobile
Flash Mobile yang diakuisisi Perseroan pada tahun 2020 melengkapi ekosistem *fintech* BCAP. Flash Mobile merupakan brand yang telah mendapatkan lisensi

application enables customers to directly monitor savings and credit card transactions, also to access various real time transactions. To optimize digital banking capacity the Company continues to develop features such as online account savings, deposit products opening, planned savings, also QRIS payment for various bills, loyalty points, and Personal Financial Management (PFM). Developed with the Open Banking Core System, Motion is prepared as one digital strategy of MNC Bank to become a Branchless Bank in the future.

SPIN
SPIN provides services for e-money, e-wallet, and digital transfers. It is currently in the final stage of developing customer loyalty program features which will combine various digital platforms in the MNC Group, from media, such as RCTI + and Vision+, including the entire MNC Financial Services digital platform. In addition, SPIN, in collaboration with MNC Media launched e-TV Mall, a television shows that facilitate viewers to buy products as easy as scanning the QRIS code available on their screens.

Hario
A comprehensive digital insurance application that provides various products including health and general insurance products such as home, motor vehicle and travel insurance. The features include filing online claims, 24-hour live chat services, free online health consulting, and promotions. Numerous insurance products in this application is the collaboration with the Company's business unit, MNC Life and MNC Insurance.

MNC Trade New
As one of the best online stock trading platforms in Indonesia, MNC Trade New offers comprehensive features including Trader View and MNC Research to maximize clients' investments. In addition, to expand services and gain mutual fund market share on MNC Trade New platform, MNC Sekuritas is currently in the process of licensing as online mutual fund sellers.

SIAP HAJI
The company developed an online web-based hajj fund financing as a sharia product under the MNC Guna Usaha Indonesia business unit.

Flash Mobile
Flash Mobile was acquired in 2020 to complement BCAP's finctech ecosystem. Flash Mobile is a brand that has obtained Bank Indonesia's license as payment

TEKNOLOGI DIGITAL
Digital Technology

Bank Indonesia terkait pengembangan jasa sistem pembayaran sebagai penyelenggara *payment gateway* dan *biller aggregator* dibawah Perseroan. Flash Mobile dilengkapi dengan sertifikasi standar keamanan tertinggi.

Rencana Pengembangan Teknologi Digital

Perseroan akan terus melanjutkan transformasi menuju jasa keuangan digital dengan memanfaatkan teknologi digital melalui peningkatan volume transaksi digital serta jumlah pengguna aplikasi di tahun 2021 maupun di masa yang akan datang. Pengembangan kapasitas dan kapabilitas dari teknologi digital terus dilakukan, diikuti oleh peningkatan kemampuan karyawan di bidang teknologi digital.

Inisiatif teknologi digital yang direncanakan di tahun 2021 antara lain sebagai berikut:

- Pengembangan Perbankan Digital di MNC Bank. MNC Bank diharapkan akan melaju pesat menjadi perbankan digital terdepan di Indonesia, bila izin *digital onboarding* aplikasi Motion disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:
  - Online Credit Card untuk jenis kartu kredit Visa yang akan masuk ke Motion, dimana proses registrasi hingga approval kartu kredit sampai dengan pembayaran juga ada di dalam Motion.

gateway provider and biller aggregator under the Company. Flash Mobile is equipped with the highest security standard certification.

Digital Technology Development Plan

The Company will continue to transform towards digital financial services by utilizing digital technology to increase digital transaction volume and application users in 2021 and in the future. We continue to enhance the Company's digital capacity and capabilities, and to develop employees' capacity in digital technology.

Digital technology initiatives in 2021 are as follows:

- Development of Digital Banking in MNC Bank. Once the onboarding digital permission of Motion application is approved by the Financial Services Authority (OJK), MNC Bank aspires to grow rapidly towards becoming the leading digital banking in Indonesia. The stages will be as follows:
  - Online Credit Card for VISA to be featured in Motion, from the process of registration, approval, and payment.

TEKNOLOGI DIGITAL
Digital Technology

- Motion akan memaksimalkan *userbase* MNC Group, termasuk pelanggan Pay TV MNC Group yang saat ini di atas 9 juta. Pada akhir tahun 2021, pelanggan Pay TV MNC Group diperkirakan di atas 10 juta, selanjutnya diproyeksikan naik menjadi 13 juta pada 2022 dan 16 juta pada 2023.
- Motion juga akan mengoptimalkan konversi 390 juta lebih *userbase* MNC Group menjadi nasabahnya.
- Dengan *userbase* MNC Group yang sangat besar tersebut, MNC Bank tetap terbuka berkolaborasi dengan investor strategis yang juga memiliki *userbase* besar, sehingga sinergi yang dihasilkan akan sangat luar biasa.

- Pengembangan platform P2P lending, dan Securities Crowdfunding, dimana perizinan nya sedang diajukan ke OJK.
- Integrasi antara aplikasi Motion dengan SPIN, dimana nasabah dapat mengajukan kartu kredit melalui aplikasi Motion maupun SPIN.
- Peningkatan fitur MNC Trade New diantaranya reksadana digital yang dipasarkan melalui omni-channel seperti individu, korporasi, maupun investment agent.
- Penambahan produk-produk serta sinergi MNC Life dan MNC Insurance untuk melengkapi aplikasi Hario, serta pembangunan shared services untuk mendukung percepatan pengembangan digital dan meningkatkan efisiensi operasional Perusahaan.
- Sinergi teknologi digital jasa keuangan pada ekosistem MNC Group juga semakin ditingkatkan melalui implementasi Group Loyalty System. Poin loyalitas (loyalty points) akan menyatukan sistem dan metode penukaran poin pada ekosistem MNC Group. Konsumen akan mendapatkan poin pada setiap transaksi, yang dapat ditukarkan untuk meningkatkan loyalitas dan tetap berada dalam ekosistem MNC Group. Dengan basis konsumen MNC Group yang besar, poin loyalitas memungkinkan adanya cross-selling, upselling dan penawaran lain yang pada akhirnya akan menghasilkan customer behaviour insight yang lebih baik dan analisis secara realtime.
- Innovation Center didukung oleh lebih dari 800 orang tenaga spesialis dan 350 orang tenaga ahli yang berfokus ke pengembangan teknologi digital.

- Motion will maximize Userbase MNC Group, including MNC Group' Pay TV Customers which is currently above 9 million. By the end of 2021, customers are estimated to reach above 10 million, then to 13 million in 2022, and to 16 million in 2023.
- Motion will also optimize customers conversion from more than 390 million MNC Group's Userbase.
- With the enormous number of Userbase, MNC Bank opens to collaborate with strategic investors who also have a large userbase to achieve extraordinary result.

- Development of P2P Lending platforms, and Securities Crowdfunding. The licensing is currently under process to OJK.
- Integrating Motion and SPIN, in which customers can apply for a credit card through the application.
- Improved MNC Trade New features including diigital mutual funds that are marketed through Omni-channel such as individuals, corporations, and investment agents.
- Addition of products and synergy of MNC Life and MNC Insurance to feature Hario application, as well as the construction of shared services to support the acceleration of digital development and improve the company's operational efficiency.
- Synergy of digital financial services technology in the MNC Group ecosystem by implementing the Loyalty System Group. Loyalty Points will merge the system and points exchange method on the Group's ecosystem. Customers will earn points on each transaction, which aim to increase their loyalty and remain in the MNC Group ecosystem. With a large customer's base, loyalty points allow cross-selling, upselling and other offerings to eventually produce better customer behavior insight and real-time analysis.
- The Innovation Center is staffed by over 800 specialists and 350 professionals dedicated to the advancement of digital technologies.

Bagian

Chapter

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Penerapan tata kelola perusahaan (*good corporate governance/* GCG) di PT MNC Kapital Indonesia Tbk dilakukan dengan berdasarkan berbagai koridor hukum yang berlaku secara nasional dan internasional, sesuatu yang penting untuk dilakukan guna menjamin standar penerapan terbaik sesuai dengan perkembangan tata kelola yang berlaku secara umum di dunia usaha.

The implementation of good corporate governance (GCG) in PT MNC Kapital Indonesia Tbk is carried out based on legal corridors that are applied nationally and internationally, which is important to do in order to ensure the best implementation standards in accordance with development of governance in the business world.

PRINSIP UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

General Principles of Good Corporate Governance

Prinsip GCG

Memahami pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG), MNC Kapital berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan yang sejalan dengan nilai-nilai yang dianut Perseroan. Munculnya pandemi Covid-19, telah menjadikan digitalisasi sebagai solusi untuk mengantarkan Perseroan bergerak lebih cepat dalam menjalankan prinsip-prinsip good governance.

Untuk mewujudkan penerapan Tata Kelola yang baik, Perseroan berpegang pada prinsip-prinsip dasar GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran. Selain itu, strategi Transformasi Digital Perseroan juga telah berhasil menciptakan efisiensi dan efektivitas dalam penerapan GCG khususnya pada proses pengambilan keputusan dan kegiatan operasional.

GCG Principles

Understanding the significance of Good Corporate Governance (GCG), MNC Kapital is committed to continuously improving its GCG implementation in line with the Company's values. The Covid-19 pandemic situation has pushed the Company to move faster in implementing the principles of good governance through digitalization.

To achieve a good Corporate Governance, the Company adheres to the basic principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. In addition, the Company's Digital Transformation strategy has resulted in more efficient and effective GCG implementation, particularly in decision-making process and operational activities.

Dasar-Dasar Penerapan GCG

PT MNC Kapital Indonesia Tbk, sebagai perusahaan publik yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dalam mengimplementasikan GCG berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya serta Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Selain itu Perseroan juga tunduk kepada Peraturan terkait lainnya, khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Perseroan juga berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan yang mencakup Kebijakan Kode Etik dan Perilaku Karyawan, Pedoman GCG (*GCG Manual*), Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Charter*) dan kebijakan Internal lainnya terkait operasional.

Peraturan dan perundang-undangan serta pedoman di atas menjadi landasan bagi Perseroan untuk senantiasa melaksanakan pengelolaan Perseroan secara bertanggung jawab, benar, terukur dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Hal ini tercermin dalam bagan di bawah ini.

GCG Practices References

In implementing GCG, PT MNC Kapital Indonesia Tbk as a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and their implementing regulations as well as Law of the Republic of Indonesia No.8 of 1995 concerning Capital Market. In addition, the Company is also subject to other related regulations, especially those issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

The Company is also guided by the Articles of Association which have been adjusted to the latest laws and regulations as well as a series of internal policies including Company Regulations which include Employee Code of Ethics and Behavior Policies, GCG Guidelines (GCG Manual), Work Rules and Code of Conduct for Directors and the Board Commissioners (Board Charters) and other internal policies related to operations.

The above laws and regulations as well as the guidelines serve as the foundation of the responsible, proper, measured management of the Company and in accordance with the GCG principles. This is illustrated in the diagram below.

PRINSIP UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
General Principle of Good Corporate Governance

PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN

Improvement of Sustainable Governance Quality

Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik melalui penerapan praktik GCG di berbagai upaya perbaikan dan peningkatan, serta merujuk pada standar minimum maupun rekomendasi yang harus dipenuhi. Skema berikut menggambarkan langkah Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG.

The Company committed to implement the best GCG practices through improvements and enhancement, as well as refers to a minimum standard or recommendations that shall be met. The Company's efforts to continually improve GCG implementation quality is illustrated below.

Penerapan *Governance Standard*

Perseroan memiliki *governance standard* yang menjadi acuan dasar Perseroan dalam mewujudkan visi dan misinya, serta sebagai upaya Perseroan dalam meningkatkan kualitas penerapan tata kelola di seluruh aspek kegiatan usaha termasuk pada Entitas Anak secara terintegrasi, yang didasarkan pada peraturan terkait serta masukan dari para pemangku kepentingan, penilaian dan *benchmarking*.

Governance standard ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai standar penerapan Tata Kelola, yaitu meliputi 5 (lima) aspek yang diturunkan ke dalam 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi.

Governance Standard Implementation

The Company has in place the governance standard as a reference in realizing its vision and mission, which also serves as efforts to improve an integrated governance quality in all business aspects including subsidiaries, based upon relevant regulatory and inputs from stakeholders, assessment and benchmarking.

This governance standard refers to the Corporate Governance Manual issued by the Financial Services Authority as stated in the SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on the Governance Guidelines of Public Companies as the Governance implementation standard, namely 5 (five) aspects cascaded into 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations.

Penerapan *Governance Monitoring*

Governance Monitoring dilakukan untuk mengawasi atau memetakan kondisi perusahaan dalam penerapan GCG agar Organ Perseroan dan infrastruktur dapat berjalan harmonis sesuai dengan prinsip-prinsip dan pedoman GCG. Langkah ini dilakukan untuk menjamin bahwa standar yang telah ditetapkan dapat

Governance Monitoring Implementation

Governance Monitoring is carried out to oversee or map the Company's condition to its GCG implementation, in order for the Company's Organ and infrastructure to function in harmony and in accordance with the GCG principles and guidelines. This exercise is to ensure the standards that have been set up are properly

dilaksanakan, dipenuhi dengan baik oleh Perseroan. Kegiatan *Governance Monitoring* dilakukan oleh Divisi Kepatuhan.

Governance Monitoring yang dilakukan MNC Kapital antara lain:

- Mengkaji dan memastikan Kebijakan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) di Perseroan dan Entitas Anak dengan pendekatan proses bisnis yang menyeluruh (*end-to-end process*) dan menerapkan pengendalian internal dan manajemen risiko.
- Mengkaji rancangan kebijakan dan prosedur yang diterbitkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Memastikan kebijakan dan SOP diimplementasikan dengan melakukan pemantauan pelaksanaan.
- Mendorong pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam aktivitas dan proses bisnis yang dijalankan Perseroan dan Entitas Anak.
- Memantau dan mengintegrasikan fungsi kepatuhan berjalan dengan baik.
- Mengkaji penyampaian laporan Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan peraturan lembaga otoritas yang berwenang.
- Melakukan *monitoring* penerapan tata kelola dan perbaikan-perbaikan yang menjadi rekomendasi dari regulator dan praktik terbaik penerapan tata kelola.
- Melakukan penilaian sendiri penerapan Tata Kelola.
- Melakukan penilaian sendiri terkait manajemen risiko dalam rangka melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Governance Assessment dan Tindak Lanjutnya

Perseroan melaksanakan *Governance Assessment* secara internal oleh Divisi Kepatuhan, dengan tujuan untuk menjamin standar tata keloa diterapkan dengan baik oleh Perseroan, serta untuk memetakan kekuatan *(strength)* dan kelemahan pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan yang ditinjau dari 5 (lima) aspek, sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Penilaian mandiri *(self assessment)* yang dilakukan Perseroan menunjukkan penerapan Tata Kelola di lingkungan MNC Kapital telah berjalan dengan baik. Namun, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan GCG dan melakukan tindak lanjut dari hasil *self-assessment* yang dilakukan berdasarkan peraturan dan *best practices.*

implemented by the Company. The Governance Monitoring exercise is conducted by Compliance Division.

Some of Governance Monitoring conducted by MNC Kapital are as follows:

- Review and ensure the Policy and Standard Operating Procedures (SOP) in the Company and Subsidiary are developed with end-to-end business process and application of internal control and risk management.
- Review the draft of policies and procedures, in accordance with the prevailing rules.
- Ensure the implementation of policies and SOP with post implementation review.
- Promote prudent principles in business activities and processes are conducted by the Company and Subsidiary.
- Monitoring and integrating proper implementation of compliance function.
- Review the Company and Subsidiary's report submission in accordance with the regulations issued by the authorities.
- Monitoring governance implementation and improvements recommended by the regulators and governance best practices.

- Conduct Governance self-assessment.
- Conduct self-assessment on risk management in order to implement prudent principles in business activities of the Company and Subsidiary.

Governance Assessment and Follow Up

The Governance assessment as carried out internally by the Division of Compliance, aims to assure proper GCG implementation by the Company, as well as mapping the strengths and weaknesses of GCG implementation in the Company's environment that are reviewed through 5 (five) aspects, as stipulated in the Circular of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the Governance Guidelines for Public Companies.

The self-assessment conducted by the Company indicates a proper GCG implementation in MNC Kapital. However, the Company remains committed to continue enhancing GCG implementation and will follow up the self-assessment results carried out based on regulatory and best practices.

PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN
Improvement of Sustainable Governance Quality

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK

Perseroan sebagai perusahaan terbuka senantiasa melaksanakan peraturan yang dikeluarkan OJK, dan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015, Perseroan menerapkan kebijakan ini di lingkup Perseroan sebagai berikut:

Corporate Governance Aspects and Principles Implementation Based on OJK Regulations

The Company as a public company has implemented regulations from OJK, and strives for improvement to create added values to its shareholders and stakeholders.

Based on OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, the Company implements this policy within its scopes as follows:

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY	PENERAPAN DI MNC KAPITAL IMPLEMENTATION IN MNC KAPITAL
A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP OF PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS	
Prinsip 1 / Principle 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	
1. 1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	Perseroan memiliki dan telah menerapkan prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai. Sehingga pada saat ada hal-hal yang memerlukan pengumpulan suara, maka independensi, kebebasan bersuara, dan kerahasiaan tetap terjaga. The Company has implemented technical voting procedures in an open and closed manner. For the gathering of votes in a closed manner, ballot forms are distributing before the GMS begins. Thereby when there are decisions requiring a vote, independence, freedom of speech, and secrecy are maintained.
1. 2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) are present at Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan kecuali karena satu dan lain hal berhalangan hadir, maka akan mendelegasikan tugas kepada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang hadir untuk mewakili dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholders, and if there is a reason they are unable to attend, they shall delegate the duties to members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who are present to represent them in answering the questions posed by the shareholders.
1. 3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year.	Perseroan telah membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perseroan. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The Company takes minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (minimum in English), and they are published in 2 (two) working days after the General Meeting of Shareholders held to the public, through the Company's Website. Summaries of the GMS minutes are available on the Company Website for at least 1 (one) year.

PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN
Improvement of Sustainable Governance Quality

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY	PENERAPAN DI MNC KAPITAL IMPLEMENTATION IN MNC KAPITAL
Prinsip 2 / Principle 2. **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** Improving Communication Quality of public company with Shareholders or Investors	
2. 1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti Siaran Pers, *Corporate Update Booklet*, situs situs web Perseroan, serta pengumuman pada surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has a communication policy for shareholders or investors. The Company provides access and ease of information to stakeholders regarding the Company's development through media such as Press Releases, Corporate Update Booklets, Company website, and announcements in newspapers and on the Indonesia Stock Exchange website related to financial statements, corporate actions and other information disclosure according to applicable terms.
2. 2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in website.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada situs web Perseroan. The Company has disclosed its communications policy with its shareholders or investors on the Company's website.
B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTION AND ROLE	
Prinsip 3 / Principle 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	
3. 1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of the BOC members shall consider the condition of the public company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The number of Board of Commissioners members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. 2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.	Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The composition of Board of Commissioners members considers the diversity of required skills, knowledge, and experience as disclosed in the Board of Commissioners Diversity Section in this Annual Report.

PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN
Improvement of Sustainable Governance Quality

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY	PENERAPAN DI MNC KAPITAL IMPLEMENTATION IN MNC KAPITAL
Prinsip 4 / Principle 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** Improving the quality of job and responsibility performance of Board of Commissioners	
4. 1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has self-assessment policy to assess the performance of the BOC.	Dewan Komisaris telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners has a Self Assessment Policy set down in the Board of Commissioners Guidelines, are outlined in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.
4. 2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in Annual Report of public company.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.
4. 3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Dewan Komisaris yang menyatakan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. The Company has a policy related to the resignation and dismissal of Board of Commissioners' members, stating whether the dismissal of the Board of Commissioners' member is involved in actions that harm the Company and/or the State, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.
4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The BOC or Committee that conducts Nomination and Remuneration function shall arrange succession policy in Nomination process of the BOD members.	Sebagai Perusahaan Terbuka, kebijakan Perseroan juga mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Uraian tentang kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi Perseroan telah diungkapkan sebagaimana pada bagian Kebijakan Suksesi Direksi Laporan Tahunan ini. As a Public Company, the Company's policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The succession policy for the process of Nomination of members of the Company Board of Directors has been disclosed in the Policy Direction Succession section in this Annual Report.
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS' FUNCTION AND ROLE	
Prinsip 5 / Principle 5 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
5. 1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of the BOD members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The number of Board of Directors members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
5. 2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.	Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi Laporan Tahunan ini. The composition of Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required as disclosed in the Board of Directors' Composition Diversity section in this Annual Report.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY	PENERAPAN DI MNC KAPITAL IMPLEMENTATION IN MNC KAPITAL
5. 3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the BOD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi. The Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting, as disclosed in the Board of Directors' section.
Prinsip 6 / Principle 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors	
6. 1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The BOD has self-assessment policy to assess performance of BOD.	Direksi telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) yang tercantum dalam pedoman dan tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. The Board of Directors has a Self Assessment Policy as set forth in the Board of Directors' Code of Conduct as described in the Board of Directors' performance appraisal section in this Annual Report.
6. 2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the Annual Report of the public company.	Kebijakan *self assessment* atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. The Self Assessment Policy on the Board of Director's performance has been disclosed in the Board of Directors Performance Evaluation section in this Annual Report.
6. 3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOD has a policy related to resignation of the BOD members if involved in financial crime.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Direksi yang menyatakan Pemberhentian anggota Direksi apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Direksi. The Company has a policy related to the resignation and dismissal of the Board of Directors' members, stating whether the dismissal of the Board of Directors' member is involved in actions that harm the Company, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS	
Prinsip 7 / Principle 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders	
7. 1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public company has a policy to prevent insider trading.	Kebijakan tentang *insider trading* tercantum dalam kode etik Perseroan. The policy of insider trading is stated in the Company's code of conduct.
7. 2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. Public company has anti-corruption and anti fraud policy.	Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan *anti-fraud* diatur dalam kebijakan anti korupsi dan *fraud.* Dalam kebijakan tersebut meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Implementation of anti-corruption and anti-fraud is regulated through anti- corruption and fraud policies. The policies include the programs and procedures undertaken to overcome corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in the Public Company.
7. 3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Perseroan memiliki kebijakan pengadaan yang mengatur tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has procurement policies covering the selection and performance improvement of suppliers or vendors.

PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN
Improvement of Sustainable Governance Quality

7. 4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan *stakeholders* dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan *supplier*, konsumen dan kreditur senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang atau ketentuan perundingan yang berlaku serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam kode etik Perseroan.
	Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.	The Company always takes into account the interests of stakeholders by contributing their best. Especially when dealing with suppliers, consumers and creditors, the company always pays attention to the common practice of mutual benefit for all parties, based on the agreement or negotiation terms in force, in accordance with the provisions of the Company. The policy on the fulfillment of creditor rights is contained in the Company's code of conduct.
7. 5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur *whistleblower* yang telah mencakup jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan sesuai ketentuan OJK. Pengungkapan atas kebijakan *Whistleblowing System* dimaksud pada periode 2020 diuraikan pada bagian *Whistleblowing System* Laporan Tahunan ini.
	Public company has a policy of whistleblowing system.	The Company has whistleblower policies and procedures that covers the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, complaints, safeguards and confidentiality of the complainant, covering complaint handling, parties handling the complaints, complaints handling results, and follow-up compliance in accordance with OJK provisions. Disclosure of the Whistleblowing System policy for the 2020 period is described in the Whistleblowing System section in this Annual Report.
7. 6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, seperti yang diungkapkan pada Peraturan Perusahaan. Penjelasan terkait insentif jangka panjang tersebut telah diungkapkan pada bagian Remunerasi dan Reward. Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkapkan pada bagian Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Struktur Remunerasi Direksi Laporan Tahunan ini.
	Public company has long-term incentive policy for the BOD and employees.	The Company has a long term incentive policy for the Board of Directors and employees, as disclosed in the Company Regulations. The explanations related to long-term incentives have been disclosed in the Remuneration and Reward section. The Board of Directors and Board of Commissioners remuneration has been disclosed in the Board of Commissioners Remuneration Structure and the Board of Directors Remuneration Structure in this Annual Report.

E. KETERBUKAAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE

Prinsip 8 / Principle 8
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving the Implementation of Information Disclosure

8. 1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada Stakeholders melalui media teknologi informasi, selain situs web Perseroan.
	Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as an information disclosure media.	The Company continuously strives to improve the quality of information disclosure to Stakeholders through information technology, in addition to the Company's website.
8. 2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemutakhiran informasi pemegang efek Perseroan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.
	Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.	The Company has disclosed information on shareholders holding 5% (five percent) or more shares of the Company periodically to the regulator and the public, through updating the Company's shareholder information on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA

Governance Sructure and Mechanisms

Perseroan memiliki struktur GCG yang dibentuk berdasarkan fungsi, kewenangan dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait dan Anggaran Dasar. Struktur GCG Perseroan secara garis besar terbagi atas Organ Utama dan Organ Pendukung yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

The Company's GCG structure refers to the functions, authorities and responsibilities of each organ as stated in the Law No. 40 of 2007, also to the related Financial Services Authority Regulations and Articles of Association. The structure is divided into Main Organs and Supporting Organs which have clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in the articles of association and laws and regulations.

Struktur Organ MNC Kapital

MNC Kapital Organ Structure

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Sharesholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ Perseroan dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta meminta informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis ataupun pengelolaan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is an organ of the Company who holds authorities that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits as specified in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The GMS is a forum for Shareholders to use their rights, authority, express opinions, cast votes, and request information relating to strategic decision making or management.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Sharesholders

Landasan Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham adalah seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham Perseroan. Pemegang saham dalam kegiatannya tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

HAK PEMEGANG SAHAM

Perseroan senantiasa memenuhi serta memperhatikan hak-hak Pemegang Saham secara setara. Kesetaraan pemenuhan hak kepada seluruh pemegang saham dapat dilihat dari pemberitahuan informasi pra pelaksanaan, pelaksanaan dan pasca pelaksanaan RUPS sebagaimana yang diwajibkan dalam ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga memastikan dapat memelihara dan menegakkan hak-hak pemegang saham meliputi:

1. Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal.
3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran.
4. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
5. Setiap satu saham memberikan 1 (satu) hak suara.
6. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
7. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
8. Menjalankan hak lainnya berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS

Sebelum penyelenggaraan RUPS dilaksanakan, Perseroan telah terlebih dahulu melaksanakan beberapa persiapan-persiapan yang bersifat *mandatory* kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain melakukan

Legal References

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company
2. The Company's Articles of Association.
3. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of GMS for Public Companies.

SHAREHOLDERS

Shareholder is a person or legal entity that legitimately owns one or more shares of the Company. In performing its activities, the shareholder shall not intervene the functions, duties and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

SHAREHOLDERS RIGHTS

The Company strives to fulfill and take into account the rights of Shareholders equally. Equality of fulfillment of rights to all shareholders can be seen from the notification of pre-implementation information, implementation and post-implementation of the GMS as required in the prevailing rules. In addition, the Company also ensures that it can maintain and enforce the rights of shareholders including:

1. Propose, approve the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Approve the changes to the Articles of Association including the changes in capital.
3. Approve the merger, consolidation, dissolve and separation of the Company, submission of applications should the Company be declared bankrupt, and dissolution.
4. Request reports and explanations on certain matters to the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into account the applicable capital market regulations in Indonesia.
5. Each share gives 1 (one) vote.
6. Attend and issue the votes at the GMS.
7. Receive dividends payout and the remaining assets resulting from liquidation.
8. Implement other rights based on the applicable laws and regulations.

GMS CONVENTION MECHANISMS

Prior to the GMS convention, the Company shall carry out several mandatory preparations for all stakeholders, which include sending a notification to the Financial Services Authority, and shareholders through an

pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan pemegang saham melalui pemasangan iklan pada satu media nasional, situs web eASY.KSEI dan situs web Perseroan dengan menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris serta diumumkan juga dalam situs web Bursa Efek tempat Perseroan menempatkan sahamnya.

advertisement on one national media, eASY.KSEI website, and the Company's website using Indonesian and English language, publishing an announcement on the Stock Exchange website where the Company listed its shares.

Proses penyampaian informasi terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

The information submission process on the Annual GMS convention is regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of GMS for Public Companies.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN DAN RUPS LUAR BIASA I 2020

Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan bersamaan dengan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2020 di iNews Tower Lantai 3, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Jakarta Pusat, dengan tahapan sebagai berikut:

ANNUAL GMS CONVENTION IN 2020 AND EXTRAORDINARY GMS I 2020

The Company conducted 1 (one) Annual GMS and Extraordinary GMS simultaneously held on July 27, 2020 in iNews Tower 3rd Floor, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Central Jakarta, with the following stages:

Tanggal Date	Aktivitas Activities
11 Juni 2020 June 11, 2020	Pemberitahuan Rencana RUPST & RUPSLB kepada OJK Notification to OJK on the AGMS & EGMS Plan
18 Juni 2020 June 18, 2020	Pengumuman RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS Announcement
3 Juli 2020 July 3, 2020	Pemanggilan RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS Invitation
27 Juli 2020 July 27, 2020	RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS
29 Juli 2020 July 29, 2020	Pengumuman dan Penyampaian ke OJK Ringkasan Risalah Hasil RUPST & RUPSLB Announcement and Submission to OJK the AGMS & EGMS Minutes of Meeting

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan

AGMS Shareholders' Quorum and Attendance of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance
38.599.403.258 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 97,079% dari total 39.760.851.927 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. 38,599,403,258 shares with valid voting rights, equivalent to 97.079% of a total of 39,760,851,927 shares with valid voting rights that were issued by the Company.	• Komisaris Utama I President Commissioner: Darma Putra • Komisaris I Commissioner: Tien • Komisaris Independen I Independent Commissioner: Benny Mokalu	• Direktur Utama I President Director: Wito Mailoa • Direktur I Director: Jessica H. Tanoesoedibjo • Direktur I Director: Natalia Purnama • Direktur I Director: Ageng Purwanto

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Sharesholders

KEPUTUSAN RUPST 2020 DAN PELAKSANAANNYA

2020 AGMS RESOLUTIONS AND ITS EXECUTIONS

Hasil keputusan RUPS Tahunan 2020 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:
The Annual GMS 2020 resolutions and its follow-ups by management are as follows:

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	**Setuju / Tidak Setuju** Approved / Not Approved	**Tindak Lanjut** Follow Up
Mata Acara Rapat Pertama Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk Laporan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	38.599.403.258 saham (100% dari total seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat)	Sudah terealisasi
First Agenda Approved and accepted the Annual Report of the Company's Board of Directors, including the Board of Commissioners' Report for the Financial Year ended on December 31, 2019	38,599,403,258 shares (100% of the total valid and attended shares in the Meeting)	Has been realized
Mata Acara Rapat Kedua Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (acquit et de charge), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2019.	38.599.403.258 saham (100% dari total seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat)	Sudah terealisasi
Second Agenda Approved and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2019, and granted the full release and discharge of authority to the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervision and management duties for the Financial Year ended on December 31, 2019 (acquit et de charge), to the extent that all their actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for 2019.	38,599,403,258 shares (100% of the total valid and attended shares in the Meeting)	Has been realized
Mata Acara Rapat Ketiga Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	38.599.403.258 saham (100% dari total seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat)	Sudah terealisasi
Third Agenda Approved not to distribute dividend to the Company's Shareholders for the Financial Year ended on December 31, 2019.	38,599,403,258 shares (100% of the total valid and attended shares in the Meeting)	Has been realized
Mata Acara Rapat Keempat 1. Menyetujui pengangkatan Bapak Samuel Mulyono dan Bapak Darma Widjaja sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. 2. Menetapkan bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat tersebut di atas, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut : **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Bapak Darma Putra Komisaris : Ibu Tien Komisaris Independen : Bapak Benny Mokalu **Direksi** Direktur Utama : Bapak Wito Mailoa Direktur : Ibu Jessica Herliani Tanoesoedibjo Direktur : Ibu Natalia Purnama Direktur : Bapak Ageng Purwanto Direktur : Bapak Samuel Mulyono Direktur : Bapak Darma Widjaja Dengan masa jabatan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru mengikuti sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang berlangsung, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2021, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT.	36.954.724.905 saham (95,739% dari total seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat)	Sudah terealisasi

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Sharesholders

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju Approved / Not Approved	Tindak Lanjut Follow Up
3. Memberikan wewenang kepada Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi yang baru diangkat sehubungan dengan pengangkatannya. 4. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Direksi tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, serta untuk mendaftarkan susunan anggota Direksi Perseroan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.		
Fourth Agenda 1. Approved the appointment of Mr. Samuel Mulyono and Mr. Darma Widjaja as the Company's Director, as of the closing of the Meeting. 2. In regards to the above mentioned meeting's resolution, as of the closing of the Meeting, the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors compositions are as follows: **Board Of Commissioners** President Commissioner : Mr. Darma Putra Commissioner : Mrs. Tien Independent Commissioner : Mr. Benny Mokalu **Board Of Directors** President Director : Mr. Wito Mailoa Director : Ms. Jessica Herliani Tanoesoedibjo Director : Mrs. Natalia Purnama Director : Mr. Ageng Purwanto Director : Mr. Samuel Mulyono Director : Mr. Darma Widjaja The tenure of newly appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is following the remaining tenure of the other active members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which is until the closing of AGMS in 2021, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provision of article 105 paragraph 1 the Law of Limited Liability Company (UUPT). 3. Granted the authority to the Remuneration and Nomination Committee of the Company to determine the salary and allowance for the newly appointed Directors in connection with their appointments. 4. Granted the power of attorney and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to conduct all necessary actions in connection with the changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors mentioned above, including but not limited to make and/or demanded to make and sign all the deed related to it, as well as to register the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors in the Company Register in accordance with the provisions of Law Number 3 of 1982 concerning Obligatory Company Registration.	36,954,724,905 shares (95,739% of the total valid and attended shares in the Meeting)	Has been realized
Mata Acara Rapat Kelima Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	38.599.403.258 saham (100% dari total seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat)	Sudah terealisasi
Fifth Agenda Granted the authority and power of attorney to the Company's Board of Commissioners, to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Financial Year ended on December 31, 2020, and to determine the fee for the Independent Public Accountant as well as other requirements from such appointment.	38,599,403,258 shares (100% of the total valid and attended shares in the Meeting)	Has been realized

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Sharesholders

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Luar Biasa I

1st EGMS Shareholders' Quorum and Attendance of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance
38.815.121.784 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 97,62% dari total 39.760.851.927 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. 38,815,121,784 shares with valid voting rights, equivalent to 97.62% of a total of 39,760,851,927 shares with valid voting rights that were issued by the Company.	• Komisaris Utama I President Commissioner: Darma Putra • Komisaris I Commissioner: Tien • Komisaris Independen I Independent Commissioner: Benny Mokalu	• Direktur Utama I President Director: Wito Mailoa • Direktur I Director: Jessica H. Tanoesoedibjo • Direktur I Director: Natalia Purnama • Direktur I Director: Ageng Purwanto • Direktur I Director: Samuel Mulyono • Direktur I Director: Darma Widjaja

KEPUTUSAN RUPSLB I 2020 DAN PELAKSANAANNYA

2020 EGMS I RESOLUTIONS AND ITS EXECUTIONS

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa I 2020 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:
The Extraordinary GMS I 2020 resolutions and its follow-up by management are as follows:

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju Approved / Not Approved	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Rapat Pertama 1. Menyetujui penegasan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris tentang pelaksanaan Management and Employee Stock Option Program (MESOP) sebanyak-banyaknya sejumlah 140.681.551 (seratus empat puluh juta enam ratus delapan puluh satu ribu lima ratus lima puluh satu) saham sebagaimana telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 3 Mei 2016. 2. Menyetujui untuk menegaskan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan MESOP tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada penyesuaian atas jumlah Hak Opsi yang diterbitkan Perseroan dan harga pelaksanaan MESOP bilamana Perseroan melakukan tindakan korporasi (corporate action) yang dapat mengakibatkan perubahan nilai nominal saham, penggabungan usaha maupun bentuk-bentuk reorganisasi atau restrukturisasi Perseroan yang dapat mempengaruhi permodalan Perseroan.	38.815.121.784 saham (100% dari total seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat)	Sudah terealisasi
First Agenda 1. Approved to reaffirm the authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners regarding the implementation of Management and Employee Stock Option Program (MESOP), to a maximum of 140,681,551 (one hundred forty million six hundred eighty one thousand five hundred fifty one) shares, as had been approved by Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 3, 2016. 2. Approved to reaffirm the authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to conduct all necessary action with respect to the implementation of MESOP, including but not limited to the adjustment of the numbers of Options that issued by the Company and MESOP exercise price if the Company conduct corporate action that causes change in the nominal of par value, merger, as well as Company's reorganization or restructuration that could affect the capital of the Company.	38,815,121,784 shares (100% from total shares which valid and attended the Meeting)	Has been realized

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Sharesholders

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju Approved / Not Approved	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Rapat Kedua 1. Menyetujui penegasan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris tentang pelaksanaan penambahan modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 2.857.999.170 (dua miliar delapan ratus lima puluh tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu seratus tujuh puluh) saham, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dibidang pasar modal khususnya POJK No. 14/ POJK.04/2019, jumlah mana tidak termasuk penambahan modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk MESOP. 2. Menyetujui penegasan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru Perseroan terkait dengan pelaksanaan penambahan modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. 3. Menyetujui penegasan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan peningkatan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas dalam menentukan jumlah saham dan harga pelaksanaan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dianggap baik oleh Direksi, penyesuaian jumlah saham dan harga pelaksanaan dalam hal Perseroan melakukan tindakan korporasi (corporate action) yang dapat mengakibatkan perubahan nilai nominal saham, membuat dan/atau minta dibuatkan segala dokumen berkaitan dengan peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan peningkatan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, satu dan lain hal tanpa ada pengecualian dengan mengingat ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.	37.170.443.421 saham (95,763% dari total seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat)	Sudah terealisasi
Second Agenda 1. Approved to reaffirm the authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners regarding the implementation of the increasing of the Company's capital through Capital Increase Without Pre-emptive Rights at maximum of 2,857,999,170 (two billion eight hundred fifty seven million nine hundred ninety nine thousand one hundred seventy) shares, with due regard to the prevailing laws and regulations in the capital market, especially regulation of the Financial Services Authority No.14/POJK.04/2019, which amount does not include the increase of the Company's capital without Pre-emptive Rights for MESOP. 2. Approved to reaffirm the authority and power of attorney to the Company's Board of Commissioners for issuing Company's new shares regarding implementation of Capital Increase without Pre-Emptive Rights. 3. Approved to reaffirm the authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to conduct all necessary actions with respect to the Capital Increase without Pre-Emptive Rights of above mentioned, including but not limited to determine the numbers of shares and exercise price of Capital Increase without Pre-Emptive Rights that considered appropriate by the Board of Directors, the adjustment of the number of shares and exercise price in the event the Company conduct corporate action that causes a change in the nominal of par value, to make and/or demanded to make all documents related to the capital increase as well as ask for the approval and/or provide report and register to the authority with regard to the Capital Increase without Pre-Emptive Rights, one thing and another without any exception with due regard to the prevailing laws, including capital market regulations.	37,170,443,421 shares (95,763% from total shares which valid and attended the Meeting)	Has been realized

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Sharesholders

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju Approved / Not Approved	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Rapat Ketiga 1. Menyetujui perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan terhadap POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan peraturan lain di bidang pasar modal dan menyatakan kembali perubahan-perubahan Anggaran Dasar Perseroan. 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan. atau disyaratkan sehubungan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar perseroan dalam suatu akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan anggaran dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.	37.170.443.421 saham (95,763% dari total seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat)	Sudah terealisasi
Third Agenda 1. Approved to amend several provisions in the Company's Article of Association to adjust to the Indonesian Financial Service Authority No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding the General Meeting of Shareholders of a Public Limited Company and other regulations in the capital market and restate the amendments of the Company's Articles of Association. 2. Approved to grant the authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the right of substitution to conduct all necessary and or required action in connection with the Meeting Resolution of this agenda, including to restate and declare the resolution of the amendments of Article of Association into a Notarial Deed and apply for the approval and conduct necessary registration to the authority and/or receipt the notification of amendments of the Company's Articles of Association, perform all necessary and useful action related to the abovementioned resolution with none of which is excluded, including the amendment or correction as long as it is required by the authority.	37,170,443,421 shares (95,763% from total shares which valid and attended the Meeting)	Has been realize

PENYELENGGARAAN RUPS LUAR BIASA II 2020

Perseroan juga telah melaksanakan RUPS Luar Biasa II yang dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2020 di iNews Tower Lantai 3, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Jakarta Pusat, dengan tahapan sebagai berikut:

2020 EGMS II RESOLUTIONS AND ITS EXECUTIONS

The Company also conducted EGMS II held on December 21, 2020 in iNews Tower 3rd Floor, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Central Jakarta, with the following stages:

Tanggal Date	Aktivitas Activities
5 November 2020 November 5, 2020	Pemberitahuan Rencana RUPSLB Kepada OJK Notification to OJK on the EGMS Plan
12 November 2020 November 12, 2020	Pengumuman RUPSLB EGMS Announcement
27 November 2020 November 27, 2020	Pemanggilan RUPSLB EGMS Invitation
21 Desember 2020 December 21, 2020	RUPSLB EGMS
23 Desember 2020 December 23, 2020	Pengumuman dan Penyampaian ke OJK Ringkasan Risalah Hasil RUPSLB Announcement and Submission to OJK the EGMS Minutes of Meeting

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Luar Biasa II

2nd EGMS Shareholders' Quorum and Attendance of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance
35.162.948.134 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 88,44% dari total 39.760.851.927 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. 35,162,948,134 shares with valid voting rights, equivalent to 88.44% of a total of 39,760,851,927 shares with valid voting rights that were issued by the Company.	Komisaris Utama I President Commissioner: Darma Putra	• Direktur I Director: Natalia Purnama • Direktur I Director: Ageng Purwanto • Direktur I Director: Samuel Mulyono

KEPUTUSAN RUPSLB II 2020 DAN PELAKSANAANNYA

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa II 2020 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

2020 EGMS II RESOLUTIONS AND ITS EXECUTIONS

The Extraordinary GMS II 2020 resolutions and its follow-up by management are as follows:

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju Approved / Not Approved	Tindak Lanjut Follow Up
1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak A.J. Benny Mokalu dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan pengawasan yang beliau lakukan selama Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan (acquit et de charge). 2. - Menyetujui pengangkatan Bapak Sukisto sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. - Menyetujui pengangkatan Bapak Peter Fajar sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. - Menetapkan bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat tersebut di atas, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut : **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Bapak Darma Putra Komisaris : Ibu Tien Komisaris Independen : Bapak Sukisto **Direksi** Direktur Utama : Bapak Wito Mailoa Direktur : Ibu Jessica Herliani Tanoesoedibjo Direktur : Ibu Natalia Purnama Direktur : Bapak Ageng Purwanto Direktur : Bapak Samuel Mulyono Direktur : Bapak Darma Widjaja Direktur : Bapak Peter Fajar dengan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru mengikuti sisa masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi yang berlangsung pada saat ini yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun 2021 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT. Memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru diangkat sehubungan dengan pengangkatannya.	33.519.182.471 saham (95,33% dari total seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat)	Sudah terealisasi

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Sharesholders

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju Approved / Not Approved	Tindak Lanjut Follow Up
3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, dan untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perseroan.		
1. Approved and accepted the resignation of Mr. A.J. Benny Mokalu from his position as Company's Independent Commissioner, effective as of the closing of the Meeting, accompanied by an acknowledgement and the highest appreciation for his dedication and services to the Company during his tenure and granted the full release and discharge of authority for his supervision and management duties, to the extent that all his actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements (acquit et de charge). 2. - Approved the appointment of Mr. Sukisto as the Company's Independent Commissioner, as of the closing of the Meeting. - Approved the appointment of Mr. Peter Fajar as the Company's Director, as of the closing of the Meeting. - In regards to the above mentioned meeting's resolution, as of the closing of the Meeting, the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors compositions are as follows : **Board of Commissioner** President Commissioner : Mr. Darma Putra Commissioner : Mrs. Tien Independent Commissioner : Mr. Sukisto **Board of Director** President Director : Mr. Wito Mailoa Director : Ms. Jessica Herliani Tanoesoedibjo Director : Mrs. Natalia Purnama Director : Mr. Ageng Purwanto Director : Mr. Samuel Mulyono Director : Mr. Darma Widjaja Director : Mr. Peter Fajar The tenure of newly appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is following the remaining tenure of the other active members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which is until the closing of AGMS in 2021, without due regard to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provision of article 105 paragraph 1 the Law of Limited Liability Company (UUPT). Granted the authority to the Company's Nomination and Remunerations Committee to set the salary and remuneration for the newly appointed Company's Board of Commissioners and Board of Directors with respect to their appointments. 3. Approved to grant full power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to take any actions with respect to the changes of Company's management mentioned above, including but not limited to make or cause to be made and sign any deed related to it, as well as to register the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors in the Company's Register.	33,519,182,471 shares (95.33% from total shares which valid and attended the Meeting)	Has been realized

REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN DAN LUAR BIASA 2019

Seluruh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa 2019 telah selesai direalisasikan. Selanjutnya, hasil keputusan RUPST dan RUPSLB 2019 ini dapat dilihat di situs web Perseroan yang tersedia untuk publik.

REALIZATION OF AGMS AND EGMS RESOLUTION IN 2019

All decisions from the 2019 AGMS and EGMS have been fully realized. For further information, the resolution of 2019 AGMS and EGMS is available for public viewing on the Company website.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

The Board of Commissioners is the Company's organ with the authority to carry out the oversight function on the policies conducted by the Board of Directors in relation to the Company's management. The Board of Commissioners may also provide advisory to the Board of Directors in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

Legal References

1. Law No. 40 Year 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
3. Articles of Association of the Company.
4. Indonesian Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-A

Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2020

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition in 2020

Board of Commissioners Composition as of December 31, 2020 is as follows.

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Darma Putra	Komisaris Utama	RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2019 sebagaimana termuat dalam Akta No. 26 tanggal 20 Juni 2019 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H	20 Juni 2019 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2021
	President Commissioner	Annual GMS dated June 20, 2019 as per Deed No. 26 dated June 20, 2019 by the Notary Aulia Taufani, S.H.	June 20, 2019 until the closing of AGMS 2021.
Tien	Komisaris	RUPS Luar Biasa tanggal 30 September 2016 sebagaimana termuat dalam Akta No. 74 tanggal 30 September 2016 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.	30 September 2016 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2021
	Commissioner	EGMS dated September 30, 2016 as per Deed No. 74 dated September 30, 2016 by the Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.	September 30, 2016 until the closing of AGMS 2021.i
Sukisto	Komisaris Independen	RUPS Luar Biasa tanggal 21 Desember 2020 sebagaimana termuat dalam Akta No. 47 tanggal 21 Desember 2020 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H	21 Desember 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2021
	Independent Commissioner	EGMS dated December 21, 2020 as per Deed No. 47 dated Desember 21, 2020 by the Notary Aulia Taufani, S.H.	December 21, 2020 until the closing of AGMS 2021.

Seluruh Profil anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile of all members of the Board of Commissioners can be found in the Company Profile chapter as part of the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jalannya Perseroan oleh Direksi. Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan yang disyaratkan oleh OJK, lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan secara umum maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada butir 1), Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada butir 4 setiap akhir tahun buku.

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners carries out oversight function and advisory to the Board of Directors on the Company's management. Pursuant to the Company's Articles of Association and OJK regulations, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners is in charge of supervising and overseeing the Company's management policies, the general management of the Company and its business, and providing advise to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall organize the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the relevant laws and the Articles of Association.
3. Members of the Board of Commissioners shall perform their duties and responsibilities in good faith, responsibly and prudence.
4. To support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish the Audit Committee and may establish other committees.
5. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committees for the implementation of its duties and responsibilities as referred to in point 4) at the end of each financial year.

Wewenang Dewan Komisaris

Selain tindakan yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan rapat pemegang saham, Dewan Komisaris dengan ini menetapkan bahwa pertimbangan, pengetahuan dan persetujuan mengenai hal-hal dibawah ini merupakan kewenangan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sehubungan dengan, pelaksanaan peran pengawasannya:

1. Kebijakan, strategi bisnis, rencana bisnis dan anggaran tahunan Perusahaan.
2. Kinerja bulanan dan triwulan dan operasional Perusahaan.
3. Investasi Perusahaan dalam suatu *Project*.
4. Transaksi atau tindakan yang secara material dapat mempengaruhi status keuangan, kewajiban, strategi bisnis dan reputasi Perusahaan.

Board of Commissioners' Authority

Apart from mandatory actions by laws and regulations, the Company's Articles of Association and the shareholders meetings resolutions, the Board of Commissioners hereby stipulates the considerations, knowledge and approval of the following matters serve as the authorities, duties and responsibilities of the Board of Commissioners in relation with their supervisory role:

1. Business policies, business strategies, business plans and annual budgets.
2. The Company's monthly and quarterly performance and operations.
3. Company's Investments on a Project.
4. Transactions or actions that materially impact the Company's financial status, liabilities, business strategy and reputation.

5. Pembelian dan penghapusan aset, akuisisi bisnis dan partisipasi dalam usaha patungan.
6. Memasuki suatu perjanjian yang tidak berkaitan dengan bisnis normal Perusahaan dan segala kontrak yang berkaitan dengan bisnis normal Perusahaan namun bersifat material.
7. Perubahan dalam kebijakan dan praktik yang material efeknya terhadap akuntansi, manajemen risiko dan cadangan keuangan.
8. Penetapan dan pengawasan manajemen sehubungan dengan kebijakan dan praktik tata kelola perusahaan.
9. Penunjukkan Direktur dan eksekutif yang akan diangkat menjadi Direktur entitas anak dan perusahaan terkait lainnya.
10. Menjaga informasi perusahaan

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris sebagai panduan dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, Peraturan OJK, Peraturan BEI, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris memuat antara lain mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris, pembatasan rangkap jabatan, rapat Dewan Komisaris, dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Kriteria anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang:
1. Mempunyai akhlak dan moral yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

5. Acquisition and write-off of assets, business acquisitions and participation in joint ventures.
6. Enter into agreements not related to the Company's normal business, and any material contracts related to the Company's normal business.
7. Changes in policies and practices that have material impacts on accounting, risk management and financial reserves.
8. Management's determination and supervision in relation to corporate governance policies and practices.
9. Appointment of Directors and executives to be appointed as Directors of subsidiaries and other related companies.
10. Maintaining confidential corporate information

Board of Commissioners' Charter

The Company has in place the BOC Charter as a guideline in carrying out its supervisory duties. The BOC Charter is prepared based on the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, OJK Regulation, BEI Regulation and the Company's Article of Association.

The BOC Charter contains, among others, the duties and authorities of the Board of Commissioners, limitation of concurrent positions, Board of Commissioners' meetings, and accountability of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners' Criteria

Each member of the Board of Commissioners must meet the following criteria:
1. Having good characters, morals and good integrity;
2. Legally competent;
3. Within the period of 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:
   a. never been declared bankrupt;
   b. never become members of Board of Directors and/or Board of Commissioners who were convicted of causing a company being declared bankrupt;
   c. never being convicted of criminal offenses resulting in state financial loss and/or related to the financial sector; and
   d. never become members of Board of Directors and/or Board of Commissioners who during the tenure:

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
- Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
- Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.
5. Memiliki profesionalisme kerja dan integritas yang tinggi untuk meningkatkan nilai Perusahaan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan serta melindungi kepentingan Nasabah.
6. Mampu melaksanakan perbuatan hukum.
7. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip-prinsip pengelolaan risiko, dan persyaratan lain sebagaimana ditentukan oleh peraturan yang berlaku.
8. Memiliki kompetensi yang layak dan sesuai dengan kedudukannya serta berupaya mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, berakhirnya jabatan anggota Dewan Komisaris dapat disebabkan berakhir sendiri, mengundurkan diri maupun diberhentikan sementara.

Berakhir dengan Sendirinya

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir dengan sendirinya, apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

1. Dinyatakan pailit atau berada di bawah pengampunan berdasarkan surat keputusan pengadilan.
2. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS sewaktu-waktu, setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS.
3. Dilarang menjadi anggota Dewan Komisaris karena ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

- failed to conduct an annual GMS;
- their accountability as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners was rejected by GMS or failed to provide accountability as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
- caused a company that had the license and approval from or registered at the Financial Services Authority failed to meet its obligation to submit the annual report and/or financial reports to the Financial Services Authority;

4. have the knowledge and/or expertise in the field required by the Company.
5. have high level of professionalism and high integrity to increase the Company's value to shareholders and stakeholders and protect the interests of the Customer.
6. is able to perform legal acts.
7. understands good corporate governance principles and risk management principles, and other requirements as determined by applicable regulations.
8. have the appropriate competence in accordance with his/her position and strives to implement competencies in their duties and responsibilities.

Board of Commissioners Resignation and Dismissal

Based on the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners members' term of office may take place by their own actions, by resignation, or by being temporarily dismissed.

By Their Own Actions

The tenure of the Board of Commissioners member shall end if any of the following actions take place:

1. Being declared bankrupt or based on a court order.
2. Based on a GMS resolution at any time, after they are given an opportunity to defend themselves in the GMS.
3. Being prohibited from becoming the Board of Commissioners member due to prevailing laws and regulations.

4. Mengundurkan diri dengan pemberitahuan tertulis.
5. Meninggal dunia.
6. Tidak memenuhi kriteria menjadi anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
7. Tidak mempunyai komitmen terhadap pengembangan dan pengawasan Perusahaan atau tidak mampu menjalankan tugas seperti yang tertulis di dalam Anggaran Dasar atau alasan lain yang dapat diterima oleh RUPS.

Mengundurkan Diri

Anggota Dewan Komisaris diperkenankan untuk mengundurkan diri dengan mekanisme sebagai berikut.

1. Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan minimal 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri. Apabila Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 (Sembilan puluh) hari, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut pengunduran diri anggota Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
3. Dalam hal jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimum jumlah anggota Dewan Komisaris. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 (Sembilan puluh) hari, mengangkat anggota Dewan Komisaris baru.
4. Pemberhentian dan/atau pengunduran diri anggota Dewan Komisaris wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan hasil penyelenggaraan RUPS.

Independensi Dewan Komisaris

Komposisi Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan perundang-undangan dan peraturan, dengan jumlah anggota Dewan Komisaris di akhir tahun 2020 adalah 3 (tiga) orang, di mana dari komposisi tersebut terdapat 1 (satu) Anggota Dewan Komisaris dari pihak independen. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin

4. Resigning with written notice.
5. Passed-away.
6. By being unqualified and not meeting the criteria for becoming the Board of Commissioners' member.
7. By not being committing to the development of the Company or by not being capable of performing the duties as stated in the Articles of Association, or for other grounds acceptable to the GMS.

Resignation

Members of the Board of Commissioners shall render resignation through the following mechanism.

1. The Board of Commissioners' member may resign from office by providing written notice to the Company at least 90 (ninety) days prior to the date of their resignation.
2. The Company shall then convene the General Meeting of Shareholders to take deliberation upon the resignation of the Board of Commissioners' member within 90 (ninety) days after the acceptance of resignation letter. In the event that the Company does not hold the General Meeting of Shareholders within 90 (ninety) days in the said period, then the resignation of the Board of Commissioners' member shall become valid without the approval of the GMS.
3. In the event that the number of members of the Board of Commissioners falls to less than 2 (two) persons, the resignation shall be valid if it has been determined by the GMS, and a new member of the Board of Commissioners has been appointed in order to meet the minimum requirements of the Board of Commissioners membership number. The Company is required to hold General Meeting of Shareholders within 90 (ninety) days to appoint new members of the Board of Commissioners.
4. The dismissal and/or resignation of the Board of Commissioners members shall be reported to OJK no later than 2 (two) working days after the acceptance of the Board of Commissioners member's resignation request and the GMS results.

Board of Commissioners Independency

The composition of the Board of Commissioners' members has complied with laws and regulations. By the end of 2020 the Board of Commissioners consists of 3 (three) members, with 1 (one) Member of the Board of Commissioners as an independent party. This is to maintain the independence of the Board of Commissioners' oversight function and ensure the

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

terlaksananya mekanisme check and balance. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menjaga untuk tidak memasuki ranah eksekutif namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain dan/atau
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Per Desember 2020, terdapat rangkap jabatan di Emiten atau Perusahaan Publik lain, yaitu Darma Putra sebagai Direktur Utama di PT MNC Investama Tbk dan Tien sebagai Direktur di PT MNC Investama Tbk.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan mengenai hubungan afiliasi dan transaksi afiliasi yang menjadi pedoman dalam melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi. Salah satu tujuan kebijakan tersebut untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan komersial yang normal dan wajar serta tidak merugikan kepentingan Perseroan maupun pemegang saham minoritas. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi disyaratkan untuk mengungkapkan setiap rencana transaksi afiliasi baik yang dilakukan oleh diri sendiri maupun keluarganya kepada Sekretaris Perusahaan.

Berikut disampaikan pengungkapan hubungan afiliasi yang mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk diantaranya hutang-piutang, kerja sama bisnis, dan sebagainya; sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

implementation of a check and balance mechanism. In carrying out its duties, the Board of Commissioners maintains to recluse the executive domain however remains firm in its supervisory function.

Board of Commissioners Concurrent Position

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and Board of Directors may hold concurrent positions as:

1. Maximum members of the Board of Directors is 1 (one) Issuer or Public Company;
2. Maximum members of the Board of Commissioners is 3 (three) Issuers or Public Companies; and/or
3. Members of the committee are at most 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

As of December 2020, concurrent positions are recorded in other Issuers or Public Companies, namely Darma Putra as President Director of PT MNC Investama Tbk and Tien as Director in PT MNC Investama Tbk.

Board of Commissioners Affiliate Relations

The Company has a policy regarding affiliate relationships and affiliate transactions, which serves as guidelines in conducting transactions with affiliated parties. One of the policy objectives is to ensure that transactions are carried out based on normal and reasonable commercial requirements and do not harm the interests of the Company or minority shareholders. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to disclose each affiliate transaction plan whether carried out by himself or his family to the Corporate Secretary.

The following are affiliate relationships disclosure that include family relationships and financial relationships. The financial relationships include debt, business cooperation, etc.; while the family relations includes special relationships, especially by blood relations such as husband/wife/child/parents/siblings/brother in-law, and so forth.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

	Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With			Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations With		
	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	MNC Kapital (Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan) (Ultimate/ Controlling Shareholder)	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	MNC Kapital (Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan) (Ultimate/ Controlling Shareholder)
Dewan Komisaris Board of Commisioners						
Darma Putra Komisaris Utama President Commissioner	x	x	x	x	x	x
Tien Komisaris Commissioner	x	x	x	x	x	x
Sukisto Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x

v = terdapat adanya hubungan | x = tidak terdapat adanya hubungan
v = there is a relationship | x = no relationship

Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki dan menjalankan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana usaha ke depan, panduan kerja dan lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris.

Program orientasi bagi Komisaris dilaksanakan melalui:

1. Pemberian Informasi terkait visi dan misi, sejarah, struktur korporasi, budaya Perseroan, arti logo Perseroan serta *overview* MNC Group.
2. Pengenalan ke semua anak perusahaan.
3. Pengenalan ke karyawan

Pada tahun 2020 Perseroan telah melaksanakan program orientasi kepada Bapak Sukisto sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru.

Board of Commissioners Orientation Program

The Company has in place and implements an introduction program for new members of the Board of Commissioners aim to provide an overview of business activities, future business plans, work guidelines and others that are the responsibility of the Board of Commissioners.
The orientation program for Commissioners is carried out through:

1. Delivery of Information related to the vision and mission, history, corporate structure, corporate culture, meaning of the Company's logo and overview of the MNC Group.
2. Introduction to all subsidiaries.
3. Introduction to employees.

In 2020, the Company conducted orientation program for Mr. Sukisto as the Company's new Independent Commissioner.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kebijakan kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui mekanisme evaluasi internal setiap tahunnya berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan, untuk kemudian disahkan dalam RUPS. Rapat Umum Pemegang Saham selanjutnya

Board of Commissioners' Performance Assessment

Performance policy of the Board of Commissioners is conducted by the Nomination & Remuneration Committee based on annual internal evaluation according to the Company's achievement to be further ratified in the GMS. The General Meeting of Shareholders

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et decharge)* kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku sebelumnya.

Mekanisme Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian atau evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip:

a. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

b. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris dan Direksi sejak tanggal pengangkatannya.

c. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi.

Evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melekat pada RUPS Tahunan Perseroan terkait laporan pertanggungjawaban pengurusan dan pengawasan Perseroan. Dalam laporan tersebut, kriteria umum yang menjadi ukuran evaluasi dan penilaian adalah kinerja Perseroan, khususnya terkait pencapaian atas target atau Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan di awal tahun.

further grants the release and discharge of the total responsibility (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners for the management and supervision actions carried out in the preceding financial year.

Board of Commissioners Performance Assessment Mechanisms

Performance assessment or evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out based on the following principles:

a. The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors will be evaluated by the Shareholders at the GMS.
b. In general, the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the duties of obligations stated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association of the Company and the mandate of the Shareholders. Formal assessment criteria are submitted transparently to the Board of Commissioners and Board of Directors since the date of their appointment.
c. The overall performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors and the performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors individually serve as an integral part of the compensation and incentive scheme for the Board of Commissioners and Board of Directors. The result of the performance assessment of each Board of Commissioners and Board of Directors individually is one of the basic considerations for the Shareholders to terminate and/or reappoint the Board of Commissioners and Board of Directors concerned. The performance assessment results are a means of evaluating and improving the effectiveness of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The performance evaluation and assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is embedded in the Company's Annual GMS concerning the management accountability and oversight reports of the Company. In the report, the general criteria for evaluation and assessment are the Company's performance, specifically on the target achievement or the Corporate Work Plan and Budget set at the beginning of the year.

Kriteria Penilaian Dewan Komisaris

Berikut elemen-elemen yang diperhatikan dalam penilaian Kinerja Dewan Komisaris:

1. Penetapan arah strategis;
2. Bentuk dan kedalaman kebijakan puncak;
3. Efektivitas dalam meninjau dan mengawasi Direksi;
4. Integrasi kepentingan pemangku kepentingan dengan strategis Perseroan dan pengurusan fungsional dan mengawasi kepatuhan Perseroan dengan sistem peraturan;
5. Efektivitas struktur Dewan;
6. Bukti kehadiran baik di rapat Dewan Komisaris maupun rapat Komite sesuai tugasnya;
7. Berintegritas dan menghindari terlibat dalam aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan;
8. Pengetahuan, pemahaman, komitmen dan kemampuan untuk meninjau nilai, visi, misi, rencana jangka panjang Perusahaan;
9. Kemampuan dalam mengungkapkan argumentasi dan opini dalam memberikan solusi terhadap isu strategis Perusahaan.

Board of Commissioners Assessment Criteria

The following are elements that shall be taken into account in the Board of Commissioners performance assessment:

1. Determination of strategic directives;
2. Form and content of key policies;
3. Effectiveness in reviewing and supervising the Board of Directors;
4. Integration of the stakeholders' interests with the Company's strategic and functional management, and oversight of the Company's compliance with the regulatory system;
5. Effectiveness of the Board's structure;
6. Evidence of attendance at both Board of Commissioners meeting and Committee meetings in accordance with their duties;
7. Integrity and avoidance from engaging in activities that are contrary to the interests of the company;
8. Knowledge, understanding, commitment and ability to review the Company's values, vision, mission, long term plan;
9. Ability to express arguments and opinions in providing solutions to the Company's strategic issues.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian kinerja terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Assessors

The Shareholders in the GMS are party conducting the performance assessment of the Board of Commissioners based on the obligations stated in the prevailing Laws and the Articles of Association and mandate of the Shareholders.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, RUPS memutuskan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Board of Commissioners Performance Assessment Results

On the supervisory and advisory duties carried out by the Board of Commissioners, the GMS stipulated that the Board of Commissioners had carried out their duties properly.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Tata Kelola, dan Komite Pemantau Risiko sebagai Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris, dimulai dari perumusan strategi, dilanjutkan dengan pemantauan serta pengawasan pelaksanaan strategi yang telah dirancang sampai dengan evaluasi kinerja Perseroan.

Performance Assessment of Committees' Under the Board of Commissioners

The Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Governance Committee and Risk Oversight Committee as the Board of Commissioners Supporting Committees assist the duties of the Board of Commissioners, from the strategy formulation, followed by monitoring and oversight of the strategies implementation to the Company's performance evaluation.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Secara umum Dewan Komisaris memandang bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite.

In general the Board of Commissioners considers that all Committees have performed their duties efficiently in accordance with GCG principles and the Company's objectives. This assessment is undertaken based on the report on the implementation of duties and responsibilities, which is submitted by each Committee.

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang menyebutkan bahwa jumlah Komisaris Independen minimal 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen dari total 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which states that the number of Independent Commissioners is at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The Company presently has 1 (one) Independent Commissioners from the total of 3 (three) members of the Board of Commissioners.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Persyaratan untuk menjadi Komisaris Independen sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioner Criteria

The requirement to become an Independent Commissioner in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 are as follows:

1. Not a person that is employed or has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of the Company in the next period;
2. Not having any share directly or indirectly in the Company;
3. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholder of the Company; and
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Surat Pernyataan tersebut didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Independency of Independent Commissioner

The Independent Commissioners of the Company have signed a Statement Letter certifying the fulfillment of criteria as well as his/her independency position in accordance with the criteria set out under the prevailing regulations. The Statement Letters are documented by the Corporate Secretary.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2020

Selama tahun 2020 Dewan Komisaris secara berkala mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, serta menelaah dan mengevaluasi kinerja Direksi dan kinerja komite penunjang Dewan Komisaris.

Berikut pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2020:

- Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali.
- Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris telah mengikuti RUPST dan RUPSLB.
- Dewan Komisaris telah memberikan tanggapan atas Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2019.
- Dewan Komisaris telah mengikuti program pengembangan kompetensi.
- Dewan Komisari telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pengembangan usaha Perseroan, serta permasalahan strategis yang dihadapi.
- Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan *internal control* dan tata kelola di Perseroan.

Board of Commissioners Duties Implementation in 2020

During 2020, the Board of Commissioners regularly monitored the Company's activities, discussed matters related to the Company's management, as well as reviewed and evaluated the performance of the Board of Directors and supporting committees.

Following are the duties of the Board of Commissioners throughout 2020:

- The Board of Commissioners has convened 6 (six) Board of Commissioners meetings.
- The Board of Commissioners has conducted meetings with Committees under the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners has attended the AGMS and EGMS.
- The Board of Commissioners has responded to the 2019 Annual Report of the Company.
- The Board of Commissioners has participated in a competency development program.
- The Board of Commissioners has conducted oversight and monitoring of the Company's business development, as well as its strategic problems.
- The Board of Commissioners has conducted oversight and monitoring of internal control and governance in the Company.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab secara kolektif atas kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Pengambilan keputusan untuk pelaksanaan operasional Perseroan dan aktivitas usaha sehari-hari Perseroan adalah tanggung jawab utama Direksi. Masing-masing anggota Direksi berhak melakukan pengambilan keputusan berdasarkan pembagian tugas menurut keahliannya masing-masing, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama.

The Board of Directors is the Company's organ that collectively responsible for the Company's management in accordance with its purpose and objectives, and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association. Decision-making for the Company's operations and performing the Company's day-to-day business are the main responsibilities of the Board of Directors. Each member of the Board of Directors is entitled to make a decision based on each respective assigned duty, however the implementation of decision by each member of the Board of Directors remains a collective responsibility.

DIREKSI
Board of Directors

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

Legal References

1. Law No. 40 Year 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
3. Articles of Association of the Company.
4. Indonesian Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-A

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2020

Pada tahun 2020, terdapat penambahan anggota Direksi, sesuai keputusan RUPS Tahunan 2020. Berikut susunan anggota Direksi per 31 Desember 2020.

Board of Directors Composition and Structure in 2020

In 2020, changes of the Board of Directors' composition occurred in accordance with the 2020 Annual GMS resolution. Following is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2020.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Tenure Period
Wito Mailoa	Direktur Utama President Director	RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2018 Annual GMS dated May 31, 2018	31 Mei 2018 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2021 May 31, 2018 until the closing of AGMS 2021.
Jessica Herliani Tanoesoedibjo	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2018 Annual GMS dated May 31, 2018	31 Mei 2018 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2021 May 31, 2018 until the closing of AGMS 2021.
Natalia Purnama	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2018 Annual GMS dated May 31, 2018	31 Mei 2018 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2021 May 31, 2018 until the closing of AGMS 2021.
Ageng Purwanto	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2019 Annual GMS dated June 20, 2019	20 Juni 2019 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2021 June 20, 2019 until the closing of AGMS 2021.
Samuel Mulyono	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2020 Annual GMS dated July 27, 2020	27 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2021 July 27, 2020 until the closing of AGMS 2021
Darma Widjaja	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2020 Annual GMS dated July 27, 2020	27 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2021 July 27, 2020 until the closing of AGMS 2021.
Peter Fajar	Direktur Director	RUPS Luar Biasa tanggal 21 Desember 2020 EGMS dated December 21, 2020	21 Desember 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2021 December 21, 2020 until the closing of AGMS 2021.

Profil seluruh Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Board of Directors' profile may be viewed in the Company Profile section in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

Board of Directors Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors' duties and responsibilities are as follows:

DIREKSI
Board of Directors

Tugas Umum

1. Menyusun, mengimplementasikan d a n mengkomunikasikan visi, misi dan Rencana Strategis Perusahaan yang meliputi Rencana Bisnis dan Rencana Korporasi.
2. Menyusun struktur organisasi Perusahaan yang disesuaikan dengan Rencana Strategis Perusahaan, termasuk di dalamnya adalah satuan kerja dan komite.
3. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
5. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan kecuali apabila kondisi-kondisi berikut berlaku: a. terjadi perkara di hadapan pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
6. Wajib menyelenggarakan Rapat Direksi Perusahaan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan dengan waktu yang memadai.
7. Wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
8. Menyelenggarakan RUPS Tahunan selambatnya 6 (enam) bulan sejak ditutupnya tahun buku Perseroan dan menyelenggarakan RUPS lainnya sesuai dengan keperluan Perusahaan dan turut serta memastikan bahwa usul-usul pemegang saham telah diangkat sebagai mata agenda RUPS terutama apabila mata agenda terkait dianggap berhubungan langsung dengan kepentingan Perusahaan dan telah diajukan secara tertulis kepada Direksi oleh pemegang saham yang mewakili minimum 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh pemegang saham dengan hak suara yang sah.
9. Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa bila diperlukan.
10. Mengumumkan waktu pembayaran dividen kepada para pemegang saham.
11. Bertindak selaku likuidator jika dalam keputusan RUPS atau penetapan likuidasi Perusahaan tidak menunjuk likuidator.
12. Menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham (DPS) dan Daftar Khusus dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

General Duties

1. Prepare, implement and communicate the Company's vision, mission and strategic plan including Business Plan and Corporate Plan.
2. Prepare the Company's organization structure in accordance with the Company's Strategic Plan, including the work units and committees.
3. Prepare the Annual Report and Annual Financial Report in accordance with the prevailing laws and regulations.
4. Manage the Company in accordance with its authority and responsibility as regulated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.
5. Represent the Company either inside or outside the court unless the following conditions apply: a. There is a case before the court between the Company and the member of the Board of Directors; or b. The member of the Board of Directors concerned has a conflict of interest with the Company.
6. Convene regular Board of Directors' meetings at least 1 (one) time in each month with adequate time.
7. Hold Board of Directors' meetings with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time every 4 (four) months.
8. Conduct the Annual GMS no later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year and conduct other GMS in accordance with the Company's requirements, and ensure inclusion of shareholders' agenda items in the GMS, especially when the agenda concerned is deemed to be directly related to the Company interests, and has been submitted in writing to the Board of Directors by a shareholder representing a minimum of 10% (ten percent) of the total number of shareholders with valid voting rights.
9. Conduct Extraordinary GMS when necessary.
10. Announce the date of dividend payments to the shareholders.
11. Act as liquidator for the GMS decisions, or determine liquidation if no liquidator is appointed.
12. Keep and maintain a Shareholders Registry and Special Registry as stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

DIREKSI
Board of Directors

13. Direksi dapat menunjuk dan memberi wewenang kepada Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pencatatan dan tata-usaha saham Perseroan dalam Daftar Pemegang Saham.
14. Memberikan semua data/informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu apabila diperlukan oleh Dewan Komisaris.
15. Menyampaikan pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi kepada pemegang saham melalui RUPS.
16. Menyampaikan pertanggung jawaban atas kepengurusan Perseroan berupa laporan keuangan, laporan kegiatan Perusahaan, dan laporan pelaksanaan Tata Kelola.

Tugas-tugas Direksi terkait penerapan *Corporate Governance* sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut:
1. Menyusun kerangka kerja dan struktur atau kebijakan-kebijakan terkait pelaksanaan Tata Kelola serta mengevaluasinya secara minimal satu kali dalam satu tahun.
2. Mensosialisasikan dan menerapkan prinsip-prinsip *Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha dan seluruh jenjang organisasi Perseroan.
3. Memiliki kewajiban untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan secara terus menerus dalam rangka mengelola Perusahaan secara profesional.
4. Mengungkapkan informasi/isu penting yang relevan kepada para pemegang saham, dan pelaku pasar terkait dalam rangka menerapkan tata kelola perusahaan yang transparan.
5. Memastikan Perusahaan telah menyampaikan laporan-laporan sebagaimana diwajibkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia maupun regulator lainnya.

Tugas-tugas Direksi terkait pengembangan sumber daya manusia sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut:
1. Menyusun dan menerapkan kebijakan sumber daya manusia.
2. Meningkatkan kinerja pengelolaan Perusahaan dengan memperluas pengetahuan dan keahlian seluruh karyawan Perseroan pada seluruh jenjang organisasi.
3. Mengedepankan budaya pembelajaran secara berkala pada seluruh jenjang organisasi guna meningkatkan pengetahuan yang menunjang operasional Perusahaan.

Tugas-tugas Direksi terkait penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut:
1. Membentuk fungsi yang menjalankan manajemen risiko yang independen dari operasi Perusahaan.

13. Appoint and authorize the Share Register to carry out the listing and administration of the Company's shares in the Shareholder Registry.
14. Provide accurate, relevant and timely data/information as required by the Board of Commissioners.
15. Convey the responsibility on the Board of Directors duties and responsibilities to shareholders through the GMS.
16. Convey responsibility on the Company's management through financial statements, reports on Company activities, and GCG implementation reports.

The Board of Directors' duties regarding corporate governance are as follows:
1. Develop a framework and structure or policies related to Corporate Governance and evaluate it at least once a year.
2. Socialize and apply Corporate Governance principles in every business activity and all levels of the Company organization.
3. Have an obligation to improve their competence and knowledge continuously for managing the Company professionally.
4. Disclose relevant information/important issues to shareholders, depositors, and related market participants to implement transparent corporate governance.
5. Ensure the Company has submitted reports as required by OJK, Indonesia Stock Exchange or other regulators.

The Board of Directors' duties regarding human resource development are as follows:
1. Compile and implement human resources policies.
2. Improve the Company's management performance by expanding the knowledge and expertise of all Company employees at all levels of the organization.
3. Promote a learning culture on a regular basis at all levels of the organization to increase the knowledge to support the Company's operations.

The Board of Directors' duties regarding risk management and internal control are as follows:
1. Establish risk management functions that are independent from the Company operations.

2. Membentuk Komite Manajemen Risiko.
3. Menyusun dan melaksanakan kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif dengan memperhitungkan batas risiko secara keseluruhan untuk setiap jenis risiko yang relevan dengan Perusahaan dan anak perusahaannya, serta tingkat dan batas toleransi risiko sehubungan dengan kapasitas permodalan.
4. Menyusun dan menentukan mekanisme persetujuan transaksi.
5. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi.
6. Memastikan dukungan keuangan dan infrastruktur untuk pengelolaan dan pengendalian risiko sudah memadai.
7. Menetapkan struktur organisasi yang meliputi tugas dan tanggung jawab serta kewenangan yang berlaku pada setiap jenjang jabatan sehubungan dengan penerapan manajemen risiko di Perseroan.
8. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko.
9. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala.
10. Mengevaluasi dan memperbarui kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko.
11. Melakukan kajian risiko untuk setiap pengambilan keputusan strategis serta hal-hal terkait pengeluaran maupun penyediaan dana besar.
12. Menjadi panutan dalam penerapan; manajemen risiko, prinsip-prinsip Tata Kelola, nilai-nilai Perseroan serta etika dan integritas.
13. Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian intern yang handal dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi, pengelolaan aset, kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan serta penyiapan laporan keuangan.
14. Menyusun kebijakan, pedoman atau standar operasi dan prosedur (SOP) untuk operasional rutin perusahaan, serta mensosialisaikannya ke seluruh karyawan secara berkala.

Tugas-tugas Direksi dalam penerapan fungsi kepatuhan sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa pemilihan dan pelantikan serta tugas dan tanggung jawab Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Membentuk fungsi yang menjalankan Kepatuhan yang independen dari operasi Perusahaan dengan personil dan sistem manajemen informasi yang memadai.

2. Establish the Risk Management Committee.
3. Establish written and implement comprehensive risk management policies and strategies by taking into account overall risk limits for each risk type relevant to the Company and its subsidiaries, as well as risk tolerance levels and limits in relation to the capital capacity.
4. Prepare and determine transaction approval mechanisms.
5. Develop a risk management culture at all levels in the organization.
6. Ensure financial and infrastructure support for risk management and control is adequate.
7. Establish an organizational structure that includes the duties and responsibilities and authorities applicable at each level in relation to risk management in the Company.
8. Ensure increased competence of human resources related to risk management.
9. Supervise the implementation of risk management policies and strategies and periodically submit liability reports to the Board of Commissioners.
10. Evaluate and update risk management policies, strategies and frameworks.
11. Conduct risk assessments for strategic decisionmaking as well as matters related to expenditure and provision of substantial funds.
12. Act as role models in application of; Risk management, CG principles, Company values, ethics and integrity.
13. Develop and implement a reliable internal control system to improve operations efficiency and effectiveness, asset management, compliance with laws and regulations as well as preparation of financial statements.
14. Develop policies, guidelines or standard operating procedures (SOPs) for routine company operations, and to regularly dissemintate the SOPs to all employees.

The Board of Directors' duties regarding the compliance function are as follows:

1. Ensure the duties and responsibilities of the Director in charge of compliance are in conformity with applicable regulations.
2. Establish a function that carries out Compliance independently of the Company's operations with adequate personnel and management information systems.

DIREKSI
Board of Directors

3. Memantau serta menyetujui kebijakan kepatuhan Perusahaan secara formal mengenai fungsi penerapan kepatuhan yang efektif.
4. Mengkomunikasikan seluruh komponen penerapan kepatuhan Perseroan ke seluruh jenjang organisasi terkait.
5. Memastikan bahwa Perseroan telah menyampaikan laporan pokok pelaksanaan tugas Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan laporan yang diperlukan lainnya kepada OJK atau pihak terkait.

Tugas-tugas Direksi terkait pelaksanaan audit sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut:
1. Membentuk Satuan Kerja Audit Intern (Unit Audit Internal) yang independen dari operasi Perusahaan dan memiliki jalur pelaporan ke Direktur Utama dan jalur komunikasi ke Komite Audit serta memiliki personil yang berkualitas.
2. Menindaklanjuti hasil audit baik dilakukan oleh Unit Audit Internal, auditor eksternal maupun audit dari regulator.
3. Memastikan bahwa telah terdapat penerapan tindakan perbaikan yang memadai atas penyimpangan atau kendala dan hambatan dalam kegiatan usaha Perusahaan yang diidentifikasi oleh Unit Audit Internal, auditor ekstern dan regulator.
4. Memastikan bahwa laporan kegiatan pelaksanaan fungsi audit internal Perusahaan telah tersedia untuk RUPS.

Tugas Direksi terkait dengan keterbukaan informasi sesuai Peraturan OJK dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, maka sekurang-kurangnya Direksi melakukan keterbukaan informasi sebagai berikut.
1. Kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor di Perseroan, bank dan perusahaan lain yang berkedudukan di Republik Indonesia maupun di luar negeri.
2. Hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.
3. Ada atau tidak ada benturan kepentingan serta intervensi Pemilik Perusahaan dalam pelaksanaan operasional Perseroan.
4. Remunerasi dan fasilitas lain yang diterima dari Perseroan.
5. Kepemilikan *shares option* yang mencakup informasi sebagai berikut:
   a. Kebijakan pengalokasian *shares option;*
   b. Jumlah saham yang sebelumnya telah dimiliki masing-masing anggota Direksi sebelum menerima *shares option;*

3. Monitor and approve the Company's compliance policy formally regarding effective compliance functions.
4. Communicate all components of the Company's compliance to all relevant levels of the organization.
5. Ensure the submission of compliance performance report by the Director in charge to OJK or related parties.

The Board of Directors' Duties regarding audits are as follows:
1. Establish an Internal Audit Unit that is independent from the Company's operations with qualified personnel, with a reporting line to the President Director and communication line to the Audit Committee.
2. Follow up on audit results from the Internal Audit Unit, external auditor or regulator audit.
3. Ensure the appropriate corrective actions are taken on irregularities or obstacles and constraints in the Company's business activities identified by the Internal Audit Unit, external auditors or regulators.
4. Ensure the availability of the Company internal audit function reports to the GMS.

The Board of Directors' duties regarding information disclosure in accordance with the applicable OJK and Capital Market Regulations, the Board of Directors shall disclose the following information.
1. Share ownership of 5% (five percent) or more of the paid up capital held in the Company, other banks and companies domiciled in the Republic of Indonesia and abroad.
2. Financial, management, ownership and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders of the Company.
3. There is or has not been any conflict of interest and intervention by the Company Owners in the implementation of the Company's operations.
4. Remuneration and other facilities received from the Company.
5. Ownership of shares options that includes information as follows:
   a. Share options allocation policy;
   b. Number of shares previously owned by each member of the Board of Directors prior to receiving shares option;

c. Jumlah *shares option* yang diberikan;
d. Jumlah *shares option* yang telah dieksekusi sampai dengan akhir periode pelaporan;
e. Harga *shares option* yang diberikan; dan
f. Jangka waktu atau masa berlaku eksekusi
g. *shares option.*

c. Number of shares option given
d. The number of shares options that have been exercised by the end of the reporting period;
e. Share option price given; and
f. The duration of the execution of shares option.
g. Shares option.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perusahaan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Berikut ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing Direksi:

Board of Directors Scope of Duties and Responsibilities Segregation

The Board of Directors' segregation of duties is carried out to ensure a more systematic efficient and effective implementation and continuity of the Company's objectives achievement in the future. The following are the scope and responsibilities of each of the Board of Directors:

Nama Name	Posisi Posision	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Wito Mailoa	Direktur Utama	Mengawasi dan mengendalikan kegiatan operasional Perseroan dan hubungan investor dalam Perseroan. Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai kegiatan operasional Entitas Anak.
	President Director	To supervise and control the Company's and investor relations operations. To develop and control policies concerning the operations of Subsidiaries.
Jessica Herliani Tanoesoedibjo	Direktur	Menyusun strategi pengembangan bisnis dari sisi produk dan digital, dan mengawasi pengembangan bisnis Entitas Anak.
	Director	To build the business development strategy for product and digital, and supervise the business development of Subsidiaries.
Natalia Purnama	Direktur	Mengembangkan, mengawasi dan mengendalikan kebijakan mengenai keuangan dan akunting dalam Perseroan dan Entitas Anak.
	Director	To develop, supervise and control policies regarding finance and accounting in the Company and Subsidiaries.
Ageng Purwanto	Direktur	Melaksanakan fungsi pengarahan, supervisi, dan monitoring terhadap kegiatan operasional Perusahaan serta Anak Perusahaan, serta menjalin hubungan dengan stakeholders untuk memastikan bahwa Anak Perusahaan memiliki kinerja yang optimal dan memiliki pertumbuhan yang konsisten.
	Director	To direct, supervise and monitor the operation of the company and its subsidiaries, liaise with the stakeholders in order to ensure optimum performance and consistent growth are achieved by the subsidiaries.
Samuel Mulyono	Direktur	Memastikan dan menjaga terwujudnya budaya Grup Perusahaan yang senantiasa mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terlaksananya prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan usaha, mengawasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, serta pemenuhan Tata Kelola Grup Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG).
	Director	To ensure and maintain the awareness of a Group culture that always complies with all applicable laws and regulations, performing the principle of prudence in business management, to supervise and improve the effectiveness of risk management as well as implementing Good Corporate Governance (GCG).
Darma Widjaja	Direktur	Mengawasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/ GCG).
	Director	To supervise and improve the effectiveness of internal control, and good corporate governance (GCG).

DIREKSI
Board of Directors

Peter Fajar	Direktur	Mengawasi dan memastikan seluruh aktivitas baik manajerial maupun teknis pada fungsi Credit Verification & Corporate finance, analisis data keuangan, proyeksi model keuangan, perancangan struktur transaksi dan kalkulasi sesuai dengan target Perusahaan dan Anak Perusahaan.
	Director	To supervise and ensure all managerial and technical activities in the Credit Verification & Corporate Finance function, financial data analysis, financial model projections, transaction structure design, and calculations according to the Company's targets and business unit.

Wewenang Direksi

Adapun wewenang Direksi, yaitu:
1. Mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan kecuali apabila kondisi-kondisi berikut berlaku.
   a. Terjadi perkara di hadapan pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
   b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
2. Mengangkat satu orang atau lebih sebagai wakil dengan syarat yang ditetapkan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus, dimana wewenang dari pihak yang diberikan kuasa tersebut harus sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
3. Menyusun Rencana Strategis yang terdiri atas Rencana Bisnis dan Rencana Korporasi, serta mengkomunikasikannya kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi Perusahaan.
4. Menyusun sistem pengendalian intern termasuk di dalamnya adalah unit yang melakukan pengawasan pelaksanaan pengendalian intern, prosedur atau manual atau pedoman kerja.
5. Membentuk sistem untuk mengendalikan entitas baru.
6. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki Perusahaan secara efektif dan efisien.
7. Mengatur sumber daya manusia Perusahaan.
8. Menjalankan kewenangan Direksi lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan dan perundangundangan yang berlaku.

Board of Directors' Authority

The Board of Directors' Authorities are as follows:
1. To represent and act on behalf of the Company either inside or outside the court unless the following conditions apply:
   a. There is a case before the court between the Company and the member of the Board of Directors; or
   b. Member of the Board of Directors concerned has a conflict of interest with the Company
2. To appoint one or more persons as representatives, on terms stipulated by the Board of Directors, as a power of attorney, where the authority of such party shall be in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association.
3. To prepare the Strategic Plan consisting of the Business Plan and Corporate Plan, and communicate it to shareholders and all levels of the Company's organization.
4. To prepare an internal control system including the unit that performs internal control supervision procedures or manuals or work guidelines.
5. To establish a system for controlling new subsidiaries.
6. To control Company-owned resources effectively and efficiently.
7. To organize the Company's human resources.
8. To exercise other Directors' authority as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Perseroan memiliki pedoman dan tata tertib kerja Direksi *(Board Manual)* sebagai panduan dalam melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan. Pedoman Direksi disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, Peraturan OJK, Peraturan BEI, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Directors Manual/Charter

The Company has in place the Board of Directors guidelines and work rules (Board Manual) as a guideline in carrying out its managerial duties. The Board Manual is developed based on the Company Law, Capital Market Law, OJK Regulation, BEI Regulation and the Company's Articles of Association.

Board Manual memuat antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab anggota Direksi, keanggotaan, masa jabatan, persyaratan umum lainnya, independensi anggota Direksi, pembatasan rangkap jabatan, rapat Direksi, dan pertanggungjawaban Direksi.

The Board Manual contains, among others, the duties and responsibilities of the Board of Directors, membership, tenure, other general requirements, independency of members of the Board of Directors, limitation of concurrent positions, Board of Directors' meetings, and the accountability of the Board of Directors.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, berakhirnya jabatan anggota Direksi dapat disebabkan berakhir sendiri, mengundurkan diri maupun diberhentikan sementara dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak mempunyai anggota Direksi sama sekali, kecuali karena pemberhentian, maka salah seorang anggota Dewan Komisaris yang diangkat oleh Rapat Dewan Komisaris akan menjalankan pekerjaan Direksi dengan kekuasaan dan wewenang yang sama, akan tetapi dengan kewajiban mengadakan RUPS untuk mengangkat anggota Direksi yang baru paling lambat dalam waktu 3 (tiga) bulan setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan menjalankan pekerjaan Direksi
2. Terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri ataupun berhenti sebelum maupun setelah masa jabatan berakhir, kecuali karena meninggal dunia, maka anggota yang dimaksud tetap berkewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS.

Board of Directors' Resiignation and Dismissal

The termination of the Board of Directors members may take place by their own actions, by resignation, or by being temporarily dismissed. In the event of:

1. If the Company does not have any members of its Board of Directors, except through dismissal, one of the Board of Commissioners members, appointed by the Board of Commissioners, shall carry out the work of the Board of Directors with the same powers and authorities, but with the obligation to hold a GMS to appoint new members of the Board of Directors at the latest within 3 (three) months after the member of the Board of Commissioners takes over the work of the Board of Directors.
2. Any member of the Board of Directors resigning or quitting before or after their term of office ended, except for death, shall still be liable to provide accountabilityfor any actions that have not been presented to the GMS.

Berakhir dengan Sendirinya

Masa jabatan anggota Direksi berakhir dengan sendirinya, apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

1. Dinyatakan pailit atau berada di bawah pengampunan berdasarkan surat keputusan pengadilan.
2. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS sewaktu-waktu, setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS.
3. Dilarang menjadi anggota Direksi karena ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Mengundurkan diri dengan pemberitahuan tertulis.
5. Meninggal dunia.
6. Tidak memenuhi kriteria menjadi anggota Direksi Perusahaan.
7. Tidak mempunyai komitmen terhadap pengembangan Perusahaan atau tidak mampu

By Their Own Actions

The term of office of a Board of Directors member shall end if any of the following actions take place:

1. Being declared bankrupt or based on a court order.
2. Terminated based on a GMS resolution at any time, after they are given an opportunity to defend themselves in the GMS.
3. Being prohibited from becoming a Board of Directors' member due to prevailing laws and regulations.
4. Resigning with written notice.
5. Passed-away.
6. Unqualified for the Board of Directors' member criteria.
7. By not committing themselves to the development and supervision of the Company or by being

DIREKSI
Board of Directors

menjalankan tugas seperti yang tertulis di dalam Anggaran Dasar atau alasan lain yang dapat diterima oleh RUPS.

incapable of performing the duties set out in the Articles of Association or for other grounds acceptable to the GMS.

Mengundurkan Diri

Anggota Direksi diperkenankan untuk mengundurkan diri dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan minimal 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri. Apabila Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 (Sembilan puluh) hari, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
3. Dalam hal jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimum jumlah anggota Direksi. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 (Sembilan puluh) hari, mengangkat anggota Direksi baru.
4. Pemberhentian dan/atau pengunduran diri anggota Direksi wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Direksi dan hasil penyelenggaraan RUPS.

Resignation

A Director is permitted to resign by the following mechanism:

1. The Board of Directors' member may resign from office with written notice to the Company at least 90 (ninety) days prior to the date of their resignation.
2. The Company shall then convene the General Meeting of Shareholders to decide upon the resignation of the Board of Directors' member within 90 (ninety) days after acceptance of the resignation letter. In the event that the Company does not hold the GMS within 90 (ninety) days, then within the said period, the resignation of the Board of Director' member shall become valid without the approval of the GMS.
3. In the event that the number of members of the Board of Directors falls to less than 2 (two) persons, the resignation shall be valid if it has been determined by the GMS, and a new member of the Board of Directors has been appointed in order to meet the minimum requirements of the Board of Directors membership number. The Company is required to hold the General Meeting of Shareholders within 90 (ninety) days to appoint new members of the Board of Directors.
4. The dismissal and/or resignation of the Board of Directors members shall be reported to OJK no later than 2 (two) working days following the acceptance of the Board of Directors member's resignation request and the GMS results.

Diberhentikan Sementara

Anggota Direksi diberhentikan sementara apabila:

1. Anggota Direksi dapat diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya dan wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan. Selanjutnya, akan diselenggarakan RUPS untuk mengambil keputusan untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.
2. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara diberikan kesempatan untuk membela diri pada waktu penyelenggaraan RUPS.

Suspension

Members of the Board of Directors may be temporarily suspended as follows:

1. Members of the Board of Directors may be temporarily suspended by the Board of Commissioners, and shall be notified in writing to the Directors concerned, by stating the reasons. Furthermore, a GMS will be held to decide to revoke or enforce the termination decision no later than 90 (ninety) days after the date of the suspension.
2. Temporarily suspended Directors shall be given an opportunity to defend themselves at the time of the GMS.

3. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara waktu tidak berwenang menjalankan pengurusan Perusahaan dan mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan.

Pengungkapan Rangkap Jabatan Direksi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau.
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Per Desember 2020, terdapat rangkap jabatan di Emiten atau Perusahaan Publik lain, yaitu Natalia Purnama sebagai Direktur di PT MNC Investama Tbk dan Peter Fajar sebagai Komisaris di PT Bank MNC Internasional Tbk

Hubungan Afiliasi Direksi

Perseroan memiliki kebijakan mengenai hubungan afiliasi dan transaksi afiliasi yang menjadi pedoman dalam melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi. Salah satu tujuan kebijakan tersebut untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan komersial yang normal dan wajar serta tidak merugikan kepentingan Perusahaan maupun pemegang saham minoritas. Setiap anggota Direksi disyaratkan untuk mengungkapkan setiap rencana transaksi afiliasi baik yang dilakukan oleh diri sendiri maupun keluarganya kepada Sekretaris Perusahaan.

Berikut disampaikan pengungkapan hubungan afiliasi yang mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk diantaranya hutang-piutang, kerja sama bisnis, dan sebagainya; sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

3. Temporarily suspended Board of Directors' Member cannot manage the Company or represent the Company inside and outside the court.

Board of Directors Concurrent Position Disclosure

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, that members of the Board of Commissioners and Board of Directors may hold concurrent positions as:

1. Maximum members of the Board of Directors at 1 (one) Issuer or Public Company;
2. Maximum members of the Board of Commissioners at 3 (three) Issuers or Public Companies; and/or
3. Members of the committee are at most 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

As of December 2020, concurrent position was noted in the other Issuers or Public Companies, namely Natalia Purnama as Director of PT MNC Investama Tbk and Peter Fajar as Commissioner of PT Bank MNC Internasional Tbk.

Board of Directors Affiliated Relations

The Company has a policy regarding affiliate relationships and affiliate transactions, which serve as guidelines in conducting transactions with affiliated parties. One of the policy objectives is to ensure that transactions are carried out based on normal and reasonable commercial requirements and are not detrimental to the interests of the Company or minority shareholders. Each member of the Board of Directors is required to disclose each affiliate transaction plan, whether carried out by himself or his family, to the Corporate Secretary.

The following are disclosure of affiliate relationships that include family relationships and financial relationships. The financial relationships include debt, business cooperation, etc.; while the family relations includes special relationships, especially by blood relations such as husband/wife/children/parents/sibling/in-laws, etc.

DIREKSI
Board of Directors

	Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With			Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations With		
	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	MNC Kapital (Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan) (Ultimate/ Controlling Shareholder)	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	MNC Kapital (Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan) (Ultimate/ Controlling Shareholder)
Direksi Board of Directors						
Wito Mailoa Direktur Utama President Director	x	x	x	x	x	x
Jessica Herliani Tanoesoedibjo Direktur Director	x	x	v	x	x	v
Natalia Purnama Direktur Director	x	x	x	x	x	x
Ageng Purwanto Direktur Director	x	x	x	x	x	x
Samuel Mulyono Direktur Director	x	x	x	x	x	x
Darma Widjaja Direktur Director	x	x	x	x	x	x
Peter Fajar Direktur Director	x	x	x	x	x	x

v = terdapat adanya hubungan | x = tidak terdapat adanya hubungan
v = there is a relationship | x = no relationship

Program Orientasi Bagi Direksi

Program pengenalan Perusahaan diberikan kepada anggota Direksi yang baru. Program pengenalan dimaksudkan agar Direksi yang berasal dari berbagai latar belakang dapat mengenal dan memahami Perusahaan.

Program orientasi Direksi dikoordinasikan oleh Sekretariat Perusahaan. Adapun materi yang diberikan dalam program orientasi Direksi ini adalah:

1. Prinsip-prinsip Tata Kelola
2. Gambaran Umum Perusahaan
3. Kewenangan yang didelegasikan
4. Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Komisaris

Board of Directors Orientation Programs

The Company provides induction program to new members of the Board of Directors, which is aimed for Directors from various backgrounds to learn and be informed about the Company.

The Corporate Secretariat coordinates the Directors orientation program. The material provided in the Directors orientation program are:

1. Governance Principles
2. The Company General Information
3. Delegated authorities
4. Duties and responsibilities of the Board of Directors and Commissioners

Pada tahun 2020 Perseroan telah melaksanakan program orientasi kepada Bapak Samuel Mulyono, Bapak Darma Widjaja, dan Bapak Peter Fajar sebagai Direktur Perseroan yang baru.

In 2020, the Board of Directors orientation program was carried out for Mr. Samuel Mulyono, Mr. Darma Widjaja, and Mr. Peter Fajar as as the new Directors.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Apabila terjadi benturan kepentingan, Direksi dan Pejabat Eksekutif wajib mengungkapkannya dalam setiap pengambilan keputusan dan dicatat dalam risalah rapat. Yang termasuk benturan kepentingan adalah:

1. Perbedaan antara kepentingan ekonomi Perseroan dengan kepentingan ekonomi pribadi pemilik, anggota Komisaris, anggota Direksi maupun Pejabat Eksekutif Perseroan dan atau pihak terkait dengan Perseroan;
2. Pemberian perlakuan istimewa kepada pihak–pihak tertentu diluar prosedur dan ketentuan yang berlaku sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Board of Directors Conflict of Interests Management

In the event of any conflict of interest, the Board of Directors and the Executive Officer shall disclose it in each decision making and recorded in the minutes of the meeting. The conflict of interests are:

1. Differences between the economic interests of the Company and the personal economic interests of the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the Executive Officer of the Company and/or parties related to the Company.
2. Providing special treatment to certain parties outside the applicable procedures and regulations.

Kebijakan Kinerja Direksi

Kebijakan kinerja Direksi dilaksanakan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (KPI) Direksi yang disusun di awal tahun berjalan. Kinerja Direksi selanjutnya dinilai oleh Dewan Komisaris di akhir tahun dengan mengacu pada pencapaian KPI yang telah ditetapkan bagi setiap anggota Direksi, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing serta target Perseroan.

Board of Directors Performance Policy

The Board of Directors' performance policy refers to Key Performance Indicators (KPI) compiled at the beginning of the current year. The Board of Commissioners subsequently conducts performance assessment for the Board of Directors at the end of the year by referring to the KPI achievement that has been set for each member of the Board of Directors, according to their respective duties and responsibilities

Mekanisme Penilaian Kinerja Direksi

Secara umum, Penilaian Kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Penilaian kinerja ini disampaikan secara terbuka oleh Dewan Komisaris kepada Direksi pada saat RUPS. Evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Direksi ini melekat pada RUPS Tahunan Perusahaan terkait Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan. Dalam laporan tersebut, kriteria umum yang menjadi ukuran evaluasi dan penilaian adalah kinerja Perusahaan, khususnya terkait pencapaian atas target atau Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan di awal tahun.

Board of Directors Performance Assessment

In general, the Board of Directors Performance Assessment is determined based on the duties obligations stated in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association and the Shareholders mandate. The Board of Commissioners delivers performance assessment transparently to the Board of Directors at the GMS. The performance evaluation and assessment of the Directors is attached to the Company's Annual GMS regarding the Annual Report and the Company's Financial Statements. In the report, the general measurement criteria on the evaluation and assessment are the Company performance, specifically on the targets achievement or the Corporate Work Plan and Budget set at the beginning of the year.

DIREKSI
Board of Directors

Kriteria Penilaian Direksi

Indikator penilaian kinerja direksi adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan tahun 2020.
- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian Perusahaan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Dewan Komisaris.
- Pencapaian kinerja Direktur secara individual mengacu kepada KPI yang diketahui Dewan Komisaris.
- Ukuran KPI yang dinilai berbasis pada 5 (lima) perspektif:
  1. Perspektif Keuangan dan Pasar
  2. Perspektif Fokus Pelanggan
  3. Perspektif Efektivitas Produk dan Proses
  4. Perspektif Fokus Tenaga Kerja
  5. Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian kinerja terhadap Direksi adalah Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Atas pelaksanaan tugas kepengurusan Perseroan oleh Direksi, RUPS dan Dewan Komisaris memutuskan bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2020

Selama tahun 2020 Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha, yaitu:

1. Penyelenggaraan rapat Direksi, menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal, termasuk menindaklanjuti temuan Internal Audit dan auditor eksternal;

Board of Directors Assessment Criteria

The following are the Board of Directors key performance indicators:

- Implementation of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association.
- Implementation of the 2020 Annual GMS results.
- The collective performance of the Board of Directors on the Company's achievements in accordance with the criteria set by the Board of Commissioners.
- Performance of individual Directors refers to KPIs acknowledged by the Board of Commissioners.
- The KPI assessment is based on 5 (five) perspectives:
  1. Financial and Market Perspectives
  2. Customer Focus Perspective
  3. Product and Process Effectiveness Perspectives
  4. Manpower Focus Perspective
  5. Leadership, Governance and Social Responsibility Perspectives

Assessors

The Board of Commissioners is the party conducting the performance assessment of the Board of Directors based on the obligations stated in the prevailing Laws and the Articles of Association as well as the Shareholders mandate.

Board of Directors Performance Results

On the implementation of the Company's management duties by the Board of Directors, the GMS and the Board of Commissioners stipulate that the Board of Directors has carried out their duties properly.

Brief Report of the Board of Directors Duties Implementation in 2020

During 2020 the Board of Directors issued various decisions on the operations, finance, and several business support, namely:

1. Convened the Board of Directors meetings, attended the Board of Commissioners meetings and Shareholders General Meetings;
2. Supervision and improvement of internal business processes, including following up on Internal Audit findings and external auditors;

3. Penyelesaian permasalahan Perseroan, khususnya permasalahan hukum yang sedang dihadapi Perseroan;
4. Pengawasan kinerja dan permasalahan Anak Perusahaan; dan
5. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan Perseroan.

3. Settlement of the Company's issues, particularly legal issues currently faced by the Company;
4. Supervision of performance and issues of Subsidiaries; and
5. Implementation of other duties related to the management of the Company.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan keberagaman Perseroan mengacu pada rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan bahwa komposisi Dewan Komisaris wajib memperhatikan keberagaman komposisi Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum memiliki aturan tertulis yang mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, penetapan komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan termasuk memperhatikan unsur keberagaman, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The Company's diversity policy refers to the recommendations of the Financial Services Authority as set out in the Attachment to the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Governance Guidelines for Public Companies that the composition of the Board of Commissioners shall consider the diversity of the Board of Commissioners composition.

As of December 31, 2020, the Company does not have written rules governing the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition. However, based on the Shareholders policy, the Company's Board of Commissioners composition has considered the Company's needs and complexity, including taking into account the element of diversity, as presented in the table below.

Nama dan Jabatan Name and Position	Kewarganegaraan Citizenship	Usia Age	Gender	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja dan Keahlian Professional Background and SkillsW
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Darma Putra Komisaris Utama President Commissioner	Indonesia	54	Laki-laki Male	Ekonomi Economics	Memiliki pengalaman luas di bidang jasa Keuangan, konstruksi dan pertambangan. Extensive experience in financial service, construction and mining.
Tien Komisaris Commissioner	Indonesia	49	Perempuan Female	Ekonomi Akuntansi Economics Accounting	Memiliki pengalaman luas di bidang jasa keuangan dan *corporate finance*. Keahlian di bidang Akuntansi,(Finance) Extensive experience in financial service, and corporate finance. Expert in accounting (finance).
Sukisto Komisaris Independen Komisaris Independen	Indonesia	61	Laki-laki Male	Kepolisian Police Force	Memiliki pengalaman luas di bidang kepolisian. Keahlian di bidang intelijen. Extensive experience in police force. Expert in intelligent field.

DIREKSI
Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Kewarganegaraan Citizenship	Usia Age	Gender	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja dan Keahlian Professional Background and SkillsW
Direksi Board of Directors					
Wito Mailoa Direktur Utama President Director	Indonesia	51	Laki-laki Male	Manajemen Sistem Informasi dan Administrasi Bisnis Information System Management and Business Administration	Memiliki luas di bidang administrasi bisnis, korporasi, pasar modal dan keuangan. Keahlian di bidang Sistem Informasi dan Administrasi Bisnis. Extensive experience in business administration, corporate, capital market and finance. Expert in information system and business administration.
Jessica Herliani Tanoesoedibjo Direktur Director	Indonesia	26	Perempuan Female	Pendidikan, Seni, Hukum Perdagangan & *Commerce* Education, Arts, Commerce Law & Commerce	Pengalaman di bidang seni, pendidikan dan *commerce*. Keahlian di bidang pendidikan dan seni. Experience in arts, education and commerce. Expert in education and arts.
Natalia Purnama Direktur Director	Indonesia	49	Perempuan Female	Ekonomi Akuntansi Economics Accounting	Berpengalaman di bidang keuangan dan analisis. Keahlian di bidang *corporate finance* dan akuntansi. Experience in finance and analysis. Expert in corporate finance and accounting.
Ageng Purwanto Direktur Director	Indonesia	49	Laki-laki Male	Ekonomi Manajemen Economic Management	Berpengalaman di bidang jasa keuangan. Keahlian di bidang sales dan marketing. Experience in financial services sector. Expert in sales & marketing.
Samuel Mulyono Direktur Director	Indonesia	35	Laki-laki Male	Ilmu Matematika Mathematics Science	Berpengalaman di bidang jasa keuangan dan *commerce*. Keahlian di bidang manajemen risiko dan audit. Experience in financial services & commerce sector. Expert in risk management & audit.
Darma Widjaja Direktur Director	Indonesia	49	Laki-laki Male	Ekonomi Economics	Memiliki pengalaman luas di bidang jasa Keuangan, konstruksi dan pertambangan. Extensive experience in financial service, construction and mining.
Peter Fajar Direktur Director	Indonesia	52	Laki-laki Male	Ekonomi Economics	Berpengalaman di bidang keuangan dan analisis. Keahlian di bidang *finance/corporate finance*. Experience in finance and analysis. Expert in finance/corporate finance.

TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

INFORMATION TRANSPARENCY ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

RUPS Tahunan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi di antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy and Procedures

The Annual GMS grant an authority to the President Commissioner to determine distribution of remuneration among members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Penetapan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris didasarkan pada tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Komisaris, serta mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kondisi keuangan Perseroan, serta faktor-faktor pendukung lainnya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain itu, RUPS Tahunan juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri atas honorarium, benefit sesuai dengan ketentuan Perseroan seperti Asuransi Kesehatan, Kendaraan Dinas dan Tunjangan Hari Raya (THR) serta Tantiem/Gratifikasi yang besarannya diberikan sesuai kinerja Perseroan.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari pemegang saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan.

Adapun indikator penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh parameter berikut:

- Faktor skala usaha
- Faktor kompleksitas usaha
- Tingkat inflasi
- Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan
- Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020

Informasi jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The determination of remuneration for the Board of Commissioners is based on the duties and responsibilities of each respective member as well as considering the achievements of performance and financial conditions of the Company as well as other supporting factors by taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.

In addition, the Annual GMS also grants an authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for members of the Board of Directors by taking into account the policy of the Nomination and Remuneration Committee.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

The Board of Commissioners and Board of Directors remuneration component consists of honorariums, benefits in accordance with the Company's rules, such as Health Insurance, Official Vehicles and Holiday allowances (THR) and Tantiem/Gratuities in accordance with the Company's performance.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Indicators

The Board of Directors and the Board of Commissioners remuneration refer to the shareholders decisions as stipulated in the GMS by taking into account the results of reviews conducted by the Company.

The indicators for the determination of the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration are as the following parameters:

- Business scale factors
- Business complexity factors
- Inflation rate
- Conditions and financial capabilities of the Company
- Other relevant factors, and shall not conflicted with laws and regulations.

Transparency of the Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration in 2020

The remuneration nominal amount for the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

DIREKSI
Board of Directors

Perhitungan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020 (dalam Juta rupiah)
Calculation of the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration in 2020 (in rupiah Millions)

Jenis Imbalan Benefits	Jabatan Position	
	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek Short term benefits	6.040	1.767
Imbalan pasca kerja Post term benefits	247	-
Jumlah Total	**6.287**	**1.767**

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020 (dalam Juta rupiah)
Total Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2020 (in rupiah Millions)

Uraian Description	Jumlah Total
Jumlah Remunerasi Direksi Total Remuneration of the Board of Directors	6.287
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Remuneration of the Board of Commissioners	1.767
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020 Total Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2020	8.054

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris sepenuhnya mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/2014, bahwa Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setiap 2 (dua) bulan.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama berhalangan, maka rapat dapat dipimpin oleh seorang anggota Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Komisaris lainnya yang hadir dalam rapat. Rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat yang didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat, baik rapat internal maupun rapat dengan komite-komite. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Board of Commissioners' Meetings

The policy of Board of Commissioners' Meeting refers to the Company's Articles of Association and POJK No.33/2014, which stated that the meeting of the Board of Commissioners shall be held periodically at least once in every 2 (two) months.

The Board of Commissioners meeting is chaired by the President Commissioner and in the event that the President Commissioner is absent, the meeting may be led by a member of Board of Commissioners elected by and from the members of Board of Commissioners that are present in the meeting. The Board of Commissioners meeting shall be recorded in the minutes of meeting and distributed to all members of Board of Commissioners and documented by the Company.

In 2020, the Board of Commissioners convened 6 (six) meetings, both internal meetings and meetings with the committees. The following is recapitulation of the Board of Commissioners attendance in the meetings.

Kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris
Meetings Attendance in the Board of Commissioners

Dewan Komisaris BOC	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Darma Putra	6	6	100
Tien	6	6	100
Sukisto*	0	0	0
Benny Mokalu **	6	5	84

*) Sejak 21 Desember 2020 | Since December 21, 2020
**) Hingga 21 Desember 2020 | Until December 21, 2020

Rapat Direksi

Rapat Direksi dilaksanakan berdasarkan POJK No. 33/2014 tentang penetapan kewajiban rapat Direksi minimum satu kali sebulan. Selain dari kewajiban tersebut, Rapat Direksi juga dapat dilaksanakan setiap waktu apabila dan ketika diperlukan.

Rapat Direksi dilaksanakan di kantor pusat Perseroan, lokasi usaha atau lokasi lain yang disetujui oleh Direksi. Direktur Utama memiliki kewenangan untuk meminta rapat Direksi sewaktu-waktu jika dipandang perlu selain dari rapat wajib yang telah ditentukan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila mayoritas anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat. Rapat Direksi dicatatkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan oleh Perseroan.

Pada tahun 2020, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors Meeting is implemented based on POJK No. 33/2014 on the meeting convention of the Board of Directors at least once a month. Furthermore, the Board of Directors may convene a meeting when is deemed necessary.

The Board of Directors' meeting is held at the Company's head office, at other business location or place as agreed by the Board of Directors. The President Director has the authority to request a meeting of the Board of Directors at any time deemed necessary in addition to the compulsory meeting that has been set. The Board of Directors' meeting may be conducted if the majority of the Board of Directors' members is present or represented in the meeting. The Board of Directors' meeting shall be recorded in the minutes of meetings and documented by the Company.

In 2020, the Board of Directors convened 12 (twelve) meetings. The following is the Directors attendance in the meetings.

Kehadiran Rapat Direksi
Meetings Attendance of the Board of Directors

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Wito Mailoa	12	12	100
Jessica Herliani Tanoesoedibjo	12	12	100
Natalia Purnama	12	12	100
Ageng Purwanto	12	12	100
Samuel Mulyono *	5	5	100
Darma Widjaja *	5	5	100
Peter Fajar **	1	1	100

*) Sejak 27 Juli 2020 | Since July 27, 2020
**) Sejak 21 Desember 2020 | Since December 21, 2020

DIREKSI
Board of Directors

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala paling kurang sekali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2020 rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings

Pursuant to POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners shall conduct joint meeting with the Board of Directors periodically at least once in 4 (four) months.

In 2020, the Board of Commissioners and Board of Directors joint meetings were held 4 (four) times with the attendance as follows:

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Attendance Recapitulation of the Board of Directors in the Board of Directors in Joint Meetings

Komisaris BOC	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Darma Putra	4	4	100
Tien	4	4	100
Sukisto*	0	0	0
Benny Mokalu**	4	4	100
Direksi Board of Directors	**Jumlah Rapat Numbers of Meetings**	**Kehadiran Attendance**	**%**
Wito Mailoa	4	4	100
Jessica Herliani Tanoesoedibjo	4	4	100
Natalia Purnama	4	4	100
Ageng Purwanto	4	4	100
Samuel Mulyono ***	2	2	100
Darma Widjaja ***	2	2	100
Peter Fajar *	0	0	0

*) Sejak 21 Desember 2020 | Since December 21, 2020
**) Hingga 21 Desember 2020 | Until December 21, 2020
***) Sejak 27 Juli 2020 | Since July 27, 2020

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dan bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris dengan memberikan opini secara independen mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

The Audit Committee is established by and directly responsible to the Board of Commissioners in performing independent opinion to matters that require the attention of the Board of Commissioners in accordance with the GCG principles and prevailing laws and regulations.

The Audit Committee has the main function to monitoring and evaluating the audits planning and implementation and monitoring the follow-up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process. All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported at the GMS.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan Komite Audit adalah:

- Pasal 28 Ayat 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014).
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55/2015).
- Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. I-A.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit, yang disusun dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan Komite Audit. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Audit untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Piagam Komite Audit tersebut mengatur hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan etika anggota Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Audit, antara lain:

a. Laporan atau Informasi Keuangan
   Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
b. Audit Internal
   Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen/Direksi atas temuan auditor internal.
c. Audit Eksternal
   - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*.
   - Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikannya.

Legal References

The Audit Committee establishment refers to:

- Article 28, Paragraph 4 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies (POJK No. 33/2014).
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning The Guidelines on the Establishment of the Audit Committee (POJKNo.55/2015).
- Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A.

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee has in place the Audit Committee Charter, which is developed and determined by the Board of Commissioners based on the Audit Committee's proposal, as a guideline for the Audit Committee to implement independent, objective, effective and transparent duties and responsibilities and can be accounted for and accepted by all interested parties.

The Audit Committee Charter regulates matters related to the implementation of duties, responsibilities and ethics of the Audit Committee members.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee duties and responsibilities as stated in the Audit Committee Charter, among others:

a. Financial Statements or Information
   Reviewing the Company's financial information that will be released to the public and/or authorities, such as financial statements, financial projections, and other reports related to Company's financial information
b. Internal Audit
   Reviewing the audit implementations by the internal auditors and overseeing the management's/Director's follow-up to the Internal Audit findings.
c. External Audit
   - Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of an external auditor based on its independency, scope of work, and fee.
   - Providing independent opinion in the event there are disputes between the management and external auditor related to its services.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

d. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen/ Direksi.
e. Peraturan Perundang-undangan
Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
f. Pengaduan
Menelaah pengaduan yang diterima Perseroan berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
g. Benturan Kepentingan
Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
h. Kerahasiaan
Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan

d. Risk Management and Internal Control
Overseeing risk management and internal control activities implemented by the Management/ Directors.
e. Laws and Regulations
Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations related to the Company's activities.

f. Complaints
Overseeing complaints received by the Company regarding the Company's accounting process and financial statements.
g. Conflicts of Interest
Overseeing and advising the Board of Commissioners on any potential conflicts of interests relating to the Company.
h. Confidentiality
Maintaining the confidentiality of all Company documents, data and information

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:
a. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee Authorities

In performing its duties, the Audit Committee has the following authorities:
a. To access the Company's documents, data and information on employees, funds, assets, and necessary corporate resources;
b. To directly communicate with employees, including the Board of Directors and those exercising internal audit, risk management and accounting functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities;
c. To engage external independent parties from the Audit Committees' members to assist their duties (if necessary); and
d. To exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Struktur, Keanggotaan dan Komposisi Anggota Komite Audit

Komposisi dan Struktur Keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:
1. Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perseroan.
2. Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen Perseroan.

Audit Committee Structure, Membership and Composition

The Audit Committee's Composition, Membership and Structure are as follows:
1. The Audit Committee shall consist of at least 3 (three) members from Independent Commissioners and external parties.
2. The Chairman of the Audit Committee shall be an Independent Commissioner of the Company.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

3. Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
   b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan tersebut.
   c. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
   d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu (bila dipandang perlu).

Adapun susunan anggota Komite Audit selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

3. The Independent Commissioners shall meet the following requirements:
   a. Is not a person who has been employed or had the authority and responsibility to plan, lead, control or oversee the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company for the following period.
   b. Does not own any shares directly or indirectly in the Company.
   c. Has no affiliated relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Main Shareholders.
   d. Has no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

The Audit Committee's tenure shall be no longer than the Board of Commissioners' tenure as stipulated in the Articles of Association of the Company and they may be re-elected only for 1 (one) subsequent period, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate at any time (if deemed necessary).

The Audit Committee's composition during 2020 is as follows:

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2020
Audit Committee Composition as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Benny Mokalu	Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Committee Chairman/Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/MNCKI/LEGAL/VIII/2019 pada tanggal 19 Agustus 2019. Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002/MNCKI/LEGAL/VIII/2019 dated August 19, 2019.	19 Agustus 2019 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2021 August 19, 2019 until the closing of AGMS 2021.
Andrea Frans Tambunan	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/MNCKI/LEGAL/VIII/2019 pada tanggal 19 Agustus 2019. Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002/MNCKI/LEGAL/VIII/2019 dated August 19, 2019.	19 Agustus 2019 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2021 August 19, 2019 until the closing of AGMS 2021.
Verdi Surjadi	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/MNCKI/LEGAL/VIII/2019 pada tanggal 19 Agustus 2019. Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002/MNCKI/LEGAL/VIII/2019 dated August 19, 2019.	19 Agustus 2019 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2021 August 19, 2019 until the closing of AGMS 2021.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Profil Anggota Komite Audit

Profil Ketua dan Anggota Komite Audit dapat dilihat bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Komite Audit pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Kualifikasi Anggota Komite Audit

Secara kolektif Komite Audit harus memiliki kompetensi dan pengalaman di biang Akuntansi, Keuangan dan Hukum. Berikut kualifikasi yang harus dimiliki Komite Audit di lingkungan Perseroan:

- Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
- Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
- Memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen.

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan berdasarkan Pasal 5 POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan, serta latar belakang pengalaman dan pendidikannya.

Audit Committee Members Profile

The profile of Audit Committee Chairman and Members can be viewed in the section of the Board of Commissioners' Profile and the Audit Committee Profile in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Audit Committee Members Qualifications

The Audit Committee members collectively have expertise and experience in the fields of Accounting, Finance and Law. The Audit Committee members shall have the following minimum qualifications:

- Have high integrity, capability, knowledge, and experience in accordance with the scope of work, as well as the ability to communicate effectively;
- Shall understand the financial statements, the Company's business, particularly the Company's services or business activities, audit processes, risk management, and prevailing capital market laws and regulations and other related laws and regulations;
- Shall comply to the Company's code of ethics for the Audit committee;
- Willing to continuously improve their competence through education and training;
- Shall at least assign 1 (one) member with an educational background and expertise in accounting and/or financial;
- Shall not worked in a Public Accounting Firm, Law Firm, Public Appraisal Firm or other parties that provides assurance, non-assurance service, appraisal service, and/or other consultancy services to the Company within the last 6 (six) months;
- Are not individuals who have worked or have the authority and responsibility to plan, lead, control or look after the activities of the Company within the last 6 months except Independent Commissioner.

Audit Committee Independency

Pursuant to the Audit Committee Charter and referring to the Article 5 POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 the Audit Committee shall act independently in carrying out its duties and responsibilities. All members of the Company's Audit Committee are independent parties who were appointed according to their capabilities, as well as experience and educational backgrounds.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris, maupun pemegang saham utama, bebas dari berbagai kepentingan pribadi, tidak memiliki saham Perseroan, serta tidak memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan.

All members of the Audit Committee have no affiliation with the Directors, Commissioners or major shareholders, are free from various personal interests, do not own the Company's shares, and do not have any business relations with the Company.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan.

Audit Committee Competency Development

The Company has in place the policy related to the competence development of the Audit Committee, which is carried out through various trainings and education.

Rapat Komite Audit

Ketentuan rapat Komite Audit Perseroan didasarkan pada Piagam Komite Audit, sebagai berikut:

- Rapat Komite Audit dilaksanakan paling kurang satu kali dalam 3 bulan.
- Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.
- Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- Hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Komite Audit dapat hadir dalam rapat Dewan Komisaris atau rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris apabila diundang.

Pada tahun 2020, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

Audit Committee Meetings

The Company's Audit Committee meetings stipulation refers to the Audit Committee Charter, as follows:

- Audit Committee shall hold regular meetings at least once in 3 (three) months.
- Audit Committee Meetings can only take place when attended by more than 1⁄2 (one-half) of the members.
- Decisions taken in the Audit Committee meetings shall be based on deliberation and consensus.
- Meeting results shall be recorded in minutes of meeting and be signed by all present Audit Committee members and submitted to the Board of Commissioners.
- The Audit Committee may attend meetings of the Board of Commissioners or joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners if invited.

In 2020, the Audit Committee convened 4 (four) meetings. The following is attendance of the Audit Committee in the meetings.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit
Attendance of Audit Committee Meetings

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Benny Mokalu	4	4	100
Andrea Frans Tambunan	4	4	100
Verdi Surjadi*	4	3	75

*) Sejak 19 Agustus 2019 | Since August 19, 2019

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit Tahun 2020

Pada tahun 2020 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait aktivitas operasional Perseroan;

Brief Report of Duties Implementation and Activities of Audit Committee in 2020

During 2020, the Audit Committee has performed the following activities:

1. Provided input to the Board of Commissioners regarding the Company's operational activities

KOMITE AUDIT
Audit Committee

2. Menyampaikan laporan tahunan atas hasil kerja Komite Audit periode 2020 kepada Dewan Komisaris;
3. Membahas rencana kerja Komite Audit untuk tahun buku 2021;
4. Melakukan tinjauan atas Laporan Hasil Pemeriksaan Audit Internal;
5. Melakukan telaah atas Laporan Keuangan Perseroan;
6. Melakukan telaah atas laporan Kepatuhan;
7. Memastikan penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal pada seluruh aktivitas operasional Perseroan;
8. Melakukan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit;
9. Memberikan rekomendasi terkait penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan *general audit* atas Laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan.

2. Delivered the annual report on the Audit Committee's activities in 2020 to the Board of Commissioners;
3. Discussed the Audit Committee's plan for fiscal year 2021;
4. Reviewed the Internal Audit Result Reports;
5. Reviewed the Company's Financial Statements;
6. Reviewed the Compliance report;
7. Ensured the application of risk management and internal control functions in all Company's operational activities;
8. Evaluated the planning and execution of audits and monitored the follow-up toward audit results;
9. Provided recommendations regarding the appointment of a Public Accounting Firm to conduct the general audit of the financial statements of the Company and its subsidiaries.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas mendukung efektivitas tugas Dewan Komisaris dan memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman keanggotaan dan terdiri dari individu dengan standar integritas tertinggi. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta kerangka remunerasi pejabat eksekutif dan karyawan secara keseluruhan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to support the effectiveness of the Board of Commissioners duties and to ensure the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, and consisted of individuals with the highest integrity. Moreover, the Nomination and Remuneration Committee also has the duty to provide recommendations to the Boards of Commissioners on the remuneration package for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the remuneration of executive officers and employees in accordance with GCG principles.

Dasar Hukum

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002-MNCKI/Legal/VII/2018 tanggal 20 Juli 2018.

Legal References

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported at the GMS. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee refers to the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as well as the Decree of the Board of Commissioners No. 002-MNCKI/Legal/VII/2018 dated July 20, 2018.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang disusun, ditetapkan dan diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:

   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   - Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi.
   - Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   - Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Dalam melakukan hal tersebut Komite akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee has in place the Nomination and Remuneration Committee Charter, which is prepared, determined and proposed by the Nomination and Remuneration Committee, as a guideline in carrying out independent, objective, effective and transparent duties and responsibilities and can be accounted for and accepted by all interested parties.

Duties and Responsibilities

The Committee has the duties and responsibilities to provide recommendations to the Board of Commissioners, including but not limited on matters as follows:

Nomination Functions

a. Prepare and provide recommendation to the Board of Commissioners on the determination of:

   - Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   - Policy and criteria required in the Nomination process.
   - Evaluation policy of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   - Development program for members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners.

b. Provide suggestions on the candidate of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders of the Company

c. Stipulate the criteria in identifying the candidates, examining and approving the candidates of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners. On such measure the Committee shall apply the principle that each candidate is able and appropriate for the relevant position and qualified for the position with experience, capability and other relevant factors.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud diatas.

Fungsi Remunerasi

a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.
b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

d. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sebagai berikut:

- Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.
- Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi.
- Menyusun besaran atas struktur remunerasi.

e. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
- Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu.
- Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan.
- Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
- Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

d. Following the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors as referred to above.

Remuneration Function

a. Evaluating the remuneration policy as well as its suitability to the remuneration policy implementation from time to time.

b. Providing recommendations to the Board of Commissioners on structure, policy and amount of remuneration for the Board of Commissioners and/or Board of Directors for submission to the Company's General Meeting of Shareholders.

c. Assisting the Board of Commissioners on performance assessment of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the established assessment criteria.

d. The Committee shall implement the remuneration procedures for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, as follows:
- Preparing the remuneration structure in terms of salary, honorarium, incentive and allowance invariably and variably.
- Preparing the policy of remuneration structure.
- Preparing the amount of remuneration structure.

e. Structure, policy and amount of remuneration must have the reasonable feasibility} appropriateness as well as the benchmark by considering:
- Applicable remuneration in the Company's business activity industrial sector from time to time.
- Financial performance and fulfillment of financial obligations of the company.
- Individual work performance of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Performance, duty, responsibility and authority of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Objectives and achievements of short-term or long-term performance aligned with the Company's strategy.
- Invariable and variable allowance by considering the feasibility and remuneration for the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

f. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.
g. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun.
h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Benturan Kepentingan

Dalam hal anggota Komite memiliki benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut wajib diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.

Tanggung Jawab

a. Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
b. Pertanggungjawaban Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan-laporan sebagai berikut:
   - Risalah rapat.
   - Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan triwulanan Komite.
   - Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan Komite.
   - Laporan hasil kunjungan lapangan yang antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran, jika ada.
c. Anggota Komite yang masih, atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
d. Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi.
e. Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mentaati ketentuan peraturan yang berlaku dan Kode Etik Perseroan serta dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.

f. The Committee may consider the input from members of the Board of Directors and Board of Commissioners on the policy to be recommended.
g. Structure, policy and amount of remuneration shall be evaluated by the committee at least once a year.
h. Performing other duties from the Board of Commissioners on the remuneration in accordance with the prevailing rules.

Conflict of Interests

In the event the Committee members have the conflict of interest to the submitted recommendations, the Committee shall disclose the existence of conflict of interest as well as the considerations underlying such recommendations.

Responsibilities

a. The Committee is responsible to the Board of Commissioners.
b. The Committee's accountability reports are submitted to the Board of Commissioners as follows:
   - Minutes of Meeting.
   - Quarterly report on activity and performance of the Committee.
   - Annual report on activity and performance of the Committee.
   - Report on the field visit containing among others the findings or field fact, evaluation, analysis, conclusion and suggestion, if any.
c. Committee members who remain or no longer served as the Committee members shall maintain confidentiality of the document, data and information of the company obtained during the tenure as Committee members, both from internal and external parties and only applicable for the interest of its performance duties.
d. Committee members shall not misuse the Company's important information for personal use.
e. In performing duties and responsibilities, the Committee members shall adhere to the prevailing regulations and Code of Conduct of the Company and shall not take any personal gain both directly and indirectly from the Company's activities other than to receive honorarium and facilities as well as other benefits.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Struktur, Keanggotaan dan Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Anggota Komite terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:
   a. Komisaris Independen.
   b. Anggota lainnya dapat berasal dari:
      i. Anggota Dewan Komisaris.
      ii. Pihak yang berasal dari luar Perseroan, atau
      iii. Pihak yang menduduki jabatan manajerial dibawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

   Anggota Komite lainnya sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.
2. Komite diketuai oleh Komisaris Independen.
3. Ketua dan nggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.
4. Jika salah satu anggota Komite mengundurkan diri, atau berhenti menjadi anggota Komite karena alasan tertentu yang mengakibatkan anggota Komite menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka paling lambat dalam waktu 60 (enam puluh) hari kalender sejak keadaan tersebut, Dewan Komisaris wajib mengangkat anggota Komite baru untuk memenuhi jumlah minimal anggota Komite menjadi sedikitnya 3 (tiga)

Nomination and Remuneration Committee Structure, Membership and Composition

1. The Committee members consist of at least 3 (three) member with the following composition:
   a. Independent Commissioner
   b. Other member may be from:
      i. Members of the Board of Commissioners
      ii. Parties from external of the Company, or
      iii. Parties that serves managerial position under the Board of Directors in the field of human resources.

   Other Committee Members mostly cannot be assigned from the parties of managerial position under the Board of Directors in the field of human resources.
2. The Independent Commissioner leads the Committee.
3. The Committee Chairman and Member are appointed and terminated by the Board of Commissioners based on the decision of the Board of Commissioners meeting.
4. If one of the Committee members resigned, or terminated as member of the Committee due to certain reasons that resulted in total member of the Committe of less than 3 (three) members, then at the latest 60 (sixty) calendar days since the event, the Board of Commissioners shall appoint new member of the Committee to fulfill the minimum number of member of the Committee to become at least 3 (three) members.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2020
Nomination and Remuneration Committee Composition as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Tenure Period
Benny Mokalu	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/ MNCKI/ LEGAL/VII/2018 tanggal 20 Juli 2018 Decree of the Board of Commissioners No. 002/ MNCKI/LEGAL/VII/2018 dated July 20, 2018	20 Juli 2018 sampai dengan 3 Juni 2021 July 20, 2018 until June 3, 2021
Darma Putra	Anggota/Komisaris Utama Member/President Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/ BCAP/LGL/X/2016 pada tanggal 3 Oktober 2016. Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/BCAP/LGL/ X/2016 dated October 3, 2016	3 Oktober 2016 sampai dengan 3 Juni 2021 October 3, 2016 until June 3, 2021
Tien	Anggota/Komisaris Member/Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/ MNCKI/ LEGAL/VII/2018 tanggal 20 Juli 2018 Decree of the Board of Commissioners No. 002/ MNCKI/LEGAL/VII/2018 dated July 20, 2018	20 Juli 2018 sampai dengan 3 Juni 2021 July 20, 2018 until June 3, 2021
Susanty Tjandra Sanusi	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 September 2017 Decree of the Board of Commissioners dated September 4, 2017	4 September 2017 sampai dengan 3 Juni 2021 September 4, 2017 until June 3, 2021
Angelina Anggraeni	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/ MNCKI/ LEGAL/VII/2018 tanggal 20 Juli 2018 Decree of the Board of Commissioners No. 002/ MNCKI/LEGAL/VII/2018 dated July 20, 2018	20 Juli 2018 sampai dengan 3 Juni 2021 July 20, 2018 until June 3, 2021

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Persyaratan Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memiliki persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya dan latar belakang pendidikannya, serya mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip-prinsip CG dan Kode Etik Perseroan, memahami prinsip-prinsip nominasi penentuan calon Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif di lingkungan Perseroan beserta sistem remunerasinya.
3. Memiliki pengetahuan tentang anggaran dasar Perseroan, prinsip peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perseroan, peraturan perundang-undangan lainnya terkait dengan CG serta kompetensi di bidang nominasi dan remunerasi.
4. Ketua Komite tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi Perseroan.
5. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan beretika serta menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
6. Wajib memenuhi Kode Etik Perseroan.
7. Anggota Direksi Perseroan dilarang menjadi anggota Komite.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang undangan yang berlaku. Setiap tindakan dan keputusan yang diambil oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara adil dan objektif sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Nomination and Remuneration Committee Members' Profile

The profile of Nomination and Remuneration Committee Chairman and Members can be viewed in the section of the Board of Commissioners' Profile and the Nomination and Remuneration Committee Profile in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Nomination and Remuneration Committee Requirements

Members of the Committee shall fulfill the followingrequirements:

1. High integrity, adequate capacity, knowledge and experience in accordance with its field of work and educational background as well as capable in good communication.
2. Sufficient knowledge to understand the Company's CG and Code of Conduct principles, understand the determination nomination principles of the prospective Board of Commissioners, Board of Directors and executive officers within the Company's environment as well as its remuneration system.
3. Knowledge on the Company's articles of association, laws and regulatory principles on the Company's operations, other regulatory on CG as well as the competence in nomination and remuneration.
4. The Committee Chairman does not have any affiliated relationship with the main shareholders, members of the Board of Commissioners or Board of Directors of the Company.
5. Able to cooperate and communicate properly and have ethics as well as providing sufficient time in performing their duties.
6. Adhere to the Company's Code of Conduct.
7. Members of the Company's Board of Directors shall not be assigned as members of the Committee.

Nomination and Remuneration Committee Independency

The Nomination and Remuneration Committee carries out professional and independent duties and responsibilities, without any interference from any parties and shall aligned with the prevailing laws and regulations. Every action and decision taken by the Nomination and Remuneration Committee shall be conducted fairly and objectively in accordance with the prevailing regulations.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab Komite. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk telah memenuhi kriteria sebagai anggota, keahlian, pengalaman, dan integritas.

To maintain independence in carrying out its duties, and responsibilities, all members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are professionals and do not have a relationship with the Company. The Nomination and Remuneration Committee has fulfilled the criteria of membership, expertise, experience, and integrity.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

The Company has in place the policy related to the competence development of the Nomination and Remuneration Committee, which is carried out through various trainings and education.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2020, the Nomination and Remuneration Committee convened 4 (four) meetings. The following is attendance of the Nomination and Remuneration Committee.

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Attendance Recapitulation of Nomination and Remuneration Committee Meetings

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Benny Mokalu	4	4	100
Darma Putra	4	4	100
Tien	4	4	100
Susanty Tjandra Sanusi	4	4	100
Angelina Anggraeni	4	4	100

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut.

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Brief Report of Duties Implementation and Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2020

During 2020, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the following duties and responsibilities.

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; policies and criteria in the Nomination process; and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Assisted the Board of Commissioners in the performance assessment of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on assessment benchmarks material.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners on capacity building programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Kebijakan Suksesi Direksi

Untuk mempersiapkan dan melanjutkan regenerasi kepemimpinan di masa mendatang, Perseroan secara internal telah memiliki panduan suksesi Direksi yang mengacu pada anggaran Dasar dan *Board Manual.*

Kebijakan suksesi Direksi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham, dalam RUPS. Kegiatan suksesi Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja sama dengan Sumber Daya Manusia dengan melakukan kajian pendekatan, kepemimpinan, pelatihan manajerila serta program pengembangan dan inkubasi serta fasilitasi.

4. Proposed candidates who fulfill the requirements as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.
5. Provided recommendations to the Board of Commissioners on the Remuneration structure, policies, and amount.
6. Assisted the Board of Commissioners in performance assessment with the suitability of Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Board of Directors Succession Policy

In order to prepare and continue future leadership regeneration, internally the Company has in place the guideline for the succession of Directors that refers to the Articles of Association and the Board Manual.

The Board of Directors' succession policy is carried out in accordance with the rules stipulated by the shareholders, at the GMS. The Board of Directors' succession is carried out by the Nomination and Remuneration Committee in collaboration with Human Resources by conducting approaches, leadership, managerial training and development and incubation and facilitation studies.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Risk Oversight Committee

Komite Pemantau Risiko dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan. Komite Pemantau Risiko memiliki fungsi untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan pengawasan manajemen risiko, pembangunan budaya manajemen risiko dan indetifikasi risiko-risiko signifikan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002-MNCKI/Legal/VII/2018 tanggal 20 Juli 2018.

The Risk Oversight Committee is established and responsible to the Company's Board of Commissioners. The Committee has the function to support the effectiveness of execution of duties and responsibilities on risk management oversight, development of risk management culture and identification of significant risks that require the attention of the Board of Commissioners.

Legal References

The Risk Oversight Committee establishment refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well as Decree of the Board of Commissioners No.002-MNCKI/Legal/VII/2018 dated July 20, 2018.

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Oversight Committee

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Perseroan telah memiliki Piagam Komite Pemantau Risiko, yang disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala oleh Komite Pemantau Risiko. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman agar Komite Pemantau Risiko dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas komite pemantau risiko adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas tugas dan tanggung jawab pengawasan dalam manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan benar.
2. Sehubungan dengan proses untuk memberikan rekomendasi, Komite harus mengevaluasi konsistensi antara kebijakan manajemen risiko dan implementasinya.
3. Menyiapkan dan/atau memperbarui pedoman kerja dan prosedur Komite.
4. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi pengawasan seperti yang diminta oleh Dewan Komisaris.

Tanggung Jawab

1. Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Pertanggungjawaban Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan-laporan sebagai berikut:
   a. Risalah rapat.
   b. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan triwulanan Komite.
   c. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan Komite. dan
   d. Laporan hasil kunjungan lapangan yang antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran, jika ada.
3. Anggota Komite yang masih, atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib

Risk Oversight Committee Charter

The Company's Risk Oversight Committee has in place the Risk Oversight Committee Charter, which is prepared based on the prevailing laws and regulations and is regularly reviewed by the Risk Oversight Committee. The Charter is functioned as a guideline for the Committee to carry out independent, objective, effective and transparent duties and responsibilities and can be accounted for and accepted by all interested parties.

Duties and Responsibilities

The Committee has the duties and responsibilities to provide recommendations to the Board of Commissioners, including but not limited on matters as follows:

1. Assisting and making recommendations to the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of oversight duties and responsibilities in risk management and ensuring that risk management policies are properly implemented.
2. In the process to provide recommendation, the Committee should evaluate the consistency between risk management policies and the implementation.
3. Preparing and/or updating work guidelines and procedures of Committee.
4. Conducting other duties that are relevant with the oversight function as requested by the Board of Commissioners.

Responsibilities

1. The Committee is responsible to the Board of Commissioners.
2. The Committee's accountability reports are submitted to Board of Commissioners as follows:
   a. Minutes of Meeting.
   b. Quarterly report on activity and performance of the Committee.
   c. Annual report on activity and performance of the Committee.
   d. Report on the field visit containing among others the findings or field fact, evaluation, analysis, conclusion and suggestion, if any.
3. Committee members who remain or no longer served as the Committee members shall maintain

menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

4. Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi.
5. Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mentaati ketentuan peraturan yang berlaku dan Kode Etik Perseroan serta dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.

Struktur, Keanggotaan dan Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko

1. Anggota Komite terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:
   a. 1 (satu) orang Komisaris Independen.
   b. Sedikitnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
2. Komite diketuai oleh Komisaris Independen.
3. Ketua dan anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.
4. Jika salah satu anggota Komite mengundurkan diri, atau berhenti menjadi anggota Komite karena alasan tertentu yang mengakibatkan anggota Komite menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka paling lambat dalam waktu 60 (enam puluh) hari kalender sejak keadaan tersebut, Dewan Komisaris wajib mengangkat anggota Komite baru untuk memenuhi jumlah minimal anggota Komite menjadi sedikitnya 3 (tiga) orang.

confidentiality of the document, data and information of the company obtained during the tenure as Committee members, both from internal and external parties and only applicable for the interest of its performance duties.

4. Committee members shall not misuse the Company's important information for personal use.
5. In performing duties and responsibilities, the Committee members shall adhere to the prevailing regulations and Code of Conduct of the Company and shall not take any personal gain both directly and indirectly from the Company's activities other than to receive honorarium and facilities as well as other benefits.

Risk Oversight Committee Structure, Membership and Composition

1. The Committee members consists of at least 3 (three) members with the compositions as follows:
   a. 1 (one) Independent Commissioner.
   b. At least 2 (two) member of the Board of Commissioners.
2. The Independent Commissioner chairs the committee.
3. Chairman and members of the Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on the resolution of meeting of the Board of Commissioners.
4. If one member of the Committee resigns or quits due to specific reason causing the membership is less than 3 (three) persons, at the latest within 60 (sixty) calendar days as of the occurrence, the Board of Commissioners shall appoint new Committee member to fulfill the minimum total member of the Committee to at least 3 (three) persons

Susunan Komite Pemantau Risiko Per 31 Desember 2020
Risk Oversight Committee Composition As of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Tenure Period
Benny Mokalu	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/ MNCKI/LEGAL/VIII/2019 tanggal 19 Agustus 2019 Decree of the Board of Commissioners No. 004/ MNCKI/LEGAL/VIII/2019 dated August 19, 2019	19 Agustus 2019 sampai dengan 3 Juni 2021 August 19, 2019 until June 3, 2021
Darma Putra	Anggota/Komisaris Utama Member/President Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/ BCAP/LGL/VI/2016 tanggal 13 Juni 2016 Decree of the Board of Commissioners No.003/ BCAP/LGL/VI/2016 dated June 13, 2016	13 Juni 2016 sampai dengan 3 Juni 2021 June 13, 2016 until June 3, 2021
Tien	Anggota/Komisaris Member/Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/ BCAP/LGL/X/2016 tanggal 3 Oktober 2016 Decree of the Board of Commissioners No.003/ BCAP/LGL/X/2016 dated October 3, 2016	3 Oktober 2016 sampai dengan 3 Juni 2021 October 3, 2016 until June 3, 2021

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Oversight Committee

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Komite Pemantau Risiko pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Persyaratan Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko harus memiliki persyaratan sebagai berikut:

- Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya dan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- Memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip-prinsip *Corporate Governance* dan Kode Etik Perseroan.
- Memiliki pengetahuan tentang anggaran dasar Perseroan, prinsip peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perseroan, peraturan perundang-undangan lainnya terkait dengan *Corporate Governance* serta kompetensi bidang Manajemen Risiko.
- Mampu bekerjasama dan berkomunikasi dengan baik dan beretika serta menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan bernilai tambah.
- Wajib mematuhi Kode Etik Perseroan.
- Anggota Direksi Perseroan dilarang menjadi anggota Komite.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab Komite.

Komite Pemantau Risiko yang dibentuk telah memenuhi kriteria sebagai anggota, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Risk Oversight Committee Members Profile

The profile of Risk Oversight Committee Chairman and Members can be viewed in the section of the Board of Commissioners' Profile and the Risk Oversight Committee Profile in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Risk Oversight Committee Requirements

The members of Committee shall fulfill the requirements as follows:

- High integrity, adequate capacity, knowledge and experience in accordance with its field of work and educational background as well as capable in good communication.
- Sufficient knowledge to understand the Company's Corporate Governance and Code of Conduct principles.
- Knowledge on the Company's articles of association, laws and regulatory principles on the Company's operations, other regulatory on Corporate Governance as well as the competence in Risk Management.
- Able to cooperate and communicate properly and have ethics as well as providing sufficient time in performing their duties.
- Adhere to the Company's Code of Conduct.
- Members of the Company's Board of Directors shall not be assigned as members of the Committee.

Risk Oversight Committee Independency

The Risk Oversight Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations.

To maintain independence in carrying out the duties and responsibilities of the Committee, all members of the Risk Oversight Committee are professionals and do not have a relationship with the Company.

The established Risk Oversight Committee has met the criteria of membership, expertise, experience, and integrity.

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Oversight Committee

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Komite Pemantau Risiko, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Selamat tahun 2020, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Pemantau Risiko dalam rapat-rapat tersebut.

Risk Oversight Committee Competency Development

The Company has in place the policy related to the competence development of the Risk Oversight Committee, which is carried out through various trainings and education.

Risk Oversight Committee Meetings

During 2020, the Risk Oversight Committee convened 4 (four) meetings. The following is attendance of the Risk Oversight Committee in the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko
Attendance Recapitulation of Risk Oversight Committee Meetings

Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Benny Mokalu	4	4	100
Darma Putra	4	4	100
Tien	4	4	100

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2020

Selama tahun 2020, Komite Pemantau Risiko Perseroan telah melaksanakan program kerja, antara lain:

1. Pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko berdasarkan laporan Divisi Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko serta tindak lanjutnya.
2. Penyusunan Laporan Akhir Tahun Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.
3. Penyusunan Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko.

Brief Report of Duties Implementation and Activities of the Risk Oversight Committee in 2020

During 2020, the Company's Risk Oversight Committee carried out the following activities:

1. Risk Management policy implementation based on the report of the Risk Management Division and the Risk Oversight Committee and its follow-up.
2. Risk Oversight Committee's Final Year Report to the Board of Commissioners.
3. Risk Oversight Committee Work Plan development.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Committee

Komite Tata Kelola Perusahaan dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan. Fungsi Komite adalah untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Corporate Governance Committee is established and responsible to the Company's Board of Commissioners. The Committee has the function to assist the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners relating to protecting the interests of all stakeholders and increasing value to the shareholders in accordance with the GCG principles.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Committee

Dasar Hukum

Komite Tata Kelola Perusahaan dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002-MNCKI/Legal/VII/2018 tanggal 20 Juli 2018.

Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan, yang disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala oleh Komite Tata Kelola Perusahaan. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Tata Kelola Perusahaan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Komite Tata Kelola Perusahaan adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Perusahaan wajib bertindak secara independen.
2. Komite Tata Kelola Perusahaan mengevaluasi struktur dan kerangka tata kelola serta kesesuaian kebijakan *Corporate Governance* Perusahaan.
3. Secara berkala mengkaji dan menilai prinsip-prinsip dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan dan menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai ketidaksesuaian pelaksanaan *Corporate Governance* dan menyampaikan tindakan-tindakan yang dapat diambil dalam rangka perbaikan.
5. Mengkaji laporan *Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan tersebut serta merekomendasikan perbaikan kepada Direksi.
6. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka pemberian persetujuan atas laporan *Corporate Governance* dan Kebijakan *Corporate Governance* Perseroan.

Legal References

The Corporate Governance Committee establishment refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Board of Commissioners' Decree No. 002-MNCKI/Legal/VII/2018 dated July 20, 2018.

Corporate Governance Committee Charter

The Corporate Governance Committee has in place the Corporate Governance Committee Charter, which is prepared based on prevailing laws and regulations and is regularly reviewed by the Corporate Governance Committee. The Charter serves as a guideline to carry out independent, objective, effective and transparent duties and responsibilities and accountable and accepted by all interested parties.

Duties and Responsibilities

The Committee has the duties and responsibilities to provide recommendations to the Board of Commissioners, including but not limited on matters as follows:

1. In carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Governance Committee shall act independently.
2. Corporate Governance Committee evaluates the Company's Governance structure, frameworks and appropriateness of the Company's Corporate Governance policies.
3. Periodically review and assess the principles and implementation of the Company's corporate governance and submits improvement recommendations to the Board of Commissioners.
4. Report to the Board of Commissioners on the various inappropriatness of the Company's Corporate Governance implementation and actions to be taken for improvement.
5. Review the Corporate Governance reports issued by the Company to ensure transparency and accuracy of the reports and recommend for improvement to the Board of Directors.
6. Provide recommendation to Board of Commissioners for approval on the Corporate Governance report and the Company's Corporate Governance policy.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Committee

7. Komite Tata Kelola Perusahaan wajib menyusun, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan secara berkala.

Tanggung Jawab

1. Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Pertanggungjawaban Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan-laporan sebagai berikut:
   a. Risalah rapat.
   b. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan triwulanan Komite.
   c. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan Komite.
   d. Laporan hasil kunjungan lapangan yang antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran, jika ada.
3. Anggota Komite yang masih, atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
4. Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi.
5. Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mentaati ketentuan peraturan yang berlaku dan Kode Etik Perseroan serta dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.

Struktur, Keanggotaan dan Komposisi Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

1. Anggota Komite terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:
   a. 1 (satu) orang Komisaris Independen.
   b. sedikitnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
2. Komite diketuai oleh Komisaris Independen.
3. Ketua dan anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

7. Corporate Governance Committee shall prepare, review and update the Corporate Governance Committee Charter periodically.

Responsibilities

1. The Committee is responsible to the Board of Commissioners.
2. The Committee's accountability reports are submitted to Board of Commissioners as follows:
   a. Minutes of Meeting.
   b. Quarterly report on activity and performance of the Committee.
   c. Annual report on activity and performance of the Committee.
   d. Report on the field visit containing among others the findings or field fact, evaluation, analysis, conclusion and suggestion, if any.
3. Committee members who remain or no longer served as the Committee members shall maintain confidentiality of the document, data and information of the company obtained during the tenure as Committee members, both from internal and external parties and only applicable for the interest of its performance duties.
4. Committee members shall not misuse the Company's important information for personal use.
5. In performing duties and responsibilities, the Committee members shall adhere to the prevailing regulations and Code of Conduct of the Company and shall not take any personal gain both directly and indirectly from the Company's activities other than to receive honorarium and facilities as well as other benefits.

Corporate Governance Committee Structure, Membership and Composition

1. The Committee members consists of at least 3 (three) members with the compositions as follows:
   a. 1 (one) Independent Commissioner.
   b. At least 2 (two) member of the Board of Commissioners.
2. Committee is chaired by the Independent Commissioner.
3. Chairman and members of the Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on the resolution of meeting of the Board of Commissioners.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Committee

4. Jika salah satu anggota Komite mengundurkan diri, atau berhenti menjadi anggota Komite karena alasan tertentu yang mengakibatkan anggota Komite menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka paling lambat dalam waktu 60 (enam puluh) hari kalender sejak keadaan tersebut, Dewan Komisaris wajib mengangkat anggota Komite baru untuk memenuhi jumlah minimal anggota Komite menjadi sedikitnya 3 (tiga) orang.

4. If one member of the Committee resigns or quits due to specific reason causing the membership is less than 3 (three) persons, at the latest within 60 (sixty) calendar days as of the occurrence, the Board of Commissioners shall appoint new Committee member to fulfill the minimum total member of the Committee to at least 3 (three) persons.

Susunan Komite Tata Kelola Perusahaan per 31 Desember 2020
Corporate Governance Committee Composition as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Tenure Period
Benny Mokalu	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MNCKI/LEGAL/VII/2018 tanggal 20 Juli 2018 Decree of the Board of Commissioners No.002/MNCKI/LEGAL/VII/2018 dated July 20, 2018	20 Juli 2018 sampai dengan 13 Juni 2021 July 20, 2018 until June 13, 2021
Darma Putra	Anggota/Komisaris Utama Member/President Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MNCKI/LEGAL/VII/2018 tanggal 20 Juli 2018 Decree of the Board of Commissioners No.002/MNCKI/LEGAL/VII/2018 dated July 20, 2018	20 Juli 2018 sampai dengan 13 Juni 2021 July 20, 2018 until June 13, 2021
Susanty Tjandra Sanusi	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/MNCKI/LEGAL/VIII/2019 tanggal 19 Agustus 2019 Decree of the Board of Commissioners No.003/MNCKI/LEGAL/VIII/2019 dated August 19, 2019	19 Agustus 2019 sampai dengan 13 Juni 2021 August 19, 2019 until June 13, 2021

Profil Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Profil Ketua dan Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan dapat dilihat bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Persyaratan Komite Tata Kelola Perusahaan

Anggota Komite wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya dan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
b. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip-prinsip *Corporate Governance* dan Kode Etik Perseroan.
c. Memiliki pengetahuan tentang anggaran dasar Perseroan, prinsip peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perseroan, dan peraturan perundang-undangan lainnya terkait dengan *Corporate Governance.*
d. Mampu bekerjasama dan berkomunikasi dengan baik dan beretika serta menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.
e. Wajib mematuhi Kode Etik Perseroan.
f. Anggota Direksi Perseroan dilarang menjadi anggota Komite.

Corporate Governance Committee Members Profile

The profile of Corporate Governance Committee Chairman and Members can be viewed in the section of the Board of Commissioners' Profile in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Corporate Governance Committee Requirements

Members of Committee shall fulfill the following requirements:

a. High integrity, adequate capacity, knowledge and experience in accordance with its field of work and educational background as well as capable in good communication.
b. Sufficient knowledge to understand the Company's Corporate Governance and Code of Conduct principles.
c. Knowledge on the Company's articles of association, laws and regulatory principles on the Company's operations, other regulatory on Corporate Governance.
d. Able to cooperate and communicate properly and have ethics as well as providing sufficient time in performing their duties.
e. Adhere to the Company's Code of Conduct.
f. Members of the Company's Board of Directors shall not be assigned as members of the Committee.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Committee

Independensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Seluruh anggota Komite Tata Kelola Perusahaan merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab Komite.

Komite Tata Kelola Perusahaan yang dibentuk telah memenuhi kriteria sebagai anggota, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Corporate Governance Committee Independency

The Corporate Governance Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations.

To maintain independence in carrying out the duties and responsibilities of the Committee, all members of the Corporate Governance Committee are professional individuals and do not have a relationship with the Company.

The established Corporate Governance Committee has met the criteria of membership, expertise, experience and integrity.

Pengembangan Kompetensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Komite Tata Kelola Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan.

Corporate Governance Committee Competency Development

The Company has in place the policy related to the competence development of the Corporate Governance Committee, which is carried out through various trainings and education.

Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2020, Komite Tata Kelola Perusahaan menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Tata Kelola Perusahaan dalam rapat-rapat tersebut.

Corporate Governance Committee Meetings

During 2020, the Corporate Governance Committee convened 4 (four) meetings. The following is attendance of the Corporate Governance Committee in the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan
Attendance Recapitulation of Corporate Governance Committee Meetings

Komite Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Committee	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Benny Mokalu	4	4	100
Darma Putra	4	4	100
Susanty Tjandra Sanusi	4	4	100

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan Tahun 2020

Berikut laporan singkat pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Perusahaan:

- Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan kerangka dan kebijakan Tata Kelola Perseroan
- Membantu memantau pelaksanaan Tata Kelola pada seluruh aktivitas bisnis di semua tingkatan Perusahaan; dan

Brief Report of Duties Implementation and Activities of the Corporate Governance Committee in 2020

The following is a brief report on the duties of the Corporate Governance Committee:

- Reviewing, evaluating and providing recommendations on the Corporate Governance framework and policies of the Company.
- Assist in monitoring the implementation of Corporate Governance in all business activities at all levels of the Company; and

- Mengkaji, mengevaluasi, dan merekomendasikan program/kegiatan terkait dengan tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingannya.

- Assess, evaluate and provide recommendation on programs/activities related to corporate responsibility to stakeholders.

PENERAPAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Implementation of Integrated Governance And Risk Management

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Tata Kelola Terintegrasi merupakan tata kelola yang berpegang pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yakni keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran secara terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 (POJK 18/2014) tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Perseroan sebagai grup keuangan, termasuk dalam Konglomerasi Keuangan diwajibkan menerapkan tata kelola terintegrasi secara komprehensif dan efektif serta memiliki struktur yang terdiri dari Entitas Utama dan Entitas Anak dan/atau Perusahaan Terelasi beserta entitas anaknya. Konglomerasi Keuangan yang dimaksud meliputi jenis Lembaga Jasa Keuangan seperti; Bank, Perusahaan Asuransi dan Reasuransi, Perusahan Efek dan/atau Perusahaan Pembiayaan.

Perseroan telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan POJK 18/2014 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, dan surat dari Perseroan No. 025/MNC-KI/DIR/ III/2015 tanggal 27 Maret 2015 yang menunjuk PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) sebagai Entitas Utama untuk mengintegrasikan penerapan tata kelola di Entitas Anak sebagai anggota dari Konglomerasi Keuangan Perseroan.

Struktur Konglomerasi Keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk

Konglomerasi Keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk, terdiri dari:
Entitas Utama: PT Bank MNC Internasional Tbk Anggota:
1. PT MNC Sekuritas
2. PT MNC Asset Management
3. PT MNC Finance
4. PT MNC Guna Usaha Indonesia
5. PT MNC Life Assurance
6. PT MNC Asuransi Indonesia

INTEGRATED CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

Integrated Governance is governance that adheres to Good Corporate Governance principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in an integrated manner within the Financial Conglomerate. In accordance with OJK Regulation No. 18/POJK.03/2014 (POJK 18/2014) concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, the Company as a financial group, including the Financial Conglomerate is required to implement a comprehensive and effective integrated governance and has a structure consisting of the Main Entity and Subsidiaries and/or Related Companies with its subsidiaries. Such Financial Conglomerate includes types of Financial Services Institutions such as; Banks, Insurance and Reinsurance Companies, Securities Companies and/or Financing Companies.

The Company has established the Integrated Governance Committee in accordance with POJK 18/2014 and the Financial Services Authority Circular No. 15/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, and the Company Letter No. 025/MNC-KI/DIR/III/2015 dated March 27, 2015 which appointed PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) as the Main Entity to implement integrated governance in Subsidiaries as members of the Company's Financial Conglomerate.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk Financial Conglomerates Structure

PT MNC Kapital Indonesia Tbk Financial Conglomerates, consist of:
Main Entity: PT Bank MNC Internasional Tbk Members:
1. PT MNC Sekuritas
2. PT MNC Asset Management
3. PT MNC Finance
4. PT MNC Guna Usaha Indonesia
5. PT MNC Life Assurance
6. PT MNC Asuransi Indonesia

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Committee

Struktur Konglomerasi ini sudah tercatat dalam administrasi pengawasan OJK berdasarkan Surat OJK No. S-45/PB33/2015 perihal Laporan Entitas Utama dalam Struktur Konglomerasi Keuangan Perseroan pada tanggal 13 April 2015.

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan, maka per tanggal 19 Januari 2021 PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC Bank") telah menyampaikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penyesuaian terkait dengan Konglomerasi Keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk melalui surat nomor 016/MNCB/DIR/I/2021.

This conglomerate structure has been recorded in OJK supervision administration based on OJK Letter No. S-45/PB33/2015 concerning the Main Entity Report in the Company's Financial Conglomerate Structure on April 13, 2015.

Adhering to the Indonesia Financial Authority regulation no. 45/POJK.03/2020 regarding Financial Conglomeration, as of January 19, 2021, PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC Bank") has submitted a letter of information in relation to the financial conglomeration adjustment status of PT MNC Kapital Indonesia Tbk, as stated in letter no. 016/MNCB/DIR/I/2021.

PROFIL ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

PROFILE OF INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE MEMBERS

Ponky Nayarana Pudijanto
Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi | Chairman of Integrated Governance Committee

Ditunjuk sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Entitas Utama tanggal 14 Agustus 2019. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Presiden Komisaris/Independen Entitas Utama PT Bank MNC Internasional Tbk.
Appointed as Chairman of Integrated Governance Committee based on the Main Entity Decree of the Board of Commissioners dated December 14, 2019. Currently serves as President Commissioner/Independent of Main Entity PT Bank MNC Internasional Tbk.

H. Eddy Yantho Sofwan
Anggota Komite Tata Kelola Teintegrasi | Member of Integrated Governance Committee

Ditunjuk sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi merangkap Sekretaris berdasarkan Surat Keputusan Entitas Utama tanggal 14 Agustus 2019. Beliau merupakan pihak independen yang ditunjuk sebagai Anggota Komite.
Appointed as Member of Integrated Governance Committee and Secretary based on the Main Entity Decreedated August 14, 2019. He is an independent party appointed as Committee Member.

Erdie Suriaherdadi Manan
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi | Member of Integrated Governance Committee

Ditunjuk sebagai Anggota Komite Tata Kelola Teritegrasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Entitas Utama tanggal 14 Agustus 2019. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT MNC Guna Usaha Indonesia.
Appointed as Member of Integrated Governance Committee based on the Main Entity Decree of the Board of Commissioners dated August, 2019. Currently serves as Independent Commissioner of PT MNC Guna Usaha Indonesia.

Inkes Lukman
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi | Member of Integrated Governance Committee

Ditunjuk sebagai Anggota Komite Tata Kelola Teritegrasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Entitas Utama tanggal 14 Agustus 2019. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT MNC Asuransi Indonesia.
Appointed as Member of Integrated Governance Committee based on the Main Entity Decree of the Board of Commissioners dated August 14, 2019. Currently serves as Independent Commissioner of PT MNC Asuransi Indonesia.

Alpino Kianjaya
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi | Member of Integrated Governance Committee

Ditunjuk sebagai Anggota Komite Tata Kelola Teritegrasi berdasarkan Surat Keputusan Entitas Utama tanggal 14 Agustus 2019. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT MNC Sekuritas.
Appointed as Member of Integrated Governance Committee based on the Main Entity Decree August 14, 2019. Currently serves as Independent Commissioner of PT MNC Sekuritas.

DR. H Abd Rahman Dahlan, MA
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi | Member of Integrated Governance Committee

Ditunjuk sebagai Anggota Komite Tata Kelola Teritegrasi berdasarkan Surat Keputusan Entitas Utama tanggal 14 Agustus 2019. Saat ini beliau menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah (DPS) di PT MNC Asuransi Indonesia.
Appointed as Member of Integrated Governance Committee based on the Main Entity Decree dated August 14, 2019. Currently serves as Sharia Supervisory Board of PT MNC Asuransi Indonesia.

PENERAPAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI
Implementation Of Integrated Governance And Risk Management

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah dilengkapi dengan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi yang sudah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan mulai berlaku pada 8 Januari 2018. Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Adapun isi Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi, antara lain:

- Pendahuluan
- Dasar Hukum
- Struktur
- Keanggotaan
- Masa Tugas
- Tugas
- Tanggung Jawab
- Kewenangan
- Rapat
- Pelaporan

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi adalah:

- Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
- Memberikan pendapat atas Laporan Penilaian sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Perseroan sebagai grup keuangan, termasuk dalam Konglomerasi Keuangan diwajibkan menerapkan manajemen risiko terintegrasi secara komprehensif dan efektif serta memiliki struktur yang terdiri dari Entitas Utama dan Entitas Anak dan/atau Perusahaan Terelasi beserta entitas anaknya. Konglomerasi Keuangan yang dimaksud meliputi jenis Lembaga Jasa Keuangan seperti; Bank, Perusahaan Asuransi dan Reasuransi, Perusahan Efek dan/atau Perusahaan Pembiayaan.

Integrated Governance Committee Charter

The Company's Integrated Governance Committee has in place the Integrated Governance Committee Charter, which has been ratified by the Board of Directors and the Board of Commissioners and applicable on January 8, 2018. The Integrated Governance Committee Charter is developed based on prevailing laws and regulations and is regularly reviewed.

The contents of the Integrated Governance Committee Charter include:

- Introduction
- Legal References
- Structure
- Members
- Tenure
- Duty
- Responsibility
- Authority
- Meeting
- Reporting

Duties and Responsibilities

The Integrated Governance Committee has the following duties and responsibilities:

- Evaluate the implementation of Integrated Governance at least through the assessment of internal controls adequacy and implementation of integrated compliance function.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners of the Main Entity on Integrated Governance Guidelines improvement.
- Provide opinions on the Self-Assessment Report of Integrated Governance Implementation.

Integrated Risk Management Committee

In accordance with OJK Regulation No. 17/POJK.03/2014 (POJK 17) concerning the Integrated Risk Management for Financial Conglomerates. The Company as a financial group, including the Financial Conglomerate is required to implement integrated risk management in a comprehensive and effective manner and has a structure consisting of the Main Entity and Subsidiaries and/or the Related Company and their subsidiaries. The Financial Conglomerate includes Financial Services Institutions such as; Banks, Insurance and Reinsurance Companies, Securities Companies and/or Financing Companies.

Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan POJK17 di atas dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan

The Company has established the Integrated Risk Management Committee in accordance with the above POJK17 and the Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.03/2015 concerning the Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.

Struktur Manajemen Risiko Terintegrasi PT MNC Kapital Indonesia Tbk

Integrated Risk Management Structure of PT MNC Kapital Indonesia Tbk

Ketua (Merangkap Anggota Tingkat Direktur) Chairman (Concurrently Director level Member)	Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Bank MNC Internasional Tbk. Director in charge of the Compliance Function and Risk Management of PT Bank MNC Internasional Tbk.
Anggota Tingkat Direktur Board of Director Level Members	Presiden Direktur PT Bank MNC Internasional Tbk. President Director of PT Bank MNC Internasional Tbk.
	Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (Alternatif: Direktur Keuangan/Direktur PT MNC Kapital Indonesia Tbk). President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (Alternate: Director of Finance/Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk).
	Direktur Utama PT MNC Sekuritas (Alternatif: Direktur Operasional PT MNC Sekuritas). President Director of PT MNC Sekuritas (Alternate: Director of Operations of PT MNC Sekuritas).
	Direktur Utama PT MNC Asset Management (Alternatif: Direktur Operasional PT MNC Asset Management). President Director of PT MNC Asset Management (Alternate: Director of Operations of PT MNC Asset Management).
	Direktur Utama PT MNC Finance (Alternatif: Direktur Keuangan PT MNC Finance). President Director of PT MNC Finance (Alternate: Director of Finance of PT MNC Finance).
	Direktur Utama PT MNC Life Assurance (Alternatif: Direktur Keuangan PT MNC Life Assurance). President Director of PT MNC Life Assurance (Alternate: Director of Finance of PT MNC Life Assurance).
	Direktur Utama PT MNC Asuransi Indonesia (Alternatif: Direktur Keuangan PT MNC Asuransi Indonesia). President Director of PT MNC Asuransi Indonesia (Alternate: Director of Finance of PT MNC Asuransi Indonesia).
	Direktur Utama PT MNC Guna Usaha Indonesia (Alternatif: Direktur Operasional PT MNC Guna Usaha Indonesia). President Director of PT MNC Guna Usaha Indonesia (Alternate: Director of Operations of PT MNC Guna Usaha Indonesia).
Anggota Tingkat Pejabat Eksekutif Executive Officer Level Members	Pejabat Eksekutif dengan tingkat di bawah Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko dari masing-masing Entitas Utama dan Entitas Anak lainnya. Executive Officers with levels below that of Director who are in charge of the Compliance and Risk Management functions of the Main Entity and each of the Subsidiary Entities.

Piagam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Aktivitas Komite Manajemen Risiko termasuk didalamnya organisasi komite, tugas dan tanggung jawab, kewenangan serta pengadaan Rapat berpedoman kepada Piagam Komite Manajemen Risiko.

Integrated Risk Management Committee Charter

The Risk Management Committee activities including the organization of the committee, duties and responsibilities, authority and procurement of meetings are guided by the Risk Management Committee Charter.

Tugas dan Tanggung Jawab

Menyusun kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat risiko yang diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance), kerangka Manajemen Risiko serta rencana contingency untuk mengantisipasi setiap perubahan sebagai akibat dari perkembangan usaha maupun adanya perubahan kondisi eksternal.

Duties and Responsibilities

Develop the Risk Management policies and its amendments, including Risk Management strategy, risk appetite and risk tolerance, Risk Management framework and contingency plans to anticipate any changes as a result of business development and changes in external conditions.

PENERAPAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI
Implementation Of Integrated Governance And Risk Management

Menyempurnakan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Perseroan yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Perseroan dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi.

Menetapkan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi atau eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

Mengembangkan budaya Manajemen Risiko termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi.

Wewenang dan Tanggung Jawab

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama, dalam rangka paling kurang:

1. Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
2. Perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan evaluasi hasil pelaksanaan.

Improve the Risk Management process periodically and incidentally as a result of a change in the Company's external and internal conditions that affect capital adequacy, the Company's risk profile and the ineffectiveness of the application of Risk Management based on the evaluation results.

Establish the policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as exceeding significant business expansion compared to the Company's previously determined business plan or taking a position or risk exposure that exceeds the prescribed threshold.

Develop a Risk Management culture including risk awareness at all organizational levels.

Authorities and Responsibilities

The authority and responsibility of the Integrated Risk Management Committee is to provide recommendations to the Board of Directors of the Main Entity, at least for the following:

1. Development of Integrated Risk Management policies; and
2. Improvement or refinement of the Integrated Risk Management policy based on evaluation of the implementation results.

Entitas Utama | Main Entity: PT Bank MNC Internasional Tbk
Posisi Laporan | Report Position: 31 Desember 2020 | December 31, 2020

No.	Pelaksana Implementer	Peringkat Rating Semester I/2020	Peringkat Rating Semester II/2020
1	MNC Bank (Entitas Utama/*Main Entity*)	2	2
2	MNC Finance	2	2
3	MNC Guna Usaha Indonesia	2	2
4	MNC Life Assurance	2,34	2,34
5	MNC Asuransi Indonesia	2,18	2,24
6	MNC Sekuritas	2	2
7	MNC Asset Management	2,63	2,56
Peringkat (rata-rata) Rating (averagae)		2,16 Baik | Good	2,16 Baik | Good

Dari hasil penilaian sendiri pelaksanaan tata kelola di masing-masing entitas perusahaan diperoleh peringkat 2.16 yang berarti penerapan tata kelola secara umum adalah baik.

Penilaian ini dilakukan terhadap 3 aspek dalam sistem Tata Kelola, yaitu struktur, proses dan hasil Tata Kelola atas 7 Faktor Penilaian Penerapan Tata Kelola berikut:

From the self-assessment results, the governance implementation in each company entity is ranked 2.16 which mean the implementation of governance in general is good.

This assessment is carried out on 3 aspects of the Governance system, namely the Governance structure, process and outcome conducted on the following 7 Factors of Governance Assessment:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite
4. Penerapan fungsi Kepatuhan
5. Penerapan fungsi Audit Intern
6. Penerapan fungsi Audit Ekstern
7. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern

Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

Ada 3 (tiga) aspek yang dinilai dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, yaitu:

1. Struktur
   Penilaian terhadap struktur Tata Kelola Terintegrasi bertujuan untuk menilai kecukupan struktur Tata Kelola Terintegrasi agar proses pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dapat berjalan dengan efektif.

2. Proses
   Penilaian terhadap proses Tata Kelola Terintegrasi bertujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi yang didukung oleh kecukupan struktur Tata Kelola Terintegrasi sehingga memberi hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

3. Hasil
   Penilaian terhadap hasil Tata Kelola terintegrasi bertujuan untuk menilai kualitas hasil yang memenuhi harapan pemangku kepentingan.

Yang termasuk hasil Tata Kelola Terintegrasi mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, antara lain:

a. Kinerja Konglomerasi Keuangan seperti efisiensi permodalan.
b. Kecukupan transparansi Laporan Tahunan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
c. Obyektivitas dalam melakukan assessment atau audit.

Tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi LJK seperti fraud, pelanggaran ketentuan terkait Laporan LJK kepada OJK.

Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Untuk mengantisipasi tantangan ekonomi domestik maupun global serta peningkatan eksposur risiko yang dihadapi Perseroan, dibutuhkan suatu sistem

1. Board of Directors' duties and responsibilities
2. Board of Commissioners' duties and responsibilities
3. Committee completeness and duties
4. Compliance function implementation
5. Internal Audit function implementation
6. External Audit function implementation
7. Risk Management including the Internal Control System

Integrated Governance Assessment

The following 3 (three) aspects are assessed in thE Integrated Governance implementation:

1. Structure
   The assessment of Integrated Governance structure aims to assess the adequacy of Integrated Governance structure in order to perform effective implementation of Integrated Governance process.

2. Process
   The assessment of Integrated Governance process aims to assess the effectiveness of Integrated Governance process implementation supported by adequacy of Integrated Governance structure, hence providing results in accordance with the stakeholders' expectation.

3. Outcome
   The assessment of Integrated Governance outcome aims to assess the result quality that conform the stakeholders' expectation.

Included in the Integrated Governance outcome are qualiatitive and quantitative aspects, among others:

a. Financial Conglomerate performance such as capital efficiency.
b. Transparency adequacy of the Annual Report for the implementation of Integrated Governance.
c. Objectivity in conducting assessments or audits.

The compliance level with prevailing rules and the resolution of issues encountered by LJK such as fraud, violations of provisions related to the LJK Report to the OJK.

Integrated Risk Management Self Assessment Results

To anticipate domestic and global economic challenges and increased risk exposure encounterd by the Company, an effective and integrated risk management

PENERAPAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI
Implementation Of Integrated Governance And Risk Management

pengelolaan risiko dan permodalan yang efektif dan terintegrasi yang mampu mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing perusahaan. Sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan yang memiliki beberapa anak perusahaan yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan Perseroan, selain menerapkan manajemen risiko secara individu, Perseroan juga menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi.

Manajemen Risiko Terintegrasi diterapkan secara komprehensif dan efektif, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan tanggal 25 Mei 2015. Sejak Desember 2015, Perseroan telah melaporkan Profil Risiko untuk pertama kalinya.

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dilakukan dengan pendekatan risiko yang berprinsip pada:
1. Agregasi Risiko, yaitu penilaian risiko didasarkan pada Risiko yang terdapat dalam MNC Group secara menyeluruh dengan memperhatikan dampak yang ditimbulkan terhadap kondisi MNC Group.
2. Holistik, yaitu penilaian risiko dilakukan dengan melihat keterkaitan antara satu faktor dengan faktor lainnya sehingga diperoleh kesimpulan yang memberikan gambaran mengenai Risiko Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan.
3. Signifikansi/materialitas dan proporsionalitas, yaitu penilaian risiko dilakukan dengan memperhatikan signifikansi/materialitas Risiko secara proporsional pada MNC Group secara keseluruhan, dengan memperhatikan struktur, karakteristik, dan kompleksitas dari MNC Group.
4. Komprehensif dan terstruktur, yaitu penilaian Risiko dilakukan dengan analisis mendalam dengan memperhatikan faktor-faktor penilaian secara luas, lengkap, dan utuh.

Berikut penilaian atas profil risiko konglomerasi keuangan Perseroan untuk posisi 31 Desember 2020:
Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, MNC Bank selaku

and capital management system is needed to support the achievement and growth of sustainable performance while improving the competitiveness of the company. As one of the Financial Services Institutions that has several subsidiaries incorporated in the Company's Financial Conglomerate, in addition to implementing individual risk management, the Company also implements integrated risk management.

The Integrated Risk Management is implemented comprehensively and effectively according to the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 concerning the Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomerates and Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for the Financial Conglomerate dated May 25, 2015. As of December 2015, the Company has reported the Risk Profile for the first time.

The Integrated Risk Management is carried out with a principled risk approach at:
1. Risk aggregation, a risk assessment based on the overall risks in the MNC Group by taking into account the impact derived on the conditions of the MNC Group.
2. Holistic, a risk assessment carried out by looking at the relationship between one factor and other factors hence conclusions can be taken that provide an overview of the overall risks of the Financial Conglomerate.
3. Significance/materiality and proportionality, a risk assessment carried out by taking into account the significance/materiality of the Risk proportionally to the MNC Group as a whole, taking into account the structure, characteristics and complexity of the MNC Group.
4. Comprehensive and structured, a risk assessment carried out with in-depth analysis taking into account wider, comprehensive, and concrete assessment factors.

The following is assessment of the Company's financial conglomerate risk profile as of December 31, 2020:
Based on the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 concerning the Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomerates and Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 concerning the Integrated Risk Management Implementation for

Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan melakukan penilaian atas profil risiko konglomerasi keuangan Perseroan untuk posisi 31 Desember 2020.

Financial Conglomerates, MNC Bank as the Main Entity of the Financial Conglomerate, evaluate the risk profile of the Company's financial conglomerate as of December 31, 2020.

Hasil penilaian profil risiko terintegrasi

The assessment result of integrated risk profile

No.	Profil Risiko Risk Profile	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Ranking	Peringkat KPMR Terintegrasi Integrated KPMR Ranking	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Ranking
1	Risiko Kredit/Credit Risk	Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
2	Risiko Pasar/Market Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
3	Risiko Likuiditas/Liquidity Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
4	Risiko Operasional/Operational Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
5	Risiko Hukum/Legal Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
6	Risiko Stratejik/Strategid Risk	Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
7	Risiko Kepatuhan/Compliance Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
8	Risiko Reputasi/Reputation Risk	Low	Satisfactory	Low
9	Risiko Intragrup/Intragroup Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
10	Risiko Asuransi/Insurance Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Peringkat Profil Risiko/Risk Profile Ranking				**Low To Moderate**

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, serta Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), perusahaan publik wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara organ perusahaan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non-pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Pursuant to the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), a public company is required to have a corporate secretary function that serves as a liaison between the company's organ with the external parties including government and non- government institutions, shareholders, as well as other capital market players. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decree of Board of Directors, and is directly responsible to the Board of Directors.

Dasar Hukum

Perseroan telah menunjuk Edward Kennetze Lubis sebagai Sekretaris Perusahaan, yang diangkat oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.134/MNCK-WM/DIR/III/2019 tanggal 29 Maret 2019.

Pengangkatan Edward Kennetze Lubis sebagai Sekretaris Perusahaan juga telah:

Legal References

The Company has appointed Edward Kennetze Lubis as Corporate Secretary, which was appointed by the Board of Directors based on the Decree of the Board of Directors No.134/MNCK-WM/DIR/III/2019 dated March 29, 2019.

The appointment of Edward Kennetze Lubis as Corporate Secretary has also been:

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

- Dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. 017/MNCKI/DIR/III/2019 tanggal 29 Maret 2019 perihal Informasi Perubahan Sekretaris Perusahaan PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Perseroan"), guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

- Dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Surat No. 017/MNCKI/DIR/III/2019 tanggal 29 Maret 2019 perihal Informasi Perubahan Sekretaris Perusahaan PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Perseroan"), dan telah diumumkan dalam situs BEI dan situs Perseroan.

- Reported to the Financial Services Authority by Letter No. 017/MNCKI/DIR/III/2019 dated March 29, 2019 on the Information of the Changes of Corporate Secretary of PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Company"), in order to fulfill Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

- Reported to the Indonesia Stock Exchange (BEI) by Letter No. 017/MNCKI/DIR/III/2019 dated March 29, 2019 on the Information of the Changes of Corporate Secretary of PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Company"), and has been announced in the BEI and Company websites.

EDWARD KENNETZE LUBIS

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Edward Kennetze Lubis lahir di Jakarta pada tahun 1985. Warga Negara Indonesia, saat ini berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Depok, pada tahun 2009. Beliau memulai karir sebagai Junior Associate Angeline Suparto Konsultan Indonesia (2009), lalu sebagai Legal Officer dan Department Head PT First Media Tbk (2009-2015), dan sebagai Legal Manager di PT MNC Investama Tbk (2015-2019). Menjabat sebagai Senior Manager Department Legal di Perseroan sejak April 2019 sampai saat ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Edward Kennetze Lubis was born in Jakarta in 1985. Indonesian citizen, he is currently domiciled in Jakarta. Obtained a Bachelor's Degree in Law from Universitas Indonesia, Depok in 2009. He began his career as Junior Associate Angeline Suparto Konsultan Indonesia (2009), Legal Officer and Department Head in PT First Media Tbk (2009-2015), and Legal Manager in PT MNC Investama Tbk (2015-2019). He serves as Legal Senior Manager of the Company since April 2019.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary duties and responsibilities refer to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Adapun tugas dan tanggungjawab Sekretaris Perusahaan yaitu:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
   - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
   - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. To keep abreast of capital market developments particularly the applicable capital market regulations.
2. To provide inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the capital market regulations.
3. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in Corporate Governance implementation including the followings:
   - Information disclosure to public, including the availability of information on the Company's Website;
   - Submission of reports to the Financial Service Authority (OJK) in timely manner;
   - Convention and documentation of the General Meeting of Shareholders;
   - Convention and documentation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meetings; and
   - Implementation of orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

To serve as the Company's liaison with the Shareholders, OJK, and other stakeholders.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan.

Corporate Secretary Competency Development

The Company has the policies related to the competency development fo the Corporate Secretary, which has been carried out through several trainings and workshops.

No No	Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Kegiatan Topics
1.	14 Januari 2020 January 14, 2020	Mainhall BEI	Seminar POJK No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta sharing session dari PT Bank Permata Tbk sebagai Juara 3 Kategori Private Keuangan Listed - Annual Report Award (ARA) 2018 Financial Services Authority (OJK) Regulation Seminar No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuer or Public Company, the Circular Letter of OJK No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuer or Public Companies, as well as a sharing session from PT Bank Permata Tbk as 3rd Place in the Private Financial Category Listed - Annual Report Award (ARA) 2018
2.	28 Januari 2020 January 28, 2020	Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	KSEI : Sosialisasi E-Proxy dan E-Voting Platform KSEI: Dissemination of E-Proxy and E-Voting Platform
3.	24 Februari 2020 February 24, 2020	Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Manager Forum MNC Group XLIV (44th): "Kebijakan Investasi untuk Mendorong Perekonomian Nasional" "Investment Policy to Boost the National Economy"
4.	27 Februari 2020 February 27, 2020	KADIN Indonesia RGE Lounge - Menara KADIN Indonesia	Peningkatan Produktivitas Perusahaan dengan Menggunakan Teknologi Artificial Intelligence (AI) untuk Komunikasi Perusahaan Increasing Company Productivity by Using Artificial Intelligence (AI) Technology for Corporate Communications

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

No No	Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Kegiatan Topics
5.	3 Maret 2020 March 3, 2020	Mainhall BEI	Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan sharing terkait Implementasi *Good Corporate Governance (GCG)* Corporate Governance Assessment and sharing related to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)
6.	30 April 2020 April 30, 2020	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group XLV (45th): "How to Continue Motivated Under Covid-19 Pandemic"
7.	5 Mei 2020 May 5, 2020	OJK – BEI Webinar	Sosialisasi POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16 /POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik Socialization of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of GMS for Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of GMS of Publicly Listed Companies by Electronic Means
8.	20 Mei 2020 May 20, 2020	Asosiasi Emiten Indonesia - Webinar	Dialog terkait Penerapan POJK 15 & 16 Dialogue related to the Implementation of POJK 15 & 16
9.	29 Mei 2020 May 29, 2020	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group XLVI (46th): Halal Bi Halal 2020 : "Nikmatnya Bersedekah" 2020 Halal Bi Halal: "The pleasure of giving charity"
10.	9 Juni 2020 June 9, 2020	BEI - Microsoft Teams	Sosialisasi Peraturan Nomor I-B Tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang Socialization concerning Regulation Number I-B on Debt Securities Listing
11.	11 Juni 2020 June 11, 2020	Asosiasi Emiten Indonesia - Webinar	Emiten Menyambut New Normal, Tantangan dan Peluang Issuer Welcomes New Normal, Challenges and Opportunities
12.	25 Juni 2020 June 25, 2020	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group XLVII (47th): "Peran BUMN dalam Pemulihan Ekonomi Post COVID-19 & Corporate Business Update" "The Role of BUMN in Post-COVID-19 Economic Recovery & Corporate Business Update"
13.	30 Juni 2020 June 30, 2020	KADIN & CISCO Indonesia – Virtual Business Dialogue	The Redefinition of Company Productivity to Navigate the New Normal
14.	23 Juli 2020 July 23, 2020	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group XLVIII (48th): "Tourism Industry - Digital Sovereignty - Policies and Connectivity ("Kebijakan dan Konektivitas")
15.	29 Juli 2020 July 29, 2020	BEI – Webex Meeting	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshop
16.	10 Agustus 2020 August 10, 2020	Zoom Meeting	Peringatan ke-43 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia The 43rd Anniversary of the Indonesian Capital Market Reactivation
17.	11 Agustus 2020 August 11, 2020	Live Event melalui Microsoft Teams OJK-IDX	Sosialisasi POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan POJK Nomor 42/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Socialization concerning OJK Regulation Number 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Alterations of Business Activities and OJK Regulation Number 42/POJK.04/2020 on Affiliated Party Transactions and Conflict of Interest Transactions
18.	28 Agustus 2020 August 28, 2020	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group XLIX (49th): "Digital!!-Let's Boost The Digital Side"
19.	8 September 2020 September 8, 2020	Virtual meeting Microsoft Teams OJK-IDX	Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham. Socialization and Dissemination regarding the Capital Market, the obligations that must be fulfilled by Issuers, as well as the role of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in running the company to meet expectations and protect the interests of shareholders.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

No No	Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Kegiatan Topics
20.	23 September 2020 September 23, 2020	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group L (50th): "Sustainable Growth Through Disrupted Technology, Innovations and Interconnected Ecosystem & Corporate Business Update"
21.	18 Oktober 2020 October 18, 2020	Virtual - Zoom	Capital Market Fun Day 2020
22.	20 Oktober 2020 October 20, 2020	Zoom Meeting OJK – BEI – KPEI - KSEI	Seminar Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi dengan tema: *"Advancing Companies' Performance Through Corporate Restructuring and Corporate Actions"* Seminar on Restructuring and Corporate Actions with the theme: "Advancing Companies' Performance Through Corporate Restructuring and Corporate Actions"
23.	21 Oktober 2020 October 21, 2020	Zoom Meeting & Youtube Streaming	Webinar Ekonomi Nasional dengan tema *"Outlook 2021: The Year of Opportunity"*. National Economy Webinar with the theme "Outlook 2021: The Year of Opportunity".
24.	4 Desember 2020 December 4, 2020	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group LI (51st): "Arah Kebijakan Infrastruktur dan Properti Untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional" "The Direction of Infrastructure and Property Policies to Accelerate National Economic Recovery"
25.	11 Desember 2020 December 11, 2020	Virtual meeting Microsoft Teams OJK-IDX	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa: 1. Peraturan Nomor II-S tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus; dan 2. Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat. Hearing of Exchange Regulation Concept: 1. Regulation Number II-S regarding Trading of Equity Securities Under Special Monitoring; and 2. Amendment Regulation Number I-A regarding Listing of Shares and Non-Share Equity Securities Issued by Listed Companies.
26.	30 Desember 2020 December 30, 2020	Zoom Meeting	Penutupan Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia Last Trading Day Closing Ceremony of PT Bursa Efek Indonesia

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa I pada tanggal 27 Juli 2020, serta RUPS Luar Biasa II pada tanggal 21 Desember 2020.
2. Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menyelenggarakan berbagai program komunikasi Perusahaan, baik internal maupun eksternal.
4. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan berbagai kegiatan dengan stakeholders (pemegang saham, nasabah, mitra kerja, pemerintah, media dan lainnya).
5. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan berbagai program CSR Perusahaan.

Corporate Secretary Duties Implementation and Activities

During 2020, the Corporate Secretary has carried out several duties and activities as follows:

1. Organized the Annual GMS and Extraordinary GMS on July 27, 2020, as well as Extraordinary GMS on December 21, 2020
2. Organized meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Organized various corporate communication programs, both internal and external.
4. Coordinate the planning and implementation of various activities with stakeholders (shareholders, customers, work partners, government, media and others).
5. Coordinate the planning and implementation of various Corporate CSR programs.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang melaksanakan kegiatan assurance dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif. Selain itu, Unit Audit Internal juga membantu Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan. Pembentukan unit kerja ini diharapkan dapat membantu Perseroan dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses GCG.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Angga Surya Putra Perdana
Kepala Unit Audit Internal

Angga Surya Putra Perdana menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 2 Mei 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 270/HRD/MNCKI/V/2019. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di PT MNC Guna Usaha Indonesia (2018-2019) sebagai Kepala Unit Internal Audit, di PT Great Eastern Life Indonesia (2017-2018) dengan jabatan terakhir Kepala Unit Kepatuhan Peraturan, di PT Mandiri Tunas Finance (2014-2017) dengan jabatan terakhir Kepala Departemen Internal Audit, di PT CIMB Niaga Auto Finance (2010-2014) dengan jabatan terakhir Kepala Departemen Internal Audit, di PT Adira Dinamika Multifinance (2008-2010) sebagai Senior Auditor, di PT Kencana Internusa Artha Finance (2008) sebagai Junior Auditor.

Sertifikasi Profesi Audit Interna
l

Perseroan belum memiliki auditor yang mempunyai sertifikasi profesi Audit Internal. Namun demikian, para auditor telah mengikuti berbagai pelatihan seperti yang telihat pada Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal dalam Laporan Tahunan ini.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Audit Internal, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan. Di tahun 2020, pengembangan kompetensi anggota Unit Audit Internal dilakukan melalui Pelatihan *Audit Reporting, Root Cause Analysis & Risk Identification* untuk personel Internal Audit di seluruh unit usaha.

The Internal Audit Unit supports the Board of Directors by performing independent and objective assurance and consultancy activities. In addition, the Internal Audit Unit also assists the Board of Commissioners through the Audit Committee in carrying out its supervisory functions. This unit is established to support the Company in increasing its value and improving its operations, through a systematic approach by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control, and GCG processes.

Internal Audit Unit Head Profile

Angga Surya Putra Perdana
Head of Internal Audit Unit

Angga Surya Putra Perdana served as Head of Internal Audit Unit since May 2, 2019 based on Directors Decree No.270/HRD/MNCKI/V/2019. Prior to joining the Company, he worked at PT MNC Guna Usaha Indonesia (2018-2019) as Head of Internal Audit, at PT Great Eastern Life Indonesia (2017-2018) with the last position as Head of Regulatory Compliance, at PT Mandiri Tunas Finance (2014-2017) as Head Internal Audit Department, at PT Cimb Niaga Auto Finance (2010-2014) with the last position as Head of Internal Audit Department, at PT Adira Dinamika Multifinance (2008-2010) as Senior Auditor, and at PT Kencana Internusa Artha Finance (2008) as Junior Auditor.

Internal Audit Professional Certification

The Company's auditors do not yet have any Internal Audit professional certification. However, the auditors have attended various trainings as seen in the Internal Audit Unit's Competency Development section in this Annual Report.

Internal Audit Unit Competency Development

The Company has policies related to internal audit competencies development, carried out through various training and education. In 2020, the Company conducted the Internal Audit Unit member's competency development through Audit Reporting Coaching, Root Cause Analysis & Risk Identification for Internal Audit personnel across the subsidiaries.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

No No	Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Kegiatan Topics
1.	14 Januari 2020 January 14, 2020	Mainhall BEI	Manager Forum MNC Group XLIII (43rd): "Proyeksi Ekonomi Nasional dan Kebijakan Utama Ekonomi untuk Mencapai Sasaran tahun 2020" "National Economic Projection and Main Economic Policies to Achieve the 2020 Target"
2.	24 Februari 2020 February 24, 2020	Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Manager Forum MNC Group XLIV (44th): "Kebijakan Investasi untuk Mendorong Perekonomian Nasional" "Investment Policy to Boost the National Economy"
3.	30 April 2020 April 30, 2020	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group XLV (45th): "How to Continue Motivated Under Covid-19 Pandemic"
4.	29 Mei 2020 May 29, 2020	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group XLVI (46th): Halal Bi Halal 2020 : "Nikmatnya Bersedekah" 2020 Halal Bi Halal: "The pleasure of giving charity"i
5.	25 Juni 2020 June 25, 2020	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group XLVIII (48th): "Tourism Industry - Digital Sovereignty - Policies and Connectivity ("Kebijakan dan Konektivitas")
6.	23 Juli 2020 July 23, 2020	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group XLIX (49th): "Digital!!-Let's Boost The Digital Side"
7.	4 Desember 2020 December 4, 2020	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group LI (50th): "Arah Kebijakan Infrastruktur dan Properti Untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional" "The Direction of Infrastructure and Property Policies to Accelerate National Economic Recovery"
8.	23 September 2020 September 23, 2020	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group L (51st): "Sustainable Growth Through Disrupted Technology, Innovations and Interconnected Ecosystem & Corporate Business Update"
9.	4 Desember 2020 December 4, 2020	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group LI (52nd): "Arah Kebijakan Infrastruktur dan Properti Untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional" "The Direction of Infrastructure and Property Policies to Accelerate National Economic Recovery"

Struktur Organisasi dan Kedudukan Unit Audit Internal dalam Organisasi Perusahaan

Kedudukan Kepala Unit Audit Internal dalam organisasi langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas Audit Internal. Auditor Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit Organizational Structure and Position in the Company Organizations

Internal Audit Unit Head's position in the organization is directly under and responsible to the President Director, and may directly communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee to inform various matters relating to Internal Audit activities. The Internal Auditor is directly responsible to the Head of Internal Audit Unit.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Unit Audit Internal mempunyai tanggung jawab untuk:
2. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

1. The Internal Audit Unit has the responsibility to:
2. Develop and implement an annual Internal Audit plan.
3. Examine and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company policies.
4. Conduct checks and evaluations on efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Menyusun program untuk mengevaluasi Audit Internal yang dilakukannya.
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
11. Menjaga dan merawat aset Perseroan dan Entitas Anak selama melaksanakan kewenangannya selaku Unit Audit Internal.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan oleh Direksi dan disahkan oleh Dewan Komisaris, dengan tanggal pembaharuan terakhir yaitu pada 9 Oktober 2019. Selain sebagai pedoman kerja, Piagam Audit Internal juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi Unit Audit Internal.

Metode Audit

Perseroan telah menerapkan metode audit yang berbasis risiko/ *Risk Based Audit* (RBA). Metode audit yang diterapkan Unit Audit Internal, adalah sebagai berikut:

5. Provide suggestions for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management.
6. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
7. Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements.
8. Liaise with the Audit Committee.
9. Prepare an evaluation program on the Internal Audit works.
10. Conduct special audits if required.
11. Maintaining and caring the Company's and Subsidiaries'Assets while exercising their authority as Internal Audit

Internal Audit Charter

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners, with the latest renewal date on October 9, 2019. Apart from a working guideline, the Internal Audit Charter also strengthens the roles and responsibilities as well as becomes a base and implementation of supervisory duties for the Internal Audit Unit.

Audit Method

The Company has implemented a Risk Based Audit method (RBA). The audit methods adopted by the Company's Internal Audit Unit are as follows:

Macro Level

a. Manpower Plan – Procedures
Berdasarkan perencanaan strategis Audit Internal, Kepala Unit Audit Internal menentukan jumlah dan keahlian personil Audit Internal yang dibutuhkan.

b. Audit Universe
Audit Universe mengacu pada daftar aktivitas dan proses bisnis utama yang terdapat dalam perusahaan yang menjadi dasar penentuan target pemeriksaan audit untuk Rencana Audit Tahunan. *Audit Universe* akan diperbaharui sesuai dengan kebutuhan atau pada saat terjadi perubahan aktivitas dan proses bisnis dalam perusahaan.

c. Audit Prioritization
Audit Prioritization berhubungan dengan penentuan tingkat prioritas item yang akan diaudit pada Rencana Audit Tahunan. Masukan dari Direksi juga akan menjadi pertimbangan sebagai penentuan tingkat prioritas item yang akan diaudit. Secara umum, faktor-faktor utama dalam menentukan prioritas audit adalah:
- Hasil penilaian risiko;
- Waktu terakhir diaudit dan hasil audit yang lalu;
- Perubahan manajemen atau personil kunci;
- Aktivitas fungsi pemastian lainnya (seperti: Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Legal).

d. Rencana Audit Tahunan
Rencana Audit Tahunan dibuat berdasarkan pemilihan dan prioritas area yang akan diaudit selama 1 tahun, yang akan digunakan sebagai dasar penilaian kinerja auditor. Rencana Audit Tahunan dikomunikasikan kepada Direksi. Pada tiap semester, Rencana Audit Tahunan akan dievaluasi ulang berdasarkan perkembangan terakhir Audit Internal atau kondisi manajemen.

Micro Level

a. Perencanaan
Surat Penugasan Audit dibuat untuk menginformasikan antara lain ruang lingkup, periode yang akan diaudit, periode penugasan, tim yang akan melakukan audit.

b. Pelaksanaan
Pelaksanaan Audit Internal dapat dilakukan melalui pengujian, observasi, *Analytical Review* dan diskusi dengan auditee. Hasil dari pelaksanaan Audit Internal didokumentasikan dalam kertas

Macro Level

a. Manpower Plan – Procedures
Based on Internal Audit strategic planning, the Head of Internal Audit Unit determines the required number and skill of Internal Audit personnel.

b. Audit Universe
Audit Universe refers to a list of the company's main business activities and processes that the audit objectives are determined by for the Annual Audit Plan. Audit Universe is updated as needed or when there is a change in business activities and business processes within the Company.

c. Audit Prioritization
Audit Prioritization relates to determining the priority level of items to be audited in the Annual Audit Plan. Board of Directors' input will also be considered in determining the priority level of items to be audited. In general, the main factors in determining audit priorities are:

- Risk assessment results;
- The previous audit time and past audit results;
- Change of management or key personnel;
- Other assurance function activities (such as Risk Management, Compliance, and Legal).

d. Annual Audit Plan
The Annual Audit Plan is based on the selection and priority of the area to be audited for one year, which will be used as the basis for the auditor's performance assessment. The Annual Audit Plan is communicated to the Board of Directors. Each semester, the Annual Audit Plan will be re-evaluated based on the latest developments of the Internal Audit or management's condition.

Micro Level

a. Planning
Audit Assignment Letters are made to inform the scope, the period of audit to management and related parties.

b. Conduct
Internal Audit can be carried out through testing, observation, Analytical Review and discussion with the auditees. The results of the Internal Audit is documented in the Internal Audit

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

kerja Audit Internal. Kelemahan kontrol dan/atau penyimpangan yang ditemukan oleh Unit Audit Internal akan dirumuskan bersamaan dengan akar permasalahannya, risiko/dampak yang muncul dari temuan tersebut dan rekomendasi yang sesuai untuk mengatasi akar permasalahan tersebut. Selama proses audit berjalan, Kepala Unit Audit Internal melakukan supervisi atas proses audit yang dilakukan. *Exit Meeting* dilakukan setelah audit selesai dilakukan untuk mengkomunikasikan temuan dan mengkonfirmasikan tanggapan dan rencana tindak lanjut manajemen atas temuan dan rekomendasi audit.

c. Pelaporan
Pembuatan laporan hasil audit dilakukan berdasarkan hasil perumusan temuan, akar permasalahan, risiko/dampak yang timbul dari temuan tersebut dan rekomendasi audit. Laporan hasil audit ini akan direview oleh Kepala Unit Audit Internal, dimana setiap masukan atau tanggapan yang diberikan oleh Kepala Unit Audit Internal atas laporan hasil audit harus ditindaklanjuti segera. Sebelum laporan hasil audit difinalisasi, *auditee* harus memberikan tanggapan dan rencana tindak lanjut atas semua hasil audit yang dilaporkan. Laporan hasil audit yang sudah difinalisasi didistribusikan kepada Direktur Utama dan semua Direktur dan Kepala Bagian yang terkait.

d. Tindak Lanjut
Audit Internal melakukan pemantauan rencana tindak lanjut manajemen melalui Daftar Temuan Audit dan memvalidasi status terakhir dari pelaksanaan rencana tindak lanjut manajemen. Status terakhir dari rencana tindak lanjut manajemen dilaporkan kepada Direksi setiap bulan dan kepada Komite Audit setiap kuartal. Unit Audit Internal melakukan validasi status tindak lanjut manajemen melalui pengujian, pengamatan, dan verifikasi dokumen pendukungnya dalam menentukan apakah rencana tindak lanjut manajemen telah sepenuhnya, sebagian, atau belum dilaksanakan.

e. Penjaminan Kualitas
Quality Assurance Review merupakan penilaian internal dari kegiatan yang terus-menerus dilakukan oleh Unit Audit Internal untuk memastikan kesesuaian aktivitas Audit Internal dengan Piagam Audit Internal, Kode Etik, standar IIA dan kebijakan dan prosedur perusahaan yang berlaku.

working paper. The weaknesses of control and/or irregularities found by the Internal Audit Unit will be formulated in conjunction with the root cause, the risks/impacts arising from the findings and the appropriate recommendations to address the root causes. During the audit process, The Head of Internal Audit Unit supervises the audit process. An Exit Meeting is conducted after the audit is completed to communicate the findings and confirm management's responses and follow-up actions plan toward the audit findings and recommendations.

c. Reporting
The preparation of the audit result report shall be based on the outcome of the findings, root cause, the risks/impacts arising from the findings and the audit recommendations. This audit report will be reviewed by the Head of the Internal Audit Unit, where any feedback provided by the Head of Internal Audit Unit on the audit report should be followed up promptly. Before the audit report is finalized, the auditees must provide their responses and follow up action plans toward all reported audit results. The finalized audit reports are distributed to the President Director and all relevant Directors and Department Heads.

d. Follow-Up
Internal Audit monitors the management's follow-up plan through the Audit Findings List and validates the latest status of the management's follow-up plan. The final status of the management's follow-up plan is reported to the Board of Directors each month and to the Audit Committee quarterly. Internal Audit Unit validates management's follow-up status through testing, observations, and verification of supporting documents in determining whether the management's follow-up plan has been fully, partially, or not yet implemented.

e. Quality Assurance
The Quality Assurance Review is an internal assessment of the ongoing activities of the Internal Audit Unit to ensure Internal Audit activities comply with the Internal Audit Charter, the Code of Conduct, the IIA standards and applicable Company's policies and procedures.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2020

Unit Audit Internal menyusun Laporan Pelaksanaan Audit Internal dan disampaikan kepada Direktur Utama setiap bulan dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit setiap kuartal. Dalam Laporan Pelaksanaan Audit Internal, disampaikan aktivitas Unit Audit Internal, temuan signifikan (beserta akar permasalahan, risiko, rekomendasi, tanggapan dan rencana tindak lanjut manajemen), dan status tindak lanjut manajemen terhadap rekomendasi audit yang lalu.

Summary Report on Internal Audit Unit Activities in 2020

The Internal Audit Unit develops the Internal Audit Report and submits it to the President Director every month and the Board of Commissioners through the Audit Committee quarterly. In the Internal Audit Report, the activities of the Internal Audit Unit, significant findings (along with the root causes, risks, recommendations, management's responses and follow-up action plans), and status of management's follow-up toward previous audit recommendations are presented.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi

Manajemen Risiko Perseroan bertujuan untuk mengelola setiap risiko dengan cara mengidentifikasi, menganalisis dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, pengelolaan risiko di Entitas Anak juga senantiasa dilaksanakan, yang mencakup identifikasi penilaian pengelolaan dan pemantauan risiko secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Perseroan yang bergerak di bidang jasa keuangan terbesar di Indonesia senantiasa memperbaiki kemampuannya dalam pengelolaan risiko usaha. Risiko yang harus diperhatikan mencakup seluruh risiko yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan yang berasal dari Entitas Anak yang tergabung dalam Perseroan.

Dalam rangka pengukuran risiko secara lebih menyeluruh, Perseroan menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi yang penerapannya akan memberikan manfaat antara lain pengelolaan risiko yang lebih baik, penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang sesuai dengan kompleksitas dan karakteristik usaha Perseroan, sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan sinergi serta meningkatkan kapasitas bisnis dan permodalan.

Selain itu, dengan manajemen risiko yang terintegrasi diharapkan dapat mewujudkan stabilitas sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan daya saing.

Integrated Risk Management System

Risk Management in the Company aims to manage every risk by identifying, analyzing and mitigating risks that may arise from the Company's operations. In addition, the Company also strives to implement risk management in the Subsidiaries that includes identification assessment management and monitoring of risks in a coordinated and integrated manner.

The Company as one of the largest financial firms in Indonesia, endeavors to strengthen its capacity to manage business risks, including those that might, directly or indirectly, affect the Company's business continuity, which is derived from the Company's subsidiaries.

The Company has a comprehensive and integrated risk management strategy. This ensures that the Company's determination of risk appetite and risk tolerance is appropriate to the complexity and characteristics of its business, which in turn can generate synergy, as well as improve the capacity of business and capital.

Additionally, having an integrated risk management is expected to ensure a stable financial system that grows in a sustainable manner, thus will consequently increasing competitiveness.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Kebijakan Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang mengacu pada kebijakan dan tata cara Perseroan serta pedoman yang ditetapkan oleh Direksi. Direksi menetapkan, menjaga dan mengevaluasi risiko sehingga eksposur risiko masih terdapat dalam batas toleransi kerugian.

Pelaksanaan Manajemen Risiko Perseroan dilengkapi dengan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko, yang memuat ketentuan di antaranya sebagai berikut:
1. Pedoman pengelolaan Manajemen Risiko yang bersifat *high level* dan strategis.
2. Prinsip dan proses Manajemen Risiko, klasifikasi risiko, dan mitigasi risiko.

Kebijakan Manajemen Risiko dijelaskan lebih detail dalam Standar Prosedur dan Surat Keputusan Direksi.

Identifikasi Risiko

Fungsi utama manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur dan mengelola posisi risiko sesuai kebijakan dan tata cara Perseroan.

Perseroan senantiasa mengantisipasi berbagai risiko yang timbul dalam menjalankan roda bisnisnya baik risiko yang dapat dikendalikan secara internal maupun risiko yang berada diluar kendali Perseroan. Risiko-risiko yang bersifat internal sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Manajemen Risiko. Untuk risiko-risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasikan secara seksama atas potensi dan dampaknya terhadap Perseroan.

Profil Risiko dan Mitigasinya

Perseroan mengidentifikasi dan memitigasi sejumlah risiko yang secara langsung maupun tidak langsung berpotensi mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak yang tergabung dalam Perseroan, antara lain sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Kelompok Usaha memiliki kebijakan dalam

Risk Management Policy

The implementation of risk management refers to the Company's policies and procedures, which include the guidelines, set by the Board of Directors. The Board of Directors establishes, maintains, and evaluates risk hence it can be contained within tolerable limits.

The Company's Risk Management is complemented by Risk Management Policies and Procedures, which contain the following rules:
1. Guidelines of high-level and strategic Risk Management.
2. Risk Management principles and processes, risk classification, and risk mitigation.

The Risk Management Policy is explained in more detail in the Procedure Standards and Directors' Decrees.

Risk Identification

The principal function of risk management is to identify all key risks, and manage them in accordance with the Company's procedures and policies.

The Company strives to anticipate various risks that arise in carrying out its business activities, both risks that can be controlled internally and risks which are beyond the Company's control. Internal risks are wherever possible controlled and minimized by applying the prudence principle and Risk Management principle. For external risks, it is carefully identified on the potential and impact on the Company.

Risk Profile and its Mitigation

The Company has identified and mitigates several risks that could directly or indirectly affect its business activities and the business activities of its Subsidiaries, which among other include the following:

Interest rate risk

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining

memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Kelompok Usaha. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Kelompok Usaha terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas Entitas swasta Indonesia. Sehubungan dengan Entitas Indonesia dimana Kelompok Usaha memiliki investasi, kinerja keuangan Kelompok Usaha tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank, setara kas, piutang nasabah, deposito yang dijadikan sebagai jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjamin Efek Indonesia, piutang pembiayaan, kredit, piutang pembiayaan murabahah, premi dan aset reasuransi. Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direviu dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

financing from the creditors who offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group into any of the financial instruments to manage the interest rate risk exposure.

Foreign currency risk

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies. In connection with Indonesian companies in which the Group have investments, the Group's financial performance is likely to be greatly influenced by economic conditions in Indonesia.

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, cash equivalents, receivables from customers, deposits used as collateral with Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, financing receivables, loans, murabahah financing receivables, premiums and reinsurance assets. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions, while receivable are entered with respected and credit worthy third and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management annually.

Credit risk is the risk that the Group may incur losses arising from customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Nilai tercatat aset keuangan yang dicatat pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan peningkatan kredit mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Kelompok Usaha pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang mereka.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Efektivitas atas sistem manajemen risiko senantiasa dievaluasi oleh Perseroan diantaranya melalui pengawasan aktif Komisaris serta Direksi dan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko.

Adapun uraian mengenai bentuk evaluasi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi atas kebijakan Manajemen Risiko dan strategi Manajemen Risiko paling kurang satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha secara signifikan.
2. Evaluasi atas kebijakan Manajemen Risiko serta penerapan Manajemen Risiko pada Entitas Anak, melalui Direksi yang menjadi anggota Komite Manajemen Risiko di masing-masing Entitas Anak.

The Group conducts business relationships only with third parties who are recognized and credible. The Group has a policy for all third parties who will make trading on credit have to go through verification procedures first. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The carrying amount of the financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses and credit enhancements represents the Group's exposure to credit risk.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk of current cashflow position of the Group shown that short term revenues are not sufficient to cover short term expenditure. The Group on the date of this report has sufficient liquidity to cover short-term liabilities.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of long-term debt maturity.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System

The Company strives to evaluate the effectiveness of risk management system including through active supervision of the Commissioners and Directors and the duties implementation of Risk Oversight Committee.

The evaluation are as follows:

1. Evaluation of Risk Management policies and Risk Management strategies at least once a year or more frequent in the event of significant changes in factors that affect business activities.
2. Evaluation of Risk Management policy and implementation of Risk Management in Subsidiaries, through the Board of Directors that are members of the Risk Management Committee in each Subsidiary.

3. Pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko Perseron, antara lain sebagai berikut:
   a. Memantau dan melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Divisi Manajemen Risiko dan hasil telaahan Komite Manajemen Risiko;
   b. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kerangka kebijakan manajemen risiko Perseroan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko tersebut.

Hasil pelaksanaan evaluasi sistem manajemen risiko mendorong diterapkannya manajemen risiko yang cukup efektif sehingga kegiatan operasional Perseroan bisa dijaga tetap sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara umum penerapan sistem Manajemen risiko pada tahun 2020 telah berjalan dengan baik. Perseroan dan Entitas Anak mampu mengelola dan mengatasi potensi-potensi risiko yang terjadi.

3. Duties implementation of the Risk Monitoring Committee related to the implementation of the Company's risk management, including the following:
   a. Monitor and carry out evaluations of the implementation of duties of the Risk Management Division and the results of
   b. Evaluate the suitability between the Company's risk management policy framework and the implementation of risk management policies.

The results of the risk management system evaluation encourage the effective implementation of risk management hence the Company's operational activities can be maintained in accordance with the interests of Shareholders and other stakeholders.

In general, the implementation of risk management in 2020 went well. The Company and its subsidiaries were able to manage and minimize the risk that potentially occurred.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal control system

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang diterapkan oleh Perseroan beserta seluruh Entitas Anak mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku, Peraturan Bank Indonesia, dan kerangka kerja internal yang ditetapkan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*). Pengendalian internal tersebut mencakup aspek lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

Pengendalian Keuangan

Adapun bentuk pengendalian keuangan Perseroan yaitu:

- Pemisahan tugas *(segregation of duties)* yang memadai dan pembuatan *Standard Operating Procedure (SOP)* yang jelas.
- Level otorisasi yang jelas dalam hal keuangan.
- Penggunaan harta kekayaan Perseroan secara efisien dan efektif dengan persetujuan sesuai dengan level otorisasi dan anggaran yang telah disetujui sebelumnya.
- Pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
- Analisa laporan keuangan secara rutin untuk memastikan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan.

The internal control system applied by the Company and all of its subsidiaries refer to the prevailing regulatory, Bank Indonesia regulations, and an internal framework established by the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission). The internal control covers control environment, risk assessment, control activities, information and communication, as well as monitoring.

Financial Control

The Company's financial control includes:

- Adequate segregation of duties and clear standard operating procedure (SOP).
- Clear authorization levels in financial aspects.
- Efficient and effective use of the Company's assets with approval according to authorization level and the approved budget.
- Financial statements preparation in accordance with applicable accounting standards.
- Regular analysis of the financial statements to ensure efficiency and effectiveness of the Company's operations.

SISTEM PENGADILAN INTERNAL
Internal Control System

Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional yang telah dilakukan Perseroan, yaitu:
1. Struktur organisasi yang memastikan pemisahan tugas (segregation of duties) yang memadai.
2. Pembuatan Standard Operating Procedure (SOP) yang jelas secara aktivitas maupun kontrol.
3. Level otorisasi yang jelas dalam aspek operasional.
4. Memastikan kesesuaian dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
5. Memastikan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan.

Kesesuaian Pengendalian Internal Dengan Kerangka COSO

Dalam merancang sistem pengendalian internal, Perseroan mengacu kepada kerangka COSO *(Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions)* dengan memperhatikan 5 komponen, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan.

Kesesuaian pelaksanaan pengendalian internal Perseroan dengan kerangka kerja pengendalian internal COSO adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
   Perseroan selalu menjunjung tinggi nilai integritas dan etika untuk semua karyawan, memastikan seluruh karyawan memiliki kompetensi pada setiap tingkatan jabatan di dalam perusahaan, memiliki struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan yang jelas, pemisahan tugas dan kewenangan, kebijakan sumber daya manusia, dan bekerja sesuai dengan filosofi yang dimiliki perusahaan.

2. Penilaian Risiko
   Di dalam pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan, Perseroan mengidentifikasi tujuan secara keseluruhan dan setiap proses bisnis yang dijalankan, serta mengidentifikasi risiko yang ada untuk setiap proses, dan mengelola setiap perubahan untuk meminimalisir risiko dalam pencapaian tujuan Perseroan.

3. Pengendalian Aktivitas
   Perseroan memastikan pengendalian internal dijalankan dengan baik di dalam Perseroan melalui pembuatan dan implementasi prosedur

Operational Control

The Company carried out the following operational controls:
1. An organizational structure that ensures adequate segregation of duties.
2. Clear standard operating procedures (SOPs) for activities and control.
3. Clear authorization levels for operational aspects.
4. Ensuring conformity and compliance with applicable regulations.
5. Ensuring the efficiency and effectiveness of the Company's operation.

Internal Control Conformity With COSO Framework

In designing the internal control system, The Company refers to the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions) framework by taking into account five components, namely control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

The conformity of the Company's internal control implementation with the COSO internal control framework are as follows:

1. Control Environment
   The Company always upholds the integrity and ethical values and ensures that all employees have the required competence to perform their duties, as well as a clear organizational structure and job description, segregation of duties and authorities, appropriate human resources policies and a productive corporate philosophy.

2. Risk Assessment
   For financial, operations, and compliance control, the Company identifies the overall objectives and risks associated with each business process and manages any changes to minimize the risks in achieving the Company's objectives.

3. Control Activities
   The Company ensures the appropriate application of internal control through the procedures and policies establishment and implementation in all

SISTEM PENGADILAN INTERNAL
Internal Control System

dan kebijakan untuk semua unit bisnis, keamanan atas aplikasi data dan jaringan, melakukan pemeliharaan atas setiap perubahan aplikasi bisnis yang dijalankan, memastikan kelangsungan bisnis, dan melakukan evaluasi secara berkala untuk setiap tenaga outsourcing yang dimiliki perusahaan.

4. Informasi dan Komunikasi
   Perseroan memastikan kualitas informasi dan efektivitas komunikasi terhadap penanganan risiko dan pengendalian internal terhadap setiap pemangku kepentingan.

5. Pemantauan
   Perseroan menerapkan sistem pengawasan yang berlangsung terus-menerus melalui Unit Audit Internal serta Unit *Compliance and Business Process Improvement*. Hasil dari proses pengawasan ini dilaporkan secara rutin kepada Direksi dan Komite Audit.

Pelaksanaan dan Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Perseroan berupaya untuk terus melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal guna meningkatkan *self-control awareness* di setiap fungsi di Perseroan. Evaluasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan karakter temuan. Temuan yang menyangkut proses bisnis ditindaklanjuti dengan melakukan perbaikan atas kebijakan dan prosedur operasional yang akan disosialisasi kembali kepada seluruh fungsi terkait. Temuan yang berkaitan dengan kedisiplinan karyawan ditindaklanjuti dengan mengacu pada Peraturan Perseroan. Temuan terkait sistem ditindaklanjuti oleh fungsi teknologi informasi dan komunikasi yang merupakan elemen pendukung.

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang sudah berjalan di tahun 2020 telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan dan kepatuhan terhadap peraturan. Namun demikian, masih dan selalu terbuka ruang-ruang untuk penyempurnaan. Berbagai perubahan yang terjadi, baik yang dilakukan secara internal maupun yang didorong oleh situasi dan kondisi eksternal, mengharuskan Perseroan senantiasa siap dan bersedia melakukan perbaikan-perbaikan guna memastikan tersedianya sistem pengendalian internal yang andal bagi Perseroan.

business units, data applications and networks security, and maintenance of any business applications changes. It also ensures business continuity and conducts regular evaluations of all Company's outsourced employees.

4. Information and Communication
   The Company ensures the information quality and the communication effectiveness of risk management and internal control to every stakeholder.

5. Monitoring
   The Company implements an ongoing monitoring system through the Internal Audit Unit and the Compliance and Business Process Improvement Unit. The results of this monitoring process are regularly submitted to the Board of Directors and the Audit Committee.

Internal Control System Implementation and Evaluation

The Company strives to continuously evaluate its internal control system aimed at increasing self-control awareness of each function in the Company. This evaluation is conducted by considering the findings' characteristics. The findings related to business process are followed-up by performing improvements to operational policies and procedures and are re-socialized to all related functions. The findings related to the employees' discipline are followed-up referring to the Company's regulations. The findings related to the system are followed-up by an information and communication technology function which is a supporting element.

The Company assessed that the internal control system in 2020 complied the minimal standard to ensure the effectiveness, the efficiency, the reliability, the security, and the compliance level towards the regulations. In spite of that, there were still and always available rooms for improvements. Various changes, both internally and supported by external situation and condition, boost the Company to always be ready and willing to perform improvements aimed at ensuring a reliable internal control system for the Company.

PERMASALAHAN HUKUM

Litigation

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Tidak terdapat permasalahan hukum yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat serta entitas anak.

Non-Legal Significant Cases

No litigation that currently encountered by the existing Board of Commissioners and Board of Directors, including the subsidiaries.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Information Access And Company Data

Sebagai bentuk perwujudan prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi, Perseroan senantiasa menyampaikan informasi terkini terkait setiap perkembangan yang terjadi secara akurat, dan dirangkum menjadi sebuah laporan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku.

As the manifestation of transparency and compliance principles within the prevailing stock exchange and capital markets laws and regulations related to information disclosure, the Company delivers the latest information on any developments accurately and summarized in a report within a specified period in accordance with the applicable disclosure requirements.

Upaya ini bertujuan agar seluruh pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi-informasi tentang Perseroan, menganalisis kinerja dan prospek keuangan Perseroan yang tersedia dalam Laporan Tahunan, Laporan Berkala Keuangan, dan Interim serta siaran pers dan pengungkapan informasi lainnya kepada publik. Informasi tersebut juga terus diperbaharui secara berkala kepada pemegang saham dan pihak otoritas pasar modal melalui berbagai jalur komunikasi demi memastikan komunikasi yang efektif dan merata.

This effort aims to enable all stakeholders to use the information on the Company's performance and financial prospects provided in the Annual Report, Financial Reports and Interim Reports, and other press releases and public disclosures. The information is also regularly updated for shareholders and capital market authorities through various communication channels to ensure effective and equitable communication.

Informasi terkait Perseroan tersedia melalui:

MNC Financial Center, 21/F
MNC CenterJalan Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340 Indonesia
Tel. +6221-29709700 | Fax. +6221-39836870
Email: corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com

The Company's information is available at:

MNC Financial Center, 21/F
MNC CenterJalan Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340 Indonesia
Tel. +6221-29709700 | Fax. +6221-39836870
Email: corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com

Tata Kelola Informasi dan Akses Data Perusahaan untuk Pihak Eksternal

Perseroan menyediakan akses informasi dan data untuk pihak eksternal dengan cara berikut:

1. Pengelolaan Situs Web
   Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/ POJK.04/2015 tentang situs web emiten atau perusahaan publik, Perseroan telah memiliki situs web resmi yang mencerminkan identitas

Information Governance and Corporate Data Access for External Parties

The Company provides access to information and data for external parties in the following channels:

1. Website Management
   In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the website of issuers or public companies, the Company has an official website that reflects the

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Information Access And Company Data

perusahaan dan dapat diakses melalui www.mncfinancialservices.com, yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan.

Situs web Perusahaan juga telah tersedia dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perusahaan secara berkala memperbarui situs web untuk senantiasa memberikan informasi terbaru terkait Perusahaan kepada para pemangku kepentingan serta dalam rangka memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Situs web Perusahaan juga menyediakan nomor kontak serta alamat *email* dan pos yang dapat dihubungi untuk komunikasi selanjutnya dengan para pemangku kepentingan.

Situs web Perseroan telah dilengkapi dengan beberapa informasi penting seperti Informasi mengenai pemegang saham, Kode Etik, Informasi mengenai RUPS, struktur grup perusahaan, analisis kinerja keuangan, laporan keuangan 5 tahun terakhir, profil Dewan Komisaris dan Direksi serta Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite- komite, dan Unit Audit Internal. Selain itu, Informasi- informasi yang disajikan dalam situs web senantiasa diperbaharui secara berkala.

2. Media Internal
   Bagi karyawan, Perusahaan membangun komunikasi melalui media internal yang berbentuk newsletter. Media ini memberikan wadah bagi karyawan untuk mengetahui kondisi terkini dari Perusahaan, sekaligus menjadi media sosialisasi atas kebijakan yang diambil *top management* yang harus diketahui oleh karyawan Perusahaan.

3. Hubungan Media
   Perseroan memuat informasi penting yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan dalam surat kabar berperedaran nasional, sosial media, dan portal berita online. Selain itu Perseroan juga selalu menjaga hubungan baik dengan beberapa media massa untuk memberikan *update* informasi penting Perseroan dengan melakukan kunjungan media.

Perseroan secara konsisten dan aktif mempublikasikan setiap kejadian atau kegiatan penting dalam bentuk siaran pers yang disampaikan melalui media, situs web, dan regulator. Di sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melakukan kegiatan forum-forum pertemuan dengan analis dan investor, melalui paparan publik dan press release.

company's identity and can be accessed through www.mncfinancialservices.com, which is managed by the Corporate Secretary.

The Company's website is also available in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. The Company periodically updates the website to always provide the latest information regarding the Company to stakeholders and in order to comply with prevailing laws and regulations. The Company's website also provides contact numbers and e-mail and postal addresses that can be contacted for further communication with stakeholders.

The Company's website is equipped with several important information such as the shareholders, Code of Conduct, information on GMS, group structure, financial performance analysis financial statements of the last 5 years, profiles of the Board of Commissioners and Directors and Manual/ Charter of the Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit. In addition, the information presented on the website is regularly updated.

2. Internal Media
   For employees, the Company builds communication through internal media through newsletters. This media serves a forum for employees to learn the latest conditions of the Company, as well as a for dissemination of policies taken by the top management that shall be informed to the Company's employees.

3. Media Relations
   The Company provides important information requires for publicity as a form of transparency for stakeholders in national circulation newspapers, social media accounts, and online news portals. In addition, the Company also maintains good relations with several mass media to provide updates on the Company key information by conducting media visits.

The Company consistently and actively publishes every important event or activity in the form of press releases delivered through media, websites and regulators. Throughout 2020, the Company has conducted forum meetings with analysts and investors, through public expose and press releases.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Information Access And Company Data

No No	Tanggal Date	Siaran Pers Prese Releases
1	24 April 2020 April 24, 2020	BCAP Mencatat 2,8% Kenaikan Pendapatan Konsolidasi, Menjadi Sebesar Rp2.737 Miliar pada Tahun 2019 BCAP Posted a 2.8% Increase of Consolidated Revenues on FY2019 of Rp2,737 Billion
2	29 April 2020 April 29, 2020	SPIN Mendapatkan Persetujuan dari Bank Indonesia untuk Membuat QRIS Mengudara SPIN Receives Approval from Bank Indonesia to Place QRIS On Air
3	12 Juni 2020 June 12, 2020	Update Unit Bisnis BCAP Menuju Jasa Keuangan Digital dan Laporan Konsolidasi pada Kuartal Pertama 2020 BCAP Subsidiaries' Updates Towards Digital Financial Services and Consolidated Result for 1st Quarter of 2020
4	29 Juni 2020 June 29, 2020	BCAP Siap Bergerak Ke Depan Dengan Layanan Keuangan Digital Terintegrasinya BCAP is Ready to Move Forward With Its Integrated Digital Financial Services
5	10 Juli 2020 July 10, 2020	Laznas PPPA Daarul Qur'an Gandeng PT MNC Teknologi Nusantara Luncurkan Kerjasama Pembayaran Sedekah via Aplikasi SPIN (Smart Payment Indonesia) Laznas PPPA Daarul Qur'an Partners with PT MNC Teknologi Nusantara in Alms Payment Transaction via SPIN (Smart Payment Indonesia)
6	27 Juli 2020 July 27, 2020	Hasil RUPST dan RUPSLB PT MNC Kapital Indonesia Tbk PT MNC Kapital Indonesia Tbk's AGMS and EGMS Result
7	4 Agustus 2020 August 4, 2020	Rilis Kinerja Keuangan 1H2020 dan Perkembangan Bisnis Terkini BCAP BCAP 1H2020 Financial Result and Business Updates
8	24 September 2020 September 24, 2020	MNC Sekuritas Fokus Pengembangan Produk Digital MNC Sekuritas Focuses on Digital Product Development
9	26 Oktober 2020 October 26, 2020	Penandatanganan Perjanjian Kredit Modal Kerja MNC Guna Usaha dengan Bank Kalsel Signing of the Working Capital Credit Agreement MNC Guna Usaha with Bank Kalsel
10	10 November 2020 November 10, 2020	MNC Sekuritas Pecahkan Rekor MURI "Peresmian Galeri Investasi Terbanyak secara Virtual dalam Sehari" MNC Sekuritas Breaks MURI Record for "The Most Virtual Investment Galleries Inauguration in One Day"
11	2 Desember 2020 December 2, 2020	Rilis Kinerja Keuangan 9M2020 dan Perkembangan Bisnis Terkini BCAP BCAP 9M2020 Financial Result and Business Updates
12	21 Desember 2020 December 21, 2020	Hasil RUPSLB PT MNC Kapital Indonesia Tbk PT MNC Kapital Indonesia Tbk's EGMS Result

KODE ETIK
Code of Conduct

Perseroan telah menyusun Pedoman Perilaku sebagai Kode Etik atau *Code of Conduct*. Kode Etik berfungsi sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh karyawan Perseroan dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar.

Kode Etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan dan menerapkan Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari.

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas Kode Etik, dan mengadakan program sosialisasi untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik.

The Company has developed a Behavioral Guidelines as a Code of Ethics or Code of Conduct. The Code of Conduct serves as a standard behavior guideline for all Company's employees in interacting with internal parties and external parties.

The Company's Code of Conduct is introduced to all levels in the Company and written in the employee recruitment work contract that must be understood and signed by all employees. All employees are expected to conduct according to the Company's values and implement the Code of Conduct in their daily activities.

The Company periodically evaluates the effectiveness of the Code of Conduct, and carries out socialization programs to remind and emphasize the application of codes of conduct.

KODE ETIK
Code of Conduct

Isi Kode Etik

Kode etik Perseroan merupakan satu himpunan komitmen yang didasarkan pada Pedoman Perilaku. Pedoman Perilaku ini berisi tentang pedoman umum atas hubungan karyawan dengan Perseroan, hubungan antar karyawan, hubungan dengan konsumen, hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan Pemerintah, dan hubungan dengan masyarakat.

Seluruh manajemen dan karyawan dituntut komitmennya untuk membaca dan memahami Pedoman Perilaku ini sebagai dasar penerapan perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan di lingkungan Perseroan. Dengan begitu, diharapkan karyawan dapat lebih memahami bagaimana harus bersikap dan bertindak dalam upaya mengimplementasikan visi, misi, dan filosofi Perseroan.

Pedoman perilaku tersebut meliputi:

1. Integritas dalam berusaha yang merupakan bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku.
2. Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan.
3. Menghindari terjadinya benturan kepentingan, terutama terkait dengan kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung, *insider trading,* memakai aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar perusahaan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain.
4. Pemberian/penerimaan hadiah, mengikuti kebijakan yang ditetapkan Perseroan, misalnya: hadiah tidak berupa uang tunai ataupun voucher dan nominal tidak lebih dari Rp500.000.
5. Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun.
6. Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, penyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.

Code of Conduct Contents

The Company's code of ethics is a set of commitments based on the Code of Conduct. This Code of Conduct contains general guidelines for employee relations with the Company, relationships between employees, relationships with consumers, relationships with shareholders, relations with the Government, and relations with the community.

All management and employees shall render their commitment to read and understand the Code of Conduct as a basis of behavior that are allowed and prohibited within the Company. As such, the employees are expected to better understand the behaviour and action in an effort to implement the Company's vision, mission and philosophy.

The Code of Conduct includes:

1. Business integrity which is in compliance with the applicable regulations.
2. Not making false statements and false claims primarily related to marketing and negotiations, including costs and expenses, review of specific projects and reporting.
3. Avoiding conflict of interest, particularly in relation to share ownership, either directly or indirectly, insider trading, using the Company's assets for personal interest, doing other work outside the Company that could potentially interfere with productivity and providing information that benefits others.
4. Giving/receiving gifts, as stipulated by the Company's policy, such as: it should not be in the form of cash or vouchers and worth not more than Rp500,000.
5. Not receiving or giving any form of bribe.
6. Not committing fraud such as cheating, embezzling, piracy, misappropriation of assets, transfer of cash and so forth.

KODE ETIK
Code of Conduct

Pemberlakuan Kode Etik

Perseroan berusaha untuk mencapai keberhasilan usaha secara berkelanjutan yang dibangun berdasarkan budaya Perusahaan dan karakter sumber daya manusia yang sesuai dengan prinsip GCG dan semangat Kode Etik Perseroan.

Tujuan dikembangkannya Kode Etik ini adalah untuk diberlakukan kepada seluruh komponen Perseroan:

1. Mengembangkan perilaku yang baik sesuai dengan standar etika yang tinggi bagi korporasi, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.

2. Mengembangkan hubungan yang baik dengan pihak eksternal berlandaskan prinsip GCG dan semangat Kode Etik Perusahaan ini

Kode Etik wajib dilaksanakan secara konsisten oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan sebagai budaya kerja dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi. Setiap Karyawan yang mengetahui terjadinya pelanggaran kode etik wajib melaporkan kepada pihak yang telah ditetapkan oleh Direksi tersebut dalam menangani GCG atau atasan langsung.

Kode Etik berlaku bagi segenap Insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, pegawai dan individu lain yang terkait dengan bisnis Perseroan. Keberhasilan penerapan kode etik merupakan tanggung jawab dari seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing. Untuk itu segenap pimpinan unit memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan kode etik kepada pegawai di lingkungan unit kerja masing masing.
Setiap insan Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan penerapan kode etik dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan adalah menyangkut kesediaan insan Perseroan untuk melaporkan setiap tindakan pegawai lain atau rekan kerja yang diyakini merupakan suatu pelanggaran kode etik dan menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahuinya. Perseroan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran Pedoman kode etik.

Code of Conduct Enforcement

The Company strives to achieve business success continuously which built upon the Company's culture and human resources in accordance with GCG principles and the spirit of the Company's Code of Conduct.

The purpose of Code of Conduct development meant for the application to all components of the Company:

1. Develop good behavior in accordance with high ethical standards for the corporation, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees.
2. Develop good relationships with external parties based on GCG principles and the spirit of Code of Conduct.

The Company's Code of Conduct shall be carried out consistently by the Board of Commissioners, Directors and all employees as a work culture in daily operational activities.

Code of Conduct Implementation and Enforcement

The application and enforcement of code of conduct is mandatory. Violations of code of conduct will be given disciplinary actions and will be handled by parties appointed by the Board of Directors. Every employee who is aware of a code of conduct violation must report to the party determined by the Board of Directors in handling GCG or direct supervisors.

Code of Conduct applies to all Company's employees from the Board of Commissioners, Board of Directors, employees and other individuals related to the Company's business. The successful implementation of code of conduct is the responsibility of all managers in the respective unit. To that end, all unit managers have a responsibility to provide an understanding of code of conduct practices to employees in their respective units.

Every member of the Company has a responsibility for the successful implementation of the code of conduct in daily activities. One form of the Company's responsibility is the willingness of the Company's employees to report on the actions of other employees or coworkers which are believed to constitute a violation of the code of ethics and convey any facts of the deviation. The Company provides strict and consistent sanctions against violations of the Code of Conduct.

Sanksi atas Pelanggaran

Adapun Jenis sanksi Terhadap pelanggaran tata tertib Perseroan, yaitu:

1. Setiap Karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib Perseroan, pelanggaran hukum atau merugikan Perseroan akan dikenakan sanksi/tindakan dari perusahaan berupa teguran atau peringatan atau skorsing atau pemutusan hubungan kerja yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur UU No. 13 Tahun 2003 dengan pedoman pelaksanaannya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Perseroan menetapkan jenis sanksi terhadap pelanggaran dengan urutan sebagai berikut:
   a. Teguran Lisan
   b. Surat Peringatan I, II, III
   c. Pembebasan Tugas Sementara (skorsing)
   d. Pemutusan Hubungan Kerja
3. Sanksi pelanggaran tidak harus diberikan menurut urutan di atas, tetapi berdasarkan pertimbangan atas jenis, frekuensi, unsur kesengajaan, bobot dan dampak pelanggaran tersebut.
4. Setiap Surat peringatan berlaku untuk jangka waktu 6 (enam) bulan. Apabila Surat Peringatan dikeluarkan dan teiah melampaui jangka waktu 6 (enam) bulan tanpa disusul pengeluaran Surat peringatan atau tindakan hukuman berikutnya, maka isi Surat Peringatan yang dikeluarkan tersebut dianggap sudah tidak berlaku lagi.

Violations Sanctions

The types of sanctions against violations of the Company's code of conduct, are as follows:

1. Every employee who violates the Company's code of conduct, violates the law or harms the Company will be subject to sanctions/actions from the Company through of a warning or suspension or termination of employment carried out in accordance with the procedures of Law No. 13 of 2003 with the implementation guidelines in accordance with prevailing laws and regulations.
2. The Company determines the types of sanctions for violations in the following order:
   a. Oral Warning
   b. Warning Letters I, II, III
   c. Temporary Duty Exemption (suspension)
   d. Work Termination
3. Violation sanctions do not have to be given in the order above, but based on consideration of the type, frequency, intentional, weight and impact of the violation.
4. Each warning letter is valid for a period of 6 (six) months. If the Warning Letter is issued and has exceeded a period of 6 (six) months without the subsequent issuance of a warning letter or punishment, then the contents of the Warning Letter issued are deemed invalid.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun buku 2020, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang terjadi di Perseroan.

Code of Conduct Violations

During fiscal year 2020, there were no violations of code of conduct in the Company.

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Living The MNC Way with Vision

Menjadi market leader di Indonesia dan go global.

1. Mengembangkan usaha secara berkesinambungan.
   - Selalu mengikuti perkembangan dunia usaha secara jeli dan kritis.
   - Berani mengambil peluang usaha/kesempatan untuk maju.
   - Berpikir dan berencana dalam jangka panjang.

To become the market leader in Indonesia and go global.

1. Develop a sustainable business.
   - Always follow the development of the business world by being observant and critical.
   - Dare to take business opportunities/chances to advance.
   - Think and plan for the long term.

BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Culture

- Menerapkan prinsip inovasi dalam berencana.
- Menjalankan program pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai bagian pengembangan organisasi.
- Mengoptimalkan hasil usaha sebagai nilai tambah untuk stakeholder.

2. Mengembangkan usaha berbasis teknologi.
   - Selalu mengikuti perkembangan teknologi.
   - Memperbaharui teknologi sesuai perkembangan dunia usaha.
   - Membuat inovasi teknologi.

3. Menerapkan *Good Corporate Governance*.
   - Konsisten menerapkan Kode Etik Bisnis dan Panduan Perilaku.
   - Profesional dan mandiri dalam bekerja dan mengelola usaha.
   - Menciptakan sistem pemantauan dan pengendalian untuk menghasilkan kinerja usaha yang baik.
   - Transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan usaha untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif.

4. Pengembangan usaha berasaskan nasionalisme.
   - Menjalankan praktek usaha yang bertujuan membangun bangsa.
   - Pengembangan Sumber Daya Manusia anak negeri untuk meningkatkan daya saing di pasar global.
   - Pemberdayaan sumber daya lokal dalam praktek usaha.
   - Mempertimbangkan asas manfaat dan kebaikan yang sebesar-besarnya bagi bangsa dan negara dalam aktivitas usaha.
   - Menghasilkan karya inovatif yang menjadi kebanggan bangsa dan negara.

- Apply the innovation principle when planning.
- Run the Human Resources development program as part of organizational development.
- Optimize business results to add value for stakeholders.

2. Develop a technology-based business.
   - Always keep up with technology.
   - Renew with appropriate business technology.
   - Create technological innovation.

3. Implement Good Corporate Governance.
   - Consistently apply the Code of Conduct and Business Ethics.
   - Be professional and independent in work and business management.
   - Create a system of monitoring and control to produce better business performance.
   - Conduct business transparently, independently, with accountability, responsibility, and fairness to create a conducive business climate.

4. Develop a nationalism-based business.
   - Run business practices with the aim to build the nation.
   - Develop domestic human resources to improve competitiveness in the global market.
   - Empower local resources in business practices.
   - Take into account the principles of benefitting and improving the nation and the state in business activities.
   - Generate innovative work that becomes the pride of the nation and the state.

Living The MNC Way with Quality

Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.

1. Totalitas Sumber Daya
   - Memilih dan menggunakan sumber daya unggul.
   - Menerapkan learning organization and knowledge management.
   - Menjadi pribadi yang *continuously improve* dan self learning.
   - Inovasi sebagai bagian kualitas pribadi.
   - Membudayakan prinsip *Extra Mile* dan kerja keras dalam bekerja.
   - Menerapkan prinsip *Integrity, Persistence,* dan *Proactive.*

To build quality corporate cultures in the workplace.

1. Totality Resources
   - Select and use superior resources.
   - Apply learning organization and knowledge management.
   - Continuously improve and self learning.
   - Innovate personal qualities.
   - Cultivate the Extra Mile and hard work principles.
   - Apply the principle of Integrity, Persistence, and Proactive.

2. Totalitas dalam Sistem dan Proses
   - Menggunakan sumber daya secara efisien dan efektif.
   - Menggunakan teknologi untuk akselerasi proses dan hasil usaha.
   - Membuat dan menjalankan standarisasi dalam setiap lini proses usaha.
   - Menerapkan mekanisme peningkatan kinerja dalam setiap lini proses usaha.
   - Bersinergi dalam beraktivitas.
   - Mengembangkan komunikasi dan kerja sama yang terbuka, saling menghargai, dan saling mendukung.
   - Mengutamakan kebutuhan dan kepuasan pelanggan.

2. Totality Systems and Processes
   - Use resources efficiently and effectively.
   - Use technology to accelerate the process and results of operations.
   - Create and execute standardization in every line of business processes.
   - Implement performance enhancement mechanisms within each line of business processes.
   - Synergize activities.
   - Develop communication and open cooperation, mutual respect, and mutual support.
   - Prioritize customer needs and satisfaction.

Living The MNC Way with Speed

Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efsien dan cepat.

1. Speed dalam Merencanakan
   - Jeli dan cepat dalam melihat arah perkembangan usaha.
   - Cepat menggambil peluang/kesempatan.
   - Berpikir dengan lincah dan tajam.
   - Cepat dalam memecahkan permasalahan yang timbul.

2. Speed dalam Melayani
   - Menyelesaikan lebih cepat dari tenggat waktu.
   - Merespon kebutuhan pelanggan secara cepat.
   - Gesit dan tangkas dalam menjalankan proses dan aktivitas.
   - Berusaha untuk melakukan perbaikan durasi waktu dalam setiap proses dan aktivitas.
   - Cepat menyesuaikan proses/cara kerja menghadapi perubahan.

To ensure that all work activities are carried out efficiently and fast

1. Speed in Planning
   - Be observant and quick to see the direction of business development.
   - Take opportunities / chances quickly.
   - Think swiftly and sharply.
   - Be quick in solving problems that arise.

2. Speed in Serving
   - Complete ahead of deadline.
   - Respond to customer needs quickly.
   - Be nimble and agile in running processes and activities.
   - Try to make improvements on time for each process and activity.
   - Adjust processes/changes faced.

Living The MNC Way with Determination

1. Pusatkan tujuan
   - Petakan dengan jelas tujuan yang ingin dicapai dan mengapa tujuan ini ingin dicapai.
   - Hindari hal-hal yang tidak relevan.
   - Fokus pada solusi / pemecahan masalah.
   - Yakin atas tujuan yang ingin dicapai.

1. Focus on the goal
   - Map out clearly what you are striving for and understand the reason behind your goal.
   - Avoid irrelevancies.
   - Focus on solution / problem solving.
   - Show confidence in your goals.

BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Culture

2. Mendorong Komunikasi
   - Memastikan semua yang terkait mengetahui dengan baik tujuan tersebut.
   - Membuka komunikasi dan mengingatkan bahwa hasil kerja yang dilakukan adalah untuk mendukung dan berkontribusi pada tujuan utama.

3. Disiplin dan pantang menyerah
   - Memberikan keyakinan dan semangat.
   - Hindari rasa cepat puas, kondisi cepat berubah.
   - Tetap positif, semangat dan pantang menyerah.

2. Encourage communication
   - Ensure all related-parties understand the goal.
   - Encourage communication and remind others that their work supports and contributes towards the big goal.

3. Be Discipline and Tenacious
   - Have a convincing attitude and give courage to others.
   - Never be complacent, things may change quickly.
   - Stay positive and persevere.

PROGRAM ESOP/MSOP

ESOP/MSOP Programs

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Mei 2016, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap IVa and IVb) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak 70.340.775 untuk tahap IVa, dan 70.340.776 untuk tahap IVb, pada harga pelaksanaan sebesar Rp1.500 setiap lembar.

Based on the results of Extraordinary GMS dated May 3, 2016, the shareholders decided that the Option right (phase IVa and IVb) that will be distributed to MESOP participants is a total of 70,340,775 for Phase IVa, and 730,340,776 for phase IVb, at an exercise price of Rp1,500 per share.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Mei 2017 yang menegaskan asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

Based on the results of Extraordinary GMS dated May 30, 2017, which affirmed key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

Uraian		Description
Harga Saham Pada Tanggal Pemberian	1.500	Shared Price At Granted Date
Opsi Gagal Diperoleh	67,58%	Options Forfeiture
Tingkat Bunga Bebas Risiko	6,90%	Risk-Free Interest Rate
Periode Opsi	5 Tahun / Years	Option Period
Ketidakstabilan Harga Saham	16,50%	Expected Stock Price Volatility
Nilai Wajar Opsi (Rp)	417,82	Fair Value Of Options (Rp)
Harga Pelaksanaan (Rp)	1.500	Exercise Price (Rp)

Opsi beredar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sejumlah 140.656.551, dengan jumlah Opsi yang sudah dieksekusi sejumlah Rp26.532 juta.

Outstanding options as of December 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to 140,656,551, with Executed option amounted to Rp26,532 million.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Kebijakan dan Prosedur Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*). Sistem Pelaporan Pelanggaran bertujuan untuk membangun loyalitas pada Perusahaan dan menciptakan iklim kerja yang kondusif, dengan mendorong pelaporan terhadap hal maupun tindakan yang dapat membawa kerugian finansial maupun non-finansial pada Perusahaan, termasuk yang dapat merusak nama baik dan citra Perusahaan.

Sosialisasi WBS

Peraturan dan Penerapan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran ini disosialisasikan dan dievaluasi secara berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan & unit bisnis, dan secara berkala dilaksanakan pemutakhiran/ penyempurnaan Sistem Pelaporan Pelanggaran ini dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan.

Langkah-langkah yang ditempuh Perseroan diantaranya:

1. Perseroan melakukan tahapan sosialisasi, implementasi dan evaluasi *Whistleblowing System* secara berkesinambungan.
2. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara berkesinambungan terhadap pihak internal maupun eksternal Perseroan. Sosialisasi terhadap pihak internal akan dititikberatkan pada adanya pemahaman, timbulnya kesadaran dan kebutuhan untuk menerapkan GCG secara konsisten. Sosialisasi kepada pihak eksternal ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang cara kerja yang berlaku di Perseroan sesuai dengan prinsip GCG.
3. Implementasi *Whistleblowing System* dilaksanakan secara konsisten dengan komitmen penuh dari seluruh jajaran Perseroan dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan lainnya.
4. Perseroan melakukan evaluasi terhadap *Whistleblowing System*. Evaluasi ini ditujukan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian *Whistleblowing System* dengan kebutuhan Perseroan serta efektivitas dari program implementasi yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, perbaikan maupun pengembangan *Whistleblowing System* dan program implementasinya akan dilakukan secara berkesinambungan.

The Company has developed and implemented the Whistleblowing System through the Policies and Procedures concerning the Implementation of Whistleblowing Policy. The Whistleblowing System is intended to build loyalty to the Company and create conducive working environment, by supporting the whistleblowing towards matters that may cause financial or non-financial losses to the Company, including matters which may damage the Company's good name and image.

WBS Socialization

The Regulation and Implementation on Whistleblowing System is disseminated and evaluated sustainably to all employees of the Company, and periodically conducted the Whistleblowing System advancement/ refinement for sustainability in accordance with the Company's business development.

The following are steps taken by the Company:

1. The Company conducts socialization, implementation and evaluation on Whistleblowing System continuously.
2. The socialization activity is done sustainably towards the Company's internal or external parties. The socialization for the internal party will be focusing on the understanding, awareness and requirements to implement consistent GCG. The socialization to the external party is intended to provide an understanding of the Company's applicable frameworks in accordance with GCG principles.
3. Whistleblowing System is consistently implemented with full commitment from all elements of the Company and supported by the others stakeholders.
4. The Company evaluates the Whistleblowing System. The evaluation is intended to acknowledge and measures the appropriateness of Whistleblowing System with the Company's needs as well as the effectiveness of implementation programs. Based on evaluation results, improvement and development of Whistleblowing System and its implementation programs will be conducted sustainably.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Jenis pelanggaran mencakup pelaporan terhadap perbuatan pelanggaran antara lain namun tidak terbatas pada:

a. Tindakan mencuri, menggelapkan, menyalahgunakan, dan/ atau merusak aset Perseroan.
b. Korupsi, kolusi, dan nepotisme.
c. Penyuapan dan/atau penerimaan/pemberian hadiah (gratifikasi).
d. Benturan kepentingan.
e. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, kode etik, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
f. Bentuk tindakan lainnya yang merugikan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung baik secara materi maupun reputasi.

Pelapor memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan meliputi:

a. Masalah atau perbuatan yang diadukan
b. Pihak yang terlibat
c. Lokasi kejadian
d. Waktu kejadian
e. Kronologis kejadian
f. Keterangan lainnya

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian Laporan Pelanggaran WBS Perseroan yang diatur dalam Kebijakan dan Prosedur *Whistleblower,* adalah sebagai berikut:

1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan Perusahaan, pelanggan, pemegang saham, karyawan, investor, atau masyarakat secara luas.
2. Pelaporan dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, telepon, atau secara langsung. Namun, dianjurkan agar dibuat dalam bentuk tulisan, sehingga isu yang disampaikan dapat dipahami secara benar.
3. Setiap individu dianjurkan untuk mengungkapkan identitas diri, walaupun bukan suatu kewajiban.
4. Semua pelaporan harus dikirimkan langsung kepada semua atau salah satu anggota Komite *Whistleblower*.
5. Apabila pelaporan disampaikan melalui email, disarankan menggunakan judul 'Perseroan *Whistleblower*' untuk memudahkan identifikasi.

Types of Violations that Can Be Reported

Actions that can be reported include but are not limited to:

a. Stealing, embezzling, abusing, and/or damaging the Company's assets.
b. Corruption, collusion, and nepotism.
c. Bribery and/or taking/giving gifts (gratification).
d. Conflicts of interest.
e. Violations of the Company's regulations, code of ethics, and applicable laws and regulations.
f. Other action that adversely affects the Company directly or indirectly in terms of financial or reputation.

The whistleblower provides an early indication that can be backed up, such as:

a. The problem or the action being complained about
b. Parties involved
c. Location of incident
d. Time of incident
e. Chronology of incident
f. Other details

Submission of Violation Report

Submission of the Company WBS Violation Report is set forth in Whistleblower Policies and Procedures, as follows:

1. Anyone may report alleged irregularities or breaches of law that may harm the Company, its customers, shareholders, employees, investors, or the public at large.
2. Reporting may be submitted in writing, telephone, or in person. However, it is recommended that it be made in writing, so that the issues conveyed can be properly understood
3. Every individual is encouraged to reveal his or her identity, although not an obligation.
4. All reports should be sent directly to all or one of the members of the Whistleblower Committee.
5. If report is submitted via email, it is recommended to use the title 'Whistleblower Company' to simplify identification.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

6. Meskipun seorang *Whistleblower* tidak diharapkan untuk membuktikan kebenaran dari dugaan, namun ia harus menunjukan adanya alasan yang kuat yang mendukung kekhawatirannya atas pelanggaran/ dugaan pelanggaran.

Pengelolaan WBS

Pengelolaan WBS Perseroan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal, bekerja sama dengan tim SDM dan/atau Legal. Atas pengaduan yang masuk, Auditor Internal akan mencari bukti-bukti baik melalui pelapor maupun melalui pihak-pihak terkait pada saat audit regular atau audit investigasi dilakukan. Hasil audit maupun investigasi audit disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit. Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka tim SDM dan/atau Legal akan menangani lebih lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Media Pelaporan

Pengaduan atas dugaan pelanggaran pedoman perilaku dapat dilaporkan melalui *email* di *hotline. mncfinancialservices@mncgroup.com.*

Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Untuk memelihara stabilitas dan situasi kondusif, Sistem Pelaporan Pelanggaran harus memberikan fasilitas perlindungan (*whistleblower protection*) kepada Pelapor. Perlindungan kepada pelapor pengaduan pelanggaran meliputi:

a. Fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas dan rahasia;
b. Jaminan kerahasiaan identitas Pelapor;
c. Perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor maupun dari Perseroan dan juga perlindungan lainnya sebatas kemampuan Perseroan;
d. Jaminan perlindungan yang diberikan oleh *Whistleblowing Officer* Perseroan kepada Pelapor.
e. Perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor dan juga perlindungan lainnya sebatas kemampuan Perseroan.

Laporan WBS Tahun 2020

Tahun 2020 tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima melalui WBS.

6. Although a Whistleblower is not expected to prove the correctness of the allegations, they must provide a strong case supporting their concern of a violation/ alleged offense.

WBS Management

The management of the Company's WBS is carried out by the Internal Audit Unit, in collaboration with the HR and/or Legal team. Upon incoming complaints, the Internal Auditor will look for evidence either through the whistleblowers or through related parties when a regular audit or investigative audit is conducted. Audit results and audit investigations are submitted to the President Director and Audit Committee. If a violation is proven, then the HR and/or Legal team will handle it further in accordance with applicable regulations.

Reporting Media

Complaints for alleged violations of the code of conduct may be reported via email at hotline. mncfinancialservices@mncgroup.com.

Whistleblower Protection

To maintain stability and conducive environment, Whistleblowing System shall provide whistleblower protection to the Whistlebowers. The protection to the whistleblowers cover the following:

a. Independent, free and confidential reporting facilities;
b. Whistleblowers' identity confidentiality guarantee;
c. Protection against retaliation from the Offenders or the Company as well as the other protections within the ability of the Company;
d. Protection guarantee provided by the Company's Whistleblowing Officer to the Whistleblowers.
e. The protection on the retaliation from the Offenders as well as other protections within the Company's ability.

WBS Reports in 2020

During 2020 there were no violations reported through WBS.

Bagian
Chapter

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Di masa pandemi, Perseroan melalui MNC Peduli juga ikut serta mendukung upaya pemerintah menangani wabah COVID-19 dengan memberikan beragam bantuan kepada masyarakat. Ada ribuan alat kesehatan dan pelindung diri yang diberikan ke berbagai fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas dan 320 institusi lainnya di beberapa wilayah Indonesia. Bantuan lainnya berupa sembako, perlengkapan sanitasi, rapid dan swab test juga telah didistribusikan dan dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

During the pandemic, through MNC Peduli, the Company participated in the government's efforts to deal with the COVID-19 outbreak by providing various assistances to the community. MNC Group distributed thousands of medical equipment and personal protective equipment to various health facilities such as hospitals, health centers, and 320 other institutions in several Indonesia regions. Further assistance in necessities, sanitation equipment, rapid and swab tests were also distributed and implemented to improve public health quality.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainability Development* yang telah dikembangkan di berbagai negara muncul sebagai bagian dari keinginan berbagai pihak tentang keseimbangan antara pelaku usaha (entitas usaha bersama-sama dengan pemegang saham/ pemilik modal), pemangku kepentingan, serta regulator. Harmonisasi ini hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak, khususnya entitas usaha yang tak dapat dipungkiri bersandar pada orientasi keuntungan dan cenderung mengabaikan dampak jangka panjang atas kegiatan yang dilakukan.

Di Indonesia, regulator mendorong upaya harmonisasi ini melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibilty* (CSR), yang mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN CSR

Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan dilakukan secara terintegrasi bersama unit-unit bisnis perusahaan lain dibawah MNC Group yang dikolaborasikan melalui MNC Peduli. Dengan demikian kegiatan CSR yang diselenggarakan dapat lebih maksimal dan dampak manfaat yang dikontribusikan dapat lebih besar dirasakan oleh masyarakat maupun Perusahaan dengan sendirinya.

Kegiatan CSR MNC Peduli berfokus pada tiga bidang utama, yaitu bidang sosial, bidang kemanusiaan, dan bidang keagamaan, termasuk di dalamnya yang terkait dengan pendidikan, lingkungan, dan pembangunan infrastruktur.

DASAR HUKUM

Dasar hukum pelaksanaan program CSR Perseroan mengacu kepada aturan dan perundang-undangan yang berlaku serta Kebijakan CSR MNC Group, sebagai berikut:

- Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) tercantum dalam Bab V Pasal 74 ayat 1 dimana Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;

Sustainability Development developed in various countries arises from the aspirations to achieve balances in business elements (business entities and its shareholders/capital owners), stakeholders, and regulators. This harmonization is attainable through a profound commitment from all parties, particularly business entities that lean towards profit orientation and tend to ignore their business activities' long-term impact.

In Indonesia, regulators encourage this harmonization effort through Corporate Social Responsibility (CSR). CSR requires business entities to formulate policies and programs that reflect their commitment to building sustainable relationships with stakeholders.

CSR COMMITMENT AND POLICY

The Company carries out integrated CSR activities with business units under MNC Group collaborated by MNC Peduli. This CSR collaboration effort aims to generate optimum CSR activities, resulting in a more significant contribution for the community and the Company.

MNC Peduli's CSR activities focus on three main areas: the social, humanitarian, and religious sectors, including education, environment, and infrastructure development.

LEGAL REFERENCES

The legal reference for the Company's CSR programs implementation refers to the prevailing laws and regulations as well as the MNC Group's CSR Policy, as follows:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies of Chapter V Article 74 paragraph 1 stipulates that a company which carries out its business on or related to natural resources is obliged to implement Social and Environmental Responsibility;
- Law No. 13 of 2003 on Manpower;
- Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;

- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

RUANG LINGKUP DAN KEGIATAN CSR 2020

Program CSR yang dilaksanakan Perseroan memiliki beberapa ruang lingkup sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang meliputi empat aspek yaitu lingkungan hidup; praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta tanggung jawab barang dan/atau jasa.

- Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.

CSR SCOPE AND ACTIVITIES IN 2020

The Company's CSR programs implementation complies with Financial Services Authority (OJK) Regulation No.29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies and Circular Letter of OJK No.30/SEOJK.04/2016 on the Form of Annual Report of Issuers and Public Companies, which include the following four aspects: the environment; employment, occupational health and safety; social and community development, and responsibility towards goods and/or services.

Aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Aspect

Lingkungan Hidup
Environment

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Employment, Occupational Health and Safety

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa
Responsibility towards Goods and/or Services

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Responsibility Towards Environmental Preservation

Komitmen dan Kebijakan

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk memelihara kualitas lingkungan yang baik bagi generasi mendatang. MNC Financial Services selalu memberikan perhatian yang serius terhadap masalah lingkungan hidup, termasuk di dalamnya pencemaran lingkungan, pelestarian serta pemeliharaan lingkungan.

Kebijakan dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan dimulai dari internal Perseroan dan unit-unit bisnis, dengan memfokuskan pengendalian dampak lingkungan dalam menciptakan kegiatan operasional yang lebih ramah lingkungan. Cakupan kegiatan pengelolaan tersebut antara lain penghematan penggunaan kertas, listrik, air, dan bahan bakar minyak (BBM), pengelolaan gedung yang ramah lingkungan, kepatuhan pada izin lingkungan dan perlindungan lingkungan hidup yang melibatkan para karyawan.

Inisiatif CSR Terkait Lingkungan Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan bersama unit bisnisnya telah melaksanakan beberapa inisiatif terkait dengan pelestarian lingkungan hidup, yaitu:

- Melakukan penghijauan di Desa Pantai Bakti, daerah Muara Gembong, Jawa Barat diantaranya bersih-bersih pantai untuk menjaga kelestarian dan kebersihan pantai, pemberian bibit pohon sekaligus menanam pohon, menanam mangrove dan memanfaatkan akarnya, serta pelatihan pemanfaatan limbah kulit kerang.

Commitment and Policy

The Company is firmly committed to maintaining environmental quality for future generations. MNC Financial Services always pays serious attention to environmental problems, including environmental pollution, environmental conservation and preservation.

The Company and its business units initiate internal policies for environmental maintenance and preservation by focusing on controlling ecological impacts to create more environmentally friendly operations. These activities include savings on paper, electricity, water, and fuel consumptions; environmentally friendly building management, compliance with environmental permits and environmental protection, which involves employees.

Environmental CSR Initiatives in 2020

Throughout 2020, the Company and its' business units have implemented the following environmental preservation initiatives:

- Reforestation in Pantai Bakti Village, Muara Gembong area, West Java which includes beach cleaning to preserve and clean the beach, providing tree seeds, planting trees and mangroves to take advantage of its roots, and training to reuse shellfish waste.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP
Responsibility Towards Environmental Preservation

- MNC Leasing menggandeng MNC Peduli menggelar penanaman 1.000 bibit tanaman Mangrove di kawasan Pantai Indah Kapuk (PIK), Jakarta Utara.
- MNC Peduli mengajak anak-anak di Desa Pantai Bakti Muara Gembong Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, untuk lebih memahami konsep peduli lingkungan dengan program *green school*. Anak-anak diajarkan bagaimana barang bekas dapat didaur ulang menjadi berguna kembali dengan dihias dan dilukis kembali dengan cat.
- Mendorong kegiatan terkait penggunaan material dan energi ramah lingkungan yang dilakukan di kantor pusat dan entitas bisnis diantaranya, mengoptimalkan penggunaan surat eletronik (email) sebagai alat komunikasi antar karyawan, melakukan sosialisasi penghematan energi kepada seluruh karyawan, serta melakukan perawatan kendaraan dan alat operasional sesuai prosedur.
- Menjalankan program pengelolaan air secara konsisten guna menjaga kuantitas dan kualitas air, baik untuk keberlanjutan operasional Perseroan maupun menjaga kondisi air di lingkungan sekitar. Selain itu, Perseroan juga memasang instalasi *water treatment plant* untuk proses daur ulang air.
- Penerapan digitalisasi di seluruh unit bisnis Perseroan secara tidak langsung turut berperan dalam upaya pelestarian lingkungan hidup dengan mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan kertas (*paperless*), mengurangi mobilisasi transaksi secara langsung sehingga dapat mengurangi jumlah emisi dan polusi.

- MNC Leasing collaborated with MNC Peduli to plant 1,000 mangrove seedlings in the Pantai Indah Kapuk (PIK) area, North Jakarta.
- MNC Peduli invited children in Pantai Bakti Muara Gembong Village, Bekasi Regency, West Java, to better understand environmental preservation through a green school program. Children were taught to recycle used things by decorating and painting them.
- Encouraged activities related to the use of environmentally friendly materials and energy at the head office and business entities. The activities include optimizing electronic mail (email) for employees communication, disseminating energy savings to all employees, and maintaining vehicles and operational equipment according to procedures.
- Carried out a consistent water management program to maintain the quantity and quality of water, both for the Company's sustainable operations and to preserve water condition in the surrounding environment. The Company has also installed a water treatment plant for the water recycling process.
- Digitization in all business units is an indirect effort to conserve the environment by reducing dependence on paper use (paperless), reducing the direct transaction mobilization to reduce the number of emissions and pollution.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Responsibility towards Employment, Occupational Health and Safety

Komitmen & Kebijakan

Perseroan dan Entitas Anak memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan instrumen penting untuk pencapaian kinerja perusahaan. Untuk itu, pengelolaan SDM di lingkungan Perseroan dilakukan berbasis kinerja yang diselenggarakan secara obyektif melalui praktik-praktik terbaik di bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3).

Komitmen ini diwujudkan dengan penerapan kebijakan terkait risiko keselamatan, kesehatan kerja meliputi penanganan penyakit, kompensasi kecelakaan kerja serta pertolongan terhadap karyawan yang mengalami musibah bencana. Perseroan juga menyediakan Klinik Kesehatan terbaik, serta kendaraan ambulans untuk pertolongan pertama bagi karyawan yang mengalami kecelakaan di tempat kerja.

Di masa pandemi, Perseroan dan unit bisnis telah menerapkan sistem kerja di rumah (*work from home*) untuk sebagian karyawannya. Hal tersebut dilakukan sebagai langkah preventif untuk melindungi karyawan dan keluarganya dari penyebaran virus Covid-19. Selain itu, Perseroan dan unit bisnis juga menerapkan protokol kesehatan yang ketat, menjaga jarak, dan memakai masker di lingkungan kerja. (Informasi kegiatan lebih detil dapat dilihat oada bagian MNC Group Waspada Covid-19 di bab Pengelolaan Sumber Daya Manusia pada Laporan Tahunan ini.)

Commitment and Policy

The Company and its Subsidiaries consider Human Resources (HR) as a vital instrument to perform optimally. Therefore, the Company carries out HR management based on objective performance and best practices in employment, occupational health and safety (HSE).

The Company manifests this commitment by stipulating occupational health and safety risks, including sickness treatment, compensation for work accidents and assistance to employees affected by disasters. The Company also provides the best Health Clinics, as well as ambulances for work accident first aid.

During the pandemic, the Company and its business units have implemented a Work From Home (WFH) system for several employees. This is one preventive step to protect employees and their families from the spread of the Covid-19 virus. The Company and its business units also implement strict health protocols, social distancing, and wear masks in the work environment. (For more detailed activities, refer to MNC Group Covid-19 Alert section in the Human Capital Management chapter in this Annual Report.)

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
Responsibility towards Employment, Occupational Health and Safety

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja
Setiap individu, baik yang sudah atau akan bekerja di lingkup MNC Financial Services, diperlakukan secara adil tanpa ada diskriminasi suku, ras, agama, jenis kelamin, ataupun golongan politik. Perseroan dan Entitas Anak memberikan kesempatan yang sama bagi laki-laki dan perempuan (*gender equity and equality*) untuk mendapatkan pekerjaan di Perseroan.

Keselamatan Kerja

1. Sarana Keselamatan Kerja
   Setiap kantor Perseroan dan unit bisnis telah dipasang Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), yang ditempatkan di setiap ruangan tertentu dan disimpan di lokasi-lokasi yang mudah dijangkau oleh karyawan. Gedung-gedung yang dimiliki Perseroan dan unit bisnis juga memiliki peraturan terkait keselamatan kerja. Perseroan juga memiliki MNC Healthcare Center di MNC Center, Kebon Sirih dan MNC Studios, Kebun Jeruk.

2. Tingkat Kecelakaan Kerja
   Perseroan menyatakan bahwa penerapan K3 wajib menjadi acuan dalam hal menjaga dan mengutamakan keselamatan dan kesehatan diri, rekan kerja, serta lingkungan. Penerapan K3 bertujuan mencapai kualitas kerja yang memenuhi standar dengan tingkat kecelakaan kerja yang nihil.

Tingkat Perpindahan Karyawan
Perseroan berupaya mengelola tingkat perpindahan karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa melakukan kajian terhadap kebijakan-kebijakan terkait remunerasi dan penghargaan bagi karyawan. Selain itu, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan. Dengan lingkungan kerja yang baik, membuat tingkat *turnover* karyawan Perseroan cenderung rendah.

Pendidikan dan/atau Pelatihan
Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengikuti berbagai pengembangan kompetensi, pendidikan dan/atau pelatihan, seminar, workshop, dan lainnya. Perseroan secara konsisten mengadakan forum-forum internal untuk beragam jenjang jabatan dengan mendatangkan pembicara berkualitas.

Gender Equality and Work Opportunities
MNC Financial Services equally treats every individual, who has worked or will work within the Company without any discrimination against ethnicity, race, religion, gender, or political group. The Company and its subsidiaries provide equal opportunities for men and women (gender equity and equality) to get jobs in the Company.

Work safety

1. Work Safety Facilities
   Each of the Company's offices and business units has been installed with a light fire extinguisher (APAR) and a first aid kit for accidents (P3K), placed in each specific room and stored in an accessible location. The buildings owned by the Company and business units also comply with work safety regulations. The Company also has MNC Healthcare Centers at MNC Center, Kebon Sirih and MNC Studios, Kebun Jeruk.

2. Occupational Accident Rate
   The Company states that the implementation of HSE must be a reference to maintain and prioritize personal safety and health, co-workers, and the environment. The performance of HSE aims to achieve work quality with a zero accident rate.

Employee Turnover
The Company strives to manage employee turnover by, among others, continually review the policies on remuneration and reward system for the employee. Moreover, improvements are always conducted to create a favorable working condition for the employee. A good working environment will maintain a low level of employee turnover in the Company.

Education and/or Training
The Company provides opportunities for all employees to participate in various competency developments, education and/or training, seminars, workshops, and others. The Company consistently conducts internal forums for multiple levels of positions by inviting qualified speakers.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
Responsibility towards Employment, Occupational Health and Safety

Remunerasi
Perseroan memberikan imbal jasa dan manfaat sesuai dengan aturan serta standar yang berlaku tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras dan golongan. Perseroan memberikan imbal jasa dan manfaat kepada karyawan sesuai dengan jenjang karir, tugas dan tanggung jawab, serta kompetensi.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan
Setiap karyawan diberikan hak untuk menyampaikan pengaduan keluhan, ketidakpuasan atau keberatan yang dirasakan mengganggu pelaksanaan tugas atau hal-hal bersifat kepegawaian.

Pengaduan atas dugaan pelanggaran masalah ketenagakerjaan, pedoman perilaku, dan pelanggaran hukum lainnya dapat dilaporkan melalui e-mail: hotline.mncfinancialservices@mncgroup.com.

Inisiatif Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Tahun 2020

- Perseroan bekerja sama dengan Badan Intelijen Negara (BIN) menggelar tes cepat (rapid test) dan swab test di Kompleks MNC Center, Kebon Sirih dan Kebon Jeruk, Jakarta.
- Setiap kantor Perseroan maupun unit bisnis selalu dilakukan penyemprotan disinfektan sebagai Tindakan preventif penularan virus Covid-19.
- Melaksanakan seminar kesehatan secara virtual untuk para karyawan dan masyarakat umum.
- Mengadakan kompetisi bersepeda maupun *funwalk* secara virtual untuk karyawan maupun masyarakat umum sebagai salah satu rangkaian HUT MNC Group ke 31.
- Meskipun terdapat pembatasan dikarenakan pademi Covid-19, MNC Peduli bersama Rumah Sakit sebagai mitra dapat melakukan kegiatan operasi katarak, bibir sumbing dan hernia serta pemeriksaan untuk pemberian alat bantu dengar untuk warga desa binaan MNC Peduli di Desa Pantai Bakti, Muara Gembong.
- Sebelum pandemi, MNC Group bekerja sama dengan PMI melakukan kegiatan Donor Darah di sekitar wilayah kerja Perseroan dan unit bisnis.

- Mengadakan pelatihan-pelatihan rutin setiap bulan seperti *supervisor forum* dan *manager forum* secara virtual untuk menambah wawasan karyawan dan selalu ter-update dengan kondisi terkini.

Remuneration
The Company provides fees and benefits under applicable rules and standards regardless of gender, ethnicity, religion, race and class. The Company offers rewards and benefits to employees according to career paths, duties and responsibilities, and competencies.

Complaint Procedures for Employment Issues
Every employee has the rights to submit criticisms, complaints, dissatisfaction or objections that interfere with their duties or any matters related to employment.

An employee can report complaints about suspected violations on employment, code of conduct and other legal violations through email: hotline.mncfinancialservices@mncgroup.com.

Initiatives Related to Employment, Health and Safety in 2020

- The Company collaborated with the State Intelligence Agency (BIN) to hold a rapid test and swab test at the MNC Center Kebon Sirih and Kebon Jeruk, Jakarta.
- All office and business units are disinfected to prevent the transmission of the Covid-19 virus.

- Convened virtual health seminars for employees and the public.
- Conducted virtual cycling and fun walk competitions for employees and the public to celebrate the MNC Group 31st Anniversary series.

- Despite the restrictions due to the Covid-19 epidemic, MNC Peduli partnered with several Hospitals to carry out cataracts, cleft lip and hernia surgeries, and medical checkups to provide hearing aids MNC Peduli assisted the community in Pantai Bakti Village, Muara Gembong.

- Prior to the pandemic, MNC Group collaborated with PMI to conduct Blood Donation activities around the Company's work areas and business units.
- Conducted monthly trainings such as a virtual forum for supervisors and managers to broaden employees' insights and well informed on the latest events.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

Responsibility Towards Social, Community Development

Kebijakan & Komitmen

Perseroan merealisasikan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui pelaksanaan Program CSR yang berfokus pada 5 (lima) pilar kegiatan, yakni bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan masyarakat, keagamaan, dan sosial. Kelima pilar kegiatan tersebut sejalan dengan konsep *Good Corporate Citizen* yang dikembangkan Perseroan.

Berada di tengah-tengah komunitas, program CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan cukup banyak dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2020. Perseroan mengalokasikan sejumlah dana untuk semua kegiatan ini yang besarnya sesuai dengan kemampuan Perseroan.

Policy

The Company executes a social and community development program by implementing CSR Programs focusing on five pillars of activities in various areas such as education, economics, public health, religion, and social. The five pillars of activity are aligned with the concept of Good Corporate Citizen developed by the Company.

As part of the society, the Company carried out intensive CSR programs in 2020. The Company allocated a certain amount of funds for all activities that were consistent with its capacity.

Inisiatif Terkait Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan Tahun 2020

Di masa pandemi, Perseroan melalui MNC Peduli ikut serta mendukung upaya pemerintah menangani wabah COVID-19 dengan memberikan beragam bantuan kepada masyarakat. Ada ribuan alat kesehatan dan pelindung diri yang diberikan ke berbagai fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas dan 320 institusi lainnya di beberapa wilayah Indonesia. Selain itu, bantuan lainnya berupa sembako, perlengkapan sanitasi, rapid test dan swab test juga telah didistribusikan dan dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

Initiatives Related to Social & Community Development in 2020

During the pandemic, through MNC Peduli, the Company participated in the government's efforts to deal with the COVID-19 outbreak by providing various assistances to the community. MNC Group distributed thousands of medical equipment and personal protective equipment to various health facilities such as hospitals, health centers, and 320 other institutions in several Indonesia regions. Further assistance in necessities, sanitation equipment, rapid tests, and swab tests were also distributed and implemented to improve public health quality.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN
Responsibility Towards Social, Community Development

Selain itu, pengembangan sosial kemasyarakatan melalui kegiatan edukasi dan literasi pada tahun 2020 sebagian besar dilaksanakan Perseroan dan unit bisnis secara virtual agar tetap mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan Pemerintah.

Di penghujung tahun, Perseroan dan unit bisnis juga berpartisipasi di MNC e-Fest 2020 dalam rangkaian acara HUT MNC Group ke-31. Selain menghadirkan beragam hiburan bagi masyarakat Indonesia, MNC e-Fest 2020 mengadakan Tech Career Day - Virtual Job Fair, program *Online Recruitment* khususnya di bidang teknologi dan Webinar Series tentang percepatan digitalisasi di saat pandemi seperti sekarang.

Program CSR lain terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan diwujudkan Perseroan melalui berbagai kegiatan di tahun 2020, yaitu:

In addition, the Company implemented social community development in 2020 through virtual education and literacy activities, in compliance with the Government's health protocols.

At the end of the year, the Company and business units also participated in MNC e-Fest 2020 as a series of MNC Group 31st Anniversary events. In addition to presenting various entertainments for the community, MNC e-Fest 2020 convened a Tech Career Day-Virtual Job Fair, an Online Recruitment program, particularly in the field of technology, and a Webinar Series about accelerating digitalization during a pandemic.

Other CSR programs related to social and community development in 2020 are as follows:

No. No.	Tanggal Date	Nama Kegiatan Activities	Lokasi Location	Jenis Kegiatan Type of Activities
1	10 Februari February 10	MNC Sekuritas dan PT Pegadaian (Persero) menggelar Seminar Pengelolaan Keuangan di Institut Pertanian Bogor MNC Sekuritas and PT Pegadaian (Persero) held a Financial Management Seminar at the Institut Pertanian Bogor	Bogor	Edukasi Literasi Education & Literacy
2	11 Februari February 11	MNC Bank menyelenggarakan edukasi literasi saat menerima kunjungan MNC College MNC Bank held literacy education as part of MNC College visits	MNC Center, Jakarta	Edukasi Literasi Education & Literacy
3	7 Maret March 7	MNC Leasing bersama MNC Peduli mendonasikan buku cerita anak, dongeng, pelatihan pengelolaan perpustakaan untuk guru, pelatihan *writing* dan *public speaking* untuk siswa SDN Pantai Bakti 02 MNC Leasing with MNC Peduli provided donations in the form of children's story books, fairy tale books, library management training for teachers, writing and public speaking training for students of Pantai Bakti 02 Elementary School	Muara Gembong, Bekasi	Edukasi dan Sosial Kemasyarakatan Education and Social Community
4	27 April April 27	MNC Bank membagikan masker kepada masyarakat yang membutuhkan. MNC Bank distributes masks to people in need.	Denpasar, Bali	Sosial Kemasyarakatan Social Community
5	12 Mei May 12	MNC Bank bersama MNC Peduli serahkan bantuan sembako untuk tenaga alih daya. MNC Bank with MNC Peduli provides staple food for outsourced workers	Jakarta	Sosial Kemasyarakatan Social Community
6	13 Mei May 13	MNC Asset Management memberikan seminar edukasi Reksa Dana kepada MNC College di RCTI+ MNC Asset Management provides Mutual Fund educational seminars to MNC College through RCTI+	Jakarta	Edukasi & Literasi Education & Literacy
7	19 Mei May 19	MNC Asset Management memberikan seminar edukasi Reksa Dana kepada Universitas Parahyangan via Zoom MNC Asset Management provides Mutual Fund educational seminars to Parahyangan University via Zoom	Jakarta	Edukasi & Literasi Education & Literacy

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN
Responsibility Towards Social, Community Development

No. No.	Tanggal Date	Nama Kegiatan Activities	Lokasi Location	Jenis Kegiatan Type of Activities
8	28 Mei May 28	MNC Sekuritas menggelar edukasi syariah "Saham Jadi Berkah" (SAJADAH) MNC Sekuritas held a sharia education "Stock Becomes a Blessing" (SAJADAH)	Jakarta	Edukasi & Literasi Education & Literacy
9	18 Juni June 18	MNC Bank menyelenggarakan Edukasi "Literasi Zaman Now" yang disiarkan secara langsung via Youtube MNC Bank organizes the Literacy Education Zaman Now which is broadcast live on Youtube	Jakarta	Edukasi & Literasi Education & Literacy
10	30 Juli July 30	Penyerahan Donasi Hewan Qurban MNC Sekuritas, MNC Finance dan MNC Bank Donation of sacrificial animals by MNC Sekuritas, MNC Finance, and MNC Bank	MNC Financial Center, Jakarta	Sosial Keagamaan Social Religious
11	17 September September 17	MNC Sekuritas menyelenggarakan Webinar Inspiration Talk "Digitalisasi di Pasar Modal Indonesia" MNC Sekuritas held a Webinar Inspiration Talk "Digitalization in the Indonesian Capital Market"	Jakarta	Edukasi & Literasi Education & Literacy
12	19 September September 19	MNC Bank dukung donor darah PDDI Bogor MNC Bank support PDDI Bogor blood donations event	Bogor	Kesehatan Masyarakat Social Health
13	16 Oktober October 16	MNC Bank menyerahkan bantuan berupa masker kesehatan dan vitamin kepada para tenaga kesehatan MNC Bank provided health masks and vitamins donations to health workers	Jakarta	Kesehatan Masyarakat Social Health
14	3 November November 3	MNC Sekuritas bersama MNC Peduli memberikan bantuan kepada para tenaga kesehatan Puskesmas Kebon Sirih MNC Sekuritas with MNC Peduli provided assistance to health workers at the Kebon Sirih Health Center	Jakarta	Sosial dan Kesehatan Masyarakat Health and social community
15	17 November November 17	MNC Leasing bersama MNC Peduli mendorong pemberdayaan wanita melalui pembuatan tote bag di Desa Pantai Bakti MNC Leasing together with MNC Peduli encourages women's empowerment through making tote bags in Pantai Bakti Village	Muara Gembong, Bekasi	Sosial Kemasyarakatan Social Community
16	21 Desember December 21	MNC Finance menyerahkan sumbangan kepada Panti Asuhan Kasih Bapa dan Yayasan Al – Alif MNC Finance gave donation to the Kasih Bapa Orphanage and Al-Alif Foundation	Depok & Jakarta	Sosial Kemasyarakatan Social Community
17	22 Desember December 22	MNC Bank mengadakan edukasi literasi perencanaan keuangan keluarga yang disiarkan secara langsung di Instagram Live MNC Bank held a family financial planning literacy education broadcast live on Instagram Live	Jakarta	Edukasi & Literasi Education & Literacy

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK / JASA DAN KONSUMEN

Resposibility for Products / Services and Consumers

Kebijakan

Perseroan menyadari bahwa produk yang berkualitas, pelayanan yang prima, serta menjaga hubungan baik dengan konsumen merupakan salah satu kunci utama dalam menjaga keberlangsungan dan keberlanjutan usaha di dalam industri jasa keuangan. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak berupaya untuk selalu menjaga tingkat kepuasan dan loyalitas konsumen terhadap layanan dan produk jasa keuangan. Untuk memastikan hal ini, tanggung jawab kepada konsumen yang dijalankan Perseroan, didasarkan pada ketentuan perundang- undangan yang berlaku, antara lain:

- UU RI No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah dengan UU RI No. 10 tahun 1998;
- UU RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- Peraturan OJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Policy

The Company comprehends quality products, excellent service, and conducive relations with customers as essential elements in maintaining business continuity and sustainability for any financial institution. Thus, it is crucial to maintain customer satisfaction and loyalty towards financial services and products. To this end, the Company's responsibility to consumers is carried out based on prevailing laws and regulations, including:

- Republic of Indonesia (RI) Law No. 7 of 1992 on Banking, as amended by RI Law No. 10 of 1998;
- RI Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
- OJK Regulation No. 1/POJK.07/2013 on the Consumers Protection of Financial Services Sector

Pusat Pengaduan Nasabah

Untuk memastikan konsumen senantiasa dapat berinteraksi dengan Perseroan, Perseroan telah menyediakan media bagi konsumen baik untuk memperoleh informasi produk dan layanan Perseroan, mengajukan pengaduan, maupun memberikan saran. Konsumen dapat menghubungi call center 1-500-899 yang memberikan layanan 24 jam 7 hari dan melalui email di: corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com

Customer Complaint Center

The Company has provided media for consumers' convenience in interacting with the Company, to obtain information on the Company's products and services, submit complaints, and advice. The consumer can contact the call center at 1-500-899, which provides 24-7 services, or via email at corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com.

Informasi Produk dan Inisiatif Tahun 2020

Untuk memenuhi kebutuhan informasi publik, Perseroan juga mengelola situs resmi Perseroan atau situs web entitas anak yang telah terintegrasi, yang mencantumkan informasi lengkap produk dan jasa, pelaporan, dan informasi lain yang relevan.

Perseroan juga mengedukasi konsumen dan memajukan tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan serta edukasi tentang produk-produk di pasar modal. Pengembangan infrastruktur perlu memperhatikan kebutuhan itu dan perencanaan kegiatan di bidang ini harus terencana dan terukur. Kegiatan pun dievaluasi dan dilaporkan.

Selain itu, Perseroan dan unit bisnisnya mengadakan pertemuan dengan konsumen secara rutin untuk menjaga loyalitas konsumen, seperti penyelenggaraan investor gathering untuk menginformasikan *update* terkait *market trend* dan isu terbaru di pasar modal dan ekonomi.

Initiatives and Product Information in 2020

The Company also manages an official corporate website or integrated subsidiaries' websites, containing comprehensive products and services information, reporting, and other relevant information on public information requirements.

The Company shall also educate consumers, promote financial literacy and financial inclusion, and educate on capital market products. The Company's infrastructure development needs to consider these measures, and the activity planning to meet them must be measurable, evaluated, and reported for quality assurance.

Moreover, the Company organizes regular gatherings with consumers to maintain consumer's loyalty, such as investor gatherings to update information on market trends and the latest issues in the capital market and economy.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK / JASA DAN KONSUMEN
Resposibility for Products / Services and Consumers

Dengan perkembangan dunia digital yang semakin dinamis, Perseroan dan unit bisnisnya telah menerapkan aplikasi *mobile* berbasis digital untuk memudahkan konsumen dalam melakukan pembayaran, mendapatkan informasi terkait produk, pendaftaran aplikasi secara paperless, serta mengetahui informasi investasi secara *real-time*. Produk-produk tersebut adalah sebagai berikut:

- Salah satu anak perusahaan Perseroan yaitu MNC Bank telah berhasil meluncurkan aplikasi *mobile banking* dengan nama **Motion** yang merupakan realisasi dari strategi digital MNC Bank menuju branchless bank di masa yang akan datang.
- Selain *mobile banking* Motion, Perseroan juga memiliki **SPIN**, aplikasi uang elektronik, dompet elektronik dan transfer digital. SPIN, bekerjasama dengan MNC Media meluncurkan e-TV Mall, acara televisi yang memudahkan pemirsa membeli produk yang ditawarkan hanya dengan scan kode QRIS yang ditayangkan. Dalam waktu dekat, SPIN akan meluncurkan fitur program loyalitas pelanggan,

With the increasing dynamics of digital era development, the Company and its business units have launched digital-basis mobile apps to provide convenience for the consumers in carrying out payments, attain product information, paperless app registration, as well as to obtain real-time investment information. The products are as follows:

- One of the Company's subsidiaries, MNC Bank, has successfully launched a mobile banking application, **Motion**, to realize MNC Bank's digital strategy to transform into a branchless bank in the future.
- In addition to mobile banking Motion, the Company also has **SPIN,** electronic money application, electronic wallet, and digital transfer. In collaboration with MNC Media, SPIN launched e-TV Mall, a television program to ease viewers' buy products by simply scanning the QRIS code on their TV screen. Shortly, SPIN will launch a feature for the customer loyalty program. This feature combines

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK / JASA DAN KONSUMEN
Resposibility for Products / Services and Consumers

yang akan menggabungkan berbagai platform digital di MNC Group, mulai dari media, seperti RCTI+ dan Vision+, sampai dengan seluruh platform digital dibawah jasa keuangan. Dalam program ini, pelanggan dapat memperoleh penawaran menarik untuk terus bertransaksi di dalam ekosistem MNC Group.

- Perseroan melalui MNC Life juga telah meluncurkan **Hario** yang merupakan aplikasi asuransi berbasis digital yang lengkap dengan menyediakan berbagai produk asuransi jiwa, kesehatan, serta produk asuransi umum seperti asuransi rumah, asuransi kendaraan bermotor dan perjalanan. Di masa pandemi, Hario Apps meluncurkan dua produk Hario Siaga, yaitu Hario Diamond dan Hario Platinum yakni perlindungan tambahan bagi nasabah yang terpapar risiko virus Covid-19.

digital platforms in the MNC Group, from media, such as RCTI+ and Vision+, to all financial services platforms. In this program, customers can get attractive offers to continue their transactions within the MNC Group ecosystem.

- The Company, through MNC Life, has also launched **Hario**, a complete digital-based insurance application that provides various life, health, and general insurance products such as home insurance, motor vehicle insurance, and travel insurance. During the pandemic, Hario Apps launched two Hario Siaga products, namely Hario Diamond and Hario Platinum, additional protection for customers exposed to the Covid-19 virus risk.

- Perseroan juga merambah ke bidang pembiayaan online. Saat ini Perseroan telah memiliki produk pembiayaan dana haji berbasis online sebagai produk syariah dibawah unit MNC Guna Usaha Indonesia. Perseroan juga sedang mengembangkan aplikasi P2P lending yang merupakaan rencana Perseroan dalam meningkatkan bisnis pembiayaan mikro. Secara arsitektur strategi layanan keuangan digital terintegrasi, aplikasi P2P lending ini nantinya akan menjadi salah satu bagian penting dalam ekosistem penyaluran kredit bagi nasabah SPIN, MNC Bank, MNC Finance dan MNC Guna Usaha.

- The Company has also penetrated the online financing sector. The company developed an online web-based hajj fund financing as a sharia product under the MNC Guna Usaha Indonesia business unit. The company is also developing a P2P lending application, one of the Company's plans to increase its microfinance business. In an integrated digital financial service strategy architecture, this P2P lending application will serve as one significant part of the credit distribution ecosystem for customers of SPIN, MNC Bank, MNC Finance, and MNC Guna Usaha.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK / JASA DAN KONSUMEN
Resposibility for Products / Services and Consumers

- Perseroan melalui anak usahanya MNC Sekuritas berkomitmen untuk mendukung peningkatan investor muda melalui Galeri Investasi, hal ini ditunjukkan dengan pemecahan rekor MURI dengan kategori "Peresmian Galeri Investasi Terbanyak secara Virtual dalam Sehari". MNC Sekuritas juga menawarkan kemudahan menjadi investor melalui pembukaan rekening saham secara *online* melalui aplikasi *online trading* unggulan **MNC Trade New**. MNC Sekuritas di tahun 2020 juga telah meluncurkan fitur **MNC Research** di aplikasi MNC Trade New. Tujuan pembuatan MNC Research adalah supaya pengguna MNC Trade New dapat mengakses produk riset MNC Sekuritas dengan lebih mudah dan praktis. Selain itu, di tengah pandemi, MNC Sekuritas secara aktif dan rutin melakukan kegiatan edukasi, literasi dan webinar bagi para nasabah maupun masyarakat umum. Tim riset MNC Sekuritas sejak 4 September 2020 juga telah menghadirkan terobosan baru melalui **Morning Meeting.** Morning Meeting merupakan inisiatif terbaru dari MNC Sekuritas berupa berita pasar modal terkini, ulasan pasar global, regional, dan domestik, serta rekomendasi saham yang disiarkan setiap hari bursa melalui YOUTUBE LIVE sebelum pembukaan perdagangan.

- The Company, through its subsidiary MNC Sekuritas, is committed to encouraging young investors through the Investment Gallery. As proven by acquiring the MURI record-breaking category "Inauguration of the Most Virtual Investment Galleries in a Day". MNC Sekuritas also offers the convenience of becoming an investor by opening an online stock account through the flagship online trading application, **MNC Trade New.** In 2020, MNC Sekuritas has also launched **MNC Research** feature in MNC Trade New application. This feature aims to provide easy and practical access for MNC Trade New users. In addition, in the midst of pandemic, MNC Sekuritas is actively and routinely conducting educational, literacy and webinars for customers and public. As of September 4, 2020, their research team has also presented a breakthrough through **Morning Meeting.** It is the latest initiative from MNC Sekuritas to broadcast any update from capital market news, reviews of global, regional and domestic markets, as well as stock recommendations in every exchange day via YOUTUBE LIVE before the trading day begins.

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK

Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2020 Annual Report of PT MNC Kapital Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Kapital Indonesia Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juni 2021

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2020 Annual Report of PT MNC Kapital Indonesia Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, June 30, 2021

DEWAN KOMISARIS | Board of Commissioners

DARMA PUTRA
Komisaris Utama
President Commissioner

SUKISTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

TIEN
Komisaris
Commissioner

DIREKSI | Board of Directors

WITO MAILOA
Direktur Utama
President Director

JESSICA HERLIANI TANOESOEDIBJO
Direktur
Director

NATALIA PURNAMA
Direktur
Director

AGENG PURWANTO
Direktur
Director

SAMUEL MULYONO
Direktur
Director

DARMA WIDJAJA
Direktur
Director

PETER FAJAR
Direktur
Director

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020/
As of and For the Year Ended December 31, 2020

dan/and

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Pages*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN:		***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS:***
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020		***As of and For the Year Ended December 31, 2020***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	258 - 259	*CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*
LAPORAN LABA ATAU RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	260	*CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	261	*CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	262	*CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS*
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	263 - 418	*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

MNC FINANCIAL SERVICES

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK ("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR ENDED

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

1	Nama/*Name*	:	Wito Mailoa
	Alamat kantor/*Office address*	:	MNC Financial Center Lt.21 Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID Card*	:	Grand ITC Permata Apt. Tower B2302 RT 011 RW 010 Grogol Utara – Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
	Nomor Telepon/*Phone Number*	:	021-29709700
	Jabatan/*Position*	:	Direktur Utama/*President Director*
2	Nama/*Name*	:	Darma Widjaja
	Alamat kantor/*Office address*	:	MNC Financial Center Lt.21 Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID Card*	:	Jl. Puri Kencana BLK.L4/2 RT.007 RW.007 Kembangan Selatan, Jakarta Barat
	Nomor Telepon/*Phone Number*	:	021-29709700
	Jabatan/*Position*	:	Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

Stated that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsibility for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries';

2. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia;

3. a. All information presented in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;

b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any inproper material information or fact, and do not omit any material information or fact;

4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 7 Mei 2021 / *May 7, 2021*

METERAI TEMPEL
EF366AJX052946331

Wito Mailoa
Direktur Utama / *President Director*

Darma Widjaja
Direktur / *Director*

MNC Financial Center 21st Fl.
Jl. Kebon Sirih No 21 - 27
Jakarta Pusat 10340
T. +6221 2970 9700
F. +6221 3983 6870
W. mncfinancialservices.com

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Pusat
Branch licence No. 561/KM.1/2019
Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 75, Setiabudi
Jakarta 12910
P. 62-21-5224 581 F. 62-21-5224 582
E. nexiasudirman@kanaka.co.id
www.kanaka.co.id

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Ref: 00265/3.0409/AU.1/09/1150-1/1/V/2021

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves perfoming procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

NEXIA KPS - Kanaka Puradiredja, Suhartono is a member firm of the "Nexia International" network. ©2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International network (including those members which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member firms of the Nexia International network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omision to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of the content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. References to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini laporan keuangan konsolidasian disajikan secara wajar tanpa modifikasi dalam laporan No. 00064/3.0409/AU.I/09/0126-3/1/III/2020 tanggal 26 Maret 2020.

Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of **PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries** as of December 31, 2020, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other Matter

The consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended, are presented as correspondence figures for the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year ended, were audited by another independent auditor who stated that the opinions on the consolidated financial statements were fairly presented without modification. in the report No. 00064/3.0409/AU.I/09/0126-3/1/III/2020 dated March 26, 2020.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Barugamuri Dachi M. Ak., CA., CPA.
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 1150
License of Public Accountant No. AP.1150

Jakarta, 7 Mei 2021/ May 7, 2021
Ref: 00265/3.0409/AU.1/09/1150-1/1/V/2021

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	5	1.758.171	1.177.395	*Cash and cash equivalents*
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	6	8.103	7.696	*Deposits to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	6	340.136	169.859	*Receivables from Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Piutang nasabah	7	680.541	411.428	*Receivables from customers*
Efek-efek	8			*Securities*
Pihak berelasi		349.897	419.938	*Related parties*
Pihak ketiga		3.695.181	3.601.868	*Third parties*
Piutang pembiayaan	9			*Financing receivables*
Pihak berelasi		180.993	191.148	*Related parties*
Pihak ketiga		1.390.494	1.763.073	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(15.447)	(22.167)	*Allowance for impairment losses*
Kredit	10			*Loans*
Pihak ketiga		7.051.743	7.505.651	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(223.144)	(206.992)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan Murabahah	11			*Murabahah financing receivables*
Pihak berelasi		4.768	8.695	*Related parties*
Pihak ketiga		89	28.439	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(12)	(1.092)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	12			*Musyarakah Mutanaqisah financing receivables*
Pihak ketiga		13.316	50.897	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(342)	(2.792)	*Allowance for impairment losses*
Premi dan aset reasuransi	13			*Premium and reinsurance assets*
Pihak berelasi		43.458	39.229	*Related parties*
Pihak ketiga		310.482	342.371	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(34.031)	(25.108)	*Allowance for impairment losses*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 360.811 juta pada 31 Desember 2020 dan Rp 328.082 juta pada 31 Desember 2019	14	204.704	236.194	*Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 360,811 million as of December 31, 2020 and Rp 328,082 million as of December 31, 2019*
Aset Al - Ijarah - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.728 juta pada 31 Desember 2020 dan Rp 9.238 juta pada 31 Desember 2019	15	240	730	*Al - Ijarah assets - net of accumulated depreciation of Rp 9,728 million as of December 31, 2020 and Rp 9,238 million as of December 31, 2019*
Goodwill	16	369.443	364.163	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	40	387.845	401.589	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	17	2.584.918	1.922.793	*Other assets*
JUMLAH ASET		19.101.546	18.385.005	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (Continued)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan	18			*Deposits*
Pihak berelasi		753.682	409.096	*Related parties*
Pihak ketiga		8.315.127	7.895.637	*Third parties*
Simpanan dari bank lain	19	490.103	393.715	*Deposits from other banks*
Liabilitas segera		173.797	48.486	*Liabilities immediately payable*
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	6	421.663	201.472	*Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Utang Nasabah	20	498.855	313.175	*Customers payables*
Utang reasuransi dan utang lain-lain	21	232.033	165.766	*Reinsurance and other payables*
Utang pajak	40	25.398	32.272	*Taxes payables*
Liabilitas kontrak asuransi dan investasi	22	534.608	702.603	*Insurance and investment contracts liability*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	23	976.791	1.264.045	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Al-Musyarakah	24	194.891	287.209	*Al-Musyarakah loan*
Utang Al-Mudharabah	25	1.000	5.339	*Al-Mudharabah loan*
Utang obligasi dan *medium term notes*	26	298.673	318.093	*Bonds payable and medium term notes*
Utang sewa pembiayaan	27	9.523	35.360	*Obligations under finance lease*
Liabilitas imbalan pasca kerja	28	77.035	71.912	*Employee benefits obligation*
Liabilitas lain-lain	29	1.004.533	694.846	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		14.007.712	12.839.026	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				*Capital stock - Rp 100 per value per share*
Modal dasar - 150.000.000.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019				*Authorized - 150,000,000,000 shares as of December 31, 2020 and 2019*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 39.760.851.927 saham pada 31 Desember 2020 dan 38.906.368.927 saham pada 31 Desember 2019	30	3.976.085	3.890.637	*Issued and fully paid - 39,760,851,927 shares on December 31, 2020 and 38,906,368,927 shares on December 31, 2019*
Tambahan modal disetor	31	1.184.910	1.150.730	*Additional paid-in capital*
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	32	26.532	26.532	*Other capital - employee stock options*
Komponen ekuitas lainnya	33	(729.604)	(371.436)	*Other equity components*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Ditentukan penggunaannya		3.500	3.500	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		271.088	232.800	*Unappropriated*
Dikurangi biaya perolehan saham yang diperoleh kembali sebesar 498.591.600 saham pada 31 Desember 2020 dan 65.735.600 saham pada 31 Desember 2019	34	(126.033)	(17.559)	*Less cost of treasury stock 498,591,600 shares on December 31, 2020 and 65,735,600 shares on December 31, 2019*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk		4.606.478	4.915.204	*Equity attributable to The owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	35	487.356	630.775	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		5.093.834	5.545.979	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		19.101.546	18.385.005	***TOTAL LIABILITES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

	Catatan/ *Notes*	2020 Rp Juta/ *Rp Million*	2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Bunga dan dividen	36	1.212.573	1.278.157	*Interest and dividends*
Pendapatan manajemen investasi dan operasional Lainnya	36	473.873	189.545	*Investment banking income and other operating income*
Pendapatan premi bersih	36	444.757	547.331	*Net premium income*
Pendapatan pembiayaan dan sewa operasi	36	422.057	588.956	*Financing income and operating lease*
Komisi perantara pedagang efek	36	61.498	51.441	*Brokerage commissions*
Pendapatan pembiayaan syariah	36	31.456	61.351	*Syariah financing lease income*
Jasa manager investasi		11.018	20.248	*Investment management fees*
Jumlah Pendapatan		2.657.232	2.737.029	*Total Revenues*
BEBAN				***EXPENSES***
Beban umum dan administrasi	37	1.045.425	1.114.739	*General and administrative expenses*
Beban bunga	38	903.740	933.160	*Interest expenses*
Klaim dan manfaat		448.869	346.335	*Claims and benefits*
Penurunan nilai		77.187	102.822	*Impairment losses*
Komisi neto		8.187	20.447	*Net commission*
Beban bagi hasil syariah		5.699	18.077	*Syariah profit sharing expenses*
Beban administrasi		7.341	8.093	*Bank charges*
Lain-lain - bersih	39	76.170	111.044	*Others - net*
Jumlah Beban		2.572.618	2.654.717	*Total Expenses*
LABA SEBELUM PAJAK		84.614	82.312	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK - BERSIH	40	(19.089)	(25.830)	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		65.525	56.482	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that may not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		1.997	896	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that may be reclassified to profit or loss*
keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(4.294)	36.359	*Gain on changes in value financial assets at fair value through other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(2.297)	37.255	*Total other comprehensive income, net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		63.228	93.737	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		62.078	46.787	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		3.447	9.695	*Non-controlling interests*
JUMLAH		65.525	56.482	***TOTAL***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		45.630	75.105	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		17.598	18.632	*Non-controlling interests*
JUMLAH		63.228	93.737	***TOTAL***
LABA PER SAHAM				***EARNINGS PER SHARE***
(Rupiah penuh)				*(Full rupiah amount)*
Dasar		1,57	1,21	*Basic*
Dilusian		1,57	1,21	*Diluted*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

					Komponen ekuitas lainnya/Other equity components									
	Modal ditempatkan dan disetor Penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Modal saham diperoleh kembali/ *Treasury stock*	Modal lain-lain opsi saham karyawan/ *Other capital - employee stock option*	Keuntungan yang belum di realisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ *Unrelized gain of financial assets measured at fair value of other comprehensive income - nett*	Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali/ *Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefits obligations*	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ *Difference due to changes in equity of subsidiaries*	Saldo laba/ *Retained earnings* Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/ *Retained earnings* Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo per 1 Januari 2019	3.853.139	1.134.606	(17.559)	26.532	(128.468)	(49.473)	12.534	5.649	3.500	186.013	5.026.473	720.855	5.747.328	*Balance as of January 1, 2019*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	46.787	46.787	9.695	56.482	*Net profit for the year*
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	28.325	-	(7)	-	-	-	28.318	8.937	37.255	*Other comprehensive income*
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	37.498	16.124	-	-	-	-	-	-	-	-	53.622	-	53.622	*Stock issuance Without preemptive rights*
Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali	-	-	-	-	-	(238.523)	-	-	-	-	(238.523)	(110.759)	(349.282)	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(1.473)	-	-	(1.473)	2.047	574	*Changes in equity of subsidiaries*
Saldo per 31 Desember 2019	3.890.637	1.150.730	(17.559)	26.532	(100.143)	(287.996)	12.527	4.176	3.500	232.800	4.915.204	630.775	5.545.979	*Balance as of December 31, 2019*
Saldo per 1 Januari 2020	3.890.637	1.150.730	(17.559)	26.532	(100.143)	(287.996)	12.527	4.176	3.500	232.800	4.915.204	630.775	5.545.979	*Balance as of January 1, 2020*
Perubahan atas implementasi awal PSAK 71	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(23.790)	(23.790)	(23.387)	(47.177)	*Changes in initial implementation of PSAK 71*
Saldo awal yang disajikan kembali	3.890.637	1.150.730	(17.559)	26.532	(100.143)	(287.996)	12.527	4.176	3.500	209.010	4.891.414	607.388	5.498.802	*Restated beginning balance*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	62.078	62.078	3.447	65.525	*Net profit for the year*
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(17.208)	-	760	-	-	-	(16.448)	14.151	(2.297)	*Other comprehensive income*
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	85.448	34.180	-	-	-	-	-	-	-	-	119.628	-	119.628	*Stock issuance Without preemptive rights*
Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali	-	-	-	-	-	(327.874)	-	-	-	-	(327.874)	(145.659)	(473.533)	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*
Perubahan ekuitas entitas anak								(13.846)	-	-	(13.846)	8.029	(5.817)	*Changes in equity of subsidiaries*
Pembelian saham diperoleh kembali oleh Entitas Anak	-	-	(108.474)	-	-	-		-	-	-	(108.474)	-	(108.474)	*Treasury stocks purchased by Subsidiaries*
Saldo per 31 Desember 2020	3.976.085	1.184.910	(126.033)	26.532	(117.351)	(615.870)	13.287	(9.670)	3.500	271.088	4.606.478	487.356	5.093.834	*Balance as of December 31, 2020*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

	2020 Rp Juta/ *Rp Million*	2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	950.555	1.071.065	*Interest, loan commissions and fees received*
Bunga dan premi penjamin yang dibayar	(602.362)	(665.934)	*Interest and guarantee premium paid*
Penjualan portofolio efek	266.396	67.490	*Proceeds from sale of securities owned*
Penerimaan dari premi dan klaim reasuransi	290.854	246.176	*Receipts from premium and reinsurance claims*
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	61.498	51.441	*Receipts from brokerage commissions*
Penerimaan pendapatan manager investasi	12.602	22.515	*Receipts from management investment fee*
Penerimaan dari jasa penasehat keuangan	7.805	26.813	*Receipts from financial advisory services*
Pembayaran pajak	(29.736)	(50.599)	*Payments for taxes*
Pembayaran kepada karyawan	(345.096)	(399.534)	*Payments to employees*
Penerimaan (pembayaran) dari pemasok	337.745	113.478	*Receipts (payments) from suppliers*
Penerimaan dari nasabah	268.517	80.696	*Receipts from customers*
Perolehan portofolio efek	(318.376)	(102.723)	*Acquisitions of securities*
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	900.402	460.884	*Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Penurunan (kenaikan) aset operasi			*Decrease (increase) in operating assets*
Tagihan derivatif	(3.841)	736	*Derivative receivable*
Kredit	355.862	(130.967)	*Loans*
Efek-efek	(207.829)	(24.602)	*Securities*
Aset lain-lain	(362.634)	(380.505)	*Other assets*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	-	34.899	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			*Increase (decrease) in operating liabilities*
Simpanan	764.077	3.205	*Deposits*
Liabilitas lain-lain	41.797	(21.723)	*Other Liabilities*
Liabilitas segera	125.386	10.474	*Liabilities payable immediately*
Liabilitas derivatif	129	-	*Derivative payable*
Simpanan dari bank lain	96.388	(346.377)	*Deposits from other banks*
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.709.737	(393.976)	*Net Cash provided by (used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Kas dan setara kas dari akuisisi entitas anak setelah dikurangi biaya akuisisi	4.298	-	*Cash and cash equivalents from subsidiaries acquired less acquisition cost*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	32.537	16.367	*Proceeds from sale of property and equipment*
Penerimaan dividen	110	317	*Dividends received*
Perolehan aset tetap	(34.744)	(44.922)	*Acquisitions of property and equipment*
Pencairan (penempatan) investasi	145.642	(58.633)	*Redemption (placement) of investments*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	147.843	(86.871)	*Net cash flows provided by (used in) Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman	490.527	4.275.650	*Proceeds from borrowings*
Pelunasan obligasi dan *medium term notes*	-	(50.000)	*Redemption of bonds payable and medium term notes*
Penerimaan setoran modal saham dari pihak non-pengendali entitas anak	-	892	*Proceeds from issuance of capital stock from non-controlling interest of subsidiaries*
Pembayaran bunga	(259.241)	(289.168)	*Payments of interest*
Pembayaran pinjaman pada pihak ketiga	(1.493.909)	(4.191.756)	*Payments of loans to third parties*
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.262.623)	(254.382)	*Net Cash used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**594.957**	**(735.229)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(14.181)	(13.080)	*Net foreign exchange difference on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.177.395	1.925.704	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.758.171	1.177.395	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Entitas") didirikan dengan nama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk berdasarkan Akta Notaris dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, No. 100 tanggal 15 Juli 1999. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-16030.HT.01.01.Th.99 tanggal 6 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2001, Tambahan No. 2097.

Berdasarkan akta No. 23 tanggal 7 Nopember 2012 nama Entitas diubah menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan No.AHU-62954.AH.01.02. 2012 tanggal 7 Desember 2012.

Entitas induk adalah PT MNC Investama Tbk.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas berdasarkan Akta No. 164 tanggal 27 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sehubungan dengan penyesuaian bidang usaha Entitas yang telah disetujui dalam sistem pelaporan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU- AH.01.03-0366322 tertanggal 26 Agustus 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi antara lain:

- Menjalankan usaha-usaha bidang jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
- Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian;
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan;
- Mendirikan dan ikut serta dalam Entitas dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Entitas berlokasi di kantor pusat MNC Financial Center, lantai 21, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

Entitas mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 19 Mei 2000.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (Entity) was established under the name PT Bhakti Capital Indonesia Tbk based on the Notarial Deed No. 100 of Rachmat Santoso, S.H., a Notary in Jakarta, dated July 15,1999. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-16030.HT.01.01.Th.99 dated September 6, 1999 and was published in the State Gazette No. 27 dated April 3, 2001, Supplement No. 2097.

Based on Notarial Deed No. 23 dated November 7, 2012, the Entity's name was changed to PT MNC Kapital Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-62954.AH.01.02.2012 dated December 7, 2012.

The Entity's parent is PT MNC Investama Tbk.

The Entity's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment is based on Notarial Deed No. 164 dated July 27, 2020 of Aulia Taufani, SH,Notary in South Jakarta, regarding the adjustment of Company's business purpose which was approved of the Ministry of Laws and Human Right of the Republic of Indonesia under letter No. AHU-AH.01.03-0366322 dated August 26, 2020.

In accordance with article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of Entity's activities include the following:

- *Provide services related to general services, except in legal and tax services;*
- *Provide services related to industrial services;*
- *Provide services related to trading sector;*
- *Establish and participate in companies and corporations/other entities, both domestic and abroad.*

The Entity's head office is located at MNC Financial Center, 21st floor, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

The Entity started its commercial operations on May 19, 2000.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Entitas

Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) berdasarkan Surat Keputusan No. S-1096/PM/2001 tanggal 18 Mei 2001 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham kepada masyarakat. Saham Entitas telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 8 Juni 2001.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Entitas memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 terkait pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 87.500.000 saham.

Pada tanggal 20 Juni 2014, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-290/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 2.615.276.045 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp900 per saham. Setiap pemegang saham Entitas yang mempunyai 11 saham pada tanggal 2 Juli 2014 mempunyai 21 HMETD untuk membeli 21 saham baru dengan harga penawaran Rp900 per saham.

Pada tanggal 14 April 2015, Entitas telah melakukan pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD sebanyak 128.823.255 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.800 per saham. Penambahan saham tanpa HMETD tersebut, sebelumnya telah memperoleh persetujuan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 28 April 2014 yang Berita Acara Rapatnya termuat dalam Akta Notaris No.94 tanggal 28 April 2014, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Penambahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2015.

Pada tanggal 25 September 2015, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-438/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan HMETD dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering

The Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently The Financial Services Authority) (OJK)) with decree No.S-1096/PM/2001 dated May 18, 2001 for its public offering of 250,000,000 shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp250 per share to the public. The Entity's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 8, 2001.

On October 16, 2012, the Entity obtained an approval from the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 for the listing of additional 87,500,000 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the stockholders.

On June 20, 2014, the Entity obtained the notice of effectively from the Commissioner of the Capital Markets Supervisory Board (OJK) in his letter No. S-290/D.04/2014 for the Limited Public Offering I (PUT I) through Rights Issue with Preemptive Rights (HMETD) to the stockholders at a maximum of 2,615,276,045 shares with par value of Rp100 per share at an offering price of Rp900 per share. Every shareholder with 11 shares as of July 2, 2014 has 21 preemptive rights to purchase 21 shares at an offering price of Rp900 per share.

On April 14, 2015, the Entity carried-out a share subscription without preemptive rights (HMETD) amounting to 128,823,255 shares with par value of Rp100 per share and exercise price amounting to Rp1,800 per share. The Rights Issue without HMETD was approved during the Extraordinary Meeting of Shareholders on April 28, 2014 for which the Minutes of the Extraordinary Meeting of Shareholders is stated in Notarial Deed No. 94 dated April 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. The additional shares have been recorded with the Indonesia Stock Exchange on April 14, 2015.

On September 25, 2015, the Entity obtained the effective statement from the Commissioner of the Indonesian Financial Services Authority (OJK) under letter No. S-438/D.04/2015 for the Limited Public Offering II (PUT II) through Pre-emptive Rights (HMETD) with the following details:

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Entitas (lanjutan)

- Jumlah maksimum saham baru yang akan ditawarkan adalah 551.474.960 saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp827.212.440.000 dengan ketentuan setiap pemegang 15 (lima belas) saham berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru.

- Penerbitan sebanyak-banyaknya 551.474.960 Waran Seri I, dimana untuk setiap 1 saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 waran seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma dan setiap 1 Waran seri I memiliki hak untuk membeli 1 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp827.212.440.000 yang dapat dilaksanakan mulai 11 April 2016 sampai tanggal 7 Oktober 2016. Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah yang telah dilaksanakan Waran Seri I adalah 549.519.579 waran.

Pada tanggal 3 Mei 2016, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 328.256.955 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Pada tanggal 17 Mei 2016, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-03146/BEI.PP2/05-2016, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 232.207.479 lembar.

Pada tanggal 30 Mei 2017, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 406.627.281 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa HMETD.

Pada tanggal 3 April 2018, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-01969/BEI.PP2/04-2018, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 15.822.785 lembar.

Pada tanggal 12 Juli 2018, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-04033/BEI.PP2/07-2018, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 15.822.785 lembar.

Berdasarkan Akta Notaris dari Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, No.26 tanggal 16 Agustus 2018, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui:

- Meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari 15.000.000.000 lembar saham menjadi 150.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering (continued)

- *The maximum number of new shares that will be offered is 551,474,960 ordinary shares at an exercise price of Rp1,500 per share, equal to maximum of Rp827,212,440,000 where each holder of 15 (fifteen) shares are entitled to 2 pre-emptive right, whereby 1 pre-emptive right shall be entitled to purchase 1 new share.*

- *The issuance of a maximum of 551,474,960 Warrant Series I, wherein for every 1 share, arising from the execution of the pre-emptive rights will be given 1 Warrant Series I free of charge and every 1 Warrant Series I has the right to purchase 1 share of the Entity with par value of Rp100 per share at an exercise price of Rp1,500 per share, equal to maximum of Rp827,212,440,000, which can be exercised starting on April 11, 2016 to October 7, 2016. As of December 31, 2016, the total Warrant Series I exercised was 549,519,579 warrants.*

On May 3, 2016, based on the Annual General Meeting of the Stockholders, it was agreed to issue additional shares up to 328,256,955 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the stockholders.

On May 17, 2016, the Director of Indonesian Stock Exchange in his letter No. S-03146/BEI.PP2/05-2016 approved the listing of additional 232,207,479 shares.

On May 30, 2017, according to the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 406,627,281 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

On April 3, 2018, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-01969/BEI.PP2/04-2018 approved the listing of additional 15,822,785 shares.

On July 12, 2018, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-04033/BEI.PP2/07-2018 approved the listing of additional 15,822,785 shares.

Based on the Notarial Deed No. 26 of Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, dated August 16,2018, the Annual General Meeting of the Stockholders approved to:

- *Increase the Company's Authorized shares from 15,000,000,000 shares to 150,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share.*

1. UMUM (lanjutan)

- Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:6, dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 33.026.903.328, sehingga jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar 38.531.387.216.

Pada tanggal 15 Mei 2019, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-02707/BEI.PP2/05-2019, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 374.981.711 lembar.

Pada tanggal 20 Juni 2019, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 3.712.482.170 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa HMETD.

Pada tanggal 7 Februari 2020, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-00896/BEI.PP2/02-2020, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 854.483.000 lembar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing sebanyak 39.760.851.927 dan 38.906.368.927 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

- *Distribute bonus shares from additional paid in capital with ratio 1:6, with maximum shares 33,026,903,328, as a result the Company's shares, issued and fully paid, amounting 38,531,387,216*

On May 15, 2019, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-02707/BEI.PP2/05-2019 approved the listing of additional 374,981,711 shares.

On June 20, 2019, according to the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 3,712,482,170 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

On February 7, 2020, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-00896/BEI.PP2/02-2020 approved the listing of additional 854,483,000 shares.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, 39,760,851,927 and 38,906,368,927 shares, respectively, have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Board of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2020	31 Desember/*December 31,* 2019	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Darma Putra	Darma Putra	*President Commissioner*
Komisaris	Tien	Tien	*Commissioner*
Komisaris Independen	Sukisto	AJ. Benny Mokalu	*Independent Commissioner*
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Wito Mailoa	Wito Mailoa	*President Director*
Direktur	Jessica Herliani Tanoesoedibjo	Jessica Herliani Tanoesoedibjo	*Director*
Direktur	Natalia Purnama	Natalia Purnama	*Director*
Direktur	Ageng Purwanto	Ageng Purwanto	*Director*
Direktur	Samuel Mulyono	-	*Director*
Direktur	Darma Widjaja	-	*Director*
Direktur	Peter Fajar	-	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua*	Sukisto	AJ. Benny Mokalu	*Chairman**
Anggota	Andrea Frans Tambunan	Andrea Frans Tambunan	*Member*
Anggota	Verdi Surjadi	Verdi Surjadi	*Member*
Sekretaris Perusahaan	Edward Kennetze Lubis	Edward Kennetze Lubis	***Corporate Secretary***
Audit Internal	Angga Surya Putra Perdana	Angga Surya Putra Perdana	***Internal Audit***

*) Diangkat berdasarkan keputusan dewan komisaris perusahaan pada tanggal 19 Maret 2021

) Appointed based on decision of the company boards of commissioners on March 19, 2021

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas anak masing – masing adalah 2.082 dan 2.452 orang karyawan.

d. Struktur Entitas Anak

Entitas mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung pada Entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Entity and its subsidiaries have 2,082 and 2,452 employees, respectively.

d. Structure of the Subsidiaries

The Entity had control directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2019	Tahun Berdiri/ *Year of Incorporation*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*
PT MNC Asset Management (MNCAM)	Jakarta	Jasa pengelolaan investasi/ *Fund investment*	99,99%	99,99%	1999	79.118	96.850
PT MNC Finance (MNCF)	Jakarta	Lembaga pembiayaan/ *Multi finance*	99,99%	99,99%	1989	1.387.363	1.723.185
PT MNC Sekuritas (MNCS)	Jakarta	Jasa perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ *Brokerage and underwriting*	99,99%	99,99%	2004	2.007.016	1.439.499
PT MNC Life Assurance (MNCL)	Jakarta	Jasa asuransi jiwa/ *Life insurance*	99,98%	99,98%	1988	384.396	504.064
PT MNC Asuransi Indonesia (MNCAI)	Jakarta	Jasa asuransi umum/ *General insurance*	99,98%	99,98%	1987	566.735	582.613
PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI)	Jakarta	Jasa penyewaan/ *Leasing*	99,99%	99,99%	1993	614.702	747.586
PT Bank MNC Internasional Tbk (BMNCI)	Jakarta	Bank/*Banking*	50,43%	50,43%	1989	11.652.904	10.607.879
Winfly Ltd (WINFLY)	British virgin island	Perusahaan investasi/ *Investment Company*	100,00%	100,00%	2006	385.283	126.667
PT Medan Nusantara Propertindo (MDNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ *Property leasing*	99,92%	99,92%	2016	28.646	28.563
PT Riau Nusantara Propertindo (RINP)	Jakarta	Penyewaan properti/ *Property leasing*	99,92%	99,92%	2016	7.231	7.259
PT Bandung Nusantara Propertindo (BDNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ *Property leasing*	99,92%	99,92%	2016	106	107
PT Semarang Nusantara Propertindo (SGNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ *Property leasing*	99,92%	99,92%	2016	112	113
PT Makassar Nusantara Propertindo (MKNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ *Property leasing*	99,92%	99,92%	2016	167	176
PT Modal Anak Bangsa (dahulu PT Surabaya Nusantara Propertindo) (MAB)	Jakarta	Layanan urun dana/ *Equity crowd funding* *Property leasing*	99,99%	99,92%	2016	1.489	114
PT Palembang Nusantara Propertindo (PBNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ *Property leasing*	99,92%	99,92%	2016	113	113
PT Yogyakarta Nusantara Propertindo (YKNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ *Property leasing*	99,92%	99,92%	2016	113	113
PT MNC Teknologi Nusantara (MTN)	Jakarta	Finansial Teknologi/ *Financial Technology*	99,99%	99,99%	2018	155.319	135.931
Lafite Assets Ltd (LAFITE)	British virgin island	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	100,00%	-	2006	376.159	-
PT Flash Mobile (FM)	Jakarta	Teknologi Informasi/ *Information Technology*	99,99%	-	2004	83.042	-

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan BMNCI, entitas dengan kepentingan non-pengendali anak sebelum eliminasi intra Kelompok Usaha, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan dibawah ini:

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

Summarized financial information before intragroup eleminations as of December 31, 2020 and 2019 and for the year then ended inrespect of BMNCI, a subsidiary with material non-controlling interest is set out below:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Jumlah Aset	11.652.904	10.607.879	*Total Assets*
Liabilitas	10.101.667	9.048.429	*Liabilites*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			*Equity attributable to*
Pemilik entitas induk	782.289	786.431	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	768.948	773.019	*Non-controlling interest*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	11.652.904	10.607.879	*Total Liabilities and Equity*

	2020 Rp Juta/ *Rp Million*	2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pendapatan	1.177.571	1.289.369	*Revenues*
Beban	1.167.157	1.268.936	*Expenses*
Keuntungan untuk tahun berjalan	10.414	20.433	*Profit for the year*
Penghasilan Komprehensif Lain			*Other Comprehensive Income*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi) :			*Item that may be reclassified subsequently to profit :*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti - bersih setelah pajak	2.494	1.793	*Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax*
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak	26.055	15.095	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale financial asset - net of tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - setelah pajak	28.549	16.888	*Total Other Comprehensive Income - net of tax*
Jumlah Laba Komprehensif	38.963	37.321	*Total Comprehensive Income*
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			*Profit attributable to :*
Pemilik entitas induk	5.252	9.560	*Owner of the Company*
Kepentingan non-pengendali	5.162	10.873	*Non-controlling interests*
Jumlah	10.414	20.433	*Total*
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			*Total Comprehensive Income attributable to :*
Pemilik entitas induk	19.649	17.461	*Owner of the Company*
Kepentingan non-pengendali	19.314	19.860	*Non-controlling interests*
Jumlah Laba Komprehensif untuk tahun berjalan	38.963	37.321	*Total Comprehensive Income for the year*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019)

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan intrepretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", ISAK 34 mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

Berikut ini standar baru dan amandemen yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Amendemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2019)

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *ISAK 33, "Transactions of Foreign Exchange and Advances in Advance", ISAK 33 clarifies the use of transaction dates to determine the exchange rates used in the initial recognition of assets, expenses or related income when the entity has received or paid benefits in advance in foreign currency.*

- *ISAK 34, "Uncertainty in Income Tax Treatment", ISAK 34 clarifies and provides guidance in reflecting the uncertainty of income tax treatment in financial statements.*

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020)

Following are the new standards and amendments applicable on or after January 1, 2020, early adoption is permitted.

- *Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures". Amendments to PSAK 15 were added to paragraph 14A so that it is stipulated that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which form a substantial part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) (lanjutan)

- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi".

  Amendemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi entitas asuransi, yakni:

  a. Deferrral approach: pengecualian temporer dari penerapan PSAK 71 bagi entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana dalam ruang lingkup PSAK 62 (yang diterapkan pada level entitas pelapor); dan

  b. Overlay approach: memperkenankan entitas untuk mereklasifikasi beberapa penghasilan atau beban yang timbul dari aset keuangan yang ditetapkan dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain.

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai. PSAK ini akan menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif". Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Perusahaan dan entitas anak telah mengadopsi persyaratan PSAK 71 : Instrumen Keuangan mulai 1 januari 2020. Klasifikasi dan pengukuran, dan persyaratan penurunan nilai aset keuangan, ditetapkan secara retrospektif. Penerapan PSAK 71 tidak memiliki dampak signifikan pada klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan Perusahaan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020) (continued)

- *Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract - Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"..*

  This Amendment provides 2 (two) approaches that are optional for the insurer, namely:

  a. *Deferrral approach: temporary exemption from the application of PSAK 71 to an entity whose principal activity is to issue an insurance contract as within the scope of PSAK 62 (which applies at the level of the reporting entity); and*

  .

  b. *Overlay approach: allows an entity to reclassify multiple income or expenses arising from a defined financial asset from profit or loss to another comprehensive income*

- *PSAK 71 "Financial Instruments", PSAK 71 provides for changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting. This PSAK will replace PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement ".*

- *Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments concerning Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation". Amendment to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraphs PP4.1.12A to regulate that financial assets with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.*

- *The company and subsidiaries have adopted the requirement of SFAS No. 71: Financial Instruments starting January 1, 2020. Classification and measurement, and impairment requirements for the financial assets, are applied retrospectively. The application of PSAK 71 did not have significant impact on the classification and measurement of the Company financial liabilities.*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) (lanjutan)

- PSAK 72 "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan", PSAK 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan. PSAK 72 ini akan menggantikan PSAK 23 "Pendapatan", PSAK 34 "Kontrak Konstruksi", PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate", ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan", ISAK 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan ISAK 27 :Pengalihan Aset Dari Pelanggan".

- Tidak terdapat dampak yang mengakibatkan perubahan pengakuan pendapatan yang berdampak pada penyesuaian saldo laba dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020.

- PSAK 73 "Sewa", PSAK 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa lessee dan lessor menyediakan informasi yang relevan yang dengan setia mewakili transaksi tersebut. PSAK 73 ini akan menggantikan PSAK 30 "Sewa".

- Penerapan PSAK di atas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020) (continued)

- *PSAK 72 "Revenue From Contract With Customers". PSAK 72 sets the revenue recognition model of the contract with the customer, so the entity is expected to conduct an analysis before acknowledging the revenue. This PSAK 72 will replace PSAK 23 "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts", PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities", ISAK 10 "Customer Loyalty Program", ISAK 21 "Real Estate Construction Agreements" and ISAK 27: Transfer of Assets From Customers ".*

- *There is no impact that results in a change in revenue recognition which will affect the adjustment of retained earnings and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2020.*

- *PSAK 73 "Leases", PSAK 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions. This PSAK 73 will replace PSAK 30 "Lease".*

- *The adoption of the above SFAS, did not raise significant changes to the financial reporting.*

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Polices".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, yaitu sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2018, as follows:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", termasuk PSAK No.1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengukapan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokkan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Compliance Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2019 , and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", including PSAK No. 1 (Amendment 2015), "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affects presentation only and has no impact on the Group's financial position or performance.

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" secara retrospektif. PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus ".

PSAK ini mensyaratkan Entitas induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor dikatakan sebagai pengendali ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee .

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memenuhi seluruh hal berikut ini:

a. kekuasaan atas investee (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

a. pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari investee;
b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
c. hak suara dan hak suara potential investor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" retrospectively. PSAK No. 65 superseded both the requirements related to the consolidation of financial statements in PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and ISAK No. 7,"Special Purpose Entity Consolidation".

This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if and only if, the investor has the following elements:

a. power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
b. exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
c. the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, which includes:

a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;
b. rights arising from other contractual arrangement(s);
c. the Entity's voting rights and potential voting rights.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Investor menilai kembali apakah investor bersangkutan mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Prosedur Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas induk dengan Entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas induk pada ekuitas setiap Entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-Entitas dalam Kelompok Usaha.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

Kepentingan Nonpengendali (NCI)

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari Kelompok Usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Consolidation Procedures

Consolidated financial statements:

- *combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;*
- *offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;*
- *eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.*

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

Non Controlling Interest (NCI)

A parent presents NCI in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

b. mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tesebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama;

c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasi

Entitas investasi tidak mengonsolidasi entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" ketika entitas tersebut memperoleh pengendalian atas entitas lain. Ketika entitas menjadi, atau berhenti, menjadi entitas investasi, entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI changes, the carrying amounts of the controlling and NCI are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Loss of Control

If loss control over subsidiary, the parent entity:

a. derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;

b. recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAK. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;

c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

Investment Entity Consolidation Exemption

Investment entity does not consolidate its subsidiaries, or apply PSAK No.22 (Revised 2010), "Business Combinations" when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Investasi - Pengecualian Konsolidasi (lanjutan)

Entitas investasi adalah entitas yang:

a. Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;

b. Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan

c. Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah entitas merupakan entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

a. Memiliki lebih dari satu investasi;

a. Memiliki lebih dari satu investor;

c. Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas;

d. Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan entitas dari pengklasifikasian sebagai entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakterisktik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Karena entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengonsolidasi entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Kelompok Usaha dan saldo tidak dieliminasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Investment Entity Consolidation Exemption (continued)

An Investment Entity is an entity that:

a. Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;

b. Commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both;and

c. Measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.

An entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment entity, including its purpose and design such as:

a. It has more than one investment;

b. It has more than one investor;

c. It has investors that are not related parties of the entity;

d. It has ownership interests in the form of equity or similar interests.

The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an entity from being classified as an investment entity. Investment entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

An investment entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with PSAK No.55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Because an investment entity is not required to consolidate its subsidiaries, intragroup related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Investasi - Pengecualian Konsolidasi (lanjutan)

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada entitas investasi tesebut. Oleh karenanya entitas induk dari entitas investasi mengonsolidasi seluruh entitas yang dikendalikannya, termasuk entitas yang dikendalikan melalui entitas anak yang merupakan entitas investasi, kecuali entitas induk itu sendiri merupakan entitas investasi.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (Entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur NCI pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Investment Entity Consolidation Exemption (continued)

The exemption from consolidation only applies to the investment entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment entity subsidiary, unless the parent itself is an investment entity.

The disclosure requirements for consolidated financial stetaments are specified in PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".

As regulated in PSAK No.4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (parent entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

d. Business Combination and Goodwill

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the statement of profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal goodwill pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) dibawah ini:

(a) nilai agregat dari:
  (i) imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;
  (ii) jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi; dan
  (iii) untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

(b) Selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasian dan pengukuran nilai wajar aset teridektifkasi yang diakuisisi dan liabilities yang diambil-alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi dan OCI.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dari tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap CGU dari entitas yang diharapkan bermanfaat dari kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas CGU tersebut. Pengakuan penurunan nilai disyaratkan di PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu CGU dan operasi tertentu dari CGU tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerigian disposal tersebut. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi CGU yang ditahan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination and Goodwill (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of (a) over (b) below:

(a) The aggregate of:
  (i) the consideration transferred which is measured at fair value;
  (ii) The amount recognized for NCI in the acquire; and
  (iii) or the business combination that is achieved in stages, the fair value of the Entity's previously held equity interest in the at the acquisition date.

(b) the difference net identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.

If the aggregate amount of (b) excesses the aggregate of amount (a), the difference is recognized in the statement of profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in the consolidated statement profit or loss and OCI.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each the entity's Cash Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Impairment recognition is required by PSAK No. 48, "Impairment of Assets'.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2014), "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", termasuk PSAK No.15 (Amandemen 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama tentang Investasi Entitas Asosiasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".

PSAK ini menentukan penerapan metode ekuitas atas invetasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Amandemen PSAK No. 15 memberikan klarifikasi pada paragraph 36A tentang pengecualian konsolidasi untuk investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih investee setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi investor mencakup dari laba atau rugi investee dan OCI dari investor mencakup bagian OCI dari investee. Goodwill terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun pengujian penurunan nilai secara individu.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination and Goodwill (continued)

In accordance with the provision of PSAK No. 22 (Revised 2014), "Business Combinations", if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

e. Investments in Associates and Joint Ventures

The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures", including PSAK No.15 (Amendment 2015),"Investment in Associated and Joint Ventures on Investment in Associated: Application Consolidation Exception".

This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures. The Amendment to PSAK No. 15 provides clarification on the consolidation of paragraph 36A of exceptions for certain investments when certain criteria are met.

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies

A joint venture is a type of joint arrangement where the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor's share of the investee's net assets. The investor's profit or loss includes its share of the investee's profit or loss and the investor's OCI includes its share of the investee's OCI. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika bagian entitas atas rugi pada entitas asosiasi atau joint venture sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan entitas dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadanghkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang entitas mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika entitas asosiasi atau ventura bersama melaporkan laba pada periode berikutntya, entitas mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang tidak diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode yang sama dengan entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan entitas.

Setelah penerapan metode ekuitas, entitas menerapkan persyaratan di PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", untuk menentukan apakah perlu mengakui penurunan nilai tambahan sehubungan dengan investasinya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika penurunan terindikasi, jumlah dikalkulasi dengan mengacu pada PSAK no. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Jumlah tercatat keseluruhan investasi diuji untuk penurunan nilai sebagai suatu aset tunggal, yaitu, goodwill tidak diuji secara terpisah. Jumlah pemulihan investasi pada entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi atau ventura bersama, kecuali entitas asosiasi atau ventura bersama tidak menghasilkan arus kas secara independen.

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba atau rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

If there is a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

If the entity's share on loss in an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, it discontinues recognizing its share of further losses. After the entity's interest is reduced to zero, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the entity has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

If the associate or joint venture subsequently reports profits, the entity resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the entity.

After application of the equity method, the entity applies the requirement in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", to determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss with respect to its investment in the associate or joint venture. If impairment is indicated, the amount is calculated by reference to PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

The entire carrying amount of the investment is tested for impairment as a single asset, that is, goodwill is not tested separately. The recoverable amount of an investment in an associate is assessed for each individual associate or joint venture, unless the associate or joint venture does not generate cash flows independently.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over joint venture, the entity measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Persyaratan pengungkapan untuk entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan pada investee dijelaskan dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri Entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (Entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (Entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
   (iii) personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.

b. Suatu Entitas mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lain).
   (ii) satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

The disclosure requirements for entity with joint control of, or significant influence over, an investee are specified in PSAK No. 67," Disclosure of Interest in Other Entities"

f. Transactions with Related Parties

The Group deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   (i) has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

(iv) suatu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga.
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a).
(vii) orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Entitas yang:

a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);
b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Segment Reporting

The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Kelompok usaha melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Entitas legal di dalam Kelompok usaha.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

h. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 60. Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK No. 26 (2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

PSAK 50 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan/kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Segment Reporting (continued)

Segment reporting made by the group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the group.

All transactions between segments are eliminated.

h. Financial Instruments

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures", including Improvement 2016 to PSAK No. 60. In addition, the Group also adopted ISAK No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation" and ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

PSAK 50 (Revised 2014) outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ISAK No. 26 (Revisi 2014) yang menggantikan ISAK No. 26 (Revisi 2009) menegaskan perlakuan di PSAK No. 55 (Revisi 2014) bahwa entitas harus menilai apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika entitas menjadi pihak dalam kontrak tersebut.

(1) Aset Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

  Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ISAK No. 26 (Revised 2014) confirms the treatment in PSAK No. 55 (Revised 2014) that an entity should assess whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative when the entity first becomes a party to the contract.

(1) Financial Assets
Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

  Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as FVTPL. Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

  Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- Invetasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

  Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) ketika kelompok usaha mempunyai maksud positip dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

  Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

  Metode ini menggunakan EIR untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

  Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

  Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

  Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR.

  Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

  Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- *Held-to-Maturity Investments (HTM)*

  Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM investments when the group has the positive intention and ability to hold them until maturity.

  After initial measurement, investments HTM are measured at amortized cost using the effective interest method (EIR).

  This method uses the EIR for discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

  Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Loans and Receivables*

  Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market.

  After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.

  Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Available-for-Sales (AFS) Financial Assets*

  AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the consolidated financial position.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilam komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(2) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (hutang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Entitas menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

(2) Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)
(2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivatif liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)
(2) Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as derivative liabilities effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)
(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan *(counterparty)* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit kelompok usaha terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok usaha pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok usaha menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada kelompok usaha.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)
(4) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

(5) Impairment of Financial Assets

The Group evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets has been impaired.

- *Financial Assets Measured at Amortized Cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

  Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

  Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

(1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau

(2) Kelompok usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik

(a) Kelompok usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau

(c) Kelompok usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(d)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(5) Impairment of Financial Assets (continued)

- *Financial Assets Measured at Amortized Cost (continued)*

  If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Available-for-Sales (AFS) Financial Assets*

  In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.

(6) Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:

(1) the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or

(2) the group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either

(a) the group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or

(b) the group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(7) Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya.

Kelompok usaha mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai berikut:

(1) suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau

(2) suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang:

(i) dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan

(ii) dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai arus kas).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(6) Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(7) Derivative Instruments

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is initiated and subsequently remeasured at fair value. The method of recognizing the resulting gain or loss is dependent whether the derivative is intended for derivative instruments and the nature of the item being hedged.

The Group classifies the objectives of the derivative as:

(1) a hedge against exposure to changes in fair value of assets or liabilities that have been recognized or unrecognized definite commitment, or an identified portion of an asset, liability or definite commitment, which is attributable to the particular risk and could affect profit or loss (fair value hedge); or

(2) a hedge of the exposure to variability in cash flows that:

(i) are attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or are attributable to a particular risk associated with the forecast transactions likely to occur, and

(ii) could affect profit or loss (cash flow hedge).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(7) Instrumen Derivatif (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Kelompok usaha mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Kelompok usaha juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindung nilai.

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset atau liabilitas lancar apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

(i) lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada resiko yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun “Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain -bersih”.

(ii) lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam bagian ekuitas, didalam akun “Perubahan Bersih Nilai Wajar – Lindung Nilai Arus Kas”.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(7) Derivative Instruments (continued)

At the time of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as the risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. The group also documents its judgment, at the time of occurrence and continuously, whether the derivatives used to hedge transactions have a high effectiveness in order to mutually eliminate changes in fair value or cash flows of hedged items.

The full value of the hedging derivative is classified as non-current asset or liability if the maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability if the maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

(i) fair value of hedges

Changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, along with changes in the fair value of the hedged asset or liability value attributable to the hedged risk.

Gains or losses related to the effective portion of fair value hedges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line with changes in the fair value of the hedged item.

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account “Gain/(Loss) Other – net”.

(ii) cash flow hedges

The effective portion of changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in equity, in the account "Net Changes in Fair Value of Cash Flow Hedges".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(7) Instrumen Derivatif (lanjutan)

(ii) lindung nilai arus kas (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih". Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukan di dalam pengukuran awal biaya perolehan aset tersebut.

Jumlah yang diakumulasikan di ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan item yang dilindung nilai.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(7) Derivative Instruments (continued)

(ii) cash flow hedges (continued)

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-Net". However, when the forecast transaction that is hedged raises non-financial assets, gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of that asset.

Accumulated amounts in equity are reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item affects profit or loss.

Gains or losses related to the effective portion of cash flow hedges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line as the hedged item.

When a hedging instrument is expired or sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction ultimately is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasai Penggunaannya

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain terkait instrumen keuangan.

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h terkait Instrumen keuangan.

l. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3h terkait instrument keuangan.

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Kelompok Usaha sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek sahamuntuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai piutang KPEI dan "utang nasabah".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks related to financial Instruments.

k. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h related to financial instrument.

l. Securities

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3h and 3j related to financial instruments.

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia (KPEI), while sales of equity securities for the interest of customers are recorded as receivable from KPEI and payable to customers.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Efek-efek (lanjutan)

Pembelian efek saham untuk Kelompok Usaha sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "utang KPEI", sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Kelompok Usaha secara *first in first out* (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

m. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3h terkait instrumen keuangan.

n. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3h terkait instrumen keuangan.

o. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

p. Piutang Sewa Pembiayaan

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Kelompok Usaha.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yag dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Securities (continued)

Purchase of equity securities for the Group is recorded as "securities owned-trading" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of equity securities is recorded as "Receivables from KPEI" and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

m. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as fair value through profit or loss (FVTPL).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed through financial assets and financial liabilities.

n. Loans

Loans are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3h related to financial instrument.

o. Troubled Debt Restructuring

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

p. Finance Lease Receivable

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Kelompok Usaha tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

q. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3h, 3i dan 3j terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

r. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan belum diakui dan kerugian penurunan nilai.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Entitas. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok pembiayaan. Pendapatan belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala konstan dari piutang pembiayaan konsumen.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Finance Lease Receivable (continued)

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

q. Acceptances Receivable and Liabilities

Acceptances receivable are classified as loan and receivables. Acceptances liabilities are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3h, 3i and 3j related to financial assets and financial liabilities.

r. Accounting for Consumer Financing

Consumer financing are stated at the amount of installment receivable net of unearned income and impairment losses.

Receivables are written off when they are deemed to be uncollectible based on Entity's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Unearned income on consumer financing represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the term of the financing agreement using a constant rate of return on the financing receivables.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Akuntansi Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian, ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan penurunan nilai. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

t. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Kelompok Usaha harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad penjualan, piutang pembiayaan Murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

Keuntungan dari penjualan Murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pembiayaan Murabahah.

u. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Murabahah dikurangi *margin* yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Musyarakah Mutanaqishah adalah akad kerja sama antara Kelompok Usaha dan konsumen. Ekuitas dari Kelompok Usaha akan dibagi menjadi unit musyarakah dan konsumen akan membeli unit yang dimiliki Kelompok Usaha melalui pembayaran cicilan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Accounting for Consumer Financing (continued)

Unearned income on consumer financing receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

The difference between administration revenue from finance arrangements at inception of the agreement is deferred and recognized as yield adjustment over the contract terms based on effective interest rates and presented as part of the "Consumer Financing Income - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Factoring Receivables

Factoring receivables entered into with recourse are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for impairment. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

t. Murabahah Financing

Murabahah is a sale and purchase agreement with the selling price of goods at cost plus an agreed profit and the Group must disclose the cost of the goods to the consumer.

At the time of sale, Murabahah financing receivables are recognized at cost plus profit (margin).

Profit from sale is recognized over the period of the contract based on the recognition of margin on Murabahah financing receivables.

u. Musyarakah Mutanaqisah Financing

At the end of reporting period, Murabahah financing receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Murabahah reduced by margins and allowance for impairment losses.

Musyarakah Mutanaqishah is a joint ownership agreement between the Group and the consumer. The equity of the Group will be divided into musyarakah units and the consumer will purchase the Group's units through installment payments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah (lanjutan)

Keuntungan Musyarakah Mutanaqishah akan dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama dari kedua belah pihak, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan ekuitas masing-masing pihak berdasarkan perjanjian Musyarakah.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Musyarakah Mutanaqishah dikurangi margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

v. Kontrak Asuransi

Aset reasuransi adalah milik hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian asuransi.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dan premi yang belum merupakan merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dampat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Kelompok Usaha dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

PSAK 62 tidak mengijinkan saling hapus antara:

i) Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait atau
ii) pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi.

Transaksi reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Kelompok Usaha mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada entitas-entitas reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan reasuradur.

Kontrak reasuransi adalah kontrak satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Musyarakah Mutanaqisah Financing (continued)

Profit from Musyarakah Mutanaqishah will be shared as mutually agreed by the parties, and losses will be borne based on the percentage of equity of each party in the Musyarakah agreement.

At the end of the reporting period, Musyarakah Mutanaqishah financing receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Musyarakah Mutanaqishah is reduced by margins and allowance for impairment losses.

v. Insurance Contract

Reinsurance asset is the value of the cedant's net contractual rights (policy holders for the reinsurance contract) in the reinsurance agreement.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claims.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the Group may not receive all outstanding amounts due under terms of the contract and the event has a reliably measureable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

PSAK 62 does not allow to offset between:

i) Reinsurance assets and the related insurance liabilities or
ii) income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance transaction

The Group reinsures risks with other insurance companies and do not recognize insurance claim which is borne by the reinsurance companies, to reduce its underwriting risk.

Reinsurance contract is a contract where one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the events specified uncertain future (the insured event) adversely affects the policyholder.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Liabilitas kontrak asuransi

Adalah nilai kewajiban kontraktual neto asuradur dalam suatu kontrak asuransi.

Kontrak investasi diklasifikasikan antara kontrak dengan atau tanpa FPT (Fitur Partisipasi Tidak mengikat). Kebijakan akuntansi untuk kewajiban kontrak investasi dengan FPT adalah sama dengan yang untuk kewajiban kontrak asuransi jiwa.

Liabilitas kontrak investasi

Kewajiban kontrak investasi tanpa FPT diakui pada saat kontrak tersebut dilakukan dan premi yang dibebankan. Hutang ini awalnya diakui pada nilai wajar, ini menjadi harga transaksi termasuk transaksi biaya secara langsung terkait dengan penerbitan kontrak. Setelah pengakuan awal investasi, kewajiban kontrak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

w. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

x. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and improvements*
Kendaraan	4-5	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	4-5	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*
Partisi	5	*Partition*

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Insurance Contract (continued)

Insurance contracts liability

Insurance contracts liability is the value of net contractual obligations under an insurance contract of the insurer.

Investment contracts are classified between contracts with or without DPF (Discretionary Participation Features). The accounting policies for investment contract liabilities with DPF are the same as those for life insurance contract liabilities.

Investment contracts liability

Investment contracts liability without DPF are recognized when contracts are entered into and premiums are charged. These liabilities are initially recognized at fair value, this being the transaction price excluding any transaction costs directly attributable to the issue of the contract. Subsequent to initial recognition investment, contract liabilities are measured at fair value through profit or loss.

w. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

x. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

y. Aset Al-Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan asset itu sendiri. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan obyek ijarah pada saat tertentu. Aset ijarah dicatat sebesar nilai perolehannya dan disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa yang telah disepakati. Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas sewa telah diserahkan kepada penyewa.

z. Properti Investasi

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Property and Equipment (continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

y. Al-Ijarah Assets

Ijarah is an agreement of transfer of rights to benefit from the use of an asset with a certain time period in exchange for the lease payment (ujrah) without transferring the ownership of the asset. Ijarah muntahiyah bittamlik is an ijarah with transfer of ownership of the asset at any given moment. Al-ijarah assets are initially recorded at cost and are depreciated over the agreed term of lease. Rental income is recognized when the rights of the asset has been transferred to the lessee.

z. Investment Properties

Investment property is stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which these are incurred.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Investment Properties (continued)

Investment properties are depreciated using straight line method based on their estimated useful life as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	*20*	*Buildings*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Perpindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Perpindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang ditujukan untuk dijual.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui di laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statements of profit or loss in the year of retirement or disposal.

aa. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan atau pada saat terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

aa. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Kelompok Usaha dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direviu setiap akhir tahun.

Biaya pengurusan tanah

Biaya perolehan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonominya.

bb. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Selain Goodwill

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Intangible Assets (continued)

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

Software

Software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

Land processing cost

Costs for the legal processing and renewal of landrights, are deferred and are amortized using the straight-line method over the legal term of the landright since the legal term of the right is shorter than its economic life.

bb. Impairment of Non-Financial Asset Other than Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets are impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan yang diambil alih. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

dd. Utang Al-Musyarakah

Al-Musyarakah adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam Al-Musyarakah Kelompok Usaha dan bank menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya Kelompok Usaha dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah di sepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

ee. Utang Al-Mudharabah

Al-Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama dua pihak atau lebih dimana satu pihak sebagai penyandang dana dan pihak yang lain sebagai pengelola dana, dimana dana itu digunakan oleh pengelola untuk usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi hasil sesuai kesepakatan.

ff. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan liabilitas segera terkait liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying amount are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Management evaluates the value of foreclosed properties periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed properties is reserved on reduction of foreclosed properties value.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

dd. Al-Musyarakah Loan

Al-Musyarakah is a partnership agreement between the owners of capital who combine their capital for the purpose of profit. In Al-Musyarakah, the Group and the bank alike provide capital to finance a certain business, both existing and new. Furthermore, the Group can recover the capital following the results of which have been agreed in stages or all at once to the bank.

ee. Al-Mudharabah Loan

Al-Mudarabah is a form of cooperation between two or more parties in which one party acts as the lender and other party acts as fund manager, wherein the funds are used by the managers for business. The profit of the business is divided according to the agreement.

ff. Liabilities Immediately Payable

Liabilities immediately payable represent obligation to third parties, based on contract or orders by those having authority that should be settled immediately.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of liabilities immediately payable are discussed in related to financial liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

gg. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan terkait liabilitas keuangan.

hh. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik local maupun luar negeri, dalam bentuk giro, inter-bank call money dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

ii. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

1) Pendapatan pembiayaan diakui dengan basis tingkat suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3h, 3s, 3q, 3s, 3t dan 3u.

2) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

3) Keuntungan atau kerugian dari perdagangan efek meliputi keuntungan atau kerugian dari penjualan efek dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

4) Jasa penjamin emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

5) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat deklarasi efek ekuitas oleh penerbit.

6) Pendapatan ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ijarah.

7) Pendapatan dan Beban Asuransi Pendapatan premi bruto diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

gg. Deposits

Deposits are classified as financial liabiities at amortized costs

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits are discussed in related to financial liabilities.

hh. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3i and 3j related to financial liabilities.

ii. Recognition of Revenues and Expenses

Revenues are recognized as follows:

1) Financing income is recognized on an effective interest basis as explained in Note 3h, 3s, 3q, 3s, 3t and 3u.

2) Fees from investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

3) Gain or losses on trading of securities consist of gains or losses arising from the sale of securities and unrealized gains or losses resulting from increases (decreases) in the fair value of securities owned.

4) Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

5) Dividend income from securities is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.

6) Revenue from ijarah is recognized over contract term. Revenue from ijarah is presented net of depreciation expense of asset for ijarah.

7) Insurance Income and Expenses Gross premium income is recognized on a yearly basis at the inception date of the insurance contract.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi ditangguhkan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Kelompok Usaha.

Pendapatan underwriting neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akusisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Asuransi Jiwa" mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan salah satu dari:

Konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang lebih relevan dan handal yaitu individual harian. Metode individual harian menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ii. Recognition of Revenues and Expenses (continued)

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premium includes the Group's share of coinsurance policy premiums.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

Unearned Premiums

PSAK 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract" governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using one of the following:

Present value of estimated payment of all benefits promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", the reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Unearned premium reserve is calculated based on the method considered to be more relevant and reliable which is the daily individual method. The daily individual method calculates the unearned premium reserve proportionally based on the amount of the protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan marjin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelahaan lebih lanjut dan perbedaaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Beban Akuisisi

Beban akuisisi polis, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi telah mencukupi, dengan membandingkan nilai tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan asset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ii. Recognition of Revenues and Expenses (continued)

Claims Expense

Claims expense are recognized as insured loss as incurred. Claims expense include claims approved, estimated for claims reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated claim for claims reported but not yet approved and IBNR claims are presented under estimated claim account.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance asset account. Further, the recognition of estimated claim also included an estimate of claim, handling expenses and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable measurement.

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Recoveries under subrogation right and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount can be determined.

Acquisition Cost

Policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Liability Adequacy Test

At end of each reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the consolidated statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Reasuransi

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Kelompok Usaha, Kelompok Usaha tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

jj. Sewa

Sewa merupakan suatu perjanjian yang mana lessor memberikan kepada lessee hak untuk menggunakan aset selama periode waktu yang disepakati. Sebagai imbalannya, *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai *Lessee*

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai *Lessor*

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

kk. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun iuran pasti

BMNCI, Entitas anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung BMNCI diakui sebagai beban pada laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ii. Recognition of Revenues and Expenses (continued)

Reinsurance

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Group remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

jj. Leases

A lease is an agreement whereby the lessor conveys to the lessee in return for a payment or series of payments the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

kk. Post-Employment Benefits Obligation

Defined contribution pension plan

BMNCI, a subsidiary, established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by BMNCI were charged to profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

kk. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Kelompok Usaha menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Imbalan pasca-kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali, yang terdiri keuntungan dan kerugian aktuaria, dampak dari perubahan plafon aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban atau kredit yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pengukuran kembali yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tercermin sebagai bagian terpisah pada penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban bunga bersih atau pendapatan; dan (iii) pengukuran kembali.

Kelompok Usaha menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Kelompok Usaha.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika Entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika Entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

kk. Post-Employment Benefits Obligation (continued)

Defined post-employment benefits

The Group calculates defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No.13/2003.No funding has been made to this defined benefit plan.

Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

kk. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

BMNCI memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti.

ll. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

kk. Post-Employment Benefits Obligation (continued)

Other long-term benefits

BMNCI also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

ll. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ll. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tecatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas Entitas kena pajak yang sama atau Entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

mm. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Kelompok Usaha diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ll. Income Tax (continued)

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

mm. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

mm. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

nn. Pengaturan Pembayaran Berbasis Saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 32.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Entitas dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

oo. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diklasifikasikan dalam kategori liabililtas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

mm. Provision (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

nn. Share-based Payment Arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 32.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Entity's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Entity revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

oo. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized costs.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

oo. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (lanjutan)

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

pp. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

oo. Securities Sold with Agreements to Repurchase (continued)

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase.

pp. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat padaa set dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group has the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill harus dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun dan bilamana ada indikasi bahwa goodwill tersebut mungkin menurun nilainya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dan dapat menyebabkan beban penurunan nilai masa depan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset".

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif dan diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such goodwill may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48 (Revised 2013), "Impairment of Assets".

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable and objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss.

Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap, properti investasi dan aset Al-Ijarah didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap, Properti Investasi dan aset Al - Ijarah

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis asset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukungdengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset Al - Ijarah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Determining Recoverable Amount of Non-Financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

The recovery amounts of property, plant, equipment, investment properties an Al-Ijarah Assets are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Investment Property and Al - Ijarah Assets

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of property, plant and equipment and investment property are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The costs of property, plant and equipment, investment property and Al - Ijarah Assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan.Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapan dalam Catatan 28.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 28.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Mengevaluasi Provisi dan Kontijensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontijensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Beberapa aset dan kewajiban Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dewan Direksi Kelompok Usaha telah membentuk sebuah komite penilaian, yang dipimpin oleh Direktur Keuangan dari Kelompok Usaha, untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk pengukuran nilai wajar.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan pendekatan pasar - data yang dapat diobservasi sepanjang tersedia. Dimana input level 1 tidak tersedia, Kelompok Usaha terlibat dengan penilai pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Komite penilaian bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan model teknik penilaian dan input yang sesuai. Direktur Keuangan melaporkan temuan komite penilaian kepada Direksi Kelompok Usaha setiap kuartal untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Evaluating Provisions and Contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The Management makes assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling those proceedings. The Group sets up an appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with the provision policy. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the Group does not believe that these processes will significantly influence the consolidated financial statements.

Fair Value Measurements and Valuation Processes

Some of the Group's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes. The Board of Directors of the Group has set up a valuation committee, which is headed up by the Financial Director of the Group, to determine the appropriate valuation techniques and inputs for fair value measurements.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market approach - observable data to the extent it is available. Where level 1 inputs are not available, the Group engages third party qualified valuers to perform the valuation. The valuation committee works closely with the qualified external valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Financial Director reports the valuation committee's findings to the Board of Directors of the Group every quarter to explain the cause of fluctuations in the fair value of the assets and liabilities.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	92.754	89.568	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4.806	2.593	*United States Dollar*
Dolar Singapura	155	148	*Singapore Dollar*
Euro	1	3	*Euro*
Jumlah	97.716	92.312	*Total*
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	83.621	86.989	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	45.056	57.601	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.183	3.842	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.915	5.470	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.267	7.167	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.780	1.805	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Jabar Banten Syariah Tbk	3.381	2.308	*PT Bank Jabar Banten Syariah Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	442	5.496	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	13.193	10.188	*Others (each below Rp 3 billion)*
Sub jumlah	190.838	180.866	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Standard Chartered Bank	42.071	24.949	*Standard Chartered Bank*
City National Bank	27.709	-	*City National Bank*
PT Bank Central Asia Tbk	15.944	4.943	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.344	14.263	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.568	5.292	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	3.946	7.162	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	4.216	1.341	*Others (each below Rp 3 billion)*
Sub jumlah	115.798	57.950	*Sub total*
Mata uang Lain			*Other currencies*
Yen Jepang	2.429	600	*Japanese Yen*
Dolar Australia	2.368	2.811	*Australian Dollar*
Dolar Hongkong	1.531	3.556	*Hongkong Dollar*
Yuan China	1.057	26	*Chinese Yuan*
Euro	982	4.150	*Euro*
Dolar Singapura	-	7	*Singapore Dollar*
Sub jumlah	8.367	11.150	*Sub total*
Jumlah	315.003	249.966	*Total*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Setara kas			*Cash equivalents*
Deposito berjangka			*Time Deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	250.000	-	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	110.000	1.800	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	24.000	-	*PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	18.000	8.000	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.850	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000	9.900	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	7.500	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.000	11.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	5.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
PT Bank Ganesha Tbk	5.000	5.000	*PT Bank Ganesha Tbk*
PT Bank Bukopin Syariah	5.000	5.000	*PT Bank Bukopin Syariah*
PT Bank Jabar Banten Syariah	4.000	5.800	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	7.500	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	-	1.000	*Others (each below Rp 3 billion)*
Sub Jumlah	458.350	55.000	*Sub Total*
Giro pada Bank Indonesia			*Demand deposits with Bank Indonesia*
Rupiah	394.659	386.841	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	17.562	33.318	*United States Dollar*
Jumlah	412.221	420.159	*Total*
Penempatan pada Bank Indonesia			*Placements with Bank Indonesia*
Rupiah	474.881	359.958	*Rupiah*
Jumlah	474.881	359.958	*Total*
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.758.171	1.177.395	*Total Cash and Cash Equivalents*
Tingkat suku bunga pertahun			*Interest rates per annum*
Rupiah	3,00% - 8,00%	2,50% - 8,50%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 1,42%	1,50% - 1,75%	*United States Dollar*

6. DEPOSITO PADA DAN PIUTANG DARI (UTANG KEPADA) LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN EFEK INDONESIA (KPEI)

6. DEPOSITS TO AND RECEIVABLES FROM (PAYABLES TO) INDONESIAN CLEARING AND SECURITIES GUARANTEE INSTITUTION (KPEI)

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Deposito	8.103	7.696	*Deposits*
Piutang dari KPEI	340.136	169.859	*Receivables from KPEI*
Jumlah	348.239	177.555	*Total*
Utang kepada KPEI	421.663	201.472	*Payables to KPEI*

Akun ini merupakan deposito MNCS, yang terdapat pada Bank yang ditentukan oleh KPEI sebagai jaminan untuk transaksi perdagangan yang dilakukan oleh MNCS. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi perdagangan yang dilakukan MNCS, bila tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

Deposits represent MNCS's deposit in a bank assigned by KPEI to hold MNCS's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by MNCS's in case it fails to pay on due date.

Tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 4,50% sampai dengan 7,10% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 7,00% sampai dengan 7,70% pada tanggal 31 Desember 2019.

Annual interest rates on the deposits range from 4.50% to 7.10% as of December 31, 2020 and 7.00% to 7.70% as of December 31, 2019.

Piutang dari dan utang kepada KPEI yang timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih (*net settlement*) dan dana kliring.

The receivables from and payables to KPEI arose from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

7. PIUTANG NASABAH

7. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksadana dengan detail sebagai berikut:

This account represents receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Transaksi perdagangan efek	509.397	224.750	*Brokerage*
Marjin	170.245	185.018	*Margin*
Imbalan jasa pengelolaan dana	899	1.660	*Fund management services*
Jumlah	680.541	411.428	*Total*

7. PIUTANG NASABAH (lanjutan)

Rincian saldo piutang nasabah berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

7. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS(continued)

The aging schedule of receivables from customers is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Kurang dari 2 hari	486.505	216.723	*Less than 2 days*
Lebih dari 2 hari	194.036	194.705	*More than 2 days*
Jumlah	680.541	411.428	*Total*

Berdasarkan mata uang:

Based on currency:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Rupiah	680.517	411.408	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	24	20	*United States Dollar*
Jumlah	680.541	411.428	*Total*

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management did not provide any allowance for impairment losses since management believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. EFEK – EFEK

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi, efek-efek adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES

Securities are classified according to type and purpose as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak berelasi (Catatan 42)			*Related parties (Note 42)*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit loss*
Efek ekuitas	360	106.500	*Equity securities*
Obligasi	-	18.328	*Bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other Comprehensive income*
Efek ekuitas	323.024	290.940	*Equity securities*
Obligasi	4.541	-	*Bonds*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Obligasi	21.972	4.170	*Bonds*
Sub jumlah	349.897	419.938	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Obligasi Pemerintah Indonesia	106.837	476.251	*Indonesian Government bonds*
Obligasi	1.780	19.152	*Bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value other Comprehensive income*
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.169.036	224.393	*Indonesian Government bonds*
Efek ekuitas	125.364	43.754	*Equity securities*
Obligasi	15.026	140.222	*Bonds*
Reksadana	21.586	38.500	*Mutual funds*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit loss*
Dana kelolaan	1.722.645	2.241.279	*Managed funds*
Obligasi	317.287	5.042	*Bonds*
Reksadana	158.282	248.230	*Mutual funds*
Efek ekuitas	38.815	37.492	*Equity securities*
Obligasi Pemerintah Indonesia	18.523	127.553	*Indonesian Government bonds*
Sub jumlah	3.695.181	3.601.868	*Sub total*
Jumlah Efek-Efek	4.045.078	4.021.806	*Total Securities*

8. EFEK – EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES (continued)

Securities classified according to currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	349.897	415.768	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	4.170	*United States Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	3.691.157	3.597.839	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4.024	4.029	*United States Dollar*
Jumlah efek-efek	4.045.078	4.021.806	*Total securities*

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas efek adalah sebagai berikut:

Average annual interest rates of securities are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Pemerintah Indonesia	6,96%	7,04%	*Indonesian Government Bonds*
Obligasi lainnya	8,48%	7,14%	*Other Bonds*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagian saham "KPIG" yang dimiliki oleh MNCS, Entitas anak, dijadikan sebagai agunan untuk pinjaman jangka pendek (Catatan 23).

As of December 31, 2020 and 2019, part of "KPIG" shares owned by MNCS, a subsidiary, is used as collateral for short term loan (Note 23).

Dana Kelolaan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi di atas untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada saham entitas publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang satu tahun mendatang atau lebih sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Nilai wajar dari dana kelolaan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan.

Managed Funds

The Group entered into fund management agreement with several investment managers to manage investment in shares of public or private companies and/or other security instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another year or longer as agreed by both parties in writing. The fair value of managed funds are based on respective net asset value as of the reporting date.

9. PIUTANG PEMBIAYAAN / *9. FINANCING RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2020 RP Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 RP Juta/ *Rp Million*	
Pihak berelasi (Catatan 42)			*Related parties (Note 42)*
Pembiayaan konsumen	128.058	137.736	*Consumer financing*
Anjak piutang	52.580	50.615	*Factoring receivables*
Piutang sewa pembiayaan	355	2.797	*Finance lease receivables*
Sub jumlah	180.993	191.148	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pembiayaan konsumen	828.923	1.064.348	*Consumer financing*
Anjak piutang	411.486	412.846	*Factoring receivables*
Piutang sewa pembiayaan	150.085	285.879	*Finance lease receivables*
Sub jumlah	1.390.494	1.763.073	*Sub total*
Jumlah	1.571.487	1.954.221	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.447)	(22.167)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	1.556.040	1.932.054	*Net*

9. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

9. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih

a. Consumer Financing Receivables – Net

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut:

This account represents consumer financing receivables with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang pembiayaan konsumen	162.691	169.251	*Consumer financing receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(34.633)	(31.515)	*Unearned consumer financing income*
Sub jumlah	128.058	137.736	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang pembiayaan konsumen	902.588	1.318.600	*Consumer financing receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(73.665)	(254.252)	*Unearned consumer financing income*
Sub jumlah	828.923	1.064.348	*Sub total*
Jumlah	956.981	1.202.084	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.983)	(14.354)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	948.998	1.187.730	*Net*

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:			*Interest rates per annum are as follows:*
Pihak ketiga	15,00% - 28,00%	14,50% - 28,00%	*Third parties*
Pihak berelasi	13,00% - 17,20%	14,00% - 18,00%	*Related parties*

Rincian piutang pembiayaan konsumen (bruto) yang akan diterima berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables (gross) based on maturity date are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Kurang dari atau sama dengan satu tahun	437.078	584.953	*Less than or equal to one year*
Lebih dari satu tahun	628.200	902.898	*More than one year*
Jumlah	1.065.278	1.487.851	*Total*

9. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

9. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables – Net (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo awal tahun	14.354	14.654	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan	1.950	15.062	*Provisions during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(8.321)	(15.362)	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	7.983	14.354	*Balance at end of year*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

b. Tagihan Anjak Piutang – Bersih

Akun ini merupakan tagihan anjak piutang dengan dasar "*with recourse*" dengan rincian sebagai berikut:

b. Factoring Receivables - Net

This account represents factoring receivables with recourse with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
Tagihan anjak piutang	53.531	54.788	*Factoring receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(951)	(4.173)	*Unearned factoring income*
Sub jumlah	52.580	50.615	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32)	(61)	*Allowance for impairment losses*
Sub jumlah	52.548	50.554	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Tagihan anjak piutang	463.583	491.935	*Factoring receivables*
Tagihan anjak piutang - hawalah bil ujrah	15.799	15.920	*Factoring receivables - hawalah bil ujrah*
Pendapatan yang belum diakui	(67.896)	(95.009)	*Unearned factoring income*
Sub jumlah	411.486	412.846	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(861)	(990)	*Allowance for impairment losses*
Sub jumlah	410.625	411.856	*Sub total*
Tagihan anjak piutang - Bersih	463.173	462.410	*Factoring receivables - Net*
Tingkat bunga per tahun	13,00% - 18,50%	12,00% - 18,00%	*Interest rates per annum*

9. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Tagihan Anjak Piutang – Bersih (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

9. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Factoring Receivables - Net (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo awal tahun	1.051	1.127	*Balance at beginning of year*
Pemulihan tahun berjalan	(158)	(76)	*Reversal of provision during the year*
Saldo akhir tahun	893	1.051	*Balance at end of year*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivabless.

c. Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih

Akun ini merupakan piutang dari pelanggan atas transaksi sewa pembiayaan (*finance lease*) dengan detail sebagai berikut:

c. Finance Lease Receivables - Net

This account represents receivables from customers arising from finance lease transaction with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang sewa pembiayaan	363	3.026	*Finance lease receivable*
Pendapatan yang belum diakui	(8)	(229)	*Unearned lease income*
Sub jumlah	355	2.797	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang sewa pembiayaan	169.100	331.474	*Finance lease receivable*
Pendapatan yang belum diakui	(19.015)	(45.595)	*Unearned lease income*
Sub jumlah	150.085	285.879	*Sub total*
Jumlah	150.440	288.676	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.571)	(6.762)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	143.869	281.914	*Net*
Tingkat bunga per tahun	14,50% - 18,50%	14,50% - 19,00%	*Interest rates per annum*

9. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih (lanjutan)

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan jatuh tempo nya adalah sebagai berikut :

9. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Finance Lease Receivables - Net (continued)

The gross finance lease receivables based on maturity are as follows :

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Akan jatuh tempo dalam:			*Will be due within:*
Satu tahun	52.641	46.228	*One year*
Lebih dari satu tahun	116.822	288.272	*More than one year*
Jumlah	169.463	334.500	*Total*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo awal tahun	6.762	6.104	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan	-	3.250	*Provision during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(191)	(2.592)	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	6.571	6.762	*Balance at the end of year*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

10. KREDIT / *10. LOANS*

Rincian kredit adalah sebagai berikut:

Details of loans are as follows:

a. Jenis Pinjaman / ***a. By Type of Loan***

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit konsumsi	3.095.330	3.659.858	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	2.748.757	2.382.647	*Working capital loans*
Kredit investasi	903.203	1.125.699	*Investment loans*
Pinjaman karyawan	13.261	18.610	*Employee loans*
Sub jumlah	6.760.551	7.186.814	*Sub total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kredit modal kerja	291.192	318.837	*Working capital loans*
Sub jumlah	291.192	318.837	*Sub total*
Jumlah	7.051.743	7.505.651	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(223.144)	(206.992)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit - Bersih	6.828.599	7.298.659	*Total Loans - Net*

b. Sektor Ekonomi / ***b. By Economic Sector***

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Rupiah			*Rupiah*
Rumah Tangga	2.502.972	3.065.579	*Household*
Jasa - jasa dunia usaha	1.843.536	2.027.312	*Business services*
Perdagangan, restoran dan hotel	541.766	587.757	*Trading, restaurant and hotel*
Perindustrian	502.137	302.508	*Manufacturing*
Jasa sosial/masyarakat	286.704	88.539	*Social/public services*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	232.364	178.128	*Transportation, warehouses and communication*
Konstruksi	197.547	241.132	*Construction*
Pertambangan	59.460	85.194	*Mining*
Pertanian dan perhutanan	38.554	33.429	*Agriculture and forestry*
Listrik, gas dan air	4.472	724	*Electricity, gas and water*
Lain-lain	551.039	576.512	*Others*
Sub jumlah	6.760.551	7.186.814	*Sub total*

10. KREDIT (lanjutan) / ***10. LOANS (continued)***

b. Sektor Ekonomi (lanjutan) / ***b. By Economic Sector (continued)***

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Perindustrian	193.578	203.735	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran dan hotel	62.095	61.736	*Trading, restaurant and hotel*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	34.774	52.630	*Transportation, warehouses and communication*
Listrik, gas dan air	745	736	*Electricity, gas and water*
Sub jumlah	291.192	318.837	*Sub total*
Jumlah	7.051.743	7.505.651	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(223.144)	(206.992)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit - Bersih	6.828.599	7.298.659	*Total Loans - Net*

c. Kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan (Bank Indonesia) / ***c. Financial Service Authority's (Bank Indonesia) Collectability***

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Lancar	5.762.088	6.127.947	*Current*
Dalam perhatian khusus	884.487	941.318	*Special mention*
Kurang lancar	48.968	71.278	*Substandard*
Diragukan	33.573	31.083	*Doubtful*
Macet	322.627	334.025	*Loss*
Jumlah	7.051.743	7.505.651	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(223.144)	(206.992)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit - Bersih	6.828.599	7.298.659	*Total Loans - Net*

d. Berdasarkan penilaian internal Bank / ***d. Based on Bank's internal assessment***

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Kredit yang dinilai secara individual			*Loans assessed individually*
Nilai tercatat	1.795.319	498.988	*Fair Value*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(136.210)	(167.954)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	1.659.109	331.034	*Total*
Kredit yang dinilai secara kolektif			*Loans assessed collectively*
Nilai tercatat	5.256.424	7.006.663	*Fair Value*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(86.934)	(39.038)	*Allowance for impairment Losses*
Jumlah	5.169.490	6.967.625	*Total*
Jumlah Kredit - Bersih	6.828.599	7.298.659	*Total Loans - Net*

10. KREDIT (lanjutan)

10. LOANS (continued)

e. Jangka Waktu

e. By Maturity

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
≤ 1 tahun	1.758.234	1.654.604	*≤ 1 year*
> 1 - 2 tahun	325.073	301.261	*> 1 - 2 years*
> 2 - 5 tahun	2.454.271	3.150.888	*> 2 - 5 years*
> 5 tahun	2.514.165	2.398.898	*> 5 years*
Jumlah	7.051.743	7.505.651	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(223.144)	(206.992)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit - Bersih	6.828.599	7.298.659	*Total Loans - Net*

f. Tingkat Bunga Efektif Rata- Rata per Tahun

f. Average Annual Effective Interest Rates

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Rupiah			*Rupiah*
Kartu kredit	24,94%	26,82%	*Credit card*
Kredit investasi	13,23%	13,29%	*Investment loans*
Kredit modal kerja	14,61%	14,25%	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	13,28%	12,99%	*Consumer loans*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Kredit investasi	6,25%	7,00%	*Investment loans*
Kredit modal kerja	6,00%	6,31%	*Working capital loans*

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit :

1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka. Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Other major information on loans are as follows:

1) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits. Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.

10. KREDIT (lanjutan)

2) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap dan berulang, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

3) Kredit dalam Rupiah berjangka waktu 28 hari sampai 25 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 5 bulan sampai 8 tahun.

4) Kredit yang diberikan kepada karyawan BMNCI merupakan kredit yang diberikan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 1 sampai 20 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

5) Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 1,18% dan 1,20% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

6) Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh BMNCI.

7) Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

10. LOANS (continued)

2) Loans for working capital and investments include long-term, fixed and revolving loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.

3) Loans in Rupiah have terms ranging from 28 days to 25 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 5 month to 8 years.

4) Loans to BMNCI's employee for the purchase of houses, cars and other necessities with terms of 1 to 20 years are payable through salary deduction.

5) The ratio of micro and of small business loans to total loans as of December 31, 2020 and 2019 are 1.18% and 1.20%, respectively.

6) As of December 31, 2020 and 2019, there are no loans pledged as collateral by BMNCI.

7) As of December 31, 2020 and 2019, the details of restructured loans classified based on types of loans, gross of allowance of impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit konsumsi	1.055.207	47.966	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	982.946	304.745	*Working capital loans*
Kredit investasi	515.703	493.244	*Investment loans*
Jumlah - Rupiah	2.553.856	845.955	*Total - Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kredit modal kerja	122.592	90.512	*Working capital loans*
Jumlah Kredit	2.676.448	936.467	*Total Loans*

10. KREDIT (lanjutan)

8) Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan (Bank Indonesia) sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

10. LOANS (continued)

8) As of December 31, 2020 and 2019, the details of restructured loans based on Financial Services Authority (Bank Indonesia) collectibility gross of allowance of impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Lancar	2.034.799	515.455	*Current*
Dalam perhatian khusus	517.319	224.815	*Special mention*
Kurang lancar	34.251	57.338	*Substandard*
Diragukan	5.744	59	*Doubtful*
Macet	84.335	138.800	*Loss*
Jumlah	2.676.448	936.467	*Total*

9) Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit Bank (rasio NPL) posisi 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

9) Ratio on non performing loan to total loan by the bank (NPL ratio)as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
NPL Bruto	5,69%	5,78%	*Gross NPL*
NPL Neto	3,63%	3,57%	*Net NPL*

10) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat kredit yang melampaui ketentuan BMPK.

10) As of December 31, 2020 and 2019, There are no loans exceeded the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report submitted to Bank Indonesia.

10. KREDIT (lanjutan)

10. LOANS (continued)

11) Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

11) As of December 31, 2020 and 2019, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020		31 Desember/ *December 31,* 2019		
	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Rupiah					*Rupiah*
Jasa-jasa dunia usaha	22.628	1.559	57.943	6.328	*Business services*
Konstruksi	26.453	11.882	54.987	49.912	*Construction*
Perdagangan, restoran dan hotel	88.314	23.377	49.228	15.640	*Trading, restaurant and hotel*
Perindustrian	28.453	23.709	34.102	26.331	*Manufacturing*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	20.762	7.443	19.838	8.448	*Transportation, warehouses and communication*
Jasa sosial/masyarakat	444	49	3.709	1.156	*Social/public services*
Pertanian dan perhutanan	1.750	390	1.765	436	*Agriculture and forestry*
Lainnya	190.641	52.271	176.933	42.202	*Others*
Sub Jumlah	379.445	120.680	398.505	150.453	*Sub Total*
Mata uang asing					*Foreign currencies*
Perindustrian	24.978	24.977	37.145	15.239	*Manufacturing*
Listrik, gas, dan air	745	719	736	736	*Electricity, gas and water*
Sub Jumlah	25.723	25.696	37.881	15.975	*Sub Total*
Jumlah	405.168	146.376	436.386	166.428	*Total*

10. KREDIT (lanjutan)

12) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

10. LOANS (continued)

12) The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020				
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12 months-ECL*	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit impaired*	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit impaired*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	-	-	-	206.992	*Balance at beginning of year*
Dampak penerapan PSAK 71	-	-	-	47.176	*Impac of adoption of SFAS 71*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasi awal PSAK 71	79.172	24.513	150.483	254.168	*Beginning expected credit losses of SFAS 71*
Pengalihan ke :					*Transfer to :*
stage 1	(6.305)	40.805	224	34.724	*stage 1*
stage 2	(22.944)	4.121	31.126	12.303	*stage 2*
stage 3	(3.675)	(4.621)	16.898	8.602	*stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(25.808)	(28.094)	74.514	20.612	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	71.451	-	-	71.451	*New financial assets originated and purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14.590)	(15.655)	(62.218)	(92.463)	*Financial assets derecognized*
Penghapusbukuan	(248)	-	(86.338)	(86.586)	*Write-off*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	412	-	(79)	333	*Changes in foreign exchange and other design or parameter changes*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian akhir	77.465	21.069	124.610	223.144	*Ending expected credit losses*

	31 Desember/ *December 31, 2019*	
	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	238.665	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan	56.907	*Provision during the year*
Penghapusan	(88.119)	*Write-Off*
Selisih Kurs	(461)	*Exchange rate difference*
Saldo akhir tahun	206.992	*Balance at end of year*

Nilai baki debet atas debitur-debitur yang cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual sebesar Rp1.795.319 juta dan Rp498.988 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Debitur-debitur tersebut termasuk dalam sektor ekonomi perindustrian, konstruksi, perdagangan, restoran dan hotel, transportasi, pergudangan dan komunikasi, jasa-jasa dunia usaha, jasa sosial/masyarakat dan lainnya.

The outstanding amount of debtors whose allowance for impairment losses are calculated individually amounted to Rp1,795,319 million and Rp498,988 million as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The economic sector in which the debtors belong to include manufacturing, construction, trading, restaurant and hotel, transportation, warehouses and communication, business services, social/public services and others.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

10. KREDIT (lanjutan) / ***10. LOANS (continued)***

13) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

13) The changes in the loans written-off are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020			31 Desember/ *December 31,* 2019			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	953.678	94.484	1.048.162	935.369	96.292	1.031.661	*Balance at beginning of year*
Penambahan dalam tahun berjalan	86.586	-	86.586	88.119	-	88.119	*Adittions during the year*
Penerimaan kembali	(33.208)	(2.057)	(35.265)	(65.710)	(1.808)	(67.518)	*Recovery*
Hapus tagih	(1.928)	-	(1.928)	(4.100)	-	(4.100)	*Write-Off*
Saldo akhir tahun	1.005.128	92.427	1.097.555	953.678	94.484	1.048.162	*Balance at end of year*

Kredit yang dihapus buku dicatat dalam rekening administrative BMNCI. BMNCI terus melakukan upaya penagihan atas kredit yang telah dihapus buku tersebut.

Loan written-off is recorded in BMNCI's administrative account. BMNCI is continuously collecting these loans written-off.

14) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

14) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Kredit	7.051.743	7.505.651	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	59.408	52.847	*Accrued interest receivable*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(223.144)	(206.992)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	6.888.007	7.351.506	*Total*

11. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH / ***11. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES***

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan murabahah dengan rincian sebagai berikut:

This account represents murabahah financing receivables with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak berelasi (Catatan 42)			*Related parties (Note 42)*
Piutang pembiayaan Murabahah	5.384	10.485	*Murabahah financing receivable*
Pendapatan yang belum diakui	(616)	(1.790)	*Unearned financing margin*
Sub jumlah	4.768	8.695	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan Murabahah	98	32.389	*Murabahah financing receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(9)	(3.950)	*Unearned financing margin*
Sub jumlah	89	28.439	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12)	(1.092)	*Allowance for impairment losses*
Sub Jumlah	77	27.347	*Sub Total*
Jumlah	4.845	36.042	*Total*

11. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan)

11. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan murabahah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

Details of murabahah financing receivables (gross) based on maturity are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3.743	29.596	*Less than or equal to 1 year*
Lebih dari 1 tahun	1.739	13.278	*More than 1 years*
Jumlah	5.482	42.874	*Total*

Analisis umur piutang pembiayaan murabahah (bruto) berdasarkan tingkat kolektibilitas atas, adalah sebagai berikut:

The aging analysis of murabahah financing receivables (at gross), based on its collectability are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Belum jatuh tempo	5.482	37.592	*Not yet due*
Telah jatuh tempo	-	5.282	*Past due*
Jumlah	5.482	42.874	*Total*

11. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

11. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo awal tahun	1.092	1.220	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan	4.093	9.508	*Provision during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(5.173)	(9.636)	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	12	1.092	*Balance at end of year*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

12. PIUTANG PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANAQISAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan musyarakah mutanaqisah dengan rincian sebagai berikut:

12. MUSYARAKAH MUTANAQISAH FINANCING RECEIVABLES

This account represents musyarakah mutanaqisah financing receivables with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	16.132	60.172	*Musyarakah Mutanaqisah financing receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(2.816)	(9.275)	*Unearned income*
Sub Jumlah	13.316	50.897	*Sub Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(342)	(2.792)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	12.974	48.105	*Total*

12. PIUTANG PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANAQISAH (lanjutan)

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

12. MUSYARAKAH MUTANAQISAH FINANCING RECEIVABLES (continued)

Details of musyarakah mutanaqisah financing receivables (at gross) by maturity are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Kurang dari atau sama dengan satu tahun	8.183	36.966	*Less than or equal to one year*
Lebih dari satu tahun	7.949	23.206	*More than one years*
Jumlah	16.132	60.172	*Total*

Analisis umur piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah (bruto) berdasarkan tingkat kolektibilitasnya, adalah sebagai berikut:

The aging analysis of musyarakah mutanaqisah financing receivables (at gross) based on its collectability, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Belum jatuh tempo	13.939	53.875	*Not yet due*
Telah jatuh tempo	2.193	6.297	*Past due*
Jumlah	16.132	60.172	*Total*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

13. PREMI DAN ASET REASURANSI

13. PREMIUM AND REINSURANCE ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak berelasi (Catatan 42)			*Related parties (Note 42)*
Piutang premi dan reasuransi	43.458	39.229	*Premium and reinsurance receivables*
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang premi dan reasuransi	117.857	140.129	*Premium and reinsurance receivables*
Aset reasuransi	192.625	202.242	*Reinsurance assets*
Sub jumlah	310.482	342.371	*Sub total*
Cadangan penurunan nilai	(34.031)	(25.108)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	276.451	317.263	*Net*
Jumlah	319.909	356.492	*Total*

a. Piutang premi dan reasuransi

a. Premium and reinsurance receivables

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Asuransi kerugian	112.756	99.200	*General insurance*
Asuransi jiwa	48.559	80.158	*Life insurance*
Sub jumlah	161.315	179.358	*Sub total*
Cadangan penurunan nilai	(34.031)	(25.108)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	127.284	154.250	*Total*

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen asuransi dan broker asuransi.

Premium receivables represent receivables from policy holders, insurance agents and insurance brokers.

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian reasuransi.

Reinsurance receivables represent billings to reinsurers after calculating reinsurance commissions and claims upon apportioned risks based on reinsurance agreements.

13. PREMI DAN ASET REASURANSI (lanjutan)

a. Piutang premi dan reasuransi (lanjutan)

Piutang premi dan reasuransi berdasarkan klasifikasi umur adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Kurang dari 60 hari	85.641	130.520	*Less than 60 days*
Lewat jatuh waktu 60 – 90 hari	12.455	33.714	*Overdue for 60 - 90 days*
Lewat jatuh waktu lebih dari 90 hari	63.219	15.124	*Overdue for more than 90 days*
Jumlah	161.315	179.358	*Total*

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, piutang premi dan reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan menjadi bagian dalam menghitung solvabilitas adalah piutang premi dan reasuransi yang berumur kurang dari 60 hari. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang premi diperkenankan masing-masing sebesar Rp82.205 juta dan Rp119.677 juta. Piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp3.436 juta dan Rp10.843 juta.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pencadangan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

13. PREMIUM AND REINSURANCE ASSETS (continued)

a. Premium and reinsurance receivables (continued)

Premium and reinsurance receivables classified by age are as follows:

In accordance with the Minister of Finance Decree, premium and reinsurance receivables recognized as assets are allowed to be included in solvency calculation provided that they are less than 60 days outstanding. As of December 31, 2020 and 2019, allowed premium receivables amounted to Rp82,205 million and Rp119,677 million, respectively. Reinsurance receivables as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp2,218 million and Rp10,843 million, respectively.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

b. Aset reasuransi

Merupakan aset reasuransi yang dimiliki melalui entitas anak, berikut :

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
PT MNC Asuransi Indonesia	165.187	169.849	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Life Assurance	27.438	32.393	*PT MNC Life Assurance*
Jumlah	192.625	202.242	*Total*

b. Reinsurance assets

This reinsurance asset owned by a subsidiaries, the following:

13. PREMI DAN ASET REASURANSI (lanjutan)

b. Aset reasuransi (lanjutan)

Rincian aset reasuransi PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

13. PREMIUMS AND REINSURANCE ASSETS (continued)

b. Reinsurance assets (continued)

Details of the reinsurance assets of PT MNC Asuransi Indonesia are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Premi yang belum merupakan pendapatan	42.203	69.749	*Unearned Premiums*
Cadangan premi	4.804	18.651	*Premium reserves*
Estimasi klaim	118.180	81.449	*Estimated claims*
Jumlah	165.187	169.849	*Total*

a) Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi

a) Reinsurance share of unearned premium

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Harta benda	27.768	22.494	*Property*
Rekayasa	6.076	4.458	*Engineering*
Penerbangan	4.019	2.401	*Aviation*
Satelit	3.079	2.066	*Satellite*
Aneka	545	13.853	*Miscellaneous*
Tanggung gugat	339	22.625	*Liablility*
Pengangkutan	377	1.852	*Transportation*
Jumlah	42.203	69.749	*Total*

13. PREMI DAN ASET REASURANSI (lanjutan) / ***13. PREMIUMS AND REINSURANCE ASSETS (continued)***

b. Aset reasuransi (lanjutan) / *b. Reinsurance assets (continued)*

b) Cadangan premi bagian reasuransi / *b) Reinsurance share of premium reserve*

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Rekayasa	2.552	9.040	*Engineering*
Harta benda	2.119	9.289	*Property*
Pengangkutan	93	68	*Transportation*
Kendaraan bermotor	23	17	*Motorcycle vehicle*
Aneka	17	237	*Miscellaneous*
Jumlah	4.804	18.651	*Total*

c) Estimasi klaim bagian reasuransi / *c) Reinsurance share of estimated claim*

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Harta benda	78.956	51.858	*Property*
Rekayasa	29.443	22.010	*Engineering*
Pengangkutan	2.797	2.445	*Transportation*
Kendaraan bermotor	1.206	13	*Motorcycle vehicle*
Tanggung gugat	972	1.439	*Liability*
Penerbangan	378	73	*Aviation*
Lain-lain	4.428	3.611	*Others*
Jumlah	118.180	81.449	*Total*

Rincian aset reasuransi PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance asset of PT MNC Life Assurance are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Estimasi klaim	23.865	25.253	*Estimated claims*
Premi yang belum merupakan pendapatan	3.573	7.140	*Unearned premiums*
Jumlah	27.438	32.393	*Total*

13. PREMI DAN ASET REASURANSI (lanjutan) / ***13. PREMIUMS AND REINSURANCE ASSETS (continued)***

b. Aset reasuransi (lanjutan) / *b. Reinsurance assets (continued)*

a) Estimasi klaim / *a) Estimated claims*

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Kematian	21.135	24.443	*Death*
Kesehatan	2.730	810	*Health*
Jumlah	23.865	25.253	*Total*

b) Premi yang belum merupakan pendapatan / *b) Unearned premiums*

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Kesehatan	3.049	6.467	*Health*
Kematian	524	673	*Death*
Jumlah	3.573	7.140	*Total*

14. ASET TETAP

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	Penambahan yang timbul dari akuisisi/ Addition arising from acquisition Rp Juta/ *Rp Million*	*Penambahan/ Additions* Rp Juta/ *Rp Million*	*Pengurangan/ Deductions* Rp Juta/ *Rp Million*	*31 Desember/ December 31, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	
Biaya perolehan						*At cost*
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Tanah	32.388	-	-	-	32.388	*Land*
Bangunan dan prasarana	88.386	844	334	-	89.564	*Buildings and improvements*
Peralatan kantor	190.877	8.176	11.701	1.987	208.767	*Office equipment*
Partisi	35.767	-	5.517	3.841	37.443	*Partition*
Kendaraan	124.155	299	4.266	61.833	66.887	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	54.319	704	2.198	1.022	56.199	*Office furniture and fixtures*
Aset tetap dalam penyelesaian	6.293	-	31.853	-	38.146	*Construction in progress*
Sewa pembiayaan						*Finance lease*
Kendaraan	32.091	-	4.030	-	36.121	*Vehicles*
Jumlah	564.276	10.023	59.899	68.683	565.515	*Total*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Bangunan dan prasarana	54.763	844	847	-	56.454	*Buildings and improvements*
Peralatan kantor	142.937	7.624	17.057	1.863	165.755	*Office equipment*
Partisi	30.396	-	14.523	3.193	41.726	*Partition*
Kendaraan	39.830	45	4.523	23.999	20.399	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	36.817	209	5.489	893	41.622	*Office furniture and fixtures*
Sewa pembiayaan						*Finance lease*
Kendaraan	23.339	-	11.516	-	34.855	*Vehicles*
Jumlah	328.082	8.722	53.955	29.948	360.811	*Total*
Jumlah Tercatat	236.194				204.704	*Net Carrying Amount*

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	1 Januari/ *January 1, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	Penambahan/ *Additions* Rp Juta/ *Rp Million*	Pengurangan/ *Deductions* Rp Juta/ *Rp Million*	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	
Biaya perolehan						*At cost*
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Tanah	32.449	-	61	-	32.388	*Land*
Bangunan dan prasarana	88.865	1.063	1.542	-	88.386	*Buildings and improvements*
Peralatan kantor	169.911	33.804	13.319	481	190.877	*Office equipment*
Partisi	36.712	571	2.629	1.113	35.767	*Partition*
Kendaraan	130.033	3.830	9.708	-	124.155	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	50.786	3.764	1.080	849	54.319	*Office furniture and fixtures*
Aset tetap dalam penyelesaian	6.580	1.363	-	(1.650)	6.293	*Construction in progress*
Sewa pembiayaan						*Finance lease*
Kendaraan	47.241	2.635	17.785	-	32.091	*Vehicles*
Jumlah	562.577	47.030	46.124	793	564.276	*Total*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Bangunan dan prasarana	55.101	843	1.181	-	54.763	*Buildings and improvements*
Peralatan kantor	127.089	29.071	13.223	-	142.937	*Office equipment*
Partisi	27.396	5.629	2.629	-	30.396	*Partition*
Kendaraan	43.791	3.133	7.736	642	39.830	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	30.854	6.611	1.080	432	36.817	*Office furniture and fixtures*
Sewa pembiayaan						*Finance lease*
Kendaraan	15.632	19.469	11.120	(642)	23.339	*Vehicles*
Jumlah	299.863	64.756	36.969	432	328.082	*Total*
Jumlah Tercatat	262.714				236.194	*Net Carrying Amount*

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan prasarana kantor dan peralatan kantor yang masing-masing diperkirakan akan selesai pada tahun 2021 dan 2020.

Construction in progress represents leasehold improvements and office equipment which are estimated to be completed in 2021 and 2020, respectively.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp173.379 juta dan Rp244.390 juta pada 31 Desember 2020 dan 2019 yaitu PT MNC Asuransi Indonesia (Entitas anak), PT Asuransi Sinarmas Syariah, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Bumiputera Muda 1967.

Property and equipment except for landrights, are covered by insurance against accident, fire and other risks for the sum insured amounting to Rp173,379 million, and Rp244,390 million as of December 31, 2020 and 2019, respectively, which were obtained from PT MNC Asuransi Indonesia (a subsidiary), PT Asuransi Sinarmas Syariah, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Bumiputera Muda 1967.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp246.450 Juta dan Rp195.902 juta.

Gross carrying amount of property and equipment that are fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp246,450 million and Rp195,902 million, respectively.

Bangunan dan kendaraan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Kelompok Usaha (Catatan 23).

Buildings and vehicles are used as collateral for the credit facilities obtained by the Group (Note 23).

14. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

14. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Details of gain (loss) from the disposal of property and equipment are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Harga perolehan	68.682	46.124	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(29.947)	(36.969)	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	38.735	9.155	*Net carrying amount*
Harga jual	32.537	16.367	*Proceeds*
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	(6.198)	7.212	*Gain (loss) on disposal of property and equipment*

Tidak terdapat komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap pada 31 Desember 2020 dan 2019.

There are no contractual commitment for the acquisition of property and equipment as of December 31, 2020 and 2019.

15. ASET AL-IJARAH

15. AL-IJARAH ASSETS

	1 Januari/ *January 1, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	Penambahan/ *Additions* Rp Juta/ *Rp Million*	Pengurangan/ *Deductions* Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	
Biaya perolehan	9.968	-	-	9.968	*At cost*
Akumulasi penyusutan	9.238	490	-	9.728	*Accumulated depreciation*
Jumlah Tercatat	730			240	*Net Carrying Amount*

	1 Januari/ *January 1, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	Penambahan/ *Additions* Rp Juta/ *Rp Million*	Pengurangan/ *Deductions* Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	
Biaya perolehan	9.968	-	-	9.968	*At cost*
Akumulasi penyusutan	8.585	653	-	9.238	*Accumulated depreciation*
Jumlah Tercatat	1.383			730	*Net Carrying Amount*

16. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Entitas atas nilai wajar aset bersih Entitas anak adalah sebagai berikut:

16. GOODWILL

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Entity's interest in the fair value of the net assets of entity acquired as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
PT Bank MNC Internasional Tbk	293.390	293.390	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT MNC Guna Usaha Indonesia	65.279	65.279	*PT MNC Guna Usaha Indonesia*
PT MNC Life Assurance	3.838	3.838	*PT MNC Life Assurance*
PT MNC Asuransi Indonesia	1.656	1.656	*PT MNC Asuransi Indonesia*
WINFLY Ltd	5.280	-	*WINFLY Ltd*
Jumlah	369.443	364.163	*Total*

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Agunan yang diambil alih	677.578	620.583	*Foreclosed collateral*
Piutang reverse repo	744.198	338.516	*Reverse repo receivables*
Piutang lain-lain	229.817	141.603	*Other receivables*
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 112.938 juta pada 31 Desember 2020 dan Rp 97.066 juta pada 31 Desember 2019	141.601	24.874	*Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 112,938 million as of December 31, 2020 and Rp 97,066 million as of December 31, 2019*
Biaya akuisisi kartu kredit dibayar dimuka	105.669	132.290	*Credit card acquisitions prepayment*
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp24.766 juta pada 31 Desember 2020 dan Rp1.790 juta pada 31 Desember 2019	88.970	35.164	*Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp24,766 million as of December 31, 2020 and Rp1,790 million as of December 31, 2019*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	77.846	90.468	*Accrued interest receivable*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	39.659	38.988	*Restricted time deposit*
Uang muka	44.891	32.263	*Advances*
Sewa dibayar dimuka	27.870	40.517	*Prepaid rent*
Biaya yang ditangguhkan	27.659	37.160	*Deferred charges*
Jaminan sewa dan telepon	12.318	43.983	*Rental and telephone deposits*
Asuransi dibayar dimuka	8.296	16.441	*Prepaid insurance*
Piutang pendapatan sewa Al-Ijarah	5.219	11.116	*Al-Ijarah rental income receivable*
Tagihan derivatif	4.187	346	*Derivative receivables*
Pajak dibayar dimuka	1.115	1.834	*Prepaid taxes*
Penyertaan saham	1.370	1.370	*Investment in shares at cost*
Lain-lain	346.655	315.277	*Others*
Jumlah	2.584.918	1.922.793	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito atas jaminan pinjaman jangka pendek MNCS dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dan MNCGUI dari PT Bank Central Asia Tbk.

As of December 31, 2020 and 2019, the restricted time deposit represents collateral deposits for MNCS's short-term loan from PT Bank JTrust Indonesia Tbk and MNCGUI from PT Bank Central Asia Tbk.

18. SIMPANAN / *18. DEPOSITS*

Simpanan terdiri dari: / *Deposits consist of:*

	31 Desember/*December 31,* 2020			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Deposito berjangka	581.884	6.893.477	7.475.361	*Time deposits*
Giro	156.812	552.816	709.628	*Demand deposits*
Tabungan	14.986	868.834	883.820	*Savings deposits*
Jumlah	753.682	8.315.127	9.068.809	*Total*

	31 Desember/*December 31,* 2019			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Deposito berjangka	263.454	6.588.493	6.851.947	*Time deposits*
Giro	132.880	635.111	767.991	*Demand deposits*
Tabungan	12.762	672.033	684.795	*Savings deposits*
Jumlah	409.096	7.895.637	8.304.733	*Total*

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Simpanan			*Deposits*
Deposito berjangka	7.475.361	6.851.947	*Time deposits*
Giro	709.628	767.991	*Demand deposits*
Tabungan	883.820	684.795	*Savings deposits*
Sub jumlah	9.068.809	8.304.733	*Sub total*
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	27.746	29.994	*Accrued interest (Note 21)*
Jumlah	9.096.555	8.334.727	*Total*

18. SIMPANAN (lanjutan) / ***18. DEPOSITS (lanjutan)***

a. Giro: / ***a. Demand deposits:***

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak berelasi (Catatan 42)			*Related parties (Note 42)*
Rupiah	140.662	95.198	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	15.594	37.195	*United States Dollar*
Lainnya	556	487	*Others*
Sub Jumlah	156.812	132.880	*Sub Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	465.817	466.141	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	79.706	160.029	*United States Dollar*
Dolar Singapura	3.185	2.616	*Singapore Dollar*
Euro	1.692	3.520	*Euro*
Lainnya	2.416	2.805	*Others*
Sub Jumlah	552.816	635.111	*Sub Total*
Jumlah	709.628	767.991	*Total*
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rate*
Rupiah	2,67%	3,00%	*Rupiah*
Mata Uang Asing	0,88%	0,53%	*Foreign currencies*

Jumlah giro yang diblokir untuk pembayaran angsuran kredit dan yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp91.354 juta dan Rp102.141juta.

As of December 31, 2020 and 2019, demand deposits which are earmarked for loan installment and pledged as loan collateral amounted to Rp91,354 million and Rp102,141 million, respectively.

18. SIMPANAN (lanjutan) / ***18. DEPOSITS (lanjutan)***

b. Tabungan: / ***b. Savings deposits:***

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Rupiah			*Rupiah*
Tabungan MNC	646.613	539.660	*Tabungan MNC*
Tabungan MNC Bisnis	119.736	27.711	*Tabungan MNC Bisnis*
TabunganKu	15.334	12.684	*Tabunganku*
Tabungan MNC Junior	12.423	15.038	*Tabungan MNC Junior*
Tabungan Rencana MNC	10.299	15.466	*Tabungan Rencana MNC*
Tabungan MNC Program Hadiah	3.942	5.765	*Tabungan MNC Program Hadiah*
Tabungan MNC Bunga Khusus	1.031	1.640	*Tabungan MNC Bunga Khusus*
Lainnya	74.442	66.831	*Others*
Jumlah	883.820	684.795	*Total*
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	1,63%	1,91%	*Average annual effective interest rates*

Jumlah tabungan yang diblokir untuk pembayaran angsuran kredit dan yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp378.396 juta dan Rp207.076 juta.

As of December 31, 2020 and 2019, savings deposits which are earmarked for loan installment and pledged as loan collateral amounted to Rp378,396 million and Rp207,076 million, respectively.

c. Deposito berjangka: / ***c. Time deposits:***

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak berelasi (Catatan 42)			*Related parties (Note 42)*
Rupiah	576.783	260.076	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5.101	3.378	*United States Dollar*
Sub Jumlah	581.884	263.454	*Sub Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	6.729.879	6.404.685	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	160.283	182.400	*United States Dollar*
Lainnya	3.315	1.408	*Others*
Sub Jumlah	6.893.477	6.588.493	*Sub Total*
Jumlah	7.475.361	6.851.947	*Total*
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Rupiah	7,70%	8,07%	*Rupiah*
Mata uang asing	2,17%	2,29%	*Foreign currencies*

18. SIMPANAN (lanjutan)

c. Deposito berjangka: (lanjutan)

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

18. DEPOSITS (continued)

c. Time deposits: (continued)

Time deposits classified based on the original term are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2020			31 Desember/*December 31,* 2019			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
1 bulan	3.409.102	117.121	3.526.223	2.488.723	100.596	2.589.319	*1 month*
3 bulan	2.467.621	45.406	2.513.027	2.668.729	80.371	2.749.100	*3 months*
6 bulan	587.807	5.498	593.305	972.092	6.107	978.199	*6 months*
12 bulan	842.132	674	842.806	535.217	112	535.329	*12 months*
Jumlah	7.306.662	168.699	7.475.361	6.664.761	187.186	6.851.947	*Total*

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp470.162 juta dan Rp331.508 juta.

As of December 31, 2020 and 2019, time deposits which are pledged as loan collateral amounted to Rp470,162 million and Rp331,508 million, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Deposito berjangka	251.732	82.183	*Time deposits*
Giro	211.007	104.888	*Demand deposits*
Tabungan	27.364	26.644	*Savings deposits*
Call Money	-	180.000	*Call Money*
Jumlah	490.103	393.715	*Total*
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Giro	6,23%	7,37%	*Demand deposits*
Deposito berjangka	6,84%	7,15%	*Time deposits*
Tabungan	4,24%	5,00%	*Savings deposits*
Call Money	3,01%	6,26%	*Call Money*

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Nilai tercatat pada biaya perolehan dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Carrying amount at amortized cost of the deposit from other banks are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Simpanan dari bank lain	490.103	393.715	*Deposits from other banks*
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	40	205	*Accrued interest (Note 21)*
Jumlah	490.143	393.920	*Total*

Deposito Berjangka

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time Deposits

Time deposits classified based on its term, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
1 bulan	244.232	38.583	*1 month*
3 bulan	2.000	36.600	*3 months*
6 bulan	500	2.000	*6 months*
12 bulan	5.000	5.000	*12 months*
Jumlah	251.732	82.183	*Total*

Call Money

Pada tanggal 31 Desember 2019 jangka waktu *call money* dalam Rupiah adalah 2 sampai dengan 31 hari.

Call Money

As of December 31, 2019, the terms of call money in Rupiah are 2 to 31 days.

20. UTANG NASABAH / *20. CUSTOMERS PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak ketiga - Rupiah			*Third parties - Rupiah*
Utang Nasabah	465.757	252.967	*Payables to Costumers*
Uang muka dan angsuran	18.352	32.115	*Advances and installments*
Premi diterima dimuka	14.733	27.823	*Premium deposits*
Utang dealer	13	270	*Dealers payable*
Jumlah	498.855	313.175	*Total*

21. UTANG REASURANSI DAN UTANG LAIN-LAIN / *21. REINSURANCE AND OTHER PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Biaya yang masih harus dibayar	133.582	97.947	*Accrued expenses*
Utang reasuransi	26.917	22.536	*Reinsurance payables*
Bunga yang masih harus dibayar			*Accrued interest*
Simpanan (Catatan 18)	27.746	29.994	*Deposits (Note 18)*
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	40	205	*Deposits from other banks (Note 19)*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank (Catatan 23)	4.470	7.315	*Loan from bank and non-bank financial institutions (Note 23)*
Utang klaim	39.278	7.769	*Claim payables*
Jumlah	232.033	165.766	*Total*

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI / *22. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY*

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Liabilitas kontrak asuransi			*Insurance contracts liability*
PT MNC Asuransi Indonesia	325.989	338.181	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Life Assurance	150.702	292.025	*PT MNC Life Assurance*
Sub jumlah	476.691	630.206	*Sub total*
Liabilitas kontrak investasi			*Investment contract liability*
Estimasi klaim sendiri	57.917	72.397	*Estimated claims*
Jumlah	534.608	702.603	*Total*

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI (lanjutan)

22. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY (continued)

Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

Insurance contracts liability of PT MNC Asuransi Indonesia consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Premi yang belum merupakan pendapatan	115.131	126.065	*Gross unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	162.212	125.311	*Estimated claim liabilities*
Cadangan premi	48.646	86.805	*Premium reserves*
Jumlah	325.989	338.181	*Total*

a) Premi yang belum merupakan pendapatan

a) Unearned premiums

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Rupiah			*Rupiah*
Harta benda	49.777	28.659	*Property*
Kendaraan bermotor	45.056	42.896	*Motor vehicles*
Rekayasa	9.694	7.036	*Engineering*
Penerbangan	5.120	3.398	*Aviation*
Satelit	3.363	3.881	*Satellite*
Tanggung gugat	472	23.329	*Liability*
Pengangkutan	789	2.224	*Transportation*
Lain-lain	860	14.642	*Others*
Jumlah	115.131	126.065	*Total*

b) Estimasi klaim

b) Estimated claim liabilities

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Harta benda	99.493	68.964	*Property*
Rekayasa	37.979	26.955	*Engineering*
Kendaraan bermotor	12.982	18.702	*Motor vehicle*
Pengangkutan	4.089	3.607	*Transportation*
Lain-lain	7.669	7.083	*Others*
Jumlah	162.212	125.311	*Total*
Berdasarkan mata uang			*By currency*
Rupiah	162.212	125.311	*Rupiah*

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI (lanjutan)

22. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY (continued)

c) Cadangan premi

c) Premium reserves

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Kendaraan bermotor	28.403	55.067	*Motor vehicle*
Rekayasa	15.470	19.579	*Engineering*
Harta benda	4.479	11.663	*Property*
Pengangkutan	170	139	*Transportation*
Lain-lain	124	357	*Others*
Jumlah	48.646	86.805	*Total*

Laporan perhitungan liabilitas kontrak asuransi untuk 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen.

The report on calculation of insurance contracts liability as of December 31, 2020 and 2019 was carried out by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, independent actuaries.

Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Insurance contracts liability of PT MNC Life Assurance consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Estimasi liabilitas klaim	143.605	270.410	*Estimated claim liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	7.097	21.615	*Unearned premiums*
Jumlah	150.702	292.025	*Total*

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI (lanjutan)

22. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY (continued)

a) Estimasi klaim

a) Estimated claim liabilities

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Jatuh tempo	93.813	215.230	*Maturity*
Kematian	45.413	52.601	*Death*
Kesehatan	4.379	2.579	*Health*
Jumlah	143.605	270.410	*Total*

b) Premi yang belum merupakan pendapatan

b) Unearned premiums

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Kesehatan	3.939	18.218	*Health*
Kematian	3.158	3.397	*Death*
Jumlah	7.097	21.615	*Total*

Liabilitas kontrak asuransi MNCL berdasarkan mata uang sebagai berikut:

Insurance contracts liability of MNCL by currency are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Rupiah	148.885	290.266	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.817	1.759	*United States Dollar*
Jumlah	150.702	292.025	*Total*

Liabilitas kontrak investasi MNCL berisi produk asuransi Unit Link. Metode yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak investasi adalah Nilai Wajar Akumulasi Aset. Rincian liabilitas kontrak investasi pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp57.917 juta dan Rp72.397 juta.

Investment contracts liability of MNCL contain products of Unit Link. The method used in the calculation of investment contracts liability is Fair Value of Asset Accumulation. Investment contracts liability as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp57,917 million and Rp72,397 million, respectively.

Laporan perhitungan liabilitas kontrak asuransi untuk 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan.

The report on the calculation of insurance contracts liability as of December 31, 2020 and 2019 resepectively was carried out by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan.

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS

	31 Desember/ *Desember 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *Desember 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	196.428	198.888	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	176.546	222.878	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	140.333	216.088	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	138.886	96.466	*PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	108.703	119.266	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	79.883	98.333	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32.830	58.205	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	27.523	71.252	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	21.504	50.103	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	11.656	15.657	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank ICBC Indonesia	10.153	20.063	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Ganesha Tbk	9.928	26.135	*PT Bank Ganesha Tbk*
PT Bank OK Indonesia (Sebelumnya PT Bank Andara)	5.088	6.733	*PT Bank OK Indonesia (Formerly PT Bank Andara)*
PT Bank Mayora	5.079	7.247	*PT Bank Mayora*
PT Bank Central Asia Tbk	4.804	3.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Harda Internasional Tbk	4.177	7.671	*PT Bank Harda Internasional Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.270	11.040	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Sebelumnya PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	-	16.387	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	-	11.114	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk*
PT Bank Panin Indonesia Tbk	-	5.292	*PT Bank Panin Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-	2.227	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
Jumlah	976.791	1.264.045	*Total*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	754.000	829.112	*Current portion*
Bagian jangka panjang - bersih	222.791	434.933	*Long-term loan - net*
Jumlah	976.791	1.264.045	*Total*

Biaya perolehan diamortisasi atas utang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	976.791	1.264.045	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	4.470	7.315	*Accrued interest (Note 21)*
Jumlah	981.261	1.271.360	*Total*

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Capital Indonesia Tbk

PT Bank Capital Indonesia Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk, sebagai berikut:

MNCF has a loan facility which are used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
76.000	68.928	69.450	25 Maret 2021/ *March 25, 2021*	15,00%	Aset tetap dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Fixed Asstes and consumer financing receivables equivalent to 110%*

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCGUI has several loan facilities which is used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
50.000	50.000	50.000	11 Februari 2021/ *February 11, 2021*	13,50%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 105%/ *Finance lease receivables equivalent to 105%*
10.000	2.500	5.000	13 Februari 2021/ *February 13, 2021*	15,50%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 110%/ *Finance lease receivables equivalent to 110%*
	52.500	55.000			

MNCS memiliki fasilitas pinjaman jangka yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCS has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
75.000	75.000	74.438	25 Oktober 2021/ *October 25, 2021*	9,50%	Jaminan Perusahaan dari Entitas/ *Corporate Guarantee by Entity*

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk, yaitu:

PT Bank Victoria International Tbk

MNCF has several long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
128.000	114.700	117.475	29 November 2021/ *November 29, 2021*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ *Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively*
72.000	12.000	26.400	13 Oktober 2021/ *October 13, 2021*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ *Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively*
50.000	2.336	9.729	09 September 2021/ *September 09, 2021*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ *Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively*
100.000	558	6.496	21 Agustus 2021/ *August 21, 2021*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ *Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively*
	129.594	160.100			

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk, yaitu:

MNCGUI has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
50.000	44.174	50.000	08 Agustus 2021/ *August 08, 2021*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivable equivalent to 110%*
50.000	2.778	12.778	08 Agustus 2021/ *August 08, 2021*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivable equivalent to 110%*
	46.952	62.778			

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital and consumer financing, obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
200.000	138.493	186.034	22 Juli 2023/ *July 22, 2023*	10,75% - 11,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ *Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets*
500.000	1.840	29.008	29 Juni 2021/ *June 29, 2021*	10,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ *Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets*
500.000	-	1.046	11 Agustus 2020/ *August 11, 2020*	10,00% - 12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ *Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets*
	140.333	216.088			

PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk, yaitu:

PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk

MNCGUI has several long-term loan facility for working capital,obtained from PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
150.000	50.000	-	31 Juli 2021/ *July 31, 2021*	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
50.000	38.886	46.466	31 Juli 2021/ *July 31, 2021*	13,75%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
50.000	50.000	50.000	31 Juli 2021/ *July 31, 2021*	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*
	138.886	96.466			

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

MNCS memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

MNCS has a facility for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
100.000	100.000	100.000	28 Mei 2021/ *May 28, 2021*	9,00% - 10,00%	Penempatan Deposito/ *Placement of time deposit*

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
50.000	8.703	19.125	29 Juni 2022/ *June 29, 2022*	12,00%	Piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ *Housing financing receivables equivalent to 100%*

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCGUI has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
1.417	-	141	30 Maret 2020/ *March 30, 2020*	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

MNCS memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk sebagai berikut:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

MNCS has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
100.000	79.883	98.333	02 Agustus 2021/ *August 02, 2021*	12,00%	Sebagian saham "KPIG" sebesar Rp50.000 juta dan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari Entitas/ *Part of "KPIG" shares amounted Rp50,000 million and corporate guarantee by Entity*

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Collateral/ *Jaminan*
36.880	30.171	32.503	20 Desember 2031/ *December 20, 2031*	9,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
200.000	2.659	25.702	20 April 2022/ *April 20, 2022*	11,25% - 12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ *Consumer financing receivables equivalent to 105%*
	32.830	58.205			

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai berikut:

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

MNCGUI have several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
30.000	15.222	26.556	30 Agustus 2022/ *August 30, 2022*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*
50.000	10.373	24.222	04 Oktober 2021/ *October 04, 2021*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*
38.000	1.928	11.030	22 Maret 2021/ *March 22, 2021*	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ *Consumer financing receivable equivalent to 105%*
50.000	-	9.444	20 Juni 2020/ *June 20, 2020*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ *Consumer financing receivable equivalent to 105%*
	27.523	71.252			

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, yaitu:

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

MNCGUI has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Collateral/ *Jaminan*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
35.000	13.324	25.193	29 Juni 2021/ *June 29, 2021*	12,75%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ *Financing receivables equivalent to 100%*
50.000	8.180	24.910	29 Juni 2021/ *June 29, 2021*	12,00%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ *Financing receivables equivalent to 100%*
	21.504	50.103			

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk sebagai berikut:

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF has several long-term loan faciliy for Housing Loans (KPR), obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
35.000	6.109	7.923	19 September 2024/ *September 19, 2024*	11,00% - 11,88%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Consumer financing receivables equivalent to 120%*
100.000	4.087	5.534	20 Januari 2024/ *January 20, 2024*	9,00% - 9,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Consumer financing receivables equivalent to 120%*
50.000	1.460	2.200	15 Juli 2024/ *July 15, 2024*	10,85% - 11,10%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Consumer financing receivables equivalent to 120%*
	11.656	15.657			

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

PT Bank ICBC Indonesia

MNCF has a long-term loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank ICBC Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
100.000	10.153	20.063	28 Desember 2022/ *December 28, 2022*	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 120% dan piutang pembiayaan rumah sebesar 100 %/ *Automotive financing receivables equivalent to 120% and housing financing receivables equivalent to 100%*

PT Bank Ganesha Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Ganesha Tbk sebagai berikut:

PT Bank Ganesha Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Ganesha Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
15.000	6.935	9.852	20 Desember 2023/ *December 20, 2023*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
35.000	2.993	10.650	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*
	9.928	20.502			

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Ganesha Tbk sebagai berikut:

MNCGUI has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Ganesha Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
15.000	-	5.633	27 Desember 2020/ *December 27, 2020*	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank OK Indonesia (Sebelumnya PT Bank Andara)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang dan pinjaman rekening koran untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank OK Indonesia sebagai berikut:

PT Bank OK Indonesia (Formerly PT Bank Andara)

MNCF has several long-term loan facilities for working capital and overdraft loan, obtained from PT Bank OK Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
20.000	3.052	6.733	11 Oktober 2021/ *October 11, 2021*	12,00% - 12,50%	Aset tetap/ *Fixed assets*
10.000	2.036	-	15 April 2021/ *April 15, 2021*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100% and housing financing receivables equivalent to 100%*
	5.088	6.733			

PT Bank Mayora

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mayora sebagai berikut:

PT Bank Mayora

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Mayora , as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Collateral/ *Jaminan*
20.000	5.079	7.247	29 November 2022/ *November 29, 2022*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalen to 110%*

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman rekening koran yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk

MNCGUI has a overdraft loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Collateral/ *Jaminan*
12.000	4.804	3.000	30 Oktober 2021/ *October 30, 2021*	2,7% / hari	Penempatan Deposito/ *Placement of time deposit.*

PT Bank Harda Internasional Tbk

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Harda Internasional Tbk sebagai berikut:

PT Bank Harda Internasional Tbk

MNCGUI has a long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Harda Internasional Tbk , as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Collateral/ *Jaminan*
10.000	4.177	7.671	11 April 2022/ *April 11, 2022*	13,50%	Piutang pembiayaan kosumen sebesar 125%/ *Consumer financing receivables equivalen to 125%*

PT Bank KEB Hana Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai berikut:

PT Bank KEB Hana Indonesia

MNCF has a long-term loan facility which are used for working capital, obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	*Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	*Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
50.000	3.270	11.040	21 Februari 2022/ *February 21, 2022*	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 110% dan piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ *Automotive financing receivables equivalent to 110% and housing financing receivables equivalent to 100%*

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Sebelumnya PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut :

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)

MNCF has long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
50.000	-	11.535	27 Oktober 2020/ *October 27, 2020*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
30.000	-	4.852	14 Maret 2021/ *March 14, 2021*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
	-	16.387			

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk sebagai berikut:

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

MNCGUI has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	*Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
40.000	-	11.114	30 Oktober, 2020/ *October 30, 2020*	12,50%	*Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/* Consumer financing receivable, equivalent to 110%

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Panin Indonesia Tbk

PT Bank Panin Indonesia Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Panin Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCF has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Panin Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Collateral/ *Jaminan*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
100.000	-	5.292	08 Juli 2020/ *July 08, 2020*	10,5% - 11,5%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk sebagai berikut:

MNCF has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
100.000	-	2.227	21 November 2020/ *November 21, 2020*	12,25% - 12,5%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

Berikut adalah pembayaran utang bank dan institusi keuangan non-bank, utang Al-musyarakah dan utang Al-mudharabah pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

The following are the payments for Bank loan and Non-bank financial institution, Al-musyarakah loan and Al-mudharabah loan facilities as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.041.732	1.031.150	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	576.119	435.288	*PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	191.665	148.938	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	157.626	263.223	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.504	146.923	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	43.729	135.445	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	28.599	28.037	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.457	81.550	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon (Sebelumnya PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	16.756	29.509	*PT Bank Danamon (formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)*
PT Bank Ganesha Tbk	16.402	16.147	*PT Bank Ganesha Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	11.114	21.570	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	10.901	32.318	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	10.000	26.664	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank KEB Hana Indonesia	7.992	31.061	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	2.268	51.709	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	-	14.876	*PT Bank CTBC Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah (Rp 10 milyar)	1.667.696	1.815.306	*Others (each below Rp 10 billion)*
Sub jumlah	3.959.560	4.309.714	*Sub total*

24. UTANG AL-MUSYARAKAH

24. *AL-MUSYARAKAH LOAN*

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	181.491	211.738	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank BCA Syariah Tbk	11.330	38.782	*PT Bank BCA Syariah Tbk*
PT Bank BRISyariah Tbk	1.542	2.325	*PT Bank BRISyariah Tbk*
PT Bank BNI Syariah Tbk	528	15.276	*PT Bank BNI Syariah Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	-	10.292	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Victoria Syariah	-	8.796	*PT Bank Victoria Syariah*
Jumlah	194.891	287.209	*Total*
Dikurangi bagian jangka pendek	(191.915)	(172.467)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	2.976	114.742	*Long-term portion*

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu:

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
200.000	181.491	194.700	28 September 2021/ *September 28, 2021*	11,00%-12,00%	Piutang pembiayaan Al - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ *Al - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%*
178.295	-	17.038	04 April 2022/ *April 04, 2022*	11,00%-12,00%	Piutang pembiayaan Al - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ *Al - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%*
	181.491	211.738			

24. UTANG AL-MUSYARAKAH (lanjutan)

24. *AL-MUSYARAKAH LOAN (continued)*

PT Bank BCA Syariah Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BCA Syariah Tbk yaitu:

PT Bank BCA Syariah Tbk

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank BCA Syariah Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Collateral/ *Jaminan*
60.000	5.965	19.882	20 April 2021/ *April 20, 2021*	11,50% - 14,50%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 105%/ *Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 105%*
20.000	5.365	18.900	23 Mei 2024/ *May 23, 2024*	12,50%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 111,11%/ *Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 111,11%*
	11.330	38.782			

PT Bank BRISyariah Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BRISyariah Tbk yaitu:

PT Bank BRISyariah Tbk

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank BRISyariah Tbk , as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
80.000	1.542	2.325	05 Juli 2023/ *July 05, 2023*	12,00%	Fidusia piutang Al-Musyarakah sebesar minimal 105%/ *Fiduciary customer Al-Musyarakah at least 105%*

PT Bank BNI Syariah Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BNI Syariah Tbk yaitu:

PT Bank BNI Syariah Tbk

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank BNI Syariah Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
100.000	528	15.276	17 Juli 2021/ *July 17, 2021*	11,00%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 105%/ *Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 105%*

24. UTANG AL-MUSYARAKAH (lanjutan)

24. *AL-MUSYARAKAH LOAN (continued)*

PT Bank Syariah Mandiri

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Syariah Mandiri yaitu:

PT Bank Syariah Mandiri

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank Syariah Mandiri, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
100.000	-	10.292	11 November 2021/ *November 11, 2021*	11,00%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 100%/ *Al-Musyarakah financing receivable, equivalent to 100%*

PT Bank Victoria Syariah
MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Victoria Syariah yaitu:

PT Bank Victoria Syariah
MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank Victoria Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
15.000	-	8.378	03 Desember 2023/ *December 03, 2023*	11,5%-12,00%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 110%/ *Consumer financing Al-Musyarakah, equivalent to 110%*
25.000	-	418	03 Maret 2021/ *March 03, 2021*	12,00%-14,00%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 110%/ *Consumer financing Al-Musyarakah, equivalent to 110%*
	-	8.796			

25. UTANG AL-MUDHARABAH

25. *AL-MUDHARABAH LOAN*

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	548	1.551	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Jateng Syariah	452	3.788	*PT Bank Jateng Syariah*
Jumlah	1.000	5.339	*Total*
Dikurangi bagian jangka pendek	(646)	(1.617)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	354	3.722	*Long-term portion*

25. UTANG AL-MUDHARABAH (lanjutan)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, yaitu:

25. AL-MUDHARABAH LOAN (continued)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp Juta/	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Rp Juta/	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
100.000	-	1.551	15 Maret 2022/ *March 15, 2022*	11,50%-14,00%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ *Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%*

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, yaitu:

MNCGUI has a long-term loan facility obtained from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp Juta/	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Rp Juta/	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
75.000	548	-	05 Juli 2025/ *July 05, 2025*	12,00%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ *Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%*

PT Bank Jateng Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Jateng Syariah yaitu:

PT Bank Jateng Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank Jateng Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
40.000	452	3.788	07 April 2021/ *April 07, 2021*	11,50%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 105%/ *Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 105%*

26. UTANG OBLIGASI DAN *MEDIUM TERM NOTES* – BERSIH

26. BONDS PAYABLE AND MEDIUM TERM NOTES – NET

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *Desember 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Utang Obligasi			*Bonds Payable*
Obligasi Berkelanjutan II			*Sustainable Bonds II*
MNC Kapital Indonesia	300.000	300.000	*MNC Kapital Indonesia*
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(1.327)	(1.751)	*Less unamortized cost of bond issuance*
Sub jumlah	298.673	298.249	*Sub total*
Medium Term Notes			*Medium Term Notes*
MTN MNC Guna Usaha Indonesia II	-	20.000	*MTN MNC Guna Usaha Indonesia II*
MTN MNC Guna Usaha Indonesia III - Seri A	-	15.000	*MTN MNC Guna Usaha Indonesia III - Series A*
MTN dibeli kembali oleh entitas anak	-	(15.000)	*MTN repuchased by a subsidiary*
Dikurangi biaya emisi MTN yang belum diamortisasi	-	(156)	*Less unamortized MTN Issuance Cost*
Sub jumlah	-	19.844	*Sub total*
Jumlah	298.673	318.093	*Total*
Dikurangi bagian jangka pendek	-	(19.844)	*Less Current Portion*
Bagian jangka panjang	298.673	298.249	*Long term portion*

26. UTANG OBLIGASI DAN *MEDIUM TERM NOTES* – BERSIH (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-70/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia dengan dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp500.000 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,5% per tahun. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia tahap I Tahun 2018 yang berjangka waktu 5 tahun, dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, pihak ketiga, sebagai agen penjamin dan agen pemantau. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2018, dengan pokok obligasi sebesar Rp300.000 juta, yang dananya diterima pada tanggal 3 Juli 2018.

Pembayaran bunga Obligasi dilakukan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2018.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan II mempunyai rating id.BBB (*Triple B*).

Entitas memelihara beberapa persyaratan, antara lain, (1) memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 2:1, (2) memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1:1 dan (3) menjaga saham Entitas dikendalikan atau Entitas dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Investama Tbk selama jangka waktu obligasi.

***Medium Term Notes* MNC Guna Usaha Indonesia**

Pada 24 Agustus 2017, MNCGUI menerbitkan Medium Term Notes (MTN) Seri A dan B, masing-masing sebesar Rp21.000 juta dan Rp50.000 juta dengan tingkat bunga 10,75% dan 11,00% per tahun. Jangka waktu MTN adalah 370 hari dan 18 bulan, jatuh tempo 7 September 2018 dan 28 Februari 2019, dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, pihak ketiga, sebagai agen penjamin dan agen pemantau.

Pembayaran bunga MTN dilakukan setiap Triwulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 28 November 2017, sedangkan pembayaran bunga MTN terakhir adalah pada tanggal 27 Februari 2019.

26. BONDS PAYABLE AND MEDIUM TERM NOTES – NET (continued)

Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia

On June 8, 2018, the Company obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-70/D.04/2018 for the Public Offering of Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp500,000 million, with fixed rate of 12.5% per annum. In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, the Company issued Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2018 for 5 years term, with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, third party, as guarantor agent and monitoring agent. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 2, 2018 with nominal amount of Rp300,000 million, the funds was received on July 3, 2018.

Interest was paid in three months term, with First payment of interest was due on October 2, 2018.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Sustainable Bonds II rating is id.BBB (Triple B).

The Entity maintains certain requirements, among others, (1) maintain a debt to equity ratio of less than 2:1, (2) maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1:1 and (3) maintain control of the Entity or the ownership of the Entity, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Investama Tbk during the term of the bonds.

MNC Guna Usaha Indonesia Medium Term Notes

On August 24, 2017, MNCGUI issued Medium Term Notes (MTN) Series A and B amounting to Rp21,000 million and Rp50,000 million, respectively, with interest rate of 10.75% and 11.00% per annum. The MTN has a term of 370 days and 18 months, due on September 7, 2018 and February 28, 2019, with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, third party, as guarantor agent and monitoring agent.

Interest was paid in three months term. First payment of interest was due on November 28, 2017, and the final payment of interest was due on February 27, 2019.

26. UTANG OBLIGASI DAN *MEDIUM TERM NOTES* – BERSIH (lanjutan)

***Medium Term Notes* MNC Guna Usaha Indonesia (lanjutan)**

MNCGUI telah melunasi MTN I Seri A dan MTN I Seri B masing-masing pada tanggal 6 September 2018 dan 28 Februari 2019.

Pada tanggal 23 Maret 2018, MNCGUI menerbitkan Medium Term Notes II (MTN II) sebesar Rp20.000 juta dengan tingkat bunga 12,10% per tahun. MTN II Jatuh tempo 28 Maret 2020, dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, pihak ketiga sebagai agen jaminan dan agen pemantau.

Pembayaran bunga MTN II dilakukan setiap triwulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 28 Juni 2018, sedangkan pembayaran bunga MTN II terakhir adalah pada tanggal 28 Maret 2020.

Pada tanggal 25 September 2018, MNCGUI menerbitkan Medium Term Notes III (MTN III) Seri A sebesar Rp15.000 juta dengan tingkat bunga 11,00% per tahun. MTN III Jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2020, dengan PT Bank Bukopin Tbk, pihak ketiga sebagai agen jaminan dan agen pemantau.

Pembayaran bunga MTN III Seri A dilakukan setiap triwulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 28 Desember 2018, sedangkan pembayaran bunga MTN III Seri A yang terakhir adalah pada tanggal 28 Maret 2020.

MNCGUI telah melunasi MTN II dan MTN III pada tanggal 28 Maret 2020.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, peringkat MTN II dan MTN III Seri A MNCGUI masing-masing adalah id.BBB (Triple B).

26. BONDS PAYABLE AND MEDIUM TERM NOTES – NET(continued)

MNC Guna Usaha Indonesia Medium Term Notes (continued)

MNCGUI was fully paid the MTN I Series A and the MTN I Series B on September 6, 2018 and February 28, 2019, respectively.

On March 23, 2018, MNCGUI issued Medium Term Notes II (MTN II) amounting to Rp20,000 million, with interest rate of 12.10% per annum. The MTN II due on March 28, 2020, with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, third party as guarantor agent and monitoring agent.

Interest of MTN II will be paid three months term. First payment of MTN II interest was due on June 28, 2018, and the final payment of MTN II interest will be due on March 28, 2020.

On September 25, 2018, MNCGUI issued Medium Term Notes III (MTN III) Series A amounting to Rp15,000 million, with interest rate of 11.00% per annum. The MTN III due on March 28, 2020, with PT Bank Bukopin Tbk, third party as guarantor agent and monitoring agent.

Interest of MTN III Series A will be paid in three months term. First payment of interest was due on December 28, 2018 and the final payment of MTN III Series A interest will be due on March 28, 2020.

MNCGUI fully paid the MTN II and MTN III on March 28, 2020.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, MNCGUI MTN II and MTN III Series A rating are id.BBB (Triple B), respectively.

27. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI), Entitas anak, memperoleh pinjaman untuk membeli kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

27. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI), a subsidiary, obtained loans to finance their acquisitions of vehicles, with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Toyota Astra Finance	6.250	30.022	*PT Toyota Astra Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	2.014	2.902	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	1.259	2.436	*PT Mandiri Tunas Finance*
Jumlah	9.523	35.360	*Total*

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCGUI dari PT Toyota Astra Finance berjangka waktu 60 bulan, dengan beragam pencairan sejak tanggal 21 Maret 2016 sampai dengan 08 Desember 2020. Pada 31 Desember 2020, fasilitas ini mempunyai beragam tanggal pelunasan dengan tanggal pelunasan yang paling lama pada 08 November 2024. Utang ini dijaminkan dengan kendaraan bermotor yang dibeli dimana tingkat bunga yang dibebankan adalah 10,00%-12,50% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp6.250 juta dan Rp30.022 juta.

The credit facility of MNCGUI from PT Toyota Astra Finance has a term of 60 months, with various disbursement dates from March 21, 2016 to December 08, 2020. As of December 31, 2020 this facility has various repayment dates with the longest repayment dates on November 08, 2024. This facility is secured by the financed vehicles with interest at 10.00%-12.50% per annum. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance of this facility amounted to Rp6,250 million and Rp30,022 million, respectively.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCGUI dari PT Mandiri Tunas Finance berjangka waktu 36 bulan, dengan beragam tanggal pencairan sejak tanggal 26 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2020. Pada 31 Desember 2020, fasilitas ini mempunyai beragam tanggal pelunasan dengan tanggal pelunasan yang paling lama pada 3 Juni 2023. Utang ini dijaminkan dengan kendaraan motor yang dibeli, dimana tingkat bunga yang dibebankan adalah 10,00%-12,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.259 juta dan Rp2.436 juta.

The credit facility of MNCGUI from PT Mandiri Tunas Finance has a term of 36 months with various disbursement dates from July 26, 2018 to June 30, 2020. As of December 31, 2020, this facility has various repayment dates with the longest repayment dates on June 3, 2023. This facility is secured by the financed vehicles, with interest at 10.00%-12.00% per annum. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance of these facilities amounted to Rp1,259 million and Rp2,436 million, respectively.

Pada tanggal 5 Desember 2019, MNCGUI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Maybank Indonesia Finance dengan plafon sebesar Rp 3.000 juta dengan jangka waktu 36 bulan sejak tanggal penarikan dan tingkat bunga 11,53% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp2.014 juta dan Rp2.902 juta.

On December 5, 2019, MNCGUI obtained credit facility from PT Maybank Indonesia Finance with maximum limit amounting to Rp 3,000 million with a period of 36 months since withdrawal date and interest rate of 11.53% per annum. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance of this facility amounted to Rp2,014 million and Rp2,902 million, respectively.

27. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

27. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (continued)

Future minimum lease payments as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Sampai dengan 1 tahun	4.379	11.795	*Within 1 year*
Lebih dari 1 tahun	6.141	26.508	*More yhan 1 year*
Jumlah	10.520	38.303	*Total*
Bunga yang belum jatuh tempo	(997)	(2.943)	*Interest that is not yet due*
Utang sewa pembiayaan	9.523	35.360	*Obligation under finance lease*
Bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	(4.066)	(11.122)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	5.457	24.238	*Long term portion*

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Iuran Pasti

BMNCI menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia. Iuran ini berasal dari 2,00% gaji pokok yang dibayarkan karyawan dan 3,50% sampai 10,00% dibayarkan oleh BMNCI per bulan.

b. Imbalan Pasca Kerja - Imbalan Pasti

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja masing-masing 2.082 dan 2.452 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Defined Contribution Plan

BMNCI provides defined contribution plan for all of their permanent employees, which is managed by DPLK Manulife Indonesia. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.00% of basic salary paid by the employee and 3.50% up to 10.00% contributed by BMNCI per month.

b. Defined Employment Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to post employment benefits are 2,082 and 2,452 employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

c. Other Long-term Employee Benefits

Movements in the present values of employee benefits obligation as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	31 Desember /*December 31,* 2020			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits* Rp Juta/ *Rp Million*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits* Rp Juta/ *Rp Million*	Jumlah/ *Total* Rp Juta/ *Rp Million*	
Diakui pada laba rugi				*Recognized in profit or loss*
Biaya jasa kini	13.638	1.177	14.815	*Current service cost*
Keuntungan aktuaria - bersih	-	(291)	(291)	*Actuarial gain - net*
Beban bunga neto	4.872	181	5.053	*Net interest expenses*
Penyesuaian	224	-	224	*Adjustment*
Biaya jasa lalu	(6.063)	(130)	(6.193)	*Past service cost*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	12.671	937	13.608	*Component of defined benefit cost recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				*Remeasurement on the net defined benefit liability*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(4.519)	-	(4.519)	*Actuarial gains arising from experience adjustments*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas demografik	101	-	101	*Actuarial gains arising from demographik adjustments*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.859	-	1.859	*Actuarial losses arising from changes in financial assumptions*
Jumlah	10.112	937	11.049	*Total*

	31 Desember /*December 31,* 2019			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits* Rp Juta/ *Rp Million*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits* Rp Juta/ *Rp Million*	Jumlah/ *Total* Rp Juta/ *Rp Million*	
Diakui pada laba rugi				*Recognized in profit or loss*
Biaya jasa kini	13.324	1.396	14.720	*Current service cost*
Keuntungan aktuaria - bersih	-	(517)	(517)	*Actuarial gain - net*
Beban bunga neto	5.192	248	5.440	*Net interest expenses*
Penyesuaian	274	-	274	*Adjustment*
Biaya jasa lalu	(4.860)	(211)	(5.071)	*Past service cost*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	13.930	916	14.846	*Component of defined benefit cost recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				*Remeasurement on the net defined benefit liability*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(4.660)	-	(4.660)	*Actuarial gains arising from experience adjustments*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3.465	-	3.465	*Actuarial losses arising from changes in financial assumptions*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.195)	-	(1.195)	*Component of defined benefit cost recognized in other comprehensive income*
Jumlah	12.735	916	13.651	*Total*

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Imbalan pasca-kerja	74.240	68.372	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.795	3.540	*Other long-term benefits*
Jumlah	77.035	71.912	*Total*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of employee benefits obligation are as follows:

	31 Desember /*December 31,* 2020			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits* Rp Juta/ *Rp Million*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits* Rp Juta/ *Rp Million*	Jumlah/ *Total* Rp Juta/ *Rp Million*	
Kewajiban imbalan pasti - awal	68.372	3.540	71.912	*Opening defined benefit obligation*
Saldo dari akuisisi entitas anak	473	-	473	*Balances from acquisition of subsidiaries*
Biaya jasa kini	13.638	1.177	14.815	*Current service cost*
Biaya bunga	4.872	181	5.053	*Interest cost*
Keuntungan (kerugian) aktuaria bersih	-	(291)	(291)	*Actuarial gain (losses) - net*
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:				*Remeasurement (gains)/losses:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	101	-	101	*Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.859	-	1.859	*Actuarial gain and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(4.519)	-	(4.519)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kurtailmen	(6.063)	(130)	(6.193)	*Past service cost, including gains on curtailments*
Pembayaran manfaat	(4.717)	(1.682)	(6.399)	*Benefits paid*
Penyesuaian	224	-	224	*Adjustment*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	74.240	2.795	77.035	*Closing defined benefit obligation*

	31 Desember /*December 31,* 2019			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits* Rp Juta/ *Rp Million*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits* Rp Juta/ *Rp Million*	Jumlah/ *Total* Rp Juta/ *Rp Million*	
Kewajiban imbalan pasti - awal	58.074	3.195	61.269	*Opening defined benefit obligation*
Biaya jasa kini	13.324	1.396	14.720	*Current service cost*
Biaya bunga	5.192	248	5.440	*Interest cost*
Keuntungan aktuaria bersih	-	(517)	(517)	*Actuarial gain - net*
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:				*Remeasurement (gains)/losses:*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3.465	-	3.465	*Actuarial losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(4.660)	-	(4.660)	*Actuarial gains arising from experience adjustments*
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kurtailmen	(4.860)	(211)	(5.071)	*Past service cost, including gains on curtailments*
Pembayaran manfaat	(2.312)	(571)	(2.883)	*Benefits paid*
Penyesuaian	149	-	149	*Adjustment*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	68.372	3.540	71.912	*Closing defined benefit obligation*

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen, Padma Radya Aktuaria dan Dayamandiri Dharmakonsilindo. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

The cost of providing post-employment and other long-term employee benefits as of December 31, 2020 and 2019 is calculated by an independent actuaries, Padma Radya Aktuaria and Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Tingkat kenaikan gaji per tahun	100%TMI III	100%TMI III
Salary increment rate per annum		

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp69.085 juta (meningkat sebesar Rp80.048 juta).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp80.666 juta (turun sebesar Rp66.249 juta).

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10 sampai 20 tahun pada tanggal 31 Desember 2020.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- *If the discount rate increases (decrease) by 100 basis poin post-employment benefit obligation will decrease b Rp69,085 million (increase by Rp80,048 million).*
- *If the expected salary growth increases (decreases) by 1% the post-employment benefit obligation would increase b Rp80,666 million (decrease by Rp66,249 million).*

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 10 to 20 years at December 31, 2020.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

29. LIABILITAS LAIN-LAIN

29. OTHER LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Liabilitas surat berharga repo	87.119	285.101	*Securities repo payables*
Liabilitas lainnya	917.414	409.745	*Other liabilities*
Jumlah	1.004.533	694.846	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha melakukan perjanjian membeli kembali efek dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the Group entered into security repurchase agreements with details as follows:

31 Desember/*December 31, 2020*

Tanggal mulai/*Starting date*	Nilai pokok/*Principal amount* Rp Juta/*Rp Million*	Bunga/*Interest*	Tanggal jatuh tempo/*Due date*
11 Agustus/*August 11*, 2020	40.000	17,50%	11 November/*November 11*, 2021
10 Juli/*July 10,* 2020	20.160	16,00%	6 Januari/*January 6*, 2021
20 Mei/*May 20*, 2020	17.500	17,00%	24 Mei/*May 24*, 2021
24 September/*September 24*, 2020	9.459	16,00%	11 Februari/*February 11*, 2021
Jumlah	87.119		*Total*

31 Desember/*December 31*, 2019

Tanggal mulai/*Starting date*	Nilai pokok/*Principal amount* Rp Juta/*Rp Million*	Bunga/*Interest*	Tanggal jatuh tempo/*Due date*
16 September/*September 16*, 2019	76.725	8,40%	18 Agustus/*August 18*, 2020
19 Agustus/*August 19,* 2019	66.476	8,50%	18 Agustus/*August 18*, 2020
8 Februari/*February 8*, 2019	50.000	17,00%	23 Januari/*January 23*, 2020
23 Juli/*July 23*, 2019	50.000	15,00%	10 Februari/*February 10, 2020*
14 Januari/*January 14*, 2019	21.900	16,00%	13 Januari/*January 13*, 2020
20 Mei/*May 20*, 2019	20.000	17,00%	20 Mei/*May 20*, 2020
Jumlah	285.101		*Total*

30. MODAL SAHAM

Akun ini terdiri dari:

30. CAPITAL STOCK

This account consist of:

Pemegang Saham	31 Desember/*December 31, 2020* Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock* Rp Juta/ *Rp Million*	*Name of Stockholder*
PT MNC Investama Tbk	21.228.044.760	54,07%	2.122.804	*PT MNC Investama Tbk*
Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	9,93%	390.000	*Jalan Pantai Limited*
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	3.541.300.000	9,02%	354.130	*UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd*
HT Investment Development Ltd	3.378.500.000	8,60%	337.850	*HT Investment Development Ltd*
Darma Putra (Komisaris Utama)	28.410.700	0,07%	2.841	*Darma Putra (President Commissioner)*
Tien (Komisaris)	20.047.900	0,05%	2.005	*Tien (Commissioner)*
Wito Mailoa (Direktur Utama)	19.339.500	0,05%	1.934	*Wito Mailoa (President Director)*
Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Direktur)	26.794.900	0,07%	2.679	*Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Director)*
Natalia Purnama (Direktur)	12.816.400	0,03%	1.282	*Natalia Purnama (Director)*
Ageng Purwanto (Direktur)	8.015.500	0,02%	802	*Ageng Purwanto (Director)*
Samuel Mulyono (Direktur)	449.800	0,00%	45	*Samuel Mulyono (Director)*
Darma Widjaja Nubary (Direktur)	259.400	0,00%	26	*Darma Widjaja Nubary (Director)*
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	7.098.281.467	18,09%	709.828	*Public (less than 5% each)*
Jumlah	39.262.260.327	100%	3.926.226	*Total*
Saham diperoleh kembali	498.591.600		49.859	*Treasury stocks*
Jumlah	39.760.851.927		3.976.085	*Total*

Pemegang Saham	31 Desember/*December 31,* 2019 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock* Rp Juta/ *Rp Million*	*Name of Stockholder*
PT MNC Investama Tbk	22.872.723.123	58,89%	2.287.272	*PT MNC Investama Tbk*
Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	10,04%	390.000	*Jalan Pantai Limited*
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	3.541.300.000	9,12%	354.130	*UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd*
HT Investment Development Ltd	3.378.500.000	8,70%	337.850	*HT Investment Development Ltd*
Darma Putra (Komisaris Utama)	28.220.500	0,07%	2.822	*Darma Putra (President Commissioner)*
Tien (Komisaris)	19.484.500	0,05%	1.948	*Tien (Commissioner)*
Wito Mailoa (Direktur Utama)	10.206.000	0,03%	1.021	*Wito Mailoa (President Director)*
Natalia Purnama (Direktur)	3.500	0,00%	-	*Natalia Purnama (Director)*
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	5.090.195.704	13,10%	509.020	*Public (less than 5% each)*
Jumlah	38.840.633.327	100%	3.884.063	*Total*
Saham diperoleh kembali	65.735.600		6.574	*Treasury stocks*
Jumlah	38.906.368.927		3.890.637	*Total*

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

30. CAPITAL STOCK (continued)

The changes in the number of stock are as follows:

	Jumlah Saham/ *Number of shares*	
Saldo per 1 Januari 2019	38.531.387.216	*Balance as of January 1, 2019*
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD)	374.981.711	*Issuance of shares without preemptive rights (non-HMETD)*
Saldo per 31 Desember 2019	38.906.368.927	*Balance as of December 31, 2019*
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD)	854.483.000	*Issuance of shares without preemptive rights (non-HMETD)*
Saldo per 31 Desember 2020	39.760.851.927	*Balance as of December 31, 2020*

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Saldo awal	1.150.730	1.134.606	*Beginning balance*
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD)	34.180	16.124	*Issuance of shares without preemptive rights (non-HMETD)*
Saldo akhir	1.184.910	1.150.730	*Ending balance*

32. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

a. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa pada tanggal 3 Mei 2016, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap IVa and IVb) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak 70.340.775 untuk tahap IVa, dan 70.340.776 untuk tahap IVb, pada harga pelaksanaan sebesar Rp1.500 setiap lembar.

b. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa pada tanggal 30 Mei 2017 yang menegaskan asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

32. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

a. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 3, 2016, the shareholders decided that the Option right (phase IVa and IVb) that will be distributed to MESOP participants is a total of 70,340,775 for Phase IVa, and 70,340,776 for phase IVb, at an exercise price of Rp1,500 per share.

b. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 30, 2017, the shareholders decided Based on the result of key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

32. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

32. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (continued)

Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

Harga saham pada tanggal pemberian	1.500	*Share price at granted date*
Opsi gagal diperoleh	67,58%	*Options forfeiture*
Tingkat bunga bebas risiko	6,9%	*Risk-free interest rate*
Periode opsi	5 tahun/years	*Option period*
Ketidakstabilan harga saham	16,50%	*Expected stock price volatility*
Nilai wajar opsi (Rp)	417,82	*Fair value of options (Rp)*
Harga pelaksanaan (Rp)	1.500	*Exercise price (Rp)*

Opsi beredar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sejumlah 140.656.551, dengan jumlah Opsi yang sudah dieksekusi sejumlah Rp26.532 juta.

Outstanding options as of December 31, 2020 and 2019 amounted to 140,656,551, with Executed option amounted to Rp26,532 million.

33. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

33. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account consist of:

Pengukuran kembali atas kewajiban			*Remeasurement of defined benefits*
Selisih transaksi perubahan ekuitas			*Difference due to changes in*
Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali			*Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*
Laba (rugi) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual			*Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale*

34. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah saham yang diperoleh kembali masing-masing adalah sebanyak 498.591.600 lembar senilai Rp126.033 juta dan 65.735.600 lembar senilai Rp17.559 juta. Jumlah tersebut termasuk pembelian saham Entitas oleh Entitas anak dari pasar sekunder sebanyak 498.528.600 lembar pada 31 Desember 2020 dan 65.672.600 lembar pada 31 Desember 2019.

34. TREASURY STOCKS

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, total number of treasury stocks amounted to Rp126,033 million for 498,591,600 shares and Rp17,559 million for 65,735,600 shares, respectively. Total number includes the Entity's shares purchased by subsidiaries from the secondary market, totally to 498,528,600 shares as of December 31, 2020 and 65,672,600 shares as of December 31, 2019.

35. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas laba (rugi) bersih Entitas anak yang dikonsolidasikan.

35. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the noncontrolling interest in the equity and the net earnings (losses) of the consolidated subsidiaries.

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:			*a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:*
PT Bank MNC Internasional Tbk	487.278	630.693	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT MNC Asuransi Indonesia	46	47	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Life Assurance	16	19	*PT MNC Life Assurance*
PT MNC Finance	10	10	*PT MNC Finance*
PT MNC Asset Management	4	4	*PT MNC Asset Management*
PT MNC Sekuritas	2	2	*PT MNC Sekuritas*
Jumlah	487.356	630.775	*Total*

	31 Desember/*December 31*, 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/*December 31*, 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
b. Kepentingan non-pengendali atas atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak:			*b. Non-controlling interest in total comprehensive income of subsidiaries:*
PT Bank MNC Internasional Tbk	17.602	18.633	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT MNC Asuransi Indonesia	(1)	2	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Life Assurance	(3)	(3)	*PT MNC Life Assurance*
Jumlah	17.598	18.632	*Total*

36. PENDAPATAN / *36. REVENUES*

a. Bunga dan Dividen / *a. Interest and Dividens*

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan dividen entitas.

This account represents interest revenue and dividend income.

	2020 Rp Juta/ *Rp Million*	2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Dividen	110	317	*Dividend*
Pendapatan bunga			*Interest Income*
Dimiliki hingga jatuh tempo	29.344	29.489	*Held to maturity*
Tersedia untuk dijual	31.614	24.268	*Available for sale*
Diperdagangkan	7.083	13.255	*Trading*
Pinjaman yang diberikan dan piutang	1.144.422	1.210.828	*Loans and receivables*
Sub jumlah	1.212.463	1.277.840	*Sub total*
Jumlah	1.212.573	1.278.157	*Total*
Pihak ketiga	1.212.573	1.277.840	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 42)	-	317	*Related parties (Note 42)*
Jumlah	1.212.573	1.278.157	*Total*

b. Pendapatan pembiayaan dan sewa operasi / *b. Financing income and operating lease*

Akun ini merupakan pendapatan pembiayaan dan sewa operasi atas peralatan transportasi.

This account represents revenue from financing and lease transaction for transportation equipment.

	2020 Rp Juta/ *Rp Million*	2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Sewa pembiayaan dan operasi			*Finance and operating leases*
Pihak ketiga	63.479	109.615	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 42)	221	647	*Related parties (Note 42)*
Subjumlah	63.700	110.262	*Subtotal*
Pembiayaan konsumen			*Consumer financing*
Pihak ketiga	262.579	385.465	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 42)	11.561	16.355	*Related parties (Note 42)*
Subjumlah	274.140	401.820	*Subtotal*
Anjak piutang			*Factoring*
Pihak ketiga	76.423	66.926	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 42)	7.794	9.948	*Related parties (Note 42)*
Subjumlah	84.217	76.874	*Subtotal*
Jumlah	422.057	588.956	*Total*

Tidak ada pendapatan pembiayaan dan sewa operasi dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no financing income and operating lease income earned from an individual customer which is more than 10% of total.

36. PENDAPATAN (lanjutan)

c. Pendapatan premi bersih

Akun ini merupakan pendapatan premi setelah dikurangi premi reasuransi dan dikurangi (ditambah) dengan kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan.

36. REVENUES (continued)

c. Net premium income

This account represents premiums income, net of outward reinsurance and increase (decrease) in unearned premiums.

	2020 Rp Juta/ *Rp Million*	2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Premi asuransi individu			*Individual insurance premiums*
Premi tahun pertama	824.544	897.890	*First year premiums*
Premi lanjutan	11.898	11.995	*Renewal premiums*
	836.442	909.885	
Premi asuransi kumpulan			*Group insurance premiums*
Premi tunggal	69.878	89.421	*Single premiums*
Jumlah premi bruto	906.320	999.306	*Total gross premiums*
Premi reasuransi			*Reinsurance premiums*
Individu	(14.617)	(9.583)	*Individual*
Kumpulan	(465.591)	(413.918)	*Group*
Jumlah premi reasuransi	(480.208)	(423.501)	*Total reinsurance premiums*
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	18.645	(28.474)	*Decrease (increase) in unearned premiums revenue*
Jumlah	444.757	547.331	*Total*
Pihak ketiga	426.996	514.043	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 42)	17.761	33.288	*Related parties (Note 42)*
Jumlah	444.757	547.331	*Total*

Tidak ada pendapatan premi bersih dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no net premium income earned from an individual customer which is more than 10% of total.

d. Pendapatan manajemen investasi dan operasional lainnya

d. Investment banking income and other operating income

	2020 Rp Juta/ *Rp Million*	2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Laba (Rugi) efek ekuitas, efek utang dan kontrak manajemen investasi	111.871	92.566	*Gain (Loss) on equity securities, debt securities and fund management contract*
Pendapatan operasional lainnya	355.835	73.897	*Other operating income*
Jasa penasehat keuangan dan *arranger*	5.137	3.772	*Financial advisory and arranger fee*
Jasa penjamin emisi dan penjualan efek	1.030	19.310	*Underwriting and selling fees*
Jumlah	473.873	189.545	*Total*

Sebagian besar pendapatan manajemen investasi pada tahun Desember 2020 dan 2019 dilakukan untuk pihak ketiga.

Most of the investment banking income in December 2020 and 2019 year were made to third parties.

36. PENDAPATAN (lanjutan)

d. Pendapatan manajemen investasi dan operasional lainnya (lanjutan)

Tidak ada pendapatan manajemen investasi dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Jasa penasehat keuangan dan arranger merupakan imbalan atas jasa manajemen yang diberikan Kelompok Usaha kepada nasabahnya berkaitan dengan restrukturisasi keuangan dan kegiatan merger dan akuisisi.

Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu atas saham.

36. REVENUES (continued)

d. Investment banking income and other operating income (continued)

There is no investment banking income earned from an individual customer which is more than 10% of the total net income.

Financial advisory and arranger fees represent fees from advisory services rendered by the Group to customers in relation to their financial restructuring and merger and acquisition.

Underwriting and selling fees represent fees from underwriter and sales agents for public offerings of stock and bonds and limited public offering with pre-emptive rights to shares.

e. Pendapatan pembiayaan syariah

Akun ini merupakan pendapatan dari pembiayaan syariah.

e. Syariah financing lease income

This account represents income from syariah financing.

	2020 Rp Juta/ *Rp Million*	2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak ketiga	30.522	61.289	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 42)	934	62	*Related parties (Note 42)*
Jumlah	31.456	61.351	*Total*

Tidak ada pendapatan pembiayaan syariah dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no syariah income earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

f. Komisi perantara pedagang efek

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek ekuitas (saham).

f. Brokerage commisions

This account represents commission from brokerage services on equity (shares).

	2020 Rp Juta/ *Rp Million*	2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak ketiga	61.498	51.441	*Third parties*
Jumlah	61.498	51.441	*Total*

Tidak ada pendapatan komisi perantara efek dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no brokerage commissions income earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2020 Rp Juta/ *Rp Million*	2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	449.099	485.894	*Salaries and employees benefits*
Sewa	145.568	146.233	*Rent*
Penyusutan (Catatan 14)	62.676	64.756	*Depreciation (Note 14)*
Beban kantor	56.801	54.664	*Office supplies*
Perjalanan dinas dan transportasi	39.738	45.503	*Travelling and transportation*
Jasa profesional	27.269	24.605	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	18.514	24.902	*Repairs and maintenance*
Iklan dan promosi	17.603	24.222	*Advertising and promotion*
Imbalan kerja	14.587	14.711	*Employee benefits*
Komunikasi dan informasi	9.660	12.660	*Communication and information*
Jamuan dan representasi	1.950	2.767	*Entertainment and representation*
Lain-lain	201.960	213.822	*Others*
Jumlah	1.045.425	1.114.739	*Total*

38. BEBAN BUNGA / *38. INTEREST EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2020 Rp Juta/ *Rp Million*	2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Simpanan	539.413	597.089	*Deposit*
Pinjaman	241.759	205.061	*Loans*
Obligasi	37.925	43.003	*Bonds*
Provisi dan komisi kredit	24.759	24.523	*Loan commissions and fees*
Simpanan dari bank lain	17.835	32.156	*Deposits from other banks*
Lain-lain	42.049	31.328	*Others*
Jumlah	903.740	933.160	*Total*

39. LAIN-LAIN BERSIH / *39. OTHERS – NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2020 Rp Juta/ *Rp Million*	2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Perubahan dalam liabilitas kontrak investasi dan asuransi	5.837	62.469	*Change in investment and insurance contract liabilities*
Lain-lain - bersih	70.333	48.575	*Others - net*
Jumlah	76.170	111.044	*Total*

Lain-lain - bersih terdiri dari (laba) rugi penjualan aset tetap, serta pendapatan dan beban lainnya.

Others - net consists of (gain) loss on sale of property and equipment and other income and expenses.

40. PAJAK PENGHASILAN / *40. INCOME TAX*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	3.880	3.124	*Article 21*
Pasal 23	1.112	818	*Article 23*
Pasal 4 ayat 2	10.460	11.724	*Article 4 paragraph 2*
Pasal 26	213	139	*Article 26*
Pasal 29	2.685	9.777	*Article 29*
Transaksi Perdagangan Saham	5.527	6.021	*Tax on Securities Trading*
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	1.521	669	*Value Added Tax - net*
Jumlah	25.398	32.272	*Total*

b. Manfaat (beban) pajak Kelompok Usaha terdiri dari:

b. Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2020 Rp Juta/ *Rp Million*	**2019** Rp Juta/ *Rp Million*	
Pajak kini			*Current tax*
Entitas anak	(29.216)	(30.658)	*Subsidiaries*
Jumlah pajak kini	(29.216)	(30.658)	*Total current tax*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Entitas	6.112	3.767	*Parent Entity*
Entitas anak	4.015	1.061	*Subsidiaries*
Jumlah pajak tangguhan	10.127	4.828	*Total deferred tax*
Jumlah	(19.089)	(25.830)	*Total*

40. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

40. INCOME TAX (continued)

The reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2020 Rp Juta/ *Rp Million*	2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	84.614	82.312	*Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	(888)	(1)	*Adjustment at consolidation level*
Laba bersih entitas anak	(105.072)	(113.933)	*Net profit of subsidiaries*
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(21.346)	(31.622)	*Loss before tax of the Company*
Perbedaan temporer			*Temporary differences*
Beban imbalan pasca kerja	535	(96)	*Post-employement benefits*
Penyusutan	1.931	(365)	*Depreciation*
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			*Nondeductible expense (non taxable income)*
Laba belum direalisasi aset keuangan pada FVTPL	(77.507)	(70.486)	*Unrealized gain on financial assets at FVTPL*
Gaji dan tunjangan	3.968	4.365	*Salaries and employee benefits*
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(219)	(521)	*Interest income subjected to final tax*
Lain-lain	(319)	511	*Others*
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(92.957)	(98.214)	*Estimated fiscal loss - current year*
Akumulasi kompensasi rugi fiskal			*Accumulated fiscal loss carry forward*
Tahun berjalan	(92.957)	(98.214)	*Current year*
Tahun sebelumnya	(292.205)	(261.506)	*Prior years*
Jumlah kompensasi rugi fiskal	(385.162)	(359.720)	*Total fiscal loss carry forward*

40. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

40. INCOME TAX (continued)

c. Deferred tax asset and liabilities

	1 Januari/ *January 1, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	Penambahan yang timbul dari akuisisi/ *Addition arising from acquisition* Rp Juta/ *Rp Million*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss* Rp Juta/ *Rp Million*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income* Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31, 2020* Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax assets*
Perusahaan						*The Company*
Rugi fiskal	89.930	-	(5.194)	-	84.736	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan pasca kerja	382	-	44	(102)	324	*Employee benefits obligation*
Penyusutan	(573)	-	494	-	(79)	*Depreciation*
Sub jumlah	89.739	-	(4.656)	(102)	84.981	*Sub total*
Entitas Anak						*Subsidiaries*
Rugi fiskal	197.807	-	(10.529)	-	187.278	*Fiscal loss*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	74.502	-	2.051	-	76.553	*Allowance for impairment losses on loans*
Liabilitas imbalan pasca kerja	17.596	118	810	(461)	18.063	*Employee benefits obligation*
Unearned premium reserve	5.682	-	2.747	-	8.429	*Unearned premium reserve*
Penyusutan	6.404	763	2.269	-	9.436	*Depreciation*
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	6.740	-	108	-	6.848	*Allowance for impairment losses on financial assets other than loans*
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1.246	-	-	(6.288)	(5.042)	*Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities*
Lain-lain	1.873	74	(648)	-	1.299	*Others*
Sub jumlah	311.850	955	(3.192)	(6.749)	302.864	*Sub total*
Total aset pajak tangguhan	401.589	955	(7.848)	(6.851)	387.845	*Total deferred tax assets*

40. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

40. INCOME TAX (continued)

c. Deferred tax asset and liabilities (continued)

	1 Januari/ *January 1, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss* Rp Juta/ *Rp Million*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income* Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *Desember 31, 2019* Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Perusahaan					*The Company*
Rugi fiskal	86.048	3.882	-	89.930	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan pasca kerja	366	(24)	40	382	*Employee benefits obligation*
Penyusutan	(482)	(91)	-	(573)	*Depreciation*
Sub jumlah	85.932	3.767	40	89.739	*Sub total*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Rugi fiskal	190.311	7.496	-	197.807	*Fiscal loss*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	88.799	(14.297)	-	74.502	*Allowance for impairment losses on loans*
Liabilitas imbalan pasca kerja	14.920	3.015	(339)	17.596	*Employee benefits obligation*
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	6.847	(107)	-	6.740	*Allowance for impairment losses on financial assets other than loans*
Penyusutan	5.626	778	-	6.404	*Depreciation*
Unearned premium reserve	1.296	4.386	-	5.682	*Unearned premium reserve*
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	6.278	-	(5.032)	1.246	*Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities*
Lain-lain	2.083	(210)	-	1.873	*Others*
Sub jumlah	316.160	1.061	(5.371)	311.850	*Sub total*
Total aset pajak tangguhan	402.092	4.828	(5.331)	401.589	*Total deferred tax assets*

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak untuk periode lima tahun berikutnya sejak tahun kerugian fiskal terjadi. Manajemen berpendapat bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang kemungkinan akan tersedia untuk memanfaatkan akumulasi kerugian fiskal.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses.

40. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima Surat Hasil Pemeriksaan Pajak untuk tahun pajak 2016 atas Pajak Penghasilan pasal 21, 23 dan 4 ayat 2, dengan denda dan kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp39.221.825. Perusahaan telah membayar denda dan kekurangan pajak ditahun 2019. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi undang-undang (UU) No.2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbukadan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu

Pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing dihitung dengan tarif pajak sebesar 22% dan 25%

40 INCOME TAX (continued)

In 2019, the Company received Tax Assessment Letter for fiscal year 2016 for withholding tax articles 21, 23 and 4 paragraph 2, with tax penalties and tax underpayment amounted to Rp39,221,825. The Company paid the tax penalties and tax underpayment in 2019. The Company received nil tax assessment letter for Company withholding tax for the year 2016.

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu)of the Republic of Indonesia No. 1 year of 2020 which has become Law (UU) No. 2 year of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 year of 2020 concerning income tax rate Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The Regulation stipulate the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the fiscal year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirement.

Corporate income tax for the year ended December 31, 2020 and 2019 are calculated using the tax rate of 22% and 25%

41. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

41. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings per share are based on the following data:

	31 Desember / December *31,*		
	2020	2019	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	62.078	46.787	*Profit attributable to the owners of the Company*

Lembar saham

Shares

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share were as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2020	2019	
	Lembar/ *Shares*	Lembar/ *Shares*	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	39.438.030.081	38.695.777.378	*Weighted average number of shares outstanding for the purpose of calculating basic earnings per share*
Jumlah rata-rata tertimbang sham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	39.438.030.081	38.695.777.378	*Weighted average number of shares outstanding for the purpose of diluted earnings per share*
Laba per saham - dasar (dalam satuan Rupiah)	1,57	1,21	*Earnings per share - basic (full Rupiah)*
Laba per saham - dilusian (dalam satuan Rupiah)	1,57	1,21	*Earnings per share - diluted (full Rupiah)*

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. Pihak berelasi yang merupakan pemegang saham mayoritas entitas adalah:

- PT MNC Investama Tbk

b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Kelompok Usaha:

- PT Global Mediacom Tbk
- PT Media Nusantara Citra Tbk

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. Related party which is the entity's majority stockholder:

- *PT MNC Investama Tbk*

b. Related parties with the same majority stockholder as the Group:

- *PT Global Mediacom Tbk*
- *PT Media Nusantara Citra Tbk*

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Pihak berelasi yang merupakan Entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci Entitas:

- PT MNC Land Tbk
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Radio Tridjaja Shakti
- PT Global Informasi Bermutu
- PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
- PT MNC Sky Vision Tbk
- PT Nuansacipta Coal Investama
- PT Infokom Elektrindo
- PT Media Nusantara Informasi
- PT GLD Property
- PT MNC Televisi Network
- PT MNC Land Bali
- PT MNC Kabel Mediacom
- PT MNC Picture
- PT MNC Networks
- PT MNC Vision Networks Tbk

Transaksi- transaksi Pihak Berelasi

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang berelasi, sebagai berikut:

a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan personel manajemen kunci sebagai berikut:

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Entity:

- *PT MNC Land Tbk*
- *PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
- *PT Radio Tridjaja Shakti*
- *PT Global Informasi Bermutu*
- *PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia*
- *PT MNC Sky Vision Tbk*
- *PT Nuansacipta Coal Investama*
- *PT Infokom Elektrindo*
- *PT Media Nusantara Informasi*
- *PT GLD Property*
- *PT MNC Televisi Network*
- *PT MNC Land Bali*
- *PT MNC Kabel Mediacom*
- *PT MNC Picture*
- *PT MNC Networks*
- *PT MNC Vision Networks Tbk*

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties as follows:

a. The Company provides compensation to the Commissioners and key management personnel as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2020		
	Direksi/ *Directors*	Komisaris/ *Commissioners*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Imbalan kerja jangka pendek	6.040	1.767	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	247	-	*Post-employment benefits*
Jumlah	6.287	1.767	*Total*

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi- transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (lanjutan)

	31 Desember/*December 31,* 2019		
	Direksi/ *Directors*	Komisaris/ *Commissioners*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Imbalan kerja jangka pendek	6.315	2.187	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	209	-	*Post-employment benefits*
Jumlah	6.524	2.187	*Total*

b. Pendapatan sewa pembiayaan dan operasi

b. Financing income and operating lease

	2020	**2019**	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
PT MNC Investama Tbk	9.517	14.469	*PT MNC Investama Tbk*
PT Media Nusantara Citra Tbk	5.697	6.603	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT Global Informasi Bermutu	2.060	1.088	*PT Global Informasi Bermutu*
PT MNC Kabel Mediacom	956	1.616	*PT MNC Kabel Mediacom*
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	402	538	*PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	133	234	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	811	2.402	*Others (each below Rp 200 million)*
Jumlah	19.576	26.950	*Total*

c. Pendapatan Pembiayaan Syariah dari pihak berelasi sebesar Rp934 juta dan Rp62 juta masing-masing untuk 31 Desember 2020 dan 2019.

c. Syariah Financing Lease income from related parties amounted to Rp934 million and Rp62 million as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

d. Pendapatan bunga dan dividen dari pihak berelasi sebesar Rp317 juta pada tahun 2019.

d. Interest and dividends income from related parties amounted to Rp317 million in 2019.

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi- transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (lanjutan)

d. Pendapatan premi bersih

d. Net premium income

	2020 Rp Juta/ *Rp Million*	2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	2.733	4.368	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT MNC Sky Vision Tbk	2.147	5.534	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT Global Informasi Bermutu	1.222	2.029	*PT Global Informasi Bermutu*
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	1.103	3.121	*PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia*
PT Media Nusantara Citra Tbk	532	889	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	10.024	17.347	*Other (each below Rp 1,000 million)*
Jumlah	17.761	33.288	*Total*

e. Efek – efek

e. Securities

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset keuangan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Financial assets at fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar laba rugi :			*Fair value through profit loss :*
Efek ekuitas			*Equity securities:*
PT MNC Land Tbk	-	62.127	*PT MNC Land Tbk*
PT MNC Vision Network Tbk	360	44.373	*PT MNC Vision Network Tbk*
Obligasi			*Bonds*
PT Global Mediacom Tbk	-	18.328	*PT Global Mediacom Tbk*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi :			*Amortized cost :*
Obligasi			*Bonds*
Lain-lain	21.972	4.170	*Others*
diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensive lain :			*Fair value other Comprehensive income :*
Obligasi			*Bonds*
PT Global Mediacom Tbk	4.541	-	*PT Global Mediacom Tbk*
Efek ekuitas			*Equity securities*
PT MNC Land Tbk	201.180	96.451	*PT MNC Land Tbk*
PT Media Nusantara Citra Tbk	67.670	40.521	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT MNC Investama Tbk	22.166	21.494	*PT MNC Investama Tbk*
PT Global Mediacom Tbk	10.284	22.001	*PT Global Mediacom Tbk*
PT MNC Vision Network Tbk	21.724	110.473	*PT MNC Vision Networks*
Jumlah	349.897	419.938	*Total*

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi- transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (lanjutan)

f. Piutang pembiayaan

f. Financing receivables

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
PT MNC Investama Tbk	106.033	126.126	*PT MNC Investama Tbk*
PT Media Nusantara Citra Tbk	27.439	14.843	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT Global Informasi Bermutu	8.048	7.035	*PT Global Informasi Bermutu*
PT MNC Sky Vision Tbk	6.119	10.138	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT MNC Kabel Mediacom	5.452	5.477	*PT MNC Kabel Mediacom*
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	3.006	2.066	*PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	1.329	3.545	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT MNC Land Tbk	1.307	2.463	*PT MNC Land Tbk*
PT MNC Pictures	752	1.353	*PT MNC Pictures*
PT Global Mediacom Tbk	599	1.120	*PT Global Mediacom Tbk*
PT Infokom Elektrindo	434	2.189	*PT Infokom Elektrindo*
PT Lido Nirwana Parahyangan	138	1.006	*PT Lido Nirwana Parahyangan*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	20.337	13.787	*Others (each below Rp 1,000 million)*
Jumlah Piutang Pembiayaan	180.993	191.148	*Total Financial Receivables*

g. Piutang Pembiayaan Murabahah dari pihak berelasi sebesar Rp4.768 juta dan Rp8.695 juta masing – masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

g. Murabahah financing receivables from related parties amounted to Rp4,768 million and Rp8,695 million as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

h. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

h. Prepaid expense and advances

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
PT MNC Land Tbk	1.277	4.175	*PT MNC Land Tbk*

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi- transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (lanjutan)

i. Premi dan aset reasuransi

i. Premium and reinsurance assets

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
PT MNC Sky Vision Tbk	12.841	14.015	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT MNC Land Tbk	4.464	1.287	*PT MNC Land Tbk*
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	396	3.344	*PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	25.757	20.583	*Others (each below Rp 1,000 million)*
Jumlah	43.458	39.229	*Total*

j. Simpanan

Pada tanggal 31 Desember 2020, BMNCI mempunyai liabilitas tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp14.986 juta, Rp156.812 juta dan Rp581.884 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2019, BMNCI mempunyai liabilitas tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp12.762 juta, Rp132.880 juta dan Rp263.454 juta.

j. Deposits

As of December 31, 2020, BMNCI has savings, demand and time deposits liabilities with related parties amounting Rp14,986 million, Rp156,812 million, and Rp581,884 million, respectively.

As of December 31, 2019, BMNCI has savings, demand and time deposits liabilities with related parties amounting Rp12,762 million, Rp132,880 million, and Rp263,454 million, respectively.

43. KOMITMEN DAN KONTINGENSI / *43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Entitas Anak – BMNCI / *The Subsidiary - BMNCI*

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Komitmen			***Commitments***
Tagihan Komitmen			*Commitment Receivables*
Pembelian berjangka valuta asing	287.507	150.289	*Forwards foreign currencies purchased*
Jumlah Tagihan Komitmen	287.507	150.289	*Total Commitment Receivables*
Liabilitas Komitmen			*Commitment Liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(130.796)	(239.933)	*Unused facilities*
Penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan	(282.611)	(149.924)	*Unsettled spot foreign currencies sold*
Jumlah Liabilitas Komitmen	(413.407)	(389.857)	*Total Commitment Liabilities*
Jumlah Liabilitas Komitmen - bersih	(125.900)	(239.568)	*Total Commitment Liabilities - Net*
Kontingensi			***Contingencies***
Tagihan Kontingensi			*Contingent Receivables*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	261.460	151.715	*Past due interest revenues*
Jumlah tagihan kontingensi	261.460	151.715	*Total contingent receivables*
Liabilitas Kontingensi			*Contingent Liabilities*
Bank garansi	(44.714)	(13.422)	*Bank guarantee*
Jumlah liabilitas kontingensi	(44.714)	(13.422)	*Total contingent liabilities*
Jumlah Tagihan Kontingensi - Bersih	216.746	138.293	*Total Contingent Receivables - Net*
Lainnya			*Others*
Kredit hapus buku	1.097.555	1.048.162	*Loans written-off*

Entitas Anak – MNCS

MNCS merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. Pada tanggal 22 September 2020, MNCS memenangkan perkara yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara No.128, penggugat kemudian mengajukan banding di pengadilan tinggi DKI Jakarta, sampai tanggal 31 Desember 2020 masih dalam proses pemeriksaan di pengadilan tinggi DKI Jakarta.

The Subsidiary - MNCS

MNCS is claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. On September 22, 2020, MNCS won the case stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to hear case No.128, The Plaintiff then filed an appeal at the DKI Jakarta Hight Court, until on December 31, 2020 is still in the process of being investigated at the DKI Jakarta Hight Court.

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

		31 Desember/*December 31,* 2020		31 Desember/*December 31,* 2019		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen (Rp Juta)/ *Equivalent in (Rp Million)*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen (Rp Juta)/ *Equivalent in (Rp Million)*	
Aset Moneter						*Monetary Assets*
Kas dan Setara Kas	US$	9.795.533	138.166	6.752.104	93.861	*Cash and Cash Equivalents*
	Lainnya/ *Other*	-	8.522	-	11.301	
Piutang nasabah	US$	1.701	24	1.439	20	*Receivables from customer*
Premi dan aset reasuransi	US$	3.494.080	49.284	1.924.105	26.747	*Premium and reinsurance assets*
	Lainnya/ *Other*		183	-	139	
Sewa pembiayaan	US$					*Finance lease*
Piutang nasabah	US$					*Receivables from customer*
Piutang Reasuransi	US$					*Reinsurance Receivables*
Piutang Premi	US$					*Premi Receivables*
Kredit yang diberikan	US$	22.129.387	312.135	22.936.264	318.837	*Loans*
Efek - efek	US$	285.289	4.024	589.814	8.199	*Securities*
Jumlah		35.705.990	512.338	32.203.726	459.104	*Total*
Liabilitas Moneter						*Monetary Liabilities*
Liabilitas segera	US$	33.605	474	26.617	370	*Liabilities immediately payable*
	Lainnya/ *Other*	-	3	-	278	
Simpanan	US$	18.810.209	265.318	27.552.119	383.002	*Deposits*
	Lainnya/ *Other*	-	32.043	-	10.836	
Utang reasuransi dan utang lain-lain	US$	1.140.092	16.081	596.496	8.293	*Reinsurance and other payable*
	Lainnya/ *Other*	-	115	-	52	
Liabilitas kontrak asuransi	US$	128.819	1.817	126.538	1.759	*Insurance contract liability*
Liabilitas lain-lain	US$	36.653	517	77.350	1.075	*Other payables*
	Lainnya/ *Other*	-	1.106	-	779	
Jumlah		20.149.378	317.474	28.379.120	406.444	*Total*
Aset Dalam Mata Uang Asing - bersih		15.556.612	194.864	3.824.606	52.660	*Monetary Assets in Foreign Currency - net*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yang digunakan Kelompok Usaha serta kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2020 and December 31, 2019 and the prevailing rates are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
	Rp	Rp	
Mata uang			*Foreign currency*
1 US$	14.105	13.901	*US$ 1*

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMEN

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

45. SEGMENT INFORMATION

The following are segment information based on the operating divisions:

	31 Desember/*December 31, 2020*									
	Perbankan/ *Banking* Rp Juta/ *Rp Million*	Investasi/ *Investment* Rp Juta/ *Rp Million*	Asuransi/ *Insurance* Rp Juta/ *Rp Million*	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ *Brokerage and underwriting* Rp Juta/ *Rp Million*	Pengelolaan investasi/ *Fund management* Rp Juta/ *Rp Million*	Lembaga pembiayaan/ *Multifinance* Rp Juta/ *Rp Million*	Penyewaan ruang kantor/ *Office space rental* Rp Juta/ *Rp Million*	Eliminasi/ *Eliminations* Rp Juta/ *Rp Million*	Jumlah/ *Total* Rp Juta/ *Rp Million*	
PENDAPATAN										*REVENUES*
Pendapatan usaha	1.157.947	399.386	480.664	178.110	15.206	472.547	15	(46.643)	2.657.232	*Total revenues*
HASIL SEGMEN	641.233	353.936	(145.840)	87.250	(10.811)	186.656	(57)	(34.803)	1.077.564	*SEGMENT RESULTS*
Lain - lain - bersih									(76.170)	*Others - Net*
Beban keuangan									(916.780)	*Interest expense*
Pajak penghasilan									(19.089)	*Income tax*
Laba tahun berjalan									65.525	*Profit for the year*
Penyusutan dan amortisasi	24.797	2.437	4.834	10.322	1.316	18.971	-	-	62.677	*Depreciation and amortization*
INFORMASI LAINNYA										*OTHER INFORMATION*
ASET										*ASSETS*
Aset segmen	11.422.924	6.024.925	893.670	2.003.052	72.805	2.000.360	37.976	(4.111.454)	18.344.258	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi									757.288	*Unallocated assets*
Total aset konsolidasian									19.101.546	*Total consolidated assets*
LIABILITAS										*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	10.053.637	941.493	638.743	1.636.851	2.550	1.029.205	39.798	(411.600)	13.930.677	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi									77.035	*Unallocated liabilites*
Total liabilitas konsolidasian									14.007.712	*Total consolidated liabilities*

	31 Desember/*December 31,* 2019									
	Perbankan/ *Banking* Rp Juta/ *Rp Million*	Investasi/ *Investment* Rp Juta/ *Rp Million*	Asuransi/ *Insurance* Rp Juta/ *Rp Million*	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ *Brokerage and underwriting* Rp Juta/ *Rp Million*	Pengelolaan investasi/ *Fund management* Rp Juta/ *Rp Million*	Lembaga pembiayaan/ *Multifinance* Rp Juta/ *Rp Million*	Penyewaan ruang kantor/ *Office space rental* Rp Juta/ *Rp Million*	Eliminasi/ *Eliminations* Rp Juta/ *Rp Million*	Jumlah/ *Total* Rp Juta/ *Rp Million*	
PENDAPATAN										*REVENUES*
Pendapatan usaha	1.278.383	75.376	584.928	144.329	25.236	645.986	47	(17.256)	2.737.029	*Total revenues*
HASIL SEGMEN	758.791	27.260	46.801	44.040	(1.207)	284.123	(217)	(6.905)	1.152.686	*SEGMENT RESULTS*
Lain - lain - bersih									(111.044)	*Others - Net*
Beban keuangan									(959.330)	*Interest expense*
Pajak penghasilan									(25.830)	*Income tax*
Laba tahun berjalan									56.482	*Profit for the year*
Penyusutan dan amortisasi	20.255	2.550	6.868	9.232	1.873	23.978	-	-	64.756	*Depreciation and amortization*
INFORMASI LAINNYA										*OTHER INFORMATION*
ASET										*ASSETS*
Aset segmen	10.500.236	5.740.616	1.027.115	1.435.981	92.918	2.469.505	36.558	(3.683.676)	17.619.253	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi									765.752	*Unallocated assets*
Total aset konsolidasi									18.385.005	*Total consolidated assets*
LIABILITAS										*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	9.126.999	803.530	764.705	995.655	1.871	1.496.780	38.592	(461.018)	12.767.114	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi									71.912	*Unallocated liabilites*
Total liabilitas konsolidasi									12.839.026	*Total consolidated liabilities*

45. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi Wilayah Geografis
Seluruh kegiatan operasional Kelompok Usaha berada di wilayah negara Indonesia.

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Information
The Group conducts its operational activities in Indonesia.

46. DIVIDEN TUNAI DAN PENGGUNAAN LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2019 pada tanggal 27 Juli 2020, RUPS telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Entitas.

46. CASH DIVIDENDS AND UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) for fiscal year 2019 dated July 27, 2020. AGMS has approved not to distribute dividends to the Entity's shareholder.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko di Kelompok Usaha mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Kelompok Usaha berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Kelompok Usaha secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala, mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko entitas terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko entitas terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

To accomodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of potential risk so that management can take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

The main risks arising from financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign currency risk, equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering the changes and volatility of financial markets in Indonesia.

The Group's Directors reviewed and approved the policies for managing risks which are summarized below:

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Kelompok Usaha memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Kelompok Usaha. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 1% masing-masing tahun 2020 dan 2019 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 17 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba (rugi) Kelompok Usaha untuk 31 Desember 2020 dan 2019 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp10.437 juta dan Rp14.189 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Kelompok Usaha terhadap pinjaman dengan suku bunga variabel.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 44.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Interest rate risk

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from the creditors who offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group into any of the financial instruments to manage the interest rate risk exposure.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. One percent increase or decrease in 2020 and 2019, respectively, is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 17 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit (loss) for December 31, 2020 and 2019 respectively, would be decreased/increased by Rp10,437 million and Rp14,189 million, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to loans with variable interest rates.

Foreign currency risk

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 44.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Kelompok Usaha terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap Dolar Amerika Serikat. Untuk melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign currency risk (continued)

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against United States Dollar. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the United States Dollar. For weakening of Rupiah against the United States Dollar, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

	Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/ *Effect on profit or loss net of tax*				
	31 Desember/*December 31,*		31 Desember/*December 31,*		
	2020	2019	2020	2019	
			Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Dolar Amerika Serikat	± 1%	± 5%	± 1.356	± 3.073	*United States Dollar*

Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Kelompok Usaha terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas Entitas swasta Indonesia. Sehubungan dengan Entitas Indonesia dimana Kelompok Usaha memiliki investasi, kinerja keuangan Kelompok Usaha tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies. In connection with Indonesian companies in which the Group have investments, the Group's financial performance is likely to be greatly influenced by economic conditions in Indonesia.

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank, setara kas, piutang nasabah, deposito yang dijadikan sebagai jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjamin Efek Indonesia, piutang pembiayaan, kredit, piutang pembiayaan murabahah, premi dan aset reasuransi. Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direviu dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Agunan dan peningkatan kredit lainnya

Kelompok Usaha memiliki agunan berupa simpanan, tanah, gedung, kendaraan dan alat berat. Jumlah dan jenis angunan yang diperlukan bergantung pada risiko kredit. Pedoman pelaksanaan mengenai penerimaan jenis agunan dan parameter penilaian, sudah merupakan kewajiban Kelompok Usaha untuk menghapus properti secara teratur. Secara umum, penambahan yang digunakan untuk mengurangi atau membayar klaim yang masih beredar dan tidak ditempati untuk penggunaan bisnis.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, cash equivalents, receivables from customers, deposits used as collateral with Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, financing receivables, loans, murabahah financing receivables, premiums and reinsurance assets. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions, while receivable are entered with respected and credit worthy third and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management annually.

Credit risk is the risk that the Group may incur losses arising from customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Collateral and other credit enhancements

The Group holds collaterals in the form of deposits, land, buildings, vehicle and heavy equipment. The amount and type of collateral required depends on an assessment of credit risk. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. It is the Group's policy to dispose of repossessed properties in an orderly fashion. In general, the proceeds are used to reduce or repay the outstanding claim, and are not occupied for business use.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

The table below shows the Group's maximum exposure to credit risk of December 31, 2020 and 2019.

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Kas dan setara kas	1.660.455	1.085.083	*Cash and cash equivalents*
Deposito pada dan piutang dari KPEI	348.239	177.555	*Deposits to and receivable from KPEI*
Piutang nasabah	680.541	411.428	*Receivables from customer*
Piutang pembiayaan bersih	1.556.040	1.932.054	*Financing receivable-net*
Kredit	6.828.599	7.298.659	*Loans*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	4.845	36.042	*Murabahah financing receivables - net*
Premi dan aset reasuransi	319.909	356.492	*Premium and reinsurance assets*
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - bersih	12.974	48.105	*Musyarakah mutanaqisah financing receivables-net*
Piutang lain-lain	229.817	141.603	*Other receivables*
Jumlah	11.641.419	11.487.021	*Total*

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Nilai tercatat aset keuangan yang dicatat pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan peningkatan kredit mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

The Group conducts business relationships only with third parties who are recognized and credible. The Group has a policy for all third parties who will make trading on credit has to go through verification procedures first. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The carrying amount of the financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses and credit enhancements represents the Group's exposure to credit risk.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Kelompok Usaha pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk of current cash flow position of the Group shown that short-term revenues are not sufficient to cover short term expenditure. The Group on the date of this report has sufficient liquidity to cover short-term liabilities.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang mereka.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha per 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of long-term debt maturity.

The table below is a schedule of maturities of financial liabilities of the Group as of December 31, 2020 and 2019, based on contractual undiscounted payments.

	31 Desember/*December 31, 2020*					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ *One to five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Liabilitas						***Liabilities***
Tanpa bunga						*Non interest bearing*
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	421.663	-	-	-	421.663	*Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Utang nasabah	474.369	21.267	3.219	-	498.855	*Payables to customers*
Utang reasuransi	12.159	14.758	-	-	26.917	*Reinsurance payable*
Utang lain-lain	9.387	156.452	-	-	165.839	*Other payables*
Utang klaim	179	36.451	2.648	-	39.278	*Claim liabilities*
Instrumen tingkat bunga tetap						*Fixed interest rate instrument*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	366.092	382.347	190.624	27.575	966.638	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Obligasi-bersih	-	-	298.673	-	298.673	*Bonds payable-net*
Utang sewa pembiayaan	2.449	3.499	3.575	-	9.523	*Obligations under finance lease*
Utang Al - Musyarakah	172.866	19.049	2.976	-	194.891	*Al - Musyarakah loan*
Utang Al - Mudharabah	377	269	354	-	1.000	*Al - Mudharabah loan*
Liabilitas surat berharga repo	87.119	44.333			131.452	*Securities repo payables*
Simpanan	6.403.117	1.129.729	5.027	729	7.538.602	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	274.235	-	-	-	274.235	*Deposits from other banks*
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						*Variable interest rate instrument*
Simpanan	1.530.207	-	-	-	1.530.207	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	215.868	-	-	-	215.868	*Deposit from other banks*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	927	4.634	4.215	377	10.153	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Jumlah	9.971.014	1.812.788	511.311	28.681	12.323.794	*Total*

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2019					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ *One to five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Liabilitas						***Liabilities***
Tanpa bunga						*Non interest bearing*
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	201.472	-	-	-	201.472	*Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Utang nasabah	262.719	37.000	13.456	-	313.175	*Payables to customers*
Utang reasuransi	1.524	21.012	-	-	22.536	*Reinsurance payable*
Utang lain-lain	30.059	105.402	-	-	135.461	*Other payables*
Utang klaim	35	7.734	-	-	7.769	*Claim liabilities*
Instrumen tingkat bunga tetap						*Fixed interest rate instrument*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	278.039	540.085	409.081	16.777	1.243.982	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Obligasi-bersih	-	-	298.249	-	298.249	*Bonds payable-net*
Medium term notes	19.844	-	-	-	19.844	*Medium term notes*
Utang sewa pembiayaan	664	9.309	25.387	-	35.360	*Obligations under finance lease*
Utang Al - Musyarakah	43.117	129.350	114.436	306	287.209	*Al - Musyarakah loan*
Utang Al - Mudharabah	404	1.213	3.396	326	5.339	*Al - Mudharabah loan*
Liabilitas surat berharga repo	121.900	163.201	-	-	285.101	*Securities repo payables*
Simpanan	5.287.571	1.513.528	-	-	6.801.099	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	271.343	2.000	-	-	273.343	*Deposits from other banks*
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						*Variable interest rate instrument*
Simpanan	1.503.634	-	-	-	1.503.634	*Deposit*
Simpanan dari bank lain	120.372	-	-	-	120.372	*Deposit from other banks*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.831	9.157	8.330	745	20.063	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Jumlah	8.144.528	2.538.991	872.335	18.154	11.574.008	*Total*

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal

Kelompok Usaha berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Kelompok Usaha memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio leverage maksimum *(maximum leverage ratios)*. Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio hutang terhadap ekuitas.

Kelompok Usaha terus mengelola pembatasan utang mereka dan struktur modal. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 , rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management

The Group strives to achieve the optimal capital structure to achieve its business objectives, including maintaining a healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing shareholder value.

Some of the debt instruments of the Group have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). The Group has complied with all requirements specified in external capital.

The management monitors capital by using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity.

The Group continues to manage its debt and restrictions on capital structure. As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the ratio of consolidated debt to equity of the Group are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pinjaman	11.039.790	10.608.494	*Debt*
Kas dan setara kas	(1.758.171)	(1.177.395)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman bersih	9.281.619	9.431.099	*Net debt*
Ekuitas	5.093.834	5.545.979	*Equity*
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	182%	170%	*Debt to equity ratio*

Bank Indonesia mewajibkan bank untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal. Rasio kewajiban penyediaan modal BMNCI dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah 16,06% dan 15,16%.

MNCS diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam-LK No.V.D.5 dan peraturan Bapepam-LK No.X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai dengan peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Bank Indonesia requires banks to maintain a certain level of capital adequacy ratio. BMNCI's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2020 and 2019 are 16.06% and 15.16%, respectively.

MNCS is also required to maintain minimum net working capital requirements as specified in the Bapepam regulations and No.V.D.5 and Bapepam-LK regulations No.X.E.1, which among others, determine the Net Working Capital Adjusted for securities firms that operate as a securities broker, investment manager and underwriter. If this is not monitored and adjusted, the level of working capital as per the rules can be below the minimum amount set by the regulator, which can lead to various sanctions ranging from fines to termination of part or all of the business.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Untuk mengatasi risiko ini, MNCS, mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 MNCS, telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.010/2003 tentang kepemilikan saham dan permodalan entitas efek.

Sehubungan dengan permodalan asuransi jiwa dan asuransi umum kerugian sebagaimana diwajibkan oleh POJK Nomor 67 tahun 2016 BAB II pasal 6, entitas asuransi diharuskan memiliki modal disetor minimum Rp150.000 juta. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MNCL dan MNCAI telah memenuhi persyaratan.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

To manage this risk, MNCS, continues to evaluate the level of working capital requirements under the rules and regulations to monitor the development of net working capital as required and prepare the necessary increase in the minimum limits as per the rules that may occur from time to time in the future.

As of December 31, 2020 and 2019, MNCS has met the requirements of Adjusted Net Working Capital and has a paid up capital above the required capital established by Decree of the Ministry of Finance No.179/KMK.010/2003 about ownership shares and securities companies.

In connection with the capital of life insurance and general insurance, as required by POJK No. 67 of 2016 Chapther II Article 6 companies are required to have a minimum paid up capital of Rp150,000 million. As of December 31, 2020 and 2019, MNCL and MNCAI have complied with the requirements.

48. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

48. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Classification of Financial Instruments

Classification of financial assets as of December 31, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

	31 Desember/*December 31,2020*					
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan pada FVTPL/ *Financial asset at FVTPL*	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit loss*	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Pinjaman Yang diberikan dan Piutang/ *Loans and receivables*	Jumlah/ *Total*
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	-	-	-	-	1.758.171	1.758.171
Deposito pada dan piutang dari KPEI/ *Deposits to and receivables from KPEI*	-	-	-	-	348.239	348.239
Efek-efek/ *Securities*	-	2.255.912	130.589	1.658.577	-	4.045.078
Piutang nasabah/ *Receivable from customers*	-	-	-	-	680.541	680.541
Piutang murabahah/*Murabahah receivables*	-	-	-	-	4.845	4.845
Piutang Musyarakah Mutanaqisah/*Musyarakah Mutanaqisah receivables*	-	-	-	-	12.974	12.974
Piutang pembiayaan/*Financing receivables*	-	-	-	-	1.556.040	1.556.040
Premi dan aset reasuransi/ *Premium and reinsurance assets*	-	-	-	-	319.909	319.909
Kredit/Loans	-	-	-	-	6.828.599	6.828.599
Aset lain-lain/*Other assets*	4.187	-	-	-	229.817	234.004
Jumlah Aset/*Total Assets*	4.187	2.255.912	130.589	1.658.577	11.739.135	15.788.400

48. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Classification of Financial Instruments (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2019					
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan pada FVTPL/ *Financial asset at FVTPL*	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit loss*	Diukur pada biaya *perolehan diamortisasi/ Amortized cost*	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Pinjaman Yang diberikan dan Piutang/ *Loans and receivables*	Jumlah/ *Total*
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	-	-	-	-	1.177.395	1.177.395
Deposito pada dan piutang dari KPEI/ *Deposits to and receivables from KPEI*	-	-	-	-	177.555	177.555
Efek-efek/ *Securities*	-	2.784.424	499.573	737.809	-	4.021.806
Piutang nasabah/ *Receivable from customers*	-	-	-	-	411.428	411.428
Piutang murabahah/*Murabahah receivables*	-	-	-	-	36.042	36.042
Piutang Musyarakah Mutanaqisah/*Musyarakah Mutanaqisah receivables*	-	-	-	-	48.105	48.105
Piutang pembiayaan/*Financing receivables*	-	-	-	-	1.932.054	1.932.054
Premi dan aset reasuransi/ *Premium and reinsurance assets*	-	-	-	-	356.482	356.482
Kredit/Loans	-	-	-	-	7.298.659	7.298.659
Aset lain-lain/*Other assets*	346	-	-	-	141.603	141.949
Jumlah Aset/*Total Assets*	346	2.784.424	499.573	737.809	11.579.323	15.601.475

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liability at amortized cost*		
Simpanan/*Deposits*	9.068.809	8.304.733
Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*	490.103	393.715
Liabilitas segera/*Liabilities immediately payable*	173.797	48.486
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan efek Indonesia/ *Payables to indonesian clearing and securities guarantee institution*	421.663	201.472
Utang nasabah/*Customers Payables*	498.855	313.175
Utang reasuransi dan utang lain-lain/*Reinsurance and other payables*	232.033	165.766
Liabilitas kontrak asuransi dan investasi/*Insurance and investment contracts liability*	534.608	702.603
Utang bank dan institusi keuangan non bank/*Loans from bank and non-bank financial institutions*	976.791	1.264.045
Utang Al - Musyarakah/*Al - Musyarakah loan*	194.891	287.209
Utang Al - Mudharabah/*Al - Mudharabah loan*	1.000	5.339
Utang obligasi dan *medium term notes /Bonds payable and medium term notes*	298.673	318.093
Utang sewa pembiayaan/*Obligations under finance lease*	9.523	35.360
Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	1.004.533	694.846
Jumlah Liabilitas/*Total Liabilities*	13.905.279	12.734.842

48. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

48. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Fair Value of Financial Instruments

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

	31 Desember/*December 31,2020*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value*	
Aset keuangan			***Financial asset***
Kredit	6.828.599	6.828.599	*Loans*
Dimiliki hingga jatuh tempo efek-efek	130.589	130.589	*Held-to-maturity securities*
Liabilitas keuangan			***Financial liability***
Utang obligasi dan *Medium term notes*	298.673	298.562	*Bonds payable and Medium terms notes*
Simpanan	9.068.809	9.068.809	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	490.103	490.103	*Deposits from other banks*

	31 Desember/*December 31,2019*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value*	
Aset keuangan			***Financial asset***
Kredit	7.298.659	7.298.659	*Loans*
Dimiliki hingga jatuh tempo efek-efek	499.573	499.573	*Held-to-maturity securities*
Liabilitas keuangan			***Financial liability***
Utang obligasi dan *Medium term notes*	318.093	318.093	*Bonds payable and Medium terms notes*
Simpanan	8.304.733	8.304.733	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	393.715	393.715	*Deposits from other banks*

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial assets and non financial asset and financial liabilities are determined as follows:

48. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito pada dan piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Entitas Efek Indonesia, piutang nasabah, piutang murabahah, piutang musyarakah mutanaqisah, premi dan aset reasuransi, simpanan, simpanan dari bank lain, Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Entitas Efek Indonesia, utang kepada nasabah, liabilitas lain-lain, utang reasuransi dan utang lain-lain, utang Al-Musyarakah, utang Al-Mudharabah, asuransi dan liabilitas kontrak investasi, dan kewajiban sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow*.

Tabel berikut ini memberikan kondisi dari nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

48. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair Value of Financial Instruments

- *Management considers that the carrying amount of cash and cash equivalent, deposit to and receivables from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, receivable from customers, financing receivables, murabahah financing receivables, musyarakah mutanaqisah financing receivables, premiums and reinsurance assets, deposits, deposits from other banks, payable to Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, payable to customers, other liabilities, reinsurance and other payables, al-musyarakah and al-mudharabah loan, and insurance and investment contract liability, and obligation under finance lease approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.*

- *Fair value of securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.*

- *Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.*

- *Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis.*

The following tables provide an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

48. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *48. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan) / *b. Fair Value of Financial Instruments (continued)*

	31 Desember/*December 31, 2020*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset diukur pada nilai wajar					*Assets measured at fair value*
Aset keuangan					*Financial assets*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
Efek ekuitas	448.388	-	-	448.388	*Equity securities*
Obligasi pemerintah Indonesia	1.169.036	-	-	1.169.036	*Indonesian government bonds*
Reksadana	21.586	-	-	21.586	*Mutual funds*
Obligasi	19.568	-	-	19.568	*Bonds*
Sub jumlah	1.658.578	-	-	1.658.578	*Sub total*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit loss*
Efek ekuitas	39.175	-	-	39.175	*Equity securities*
Obligasi pemerintah Indonesia	18.523	-	-	18.523	*Indonesian government bonds*
Reksadana	158.282	-	-	158.282	*Mutual funds*
Dana kelolaan	1.722.645	-	-	1.722.645	*Managed funds*
Obligasi	317.287	-	-	317.287	*Bonds*
Tagihan derivatif	-	4.187	-	4.187	*Derivative receivables*
Sub jumlah	2.255.912	4.187	-	2.260.099	*Sub total*
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					*Assets for which fair values are disclosed*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Obligasi pemerintah Indonesia	106.837	-	-	106.837	*Indonesian government bonds*
Obligasi	23.752	-	-	23.752	*Bonds*
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivable*
Kredit - Bersih	-	-	6.828.599	6.828.599	*Loans - Net*
Jumlah Aset	4.045.079	4.187	6.828.599	10.877.865	*Total Assets*
Liabilitas diukur pada nilai wajar					*Liabilities measured at fair value*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Diperdagangkan					*Trading*
Liabilitas derivatif	-	4.187	-	4.187	*Derivative payables*
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan					*Liabilities to which fair value are disclosed*
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Utang obligasi	298.673	-	-	298.673	*Bonds payable*
Simpanan	-	-	9.068.809	9.068.809	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	490.103	490.103	*Deposits from other banks*
Jumlah Liabilitas	298.673	4.187	9.558.912	9.861.772	*Total Liabilities*
Aset (Liabilitas) Neto	3.746.406	-	(2.730.313)	1.016.093	*Net Assets (Liabilities)*

48. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Fair Value of Financial Instruments (continued)

	31 Desember/*December 31,2019*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset diukur pada nilai wajar					*Assets measured at fair value*
Aset keuangan					*Financial assets*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
Efek ekuitas	334.694	-	-	334.694	*Equity securities*
Obligasi pemerintah Indonesia	224.393	-	-	224.393	*Indonesian government bonds*
Reksadana	38.500	-	-	38.500	*Mutual funds*
Obligasi	140.222	-	-	140.222	*Bonds*
Sub jumlah	737.809	-	-	737.809	*Sub total*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit loss*
Efek ekuitas	143.992	-	-	143.992	*Equity securities*
Obligasi pemerintah Indonesia	127.553	-	-	127.553	*Indonesian government bonds*
Reksadana	248.230	-	-	248.230	*Mutual funds*
Dana kelolaan	2.241.279	-	-	2.241.279	*Managed funds*
Obligasi	23.370	-	-	23.370	*Bonds*
Tagihan derivatif	-	346	-	346	*Derivative receivables*
Sub jumlah	2.784.424	346	-	2.784.770	*Sub total*
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					*Assets for which fair values are disclosed*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*amortized cost*
Obligasi pemerintah Indonesia	476.251	-	-	476.251	*Indonesian government bonds*
Obligasi	23.322	-	-	23.322	*Bonds*
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivable*
Kredit - Bersih	-	-	7.298.659	7.298.659	*Loans - Net*
Jumlah Aset	4.021.806	346	7.298.659	11.320.811	*Total Assets*
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan					*Liabilities to which fair value are disclosed*
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Utang obligasi	298.249	-	-	298.249	*Bonds payable*
Medium term notes	-	19.844	-	19.844	*Medium term notes*
Simpanan	-	-	8.304.733	8.304.733	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	393.715	393.715	*Deposits from other banks*
Jumlah Liabilitas	298.249	19.844	8.698.448	9.016.541	*Total Liabilities*

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari tingkat 1 menjadi tingkat 2, dan sebaliknya.

As of December 31, 2020 and 2019 there is no movement in fair value measurement method from level 1 to level 2, and vice versa.

49. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

49. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITY

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp Juta/ *Rp Million*	
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	25.155	2.108	*Acquisition of fixed assets through finance lease and other payable*
Penambahan modal melalui uang muka setoran modal	119.628	53.622	*Additional paid-in capital through deposits for stock subscription*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus kas - neto/ *Cash flow - net*	Perubahan mata uang/ *Foreign exchange movement*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.264.045	(725.847)	-	438.593	976.791	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Al-Musyarakah	287.209	(92.318)	-	-	194.891	*Al-Musyarakah loan*
Utang Al-Mudharabah	5.339	(4.339)	-	-	1.000	*Al-Mudharabah loan*
Utang obligasi dan *medium term notes*	318.093	-	-	(19.420)	298.673	*Bonds payable and medium term notes*
Utang sewa pembiayaan	35.360	(25.837)	-	-	9.523	*Obligations under finance lease*

50. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

50. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 7 Mei 2021.

The Entity's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on May 7, 2021.

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT **2020**

PT MNC Kapital Indonesia Tbk

MNC Financial Center, 21/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27
Jakarta Pusat 10340,
Indonesia

: +6221-29709700
: +6221-39836870
: www.mncfinancialservices.com